

Quantum Leap in Digital Infrastructure



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Perubahan Logo Perseroan

Change of Logo of the Company



Baru
New



Lama
Old

Rebranding Indonet menandakan posisinya sebagai bagian integral dari platform Digital Edge. Lebih dari sekadar pembaruan visual, *rebranding* ini mencerminkan keselarasan Indonet dengan platform regional yang menggabungkan standar global dengan keahlian lokal yang mendalam, memperkuat peran Perseroan dalam menyediakan infrastruktur digital yang siap untuk masa depan.

Secara filosofis, penggunaan warna oranye melambangkan energi, optimisme, dan semangat muda, mencerminkan karakter adaptif dan dinamis Perseroan dalam merespons kemajuan teknologi. Selain itu, pola visual logo—yang terinspirasi dari kode biner yang berkembang dari bentuk kecil ke besar—menyiratkan proses transformasi digital yang progresif dan berkelanjutan.

Indonet's rebrand underscores its position as an integral part of the Digital Edge platform. More than a visual refresh, the rebrand reflects Indonet's alignment with a regional platform that combines global standards with deep local expertise, reinforcing the Company's role in delivering future ready digital infrastructure.

Philosophically, the use of orange represents energy, optimism, and a youthful spirit, embodying the Company's adaptive and dynamic character in responding to technological advancements. In addition, the logo's visual pattern—derived from binary code evolving from smaller to larger forms—conveys a progressive and sustainable digital transformation process.

Lompatan Kuantum dalam Infrastruktur Digital

Quantum Leap in Digital Infrastructure

Selama tahun 2025, Indonet memasuki fase transformasi yang dipercepat, didorong oleh perluasan kemampuan infrastruktur digitalnya. Percepatan ini tercermin dalam implementasi EDGE2, yang kini sepenuhnya dilengkapi untuk mendukung beban kerja AI, serta *deployment Cloud Exchange*, *Cross Link*, dan EPIX untuk memperkuat keandalan konektivitas. Peluncuran jalur serat optik bawah tanah sepanjang 45 kilometer dari Jakarta ke Cibitung, yang menghubungkan kawasan industri dan *Data Center*—yang pertama di Indonesia—menandai tonggak penting dalam memperkuat interkoneksi antara *data center* dan infrastruktur digital nasional.

Didukung oleh perluasan kemitraan strategis dan ketersediaan pembiayaan jangka panjang, Indonet tidak hanya merespons dinamika teknologi tetapi juga secara aktif membentuk perkembangannya. Perusahaan mengintegrasikan inovasi, kapasitas infrastruktur, dan kolaborasi lintas ekosistem untuk mendorong transformasi digital yang lebih cepat, andal, dan cerdas, sambil memperkuat posisinya sebagai pilar utama infrastruktur teknologi Indonesia untuk masa depan.

Throughout 2025, Indonet entered a phase of accelerated transformation, driven by the expansion of its digital infrastructure capabilities. This acceleration is reflected in the operationalization of EDGE2, now fully equipped to support AI workloads, and the deployment of Cloud Exchange, Cross Link, and EPIX to strengthen connectivity reliability. The launch of the 45-kilometer underground fiber line from Jakarta to Cibitung, connecting industrial estate and Data Center—the first of its kind in Indonesia—marks a significant milestone in reinforcing interconnections between data centers and the nation's digital infrastructure.

Supported by the expansion of strategic partnerships and the availability of long-term financing, Indonet not only responds to technological dynamics but also actively shapes their development. The Company integrates innovation, infrastructure capacity, and cross-ecosystem collaboration to drive a faster, more reliable, and smarter digital transformation, while solidifying its position as a key pillar of Indonesia's technology infrastructure for the future.

Daftar Isi

Contents

Perubahan Logo Perseroan Change of Logo of the Company	
Prawacana Preface	1
Daftar Isi Contents	2

01

Ikhtisar Kinerja Performance Overview

Kinerja Utama 2025 2025 Key Performance Highlights	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	7
Grafik Ikhtisar Keuangan Financial Overview Chart	8
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Highlights	8
Aksi Korporasi Corporate Action	9
Perubahan pada Perseroan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company	9
Penghentian Sementara Perdagangan Saham (<i>Suspension</i>) atau Penghapusan Pencatatan Saham (<i>Delisting</i>) Suspension or Delisting of Shares	9

02

Laporan Manajemen Management Report

Sambutan Dewan Komisaris Message from the Board of Commissioners	12
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	16
Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Indointernet Tbk Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Indointernet Tbk	24

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Indointernet Tbk Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Indointernet Tbk	25
--	----

03

Profil Perusahaan Company Profile

Data Perseroan Company Data	28
Profil Singkat Brief Profile	29
Visi, Misi, dan Budaya Perseroan Vision, Mission, and Corporate Culture	29
Kegiatan Usaha Business Activities	30
Struktur Organisasi Organizational Structure	33
Jejak Langkah Milestone	34
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	36
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors	38
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	38
Profil Direksi Profile of the Board of Directors	44
Keberagaman Manajemen Management Diversity	47
Demografi Sumber Daya Manusia Human Resources Demography	47
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders	49
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan Information about Major and Controlling Shareholders of the Company	52
Perubahan Signifikan Significant Changes	53

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	53
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	53
Wilayah Operasional Operational Area	54
Informasi tentang Entitas Anak Information about Subsidiaries	56
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institution and Professional	57

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Overview	60
Tinjauan Operasi per Segmen Operating Review by Segment	62
Tinjauan Keuangan Financial Review	67
Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability	71
Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	71
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	72
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investments	73
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investments	73
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Periode Pelaporan Material Information and Facts Occurring after the Reporting Period	74
Prospek Usaha Perseroan Business Prospects	74
Pencapaian 2025 dan Proyeksi 2026 2025 Achievements and 2026 Projections	76
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	77

Kebijakan Dividen Dividend Policy	77
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds	78
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Business Mergers/ Consolidations, Acquisitions, Debt/ Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions	79
Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan Changes to the Laws and Regulations that Significantly Impact on the Company	81
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	81

05

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	84
Struktur Tata Kelola Governance Structure	84
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	84
Dewan Komisaris Board of Commissioners	88
Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors	91
Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners	93
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	94

Komite Audit Audit Committee	94
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	100
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors	106
Direksi Board of Directors	108
Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors	112
Komite-Komite di Bawah Direksi Committees Under the Board of Directors	113
Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System Committee	113
Komite Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) Occupational Health and Safety Committee (OHS Committee)	117
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	121
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	123
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	126
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	127
Perkara Penting Significant Cases	128
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	128
Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan Management and/or Employees Stock Ownership Plan	128
Kode Etik Code of Conduct	128
Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy	129
Kebijakan Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention Policy	130
Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi Anti-Bribery and Corruption Policy	130
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	131

Kebijakan-Kebijakan Perseroan Company Policies	133
Penilaian Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	134

06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Pendekatan Keberlanjutan Sustainability Approach	142
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	143
Profil Perseroan Company Profile	146
Penjelasan Direksi Explanation by the Board of Directors	146
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	147
Kinerja Keberlanjutan (tidak diaudit) Sustainability Performance (unaudited)	150
Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	151
Kinerja Ekonomi (tidak diaudit) Economic Performance (unaudited)	154
Kinerja Sosial (tidak diaudit) Social Performance (unaudited)	156
Kinerja Lingkungan (tidak diaudit) Environmental Performance (unaudited)	171
Tentang Laporan Ini About this Report	177
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 Response to Feedback on the 2024 Sustainability Report	177
Lembar Umpan Balik Feedback Form	178
Referensi Silang POJK 51/ POJK.03/2017 POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference	180

07

Laporan Keuangan Financial Statements



14.772
27.821
54.827
22.732
31.991

▲19.36%

▲124.483

▲17.477

▲126.87%

▲45.22%

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Overview

Kinerja keuangan Indonet 2025 mencerminkan komitmen kami dalam memperkuat infrastruktur digital serta menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Indonet's financial performance in 2025 reflects our commitment to strengthening digital infrastructure and creating sustainable growth for all stakeholders.

Kinerja Utama 2025

2025 Key Performance Highlights



Kinerja Operasional

Operational Performance

99,96%

Kinerja 99,96% untuk Service Level Agreement (SLA) Operations
99.96% performance for Service Level Agreement (SLA) Operations

0

Insiden Kritis
Critical Incidents



Ekosistem Indonet

Indonet's Ecosystem

53

PoP (Point-of-Presence) Coverage
PoP (Point-of-Presence) Coverage

11

Kota Cakupan Wilayah Indonet
Indonet Service Coverage Cities

11

DC Partner untuk Layanan Cloud Exchange
DC Partner for Cloud Exchange Services

5

Layanan Konektivitas Cloud Global
Global Cloud Connectivity Services



Kinerja Keuangan

Financial Performance

(17,18%)

Pendapatan Bersih
Net Revenue

(47,99%)

Laba Bersih
Net Profit

55,33%

Total Aset
Total Assets

7,06%

Total Ekuitas
Total Equity

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless stated otherwise)

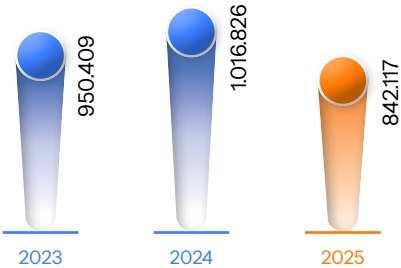
	2025	2024	2023
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME			
Pendapatan bersih/Net revenues	842.117	1.016.826	950.409
Laba bruto/Gross profit	400.424	422.909	424.421
Laba tahun berjalan/Profit for the year	120.801	232.268	253.265
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:			
- Pemilik entitas induk/Owners of the parent entity	120.864	232.079	253.100
- Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interest	(63)	189	165
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	120.597	237.608	259.811
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:			
- Pemilik entitas induk/Owners of the parent entity	120.659	237.418	259.646
- Kepentingan non-pengendali/Non-controlling interest	(62)	190	165
Laba per saham dasar (nilai penuh)/Basic earnings per share (full amount)	60	115	125
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Aset lancar/Current assets	902.606	623.422	583.322
Aset tidak lancar/Non-current assets	4.552.401	2.888.411	2.140.051
Jumlah aset/Total assets	5.455.007	3.511.833	2.723.373
Liabilitas jangka pendek/Current liabilities	1.187.654	658.269	681.223
Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities	2.437.807	1.144.615	570.809
Jumlah liabilitas/Total liabilities	3.625.461	1.802.884	1.252.032
Jumlah ekuitas/Total equity	1.829.546	1.708.949	1.471.341
ANALISIS RASIO DAN INFORMASI LAIN RATIO ANALYSIS AND OTHER INFORMATION			
Laba bersih terhadap aset/Return on assets	2,2%	6,6%	9,3%
Laba bersih terhadap ekuitas/Return on equity	6,6%	13,6%	17,2%
Margin laba kotor/Gross profit margin	47,6%	41,6%	44,7%
Margin laba bersih/Net income margin	14,3%	22,8%	26,6%
Rasio lancar (x)/Current ratio (x)	0,8	0,9	0,9
Rasio liabilitas terhadap aset (x)/Liabilities to total assets ratio (x)	0,7	0,5	0,5
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (x)/Liabilities to total equity ratio (x)	2,0	1,1	0,9

Grafik Ikhtisar Keuangan

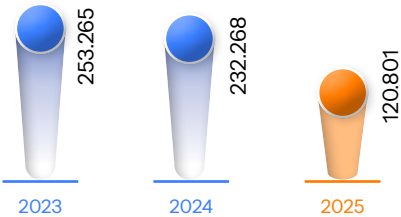
Financial Overview Chart

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

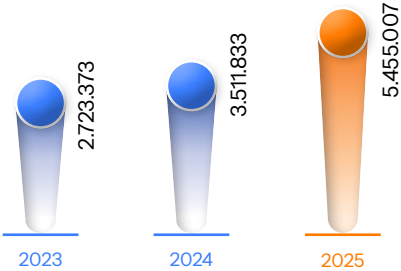
Pendapatan Bersih
Net Revenues



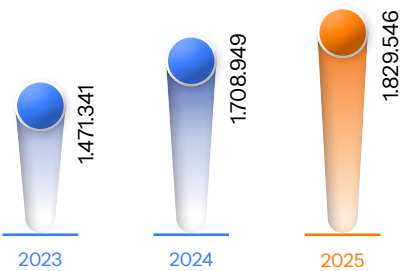
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year



Total Aset
Total Assets



Total Ekuitas
Total Equity

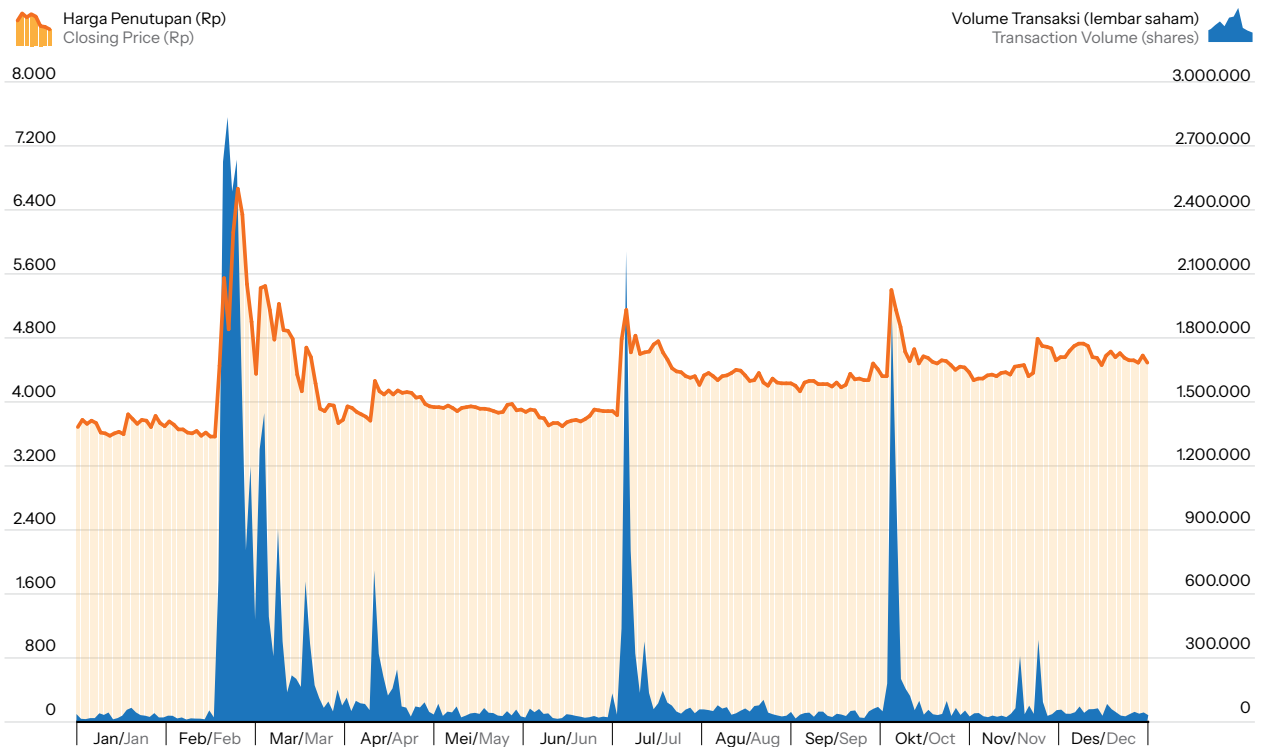


Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Highlights

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Jumlah Saham Total Shares	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
2025						
Triwulan Pertama First Quarter	7.425	3.500	3.970	2.020.250.000	22.754.200	8.020.392.500.000
Triwulan Kedua Second Quarter	4.660	3.600	3.760	2.020.250.000	3.619.400	7.596.140.000.000
Triwulan Ketiga Third Quarter	5.725	3.750	4.310	2.020.250.000	6.541.400	8.707.277.500.000
Triwulan Keempat Fourth Quarter	5.750	4.120	4.510	2.020.250.000	6.251.600	9.111.327.500.000
2024						
Triwulan Pertama First Quarter	6.400	3.550	4.190	2.020.250.000	11.212.700	8.464.847.500.000
Triwulan Kedua Second Quarter	4.800	3.760	3.900	2.020.250.000	1.158.100	7.878.975.000.000
Triwulan Ketiga Third Quarter	6.025	3.800	4.450	2.020.250.000	5.934.000	8.990.112.500.000
Triwulan Keempat Fourth Quarter	4.670	3.620	3.700	2.020.250.000	1.164.900	7.474.925.000.000

Grafik Pergerakan Saham Stock Movement Graph



Aksi Korporasi Corporate Actions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, atau penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2025, the Company did not undertake any corporate actions that would result in changes to its shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, issuance of convertible securities, or increases and decreases in capital.

Perubahan pada Perseroan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan pada Perseroan.

Throughout 2025, there were no significant changes in the Company.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Suspension or Delisting of Shares

Sehubungan dengan terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada saham Perseroan, dalam rangka *cooling down* sebagai bentuk perlindungan bagi Investor, PT Bursa Efek Indonesia memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham PT Indointernet Tbk (EDGE) pada tanggal 26 Februari 2025.

In line with the significant cumulative price increase of the Company's shares, and as a 'cooling down' measure to ensure investor protection, PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) deems it necessary to implement a temporary trading suspension of PT Indointernet Tbk (EDGE) shares on February 26, 2025.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) Perseroan.

Throughout the year 2025, there have been no processes regarding the delisting of the Company's shares.



02

Laporan Manajemen

Management Report



Ekspansi dan operasionalisasi EDGE2 yang *AI-ready* serta penguatan infrastruktur konektivitas menjadi tonggak penting bagi Indonet pada 2025, memperluas kapasitas, meningkatkan ketahanan jaringan, dan memperkuat posisi kami sebagai mitra digital terpercaya bagi pelanggan global.

The expansion and operationalization of the *AI-ready* EDGE2 facility, together with strengthened connectivity infrastructure, marked a major milestone for Indonet in 2025—expanding capacity, enhancing network resilience, and reinforcing our position as a trusted digital partner for global customers.

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



"Rebranding Perseroan pada 2025 menjadi tonggak strategis yang memperkuat identitas terpadu dan integrasi operasional, sekaligus menegaskan keselarasan dengan arah strategis grup Digital Edge."

"The Company's 2025 rebranding marked a strategic milestone, strengthening a unified identity and operational integration, while reaffirming alignment with the strategic direction of the Digital Edge group."

JONATHAN PAUL WALBRIDGE
Komisaris Utama
President Commissioner

Saya merasa terhormat untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2025 atas nama Dewan Komisaris. PT Indointernet Tbk (selanjutnya disebut Indonet atau Perseroan) telah menempuh tahun yang penuh dengan lompatan signifikan, mengembangkan infrastruktur digital, memperluas konektivitas, dan mendorong inovasi di seluruh Indonesia. Berlandaskan semangat *Quantum Leap in Digital Infrastructure*, Perseroan meneguhkan keunggulan operasional, menegakkan standar tata kelola, serta meletakkan dasar bagi pertumbuhan berkelanjutan, menciptakan peluang baru bagi para pemangku kepentingan dan ekosistem digital yang lebih luas.

Evaluasi Kepemimpinan dan Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi menunjukkan visi, ketajaman strategis, dan keunggulan operasional dalam pengembangan tiga pilar bisnis utama, yaitu *Data Center*, Konektivitas, dan Layanan *Cloud*, sejalan dengan tren pasar dan percepatan adopsi *Artificial Intelligence* (AI).

Capaian utama pada tahun 2025 adalah ekspansi dan operasionalisasi EDGE2, yang sepenuhnya *AI-ready* dan bersertifikasi *LEED Gold*, secara signifikan meningkatkan kapasitas untuk klien korporasi dan *hyperscale* serta tetap menjaga efisiensi energi, dengan interkoneksi ke EDGE1 yang meningkatkan redundansi dan kontinuitas layanan. Di sektor Konektivitas, Direksi menyelesaikan pembangunan besar-besaran infrastruktur jaringan, dengan transisi dari kabel berkapasitas rendah ke kabel bawah tanah berkapasitas tinggi dan berteknologi mutakhir, yang dirancang untuk durabilitas tinggi, gangguan minimal, dan ketahanan jaringan. Peningkatan ini berhasil menarik portofolio pelanggan global yang beragam serta memperkuat layanan lokal, sehingga memperluas basis pelanggan Indonet dan meneguhkan posisinya sebagai penyedia konektivitas yang tepercaya. Kemitraan strategis juga memperkuat posisi pasar, di mana Indonet menerima *Velocity Partner Award* dari Alibaba Cloud Indonesia, sebagai bentuk pengakuan atas kinerja pertumbuhan dan akselerasi tertinggi sebagai mitra strategis dalam pengembangan layanan *cloud*.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan pada umumnya berhasil mencapai target keuangan dan operasionalnya. Keputusan proaktif di awal tahun terkait belanja operasional dan rekrutmen talenta terbukti efektif sebagaimana tercermin dari hasil yang dicapai hingga akhir tahun, termasuk pemanfaatan infrastruktur yang berkelanjutan, pertumbuhan dua digit, dan layanan yang andal.

Pengawasan atas Perumusan dan Pelaksanaan Strategi

Dewan Komisaris memantau perumusan dan pelaksanaan strategi untuk memastikan keselarasan dengan penciptaan nilai jangka panjang. Agenda strategis tahun 2025 berfokus pada peningkatan skala infrastruktur, inovasi teknologi, dan kolaborasi lintas ekosistem, sebagai respons terhadap permintaan AI dan layanan *Cloud*.

I am honored to present the 2025 Annual Report on behalf of the Board of Commissioners (BOC). PT Indointernet Tbk (hereinafter referred to as Indonet or the Company) embarked on a year of significant leaps, advancing digital infrastructure, expanding connectivity, and fostering innovation across Indonesia. The Company's Quantum Leap in Digital Infrastructure strengthened operational excellence and governance standards, and laid the groundwork for sustainable growth, creating new opportunities for stakeholders and the broader digital ecosystem.

Evaluating the Board of Directors' Leadership and Performance

Throughout 2025, the BOC observed that the Board of Directors (BOD) demonstrated vision, strategic foresight, and operational excellence in expanding the Company's three core pillars: Data Centers, Connectivity, and Cloud Services, aligned with market trends and accelerating AI adoption.

A key highlight in 2025 was the expansion and operationalization of EDGE2, fully *AI-ready* and *LEED Gold*-certified, which significantly increased capacity for enterprise and hyperscale clients while maintaining energy efficiency, with its interconnection to EDGE1 enhancing redundancy and service continuity. In Connectivity, the BOD completed a major network upgrade, transitioning from low capacity cable to state-of-the-art high capacity cable buried underground, designed for durability, minimal outages, and network resilience. These enhancements attracted a diverse portfolio of global customers and strengthened local service offerings, further broadening Indonet's customer base and reinforcing its position as a trusted connectivity provider. Strategic partnerships also strengthened market positioning, with Indonet receiving the *Velocity Partner Award* from Alibaba Cloud Indonesia, recognizing the Company as one of the fastest-growing partners with strong execution momentum in scaling cloud services.

The BOC notes that the Company largely achieved its financial and operational targets. Early-year proactive decisions on operational expenditure and talent recruitment were validated by year-end outcomes, including sustained infrastructure utilization, double-digit growth, and reliable service.

Oversight of Strategy Formulation and Execution

The BOC monitored strategy formulation and execution to ensure alignment with long-term value creation. The 2025 strategic agenda focused on infrastructure scaling, technological innovation, and cross-ecosystem collaboration, responding to AI and cloud demand.

Inisiatif Direksi yang diawasi secara ketat oleh Dewan Komisaris, termasuk pembangunan infrastruktur jaringan bawah tanah berteknologi mutakhir, menjawab dinamika pasar kritis, termasuk adopsi AI, permintaan layanan *cloud*, serta pertumbuhan segmen korporasi dan UMKM.

Dalam mengevaluasi pelaksanaan, BOC mencatat bahwa BOD menunjukkan disiplin, fleksibilitas, dan alokasi sumber daya yang proaktif, memastikan infrastruktur, ketahanan jaringan, dan layanan sejalan dengan tren industri. Pada tahun 2025, Indonet melakukan *rebranding* untuk lebih selaras dengan platform global Digital Edge, memperkuat identitas yang terpadu sambil memperkuat integrasi operasional dan strategis di seluruh grup. Kolaborasi yang lebih dalam ini telah menjadi landasan ekosistem Digital Edge dan tanda nyata komitmen kami terhadap inovasi dan solusi digital terintegrasi.

Tinjauan Pengawasan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris terus memantau dan menilai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan, memastikan transparansi, akuntabilitas, dan perilaku etis tertanam dalam semua operasi dan keputusan strategis. Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah memperkuat prosedur tata kelola, termasuk manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, dan kegiatan audit, serta inisiatif seperti platform keamanan Digital Edge, untuk menjaga integritas operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris juga meninjau praktik pelaporan, keterbukaan informasi, dan komunikasi dengan pemangku kepentingan, memastikan mekanisme tersebut mendukung keyakinan pemegang saham, regulator, pelanggan, dan karyawan. Melalui pengawasan aktif dan keterlibatan dengan Direksi dan komite terkait, Dewan Komisaris memastikan struktur tata kelola tetap efektif, responsif terhadap tantangan baru, dan selaras dengan regulasi serta standar internasional.

Pengawasan atas Kinerja Keberlanjutan

Dewan Komisaris memandang keberlanjutan sebagai komponen penting dalam penciptaan nilai jangka panjang Indonet. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengamati integrasi faktor Lingkungan Sosial dan Tata Kelola ke dalam arah strategis dan pelaksanaan operasional Perseroan, serta mencatat kemajuan dalam efisiensi energi, penggunaan energi terbarukan, dan pengembangan infrastruktur yang bertanggung jawab seiring dengan skala bisnis yang terus berkembang.

Perkembangan penting mencakup pencapaian sertifikasi LEED *Gold* untuk EDGE2, penggunaan Sertifikat Energi Terbarukan (*Renewable Energy Certificates/REC*) yang berkelanjutan dan semakin luas, serta investasi pada teknologi yang meningkatkan efisiensi. Dewan Komisaris juga mencatat inisiatif sosial yang berkelanjutan untuk meningkatkan akses digital, mendukung pendidikan, dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Meskipun tantangan tetap ada dalam menyeimbangkan ekspansi bisnis yang cepat dengan pertimbangan lingkungan

BOD initiatives closely supervised by the BOC, including initiatives on fully buried state-of-the-art network infrastructure, addressed critical market dynamics, including AI adoption, cloud service demand, and enterprise/MSME growth.

In evaluating execution, the BOC noted that the BOD displayed discipline, adaptability, and proactive resource allocation, ensuring infrastructure, network resilience, and services aligned with industry trends. In 2025, Indonet undertook a rebrand to align more closely with Digital Edge's global platform, reinforcing a unified identity while strengthening operational and strategic integration across the group. This deeper collaboration has become the cornerstone of the Digital Edge ecosystem and a visible sign of our commitment to innovation and integrated digital solutions.

Supervisory Review of Corporate Governance

In 2025, the BOC continued to monitor and assess the implementation of Good Corporate Governance across the Company, ensuring that transparency, accountability, and ethical conduct remain embedded in all operations and strategic decisions. We observed that the BOD has strengthened governance protocols, including risk management, internal controls, compliance, and audit activities, as well as initiatives such as the Digital Edge security platform, to safeguard operational integrity and stakeholder trust.

The BOC also reviewed reporting, disclosure, and stakeholder communication practices, confirming that these mechanisms support confidence among shareholders, regulators, customers, and employees. Through active oversight and engagement with the BOD and its committees, the BOC ensured that governance structures remain effective, responsive to emerging challenges, and aligned with both regulatory expectations and international standards.

Oversight of Sustainability Performance

The BOC views sustainability as an essential component of Indonet's long-term value creation. Throughout 2025, the BOC observed the integration of ESG considerations into the Company's strategic direction and operational execution, noting progress in energy efficiency, renewable energy use, and responsible infrastructure development as the business continued to scale.

Key developments included the achievement of LEED *Gold* Certification for EDGE2, the continued and expanded use of Renewable Energy Certificates, and investments in efficiency-enhancing technologies. The BOC also noted ongoing social initiatives aimed at improving digital access, supporting education, and contributing to environmental conservation. While challenges remain in balancing rapid expansion with environmental and regulatory considerations, the sustainability roadmap implemented by management provides a structured

dan kepatuhan terhadap regulasi, peta jalan keberlanjutan yang diterapkan manajemen memberikan fondasi yang terstruktur untuk mendukung pertumbuhan bertanggung jawab, yang akan terus dipantau oleh Dewan Komisaris ke depannya.

Prospek 2026: Membangun Fondasi yang Kuat

Dewan Komisaris memandang 2026 sebagai tahun penuh peluang bagi Indonet, di mana pertumbuhan yang kuat diperkirakan terjadi di seluruh segmen bisnis inti. EDGE1 dan EDGE2, didukung oleh jaringan serat optik yang kuat dan terus berkembang, tetap menjadi fondasi operasional Perseroan, memungkinkan layanan yang andal, skalabel, dan berkinerja tinggi bagi klien korporasi, *hyperscale*, dan UMKM.

Dengan investasi berkelanjutan pada kapasitas, kesiapan AI, dan konektivitas, Indonet berada pada posisi yang baik untuk memenuhi permintaan yang meningkat dan menangkap peluang baru di ekosistem digital Indonesia. Fokus diarahkan pada infrastruktur strategis, eksekusi yang disiplin, dan solusi inovatif yang menandakan prospek pertumbuhan berkelanjutan yang menjanjikan, sekaligus memperkuat basis pelanggan lokal dan global.

Dewan Komisaris akan terus memantau pelaksanaan strategi secara cermat, memastikan ekspansi bisnis selaras dengan penciptaan nilai jangka panjang, manajemen risiko yang kuat, serta komitmen Perseroan terhadap keunggulan operasional dan inovasi, memperkuat posisi Indonet sebagai pemimpin terpercaya di lanskap digital Indonesia.

Penutup

Menutup tahun 2025, saya ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan seluruh tim Indonet atas dukungan yang konsisten. Tahun ini, Indonet tidak sekadar bergerak maju, namun juga melangkah dengan berani, mengubah tantangan menjadi pencapaian dan mewujudkan visi menjadi hasil nyata yang berdampak pada masyarakat, bisnis, dan ekosistem digital secara luas.

Menyongsong tahun 2026, kami akan menghadapi peluang dengan penuh keyakinan, kebersamaan, dan tekad. Bersama-sama, kami akan terus mendorong batasan, menghadirkan inovasi bermakna, dan menciptakan nilai berkelanjutan, membentuk masa depan digital yang memberdayakan masyarakat, memperkuat koneksi, dan memberikan dampak positif di seluruh Indonesia.

foundation to support responsible growth, which the BOC will continue to monitor going forward.

2026 Outlook: Building on a Strong Foundation

The BOC views 2026 as a year full of opportunity for Indonet, with strong growth expected across all core business segments. EDGE1 and EDGE2, supported by a robust and expanding fiber network, remain the foundation of the Company's operations, enabling reliable, scalable, and high-performance services for enterprise, hyperscale, and MSME clients.

With continued investments in capacity, AI readiness, and connectivity, Indonet is well-positioned to meet rising demand and capture emerging opportunities across Indonesia's digital ecosystem. The focus on strategic infrastructure, disciplined execution, and innovative solutions signals a promising trajectory for sustainable growth while strengthening our local and global customer base.

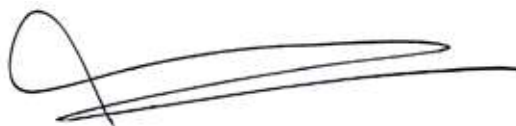
The BOC will continue to closely monitor strategic execution, ensuring business expansion aligns with long-term value creation, strong risk management, and the Company's commitment to operational excellence and innovation, reinforcing Indonet's role as a trusted leader in Indonesia's digital landscape.

Closing Remarks

As 2025 comes to a close, I extend my heartfelt gratitude to our shareholders, customers, business partners, and the entire Indonet team for their unwavering support. This year, Indonet did not merely move forward—it leapt boldly, turning challenges into milestones and vision into tangible achievements that impact communities, businesses, and the broader digital ecosystem.

Looking ahead to 2026, we embrace the opportunities with confidence, unity, and determination. Together, we will continue to push boundaries, drive meaningful innovation, and create lasting value, shaping a digital future that empowers people, strengthens connections, and leaves a positive mark across Indonesia.

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Jonathan Paul Walbridge
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



"Tahun 2025 menjadi periode pertumbuhan signifikan bagi segmen Konektivitas dan Data Center, memperkuat pencapaian target operasional Perseroan."

"2025 marked a period of significant growth for the Connectivity and Data Center segments, reinforcing the Company's achievement of operational targets."

ANDREW JOSEPH RIGOLI
Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan bangga dan rasa tanggung jawab, saya menyampaikan Laporan Tahunan 2025 PT Indointernet Tbk (Indonet atau Perseroan). Tahun ini mencerminkan semangat tema kami, “*Quantum Leap in Digital Infrastructure*”, di mana kami melampaui kemajuan bertahap untuk mencapai lompatan transformasional di seluruh lini bisnis. Berlandaskan pendekatan ini, kami memfokuskan upaya pada penguatan tiga pilar strategis, yaitu *Data Center*, Konektivitas, dan *Cloud* dengan meningkatkan kesiapan operasional, skalabilitas, dan inovasi. Upaya ini menempatkan Indonet dalam posisi yang lebih baik untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat, mendukung pertumbuhan berbasis *Artificial Intelligence* (AI), dan memberikan nilai berkelanjutan di seluruh ekosistem digital Indonesia.

Lanskap digital Indonesia terus berkembang dengan cepat. Tren struktural yang terlihat pada periode sebelumnya tetap berlanjut, dengan permintaan yang kuat yang didorong oleh adopsi AI sebagai katalis utama pertumbuhan, yang meningkatkan kebutuhan akan konektivitas berkapasitas tinggi, densitas daya *Data Center* yang lebih besar, infrastruktur *GPU-ready*, serta layanan digital berbasis AI. Penetrasi internet terus meningkat, memperluas peluang di segmen korporasi, *hyperscale*, dan UMKM. Di luar pasar domestik, kawasan Asia Tenggara menunjukkan momentum sebagai ekosistem digital regional yang semakin terhubung, membuka jalur baru untuk kolaborasi dan integrasi.

Indonet menanggapi dengan langkah-langkah strategis, antara lain memperluas jaringan serat optik bawah tanah, memperkuat kapasitas *Data Center*, dan meningkatkan layanan digital untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Inisiatif ini memungkinkan Indonet tetap tangguh di tengah perubahan teknologi sekaligus mendukung pelanggan menghadapi tuntutan yang semakin kompleks di era digital yang didorong oleh AI.

Memajukan Strategi: Bertumpu pada Kekuatan dan Inovasi

Selama tahun 2025, Indonet melaksanakan inisiatif strategis untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan keunggulan operasional. Direksi (BOD) memainkan peran sentral dalam merumuskan strategi dan menetapkan kebijakan kunci, memastikan keselarasan dengan penciptaan nilai jangka panjang. Untuk memastikan implementasi yang efektif, Dewan memantau kemajuan, meninjau rencana operasional, dan berkoordinasi antar unit bisnis untuk merespons pergeseran pasar dan teknologi. Fokus kami tetap pada penguatan ketiga pilar kami untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat akibat adopsi kecerdasan buatan (AI).

1. *Data Center: AI-Ready dan Berkelanjutan*

Segmen *Data Center* tetap menjadi penggerak utama bisnis Indonet, berlandaskan infrastruktur yang canggih dan berkelanjutan. EDGE2 telah sepenuhnya *AI-ready*,

Dear Esteemed Shareholders and Valued Stakeholders,

It is with pride and responsibility that I present the PT Indointernet Tbk (Indonet or the Company) 2025 Annual Report. This year marked a defining moment for the Company, reflected in our theme, “*Quantum Leap in Digital Infrastructure*”. Beyond incremental progress, we achieved transformative advancements across our business, reinforcing Indonet’s role as a critical enabler of Indonesia’s digital future. Guided by this approach, we strengthened our three strategic pillars—Data Centers, Connectivity, and Cloud—enhancing operational readiness, scalability, and innovation. These efforts have positioned Indonet to meet rising market demands, support AI-driven growth, and deliver sustainable value across all segments of Indonesia’s digital ecosystem.

Indonesia’s digital landscape continued to evolve rapidly. Structural trends observed in previous periods persisted, with sustained demand driven by artificial intelligence, which acted as the key catalyst for growth, increasing requirements for high-capacity connectivity, higher data center power density, GPU-ready infrastructure, and AI-enabled digital services. Internet penetration continued to rise, expanding opportunities across enterprise, hyperscale, and SME segments. Beyond the domestic market, Southeast Asia continues to gain momentum as a more interconnected regional digital ecosystem, creating new avenues for collaboration and integration.

In response, Indonet undertook focused actions by actively expanding underground fiber networks, strengthening data center capacity, and enhanced digital services to meet evolving customer needs. These initiatives enabled Indonet to remain resilient amid technological change and support customers navigating the growing demands of an AI-driven digital environment.

Advancing Strategy: Building on Strength and Innovation

Throughout 2025, Indonet implemented strategic initiatives to drive sustainable growth and operational excellence. The BOD played a central role in formulating strategies and defining key policies, ensuring alignment with long-term value creation. To ensure effective implementation, the Board monitored progress, reviewed operational plans, and coordinated across business units to respond to market and technological shifts. Our focus remained on strengthening our three pillars to meet accelerating demand driven by AI adoption.

1. *Data Centers: AI-Ready and Sustainable*

The Data Center segment continued to lead Indonet’s business, anchored by advanced and sustainable infrastructure. EDGE2 is fully AI-ready, featuring liquid

dilengkapi dengan *liquid cooling*, manajemen daya berbasis AI, serta efisiensi energi yang selaras dengan standar sertifikasi LEED *Gold*. EDGE1 memberikan dukungan tambahan, meningkatkan stabilitas operasional dan redundansi. Interkoneksi antara EDGE1 dan EDGE2 memungkinkan beban kerja berdensitas tinggi untuk ditangani secara efisien, menggabungkan keandalan dengan kapasitas mutakhir. Bersama-sama, fasilitas ini menempatkan Digital Edge Indonesia, anak perusahaan Indonet, sebagai salah satu pemain *Data Center* terbesar di Indonesia, memperkuat reputasi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur digital yang inovatif, skalabel, dan berkelanjutan.

2. Konektivitas: Keandalan dan Ekspansi

Segmen Konektivitas terus mencatat kemajuan melalui peningkatan signifikan pada infrastruktur jaringan, dengan melakukan transisi dari kabel berkapasitas rendah ke kabel bawah tanah berkapasitas tinggi dan berteknologi mutakhir, memperluas rute jaringan, serta mengimplementasikan serat optik bawah tanah guna meningkatkan keandalan dan ketahanan jaringan. Peningkatan ini memungkinkan pelanggan korporasi, *hyperscale*, dan UMKM menikmati layanan konektivitas berkapasitas tinggi dan keandalan yang sangat terjamin. Selain itu, EPIX (*Edge Peering Internet Exchange*) berhasil mencatatkan tonggak sejarah dengan trafik sebesar 1,2 Tbps, mencerminkan pertumbuhan pesatnya sebagai pusat penghubung konten global dengan operator dan ISP Indonesia, sehingga menghadirkan pengalaman digital yang lebih cepat dan efisien di seluruh negeri. Dengan peningkatan ini dan interkoneksi tinggi yang difasilitasi EPIX, Digital Edge Indonesia semakin memperkuat kapabilitasnya yang canggih, berkelanjutan, dan skalabel, yang bertumpu pada fondasi EDGE1 dan EDGE2.

3. Cloud: Peningkatan Kapabilitas dan Kemitraan Strategis

Segmen *Cloud* menghadapi tantangan, termasuk persaingan fitur, harga, dan tingkat kematangan ekosistem. Kami memperkuat kemitraan dengan Alibaba Cloud dan BytePlus, yang berfokus pada beban kerja berbasis AI dan solusi spesifik sektor di bidang media, pendidikan, dan platform digital. Inisiatif edukasi pasar dan keterlibatan pelanggan mempersiapkan klien untuk adopsi AI skala korporasi, sehingga menciptakan peluang pertumbuhan jangka panjang. Kami bangga menerima *Velocity Partner Award* dari Alibaba Cloud Indonesia, yang menegaskan Indonet sebagai mitra dengan momentum pertumbuhan tercepat dan paling agresif, mencerminkan kemampuan kami dalam mengelola beban kerja AI dan menghadirkan solusi *cloud* yang semakin canggih, efisien, dan terhubung untuk bisnis di Indonesia.

4. Strategi Keuangan dan Disiplin Modal

Investasi strategis didukung oleh fasilitas kredit senilai Rp5,5 triliun untuk ekspansi *Data Center* dan Konektivitas, serta kebutuhan umum Perseroan. Pendekatan yang disiplin ini memastikan pelaksanaan inisiatif sekaligus menjaga ketahanan dan efisiensi modal.

cooling, AI-driven power management, and LEED Gold-aligned energy efficiency. EDGE1 provides complementary support, enhancing operational stability and redundancy. Interconnection between EDGE1 and EDGE2 enables high-density workloads to scale efficiently, combining reliability with cutting-edge capacity. Together, these facilities position Digital Edge Indonesia, Indonet's subsidiary, as one of Indonesia's top major data center players, reinforcing the Company's reputation as a trusted provider of innovative, scalable, and sustainable digital infrastructure.

2. Connectivity: Reliability and Expansion

The Connectivity segment continued to advance with a major upgrade of network infrastructure, by transitioning from low-capacity cables to high-capacity underground cables equipped with state-of-the-art technology, expanding routes, and deploying burial fiber to enhance reliability and resilience. These enhancements support enterprise, hyperscale, and MSME clients with high-capacity, ultra-reliable connectivity. In addition, EPIX (*Edge Peering Internet Exchange*) achieved a milestone of 1.2 Tbps traffic, reflecting its rapid growth as a hub connecting global content with Indonesian carriers and ISPs, enabling faster, more efficient digital experiences nationwide. With these upgrades and the high interconnection enabled by EPIX, Digital Edge Indonesia further strengthens its advanced, sustainable, and scalable capabilities, building on the foundations of EDGE1 and EDGE2.

3. Cloud: Capability Building and Strategic Partnerships

The Cloud segment remained challenging, facing competition in features, pricing, and ecosystem maturity. We strengthened partnerships with Alibaba Cloud and BytePlus, focusing on AI-driven workloads and sector-specific solutions in media, education, and digital platforms. Market education and customer engagement initiatives prepared clients for enterprise-scale AI adoption, creating long-term growth opportunities. We are proud to have received the Velocity Partner Award from Alibaba Cloud Indonesia, recognizing Indonet as a partner with the fastest and most aggressive growth momentum, reflecting our ability to scale AI-driven workloads and deliver increasingly advanced, efficient, connected cloud solutions for businesses in Indonesia.

4. Financial Strategy and Capital Discipline

Strategic investments were supported by a Rp5.5 trillion credit facility for Data Center and Connectivity expansion, and the Company's general needs. This disciplined approach ensured execution of initiatives while maintaining resilience and capital efficiency.

Pertanggungjawaban Kinerja dan Pencapaian terhadap Target

Dengan senang hati kami melaporkan bahwa Indonet membukukan kinerja keuangan dan operasional yang solid sepanjang tahun 2025, yang didukung oleh pertumbuhan signifikan pada segmen *Data Center* dan Konektivitas, sejalan dengan target yang telah ditetapkan pada awal tahun. Total pendapatan konsolidasian mencapai Rp842,12 miliar, Kontribusi pendapatan terutama berasal dari segmen *Data Center* sebesar Rp657,12 miliar dan Konektivitas sebesar Rp279,23 miliar, yang mencerminkan kuatnya permintaan terhadap layanan infrastruktur digital inti, sementara segmen *Cloud Services* menyumbang pendapatan sebesar Rp15,39 miliar.

EBITDA meningkat menjadi Rp469,33 miliar, atau tumbuh 10,14% dibandingkan tahun sebelumnya, yang didorong oleh peningkatan *occupancy rate Data Center*, pemanfaatan kapasitas fiber yang lebih tinggi dan pengelolaan biaya tetap yang lebih efisien. Kenaikan biaya yang terkait dengan perluasan jaringan, pengembangan talenta, serta investasi pada infrastruktur yang skalabel dan siap mendukung kebutuhan AI tetap dikelola dalam batas perencanaan, yang mencerminkan konsistensi penerapan disiplin keuangan.

Selain kinerja keuangan, Perseroan juga mencatat kemajuan signifikan dalam ekspansi bisnis. EDGE1 mempertahankan tingkat okupansi penuh, sementara EDGE2 mencapai lebih dari 70% okupansi pasca ekspansi, yang didukung oleh masuknya pelanggan baru dari segmen korporasi dan global. Di sisi konektivitas, perluasan jaringan memperkuat ketahanan dan keandalan layanan. Kinerja operasional tetap solid, dengan standar tinggi yang konsisten dalam penanganan masalah teknis, respons insiden, dan pengelolaan gangguan layanan, yang didukung oleh implementasi infrastruktur serat optik bawah tanah serta peningkatan interkoneksi. Secara keseluruhan, pencapaian ini mencerminkan eksekusi yang kuat baik secara finansial maupun operasional, memperkuat posisi Indonet sebagai penyedia infrastruktur digital terkemuka di Indonesia.

Sepanjang periode pertumbuhan ini, meningkatnya ekspektasi pelanggan dan kompleksitas operasional yang semakin tinggi menghadirkan tantangan, termasuk permintaan yang lebih besar terhadap infrastruktur yang siap mendukung AI, konektivitas yang sangat andal, dan kapasitas *Data Center* yang lebih besar. Indonet berhasil menghadapi tekanan ini melalui perluasan jaringan serat optik, penguatan arsitektur interkoneksi, dan peningkatan kapasitas EDGE2 untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang. Di sisi lain, investasi yang terfokus pada pengembangan talenta, program kepemimpinan, dan rekrutmen terarah memastikan kesiapan operasional tetap sejalan dengan ekspansi. Dengan mengintegrasikan upaya-upaya ini ke dalam strategi pertumbuhan, Perseroan memperkuat ketahanan, mempertahankan standar layanan yang tinggi, dan menjadikan tantangan pelaksanaan sebagai fondasi untuk daya saing yang berkelanjutan.

Performance Accountability and Achievement against Targets

We are pleased to report that Indonet delivered solid financial and operational performance in 2025, supported by significant growth in the *Data Centers* and *Connectivity* segments, in line with the targets set at the beginning of the year. Total consolidated revenue reached Rp842.12 billion. Revenue contributions were primarily driven by *Data Centers* amounting to Rp657.12 billion and *Connectivity* of Rp279.23 billion, reflecting strong demand for core digital infrastructure services, while *Cloud Services* contributed Rp15.39 billion.

EBITDA increased to Rp469.33 billion, representing 10.14% growth year-on-year, supported by increase of *Data Center* occupancy rate, higher fiber utilization levels and improved operating leverage. Cost increases related to network expansion, talent development, and investments in scalable, AI-ready infrastructure were managed within planned thresholds, demonstrating disciplined financial execution.

Beyond financial results, the Company achieved meaningful progress in business expansion. EDGE1 maintained full occupancy, while EDGE2 reached over 70% occupancy after expansion, supported by onboarding of new enterprise and global customers, while connectivity expansion strengthened network resilience and service reliability. Operational performance remained robust, with consistently high standards in troubleshooting, incident response, and outage management, supported by the deployment of underground fiber infrastructure and enhanced interconnection. Collectively, these achievements reflect strong execution across financial and operational dimensions, reinforcing Indonet's position as a leading digital infrastructure provider in Indonesia.

Throughout this period of growth, rising customer expectations and increasingly complex operational requirements posed challenges, including higher demand for AI-ready infrastructure, ultra-reliable connectivity, and enhanced *Data Center* capacity. Indonet successfully addressed these pressures by expanding fiber networks, reinforcing interconnection architecture, and scaling EDGE2 to meet evolving needs. At the same time, focused investment in talent development, leadership programs, and targeted recruitment ensured operational readiness kept pace with expansion. By integrating these efforts into its growth strategy, the Company strengthened resilience, maintained high service standards, and transformed execution challenges into a foundation for sustainable competitiveness.



Keunggulan Tata Kelola: Menjamin Integritas dan Akuntabilitas

Tata Kelola Perusahaan yang Baik tetap menjadi fondasi utama operasional Indonet, yang menopang integritas, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang disiplin di seluruh organisasi. Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris bekerja sama dengan dukungan dari komite-komite Dewan yang aktif dan komunikasi secara terbuka, untuk memastikan pengawasan yang efektif, kepatuhan terhadap regulasi, serta keselarasan dalam struktur tata kelola. Fungsi audit internal yang kuat terus memperkuat disiplin tata kelola dan mendukung perbaikan berkelanjutan.

Praktik tata kelola juga diperkuat untuk mengelola risiko utama terkait infrastruktur digital, termasuk keamanan siber, beban kerja berbasis AI, dan layanan *Cloud*. Pengawasan keamanan informasi disesuaikan dengan standar keamanan global Digital Edge, yang didukung oleh Komite Manajemen Keamanan Informasi serta audit internal dan eksternal secara berkala. Bersama-sama, upaya-upaya ini memastikan manajemen risiko yang tangguh, menjaga kepercayaan pemegang saham, dan memperkuat reputasi Indonet sebagai penyedia infrastruktur digital yang bertanggung jawab dan visioner.

Governance Excellence: Ensuring Integrity and Accountability

Good Corporate Governance (GCG) remains a core foundation of Indonet's operations, underpinning integrity, accountability, and disciplined decision-making across the organization. Throughout 2025, the BOD and BOC worked in close coordination, supported by active Board committees and open communication, to ensure effective oversight, regulatory compliance, and alignment across governance structures. A strong internal audit function continued to reinforce governance discipline and support continuous improvement.

Governance practices were further strengthened to address key risks related to digital infrastructure, including cybersecurity, AI-enabled workloads, and cloud services. Information security oversight was aligned with Digital Edge's global security standards, supported by an Information Security Management Committee and regular internal and external audits. Together, these measures ensured robust risk management, safeguarded shareholder trust, and reinforced Indonet's reputation as a responsible and forward-looking digital infrastructure provider.

Evolusi Kepemimpinan: Memperkuat Jajaran Direksi

Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham pada tanggal 17 Juni 2025 menandai penguatan signifikan Direksi Indonet untuk mendukung strategi pertumbuhan Perseroan. Bapak Yudie Haryanto, dengan pengalaman luas dalam pengembangan bisnis dan kemitraan strategis di industri telekomunikasi, bersama Bapak Agus Ariyanto, yang memiliki keahlian teknis mendalam di bidang infrastruktur jaringan dan operasional *Data Center*, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan dan lebih meneguhkan posisi Indonet sebagai penyedia layanan infrastruktur digital yang tepercaya di Indonesia.

Sebagai bagian dari transisi ini, Bapak Sai Hang Raphael Ho mengakhiri perannya sebagai Direktur Operasional. Selama masa jabatannya, beliau memberikan kontribusi yang sangat besar bagi Perseroan dan akan terus mendukung Indonet secara strategis sebagai penasihat kunci. Kami menyambut hangat para Direktur baru, yang dengan keahlian dan visi mereka akan memastikan keberlanjutan keunggulan operasional serta pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

Keberlanjutan: Menanamkan Penciptaan Nilai Jangka Panjang

Pada tahun 2025, keberlanjutan tetap menjadi bagian integral dari arah strategis dan pengambilan keputusan operasional kami. Kami menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan yang menekankan tanggung jawab lingkungan, kontribusi sosial, dan tata kelola yang baik. Prinsip-prinsip ini dikembangkan melalui pembahasan internal yang melibatkan tim ESG dan manajemen, serta secara resmi disahkan oleh Direksi untuk menjadi pedoman di seluruh investasi, kegiatan operasional, dan inisiatif pertumbuhan kami.

Kami tetap berkomitmen untuk memajukan keuangan berkelanjutan dan praktik yang selaras dengan ESG seiring dengan perluasan jejak infrastruktur digital kami. Komitmen ini tercermin dalam penggunaan Sertifikat Energi Terbarukan (*Renewable Energy Certificates/REC*) 100% untuk EDGE1, serta peningkatan pengadaan REC sejalan dengan permintaan energi pelanggan. Pada bulan Oktober 2025, EDGE2 meraih Sertifikasi LEED *Gold*, yang menegaskan kepatuhan terhadap standar internasional yang ketat terkait efisiensi energi, pengelolaan air, konstruksi berkelanjutan, dan kinerja operasional. Inisiatif operasional lainnya meliputi penerapan teknologi pendinginan canggih, seperti sistem *liquid cooling*, untuk meningkatkan Efisiensi Penggunaan Daya (*Power Usage Effectiveness/PUE*) dan mengurangi dampak lingkungan. Pada dimensi sosial, kami terus mendukung program pendidikan, inisiatif konservasi lingkungan seperti penanaman *mangrove* dan terumbu karang, serta penyerapan 327 tenaga kerja lokal dan membantu komunitas lokal melalui berbagai kegiatan donasi seperti penyerahan hewan qurban, pemberian beasiswa, dan kegiatan lainnya.

Kami juga menyadari bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan menghadirkan tantangan yang berkelanjutan. Tantangan tersebut mencakup peningkatan adopsi energi terbarukan

Leadership Evolution: Strengthening the BOD

The Annual General Meeting of Shareholders on 17 June 2025 marked a significant strengthening of Indonet's BOD to support the Company's growth strategy. Mr. Yudie Haryanto, with extensive experience in business development and strategic partnerships within the telecommunications industry, together with Mr. Agus Ariyanto, whose deep technical expertise in network infrastructure and Data Center operations is widely recognized, are expected to drive growth and further reinforce Indonet's position as a trusted digital infrastructure service provider in Indonesia.

As part of this transition, Mr. Sai Hang Raphael Ho had stepped down from his role as Director of Operations. During his tenure, he made an enormous impact on the Company and will continue to support Indonet in a strategic capacity as a key advisor. We warmly welcome the new Directors, whose expertise and vision will ensure continued operational excellence and sustainable business development.

Sustainability: Embedding Long-Term Value Creation

In 2025, sustainability continued to be an integral part of our strategic direction and operational decision-making. We uphold sustainability values that emphasize environmental responsibility, social contribution, and sound governance. These values were developed through internal deliberation involving the ESG team and management, and were formally endorsed by the BOD to serve as guiding principles across investments, operations, and growth initiatives.

We remain committed to advancing sustainable finance and ESG-aligned practices as we expand our digital infrastructure footprint. This commitment was reflected in the continued use of 100% Renewable Energy Certificates (RECs) for EDGE1 and the scaling of REC procurement in line with customer energy demand. In October 2025, EDGE2 achieved LEED Gold Certification, confirming compliance with rigorous international standards covering energy efficiency, water management, sustainable construction, and operational performance. Operational initiatives also included the adoption of advanced cooling technologies, such as liquid cooling systems, to improve Power Usage Effectiveness (PUE) and reduce environmental impact. On the social dimension, we continued to support education programs, environmental conservation initiatives such as mangrove and coral reef planting, as well as employing 327 local workers and assisting local communities through various donation activities such as the distribution of sacrificial animals, scholarships, and other activities.

We also recognize that the implementation of Sustainable Finance presents ongoing challenges. These include scaling renewable energy adoption amid rising capacity demand,

di tengah permintaan kapasitas yang meningkat, integrasi pertimbangan keberlanjutan ke dalam infrastruktur *AI-ready* dan berkapasitas tinggi, serta mempertahankan kepatuhan yang konsisten terhadap ESG seiring dengan percepatan ekspansi jaringan dan *Data Center* secara nasional. Dalam jangka pendek, fokus kami adalah meningkatkan efisiensi operasional dan menanamkan standar keberlanjutan di seluruh proyek baru. Upaya jangka menengah menekankan integrasi infrastruktur yang didukung AI dengan desain hemat energi dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab. Dalam jangka panjang, kami bertujuan mendukung pengembangan ekosistem infrastruktur digital yang tangguh dan ramah lingkungan, sejalan dengan tujuan keberlanjutan nasional serta pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Prospek 2026: Mempertahankan Momentum dan Pertumbuhan

Memasuki tahun 2026, Indonet berada pada posisi yang kuat untuk memanfaatkan permintaan infrastruktur digital yang terus berkembang di seluruh Indonesia. Pertumbuhan dua digit diperkirakan terjadi pada *Data Center*, layanan serat optik, dan layanan jaringan. Sementara itu, layanan cloud tetap menjadi bagian penting dalam ekosistem layanan digital Perseroan. Secara keseluruhan, permintaan terhadap infrastruktur digital diperkirakan tetap didorong oleh meningkatnya adopsi kecerdasan buatan (AI), ekspansi korporasi, serta penetrasi digital yang semakin luas pada segmen usaha kecil dan menengah (UMKM). Secara khusus, Perseroan telah berhasil menarik portofolio pelanggan yang beragam, baik global maupun lokal, yang mencerminkan kepercayaan yang semakin meningkat terhadap infrastruktur Indonet yang tangguh dan skalabel. Sektor keuangan, khususnya lonjakan bank digital, mewakili peluang pertumbuhan yang menjanjikan dan fokus strategis utama untuk tahun ini.

Prioritas operasional difokuskan pada kelanjutan ekspansi di area-area utama untuk memperkuat infrastruktur Indonet dan meningkatkan konektivitas nasional. Secara paralel, strategi *Data Center* untuk tahun 2026 bertujuan memperluas pangsa pasar dan meningkatkan tingkat okupansi EDGE2, menjadikan EDGE2 lebih efisien dalam penggunaan daya serta mempertahankan posisinya sebagai salah satu pemain utama *Data Center* di Indonesia. Untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan ketahanan jangka panjang, Perseroan akan terus memperkuat praktik bisnis fundamental melalui pengembangan talenta, peningkatan kapabilitas, dan kesiapan organisasi. Dengan membina tenaga kerja yang terampil dan adaptif, Indonet bertujuan meningkatkan kualitas eksekusi strategi, merespons dinamika pasar secara efektif, dan memperkuat perannya sebagai penggerak utama ekosistem digital Indonesia.

integrating sustainability considerations into AI-ready and high-density infrastructure, and maintaining consistent ESG compliance as network and Data Center expansion accelerates nationwide. In the short term, we focus on improving operational efficiency and embedding sustainability standards across new projects. Medium-term efforts emphasize the integration of AI-enabled infrastructure with energy-efficient design and responsible resource management. Over the longer term, we aim to support the development of a resilient, environmentally responsible digital infrastructure ecosystem that aligns with national sustainability objectives and long-term business growth.

2026 Outlook: Sustaining Momentum and Growth

As we enter 2026, Indonet is well-positioned to leverage the growing demand for digital infrastructure across Indonesia. Double-digit growth is expected in Data Centers, fiber, and network services, while cloud services remain an integral part of the Company's digital service ecosystem. Overall, demand for digital infrastructure is expected to be driven by increasing adoption of artificial intelligence (AI), corporate expansion, and wider digital penetration among micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Notably, the Company has successfully attracted a diverse portfolio of both global and local customers, reflecting increasing confidence in Indonet's robust and scalable infrastructure. The financial sector, particularly the surge in digital banks, represents a promising growth opportunity and a key strategic focus for the year.

Operational priorities focus on continuing expansion across key areas to strengthen Indonet's infrastructure and enhance national connectivity. In parallel, Data Center strategies for 2026 aim to expand market share and increase EDGE2 occupancy, making EDGE2 more power-efficient while maintaining its position as a top major Data Center player in Indonesia. To support sustainable growth and long-term resilience, the Company will continue to strengthen its fundamental business practices through talent development, capability building, and organizational readiness. By fostering a skilled and adaptive workforce, Indonet aims to enhance execution quality, respond effectively to market dynamics, and reinforce its role as a key enabler of Indonesia's digital ecosystem.

Didukung oleh manajemen keuangan yang hati-hati dan struktur investasi yang disiplin, inisiatif-inisiatif ini menempatkan Indonet tidak hanya untuk merespons dinamika pasar yang terus berkembang, tetapi juga untuk membentuk masa depan digital Indonesia, memperkuat keunggulan kompetitif, dan memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penutup

Tahun 2025 merupakan tahun pencapaian transformatif bagi Indonet. Dalam perluasan infrastruktur, adopsi layanan *cloud*, keunggulan operasional, dan inisiatif keberlanjutan, Perseroan telah menunjukkan ketahanan, kelincahan, dan komitmen teguh untuk memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Keunggulan utama Indonet terletak pada sumber daya manusianya. Melalui investasi berkelanjutan dalam menarik, mengembangkan, dan mempertahankan talenta terbaik, Perseroan telah membangun kemampuan untuk merespons dengan cepat dan efektif terhadap perubahan permintaan pasar. Budaya tim yang kuat ini tetap menjadi prioritas strategis utama dan elemen kunci dalam kesuksesan jangka panjang Indonet.

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada para pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis atas kepercayaan dan kolaborasinya. Dengan fondasi ini, Indonet berada pada posisi yang kuat untuk melanjutkan pencapaian yang telah diraih serta mempertahankan pertumbuhan, inovasi, dan keunggulan operasional di tahun 2026 dan seterusnya.

Guided by prudent financial management and disciplined investment structures, these initiatives position Indonet not only to respond to evolving market dynamics but to shape Indonesia's digital future, strengthen its competitive edge, and deliver long-term value to all stakeholders.

Closing Reflections

2025 has been a year of transformative achievement for Indonet. Across infrastructure expansion, cloud adoption, operational excellence, and sustainability initiatives, the Company has demonstrated resilience, agility, and a steadfast commitment to delivering value to stakeholders.

Indonet's key differentiator lies in its people. Through continued investment in attracting, developing, and retaining top talents, the Company has built the capability to respond swiftly and effectively to evolving market demands. This strong team culture continues to be a core strategic priority and a defining element of Indonet's long-term success.

We extend our deepest gratitude to our shareholders, employees, customers, and business partners for their trust and collaboration. With this foundation, Indonet is well-positioned to build on its achievements and sustain growth, innovation, and operational excellence in 2026 and beyond.

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Andrew J. Rigoli
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Indointernet Tbk

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Indointernet Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa kami telah melakukan tugas pengawasan dan memberikan nasihat sesuai ketentuan perundang-undangan kepada Direksi sesuai dengan tugas kami, dengan tujuan agar semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indointernet Tbk tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap. Dengan demikian, isi Laporan Tahunan, termasuk laporan keuangan konsolidasian dapat dipertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

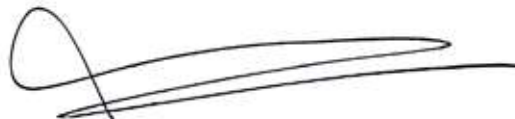
We, the undersigned, hereby declare that we have diligently carried out our supervisory duties and provided guidance to the Board of Directors in compliance with applicable laws and regulations. This declaration affirms that all information presented in the Integrated Annual Report of PT Indointernet Tbk for the year 2025 has been disclosed in its entirety. Accordingly, the contents of the Annual Report, including the consolidated financial statements, are accurate and can be duly accounted for.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026

Jakarta, March 27, 2026

Dewan Komisaris Board of Commissioners



JONATHAN PAUL WALBRIDGE

Komisaris Utama
President Commissioner



JONATHAN CHOU

Komisaris
Commissioner



JOHN FREEMAN

Komisaris
Commissioner



STEPHEN D. WEISS

Komisaris
Commissioner



SABAM HUTAJULU
Komisaris Independen
Independent Commissioner



RINALDI FIRMANSYAH
Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama
Independent Commissioner/Vice President Commissioner

Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Indointernet Tbk

Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Indointernet Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Indointernet Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Integrated Annual Report of PT Indointernet Tbk for the year 2025 has been fully disclosed and take full responsibility for the accuracy of the contents of the Integrated Annual Report of the Company.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026

Jakarta, March 27, 2026

Direksi Board of Directors



ANDREW JOSEPH RIGOLI
Direktur Utama
President Director



DONAULY ELENA SITUMORANG
Direktur Keuangan dan Corporate Affairs
Director of Finance and Corporate Affairs



HORATIO VAI KEI CHAN
Direktur Strategi
Director of Strategy



AGUS ARIYANTO
Direktur Operasional
Director of Operations



YUDIE HARYANTO
Direktur Penjualan dan Pemasaran
Director of Sales and Marketing





03

Profil Perusahaan

Company Profile



Sebagai penyedia infrastruktur digital terkemuka di Indonesia, Indonet berkomitmen menghadirkan layanan *Data Center*, *Konektivitas*, dan *Cloud* yang andal untuk mendukung transformasi digital pelanggan serta pertumbuhan ekosistem digital nasional.

As a leading digital infrastructure provider in Indonesia, Indonet is committed to delivering reliable Data Center, Connectivity, and Cloud Services to support customers' digital transformation and the growth of the national digital ecosystem.

Data Perseroan [C.2]

Company Data

Nama Perseroan Company Name

PT Indointernet Tbk

Tanggal Pendirian Establishment Date

23 Maret 1994
March 23, 1994

Jumlah Karyawan Total Employees

327 orang (per 31 Desember 2025)
327 employees (as of December 31, 2025)

Modal Dasar Authorized Capital

Rp60.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000.000 saham
Rp60,000,000,000 which consists of 6,000,000,000 shares

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp20.202.500.000 yang terbagi atas 2.020.250.000 saham
Rp20,202,500,000 which consists of 2,020,250,000 shares

Bursa Saham Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham Ticker Code

EDGE

Bidang Usaha Utama Main Business

Indonet bergerak di bidang usaha telekomunikasi, kegiatan layanan informasi dan kegiatan pemrograman, konsultasi komputer, serta kegiatan usaha lain yang terkait. Dalam rangka memenuhi maksud dan tujuan bidang usaha tersebut, Indonet melakukan kegiatan usaha utama, antara lain: *Internet Service Provider* (ISP), aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan yang bersangkutan dengan itu, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas telekomunikasi satelit. Di samping itu, Perseroan juga melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu aktivitas perusahaan *holding*.

Indonet engages in the telecommunications business, information service activities and programming activities, computer consulting, and other related business activities. In order to achieve its purposes and objectives in business sector, Indonet carries out the following main businesses: Internet Service Provider (ISP), cable telecommunications, hosting and any activities related hereto, computer consulting and management of other computer facilities, and satellite telecommunications activities. In addition, the Company also carries out supporting business activities through holding company activities.

Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

- › Akta Pendirian No. 57 tanggal 23 Maret 1994, yang dibuat di hadapan Soekaimi, S. H., Notaris di Jakarta.
- › SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. C2-10.436.HT.01.01.TH.94 tanggal 7 Juli 1994.
- › Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No. 472/Leg/1994 tanggal 2 September 1994.
- › Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 91 tanggal 15 November 1994.
- › Deed of Establishment No. 57 dated March 23, 1994, made before Soekaimi, S.H., Notary in Jakarta.
- › Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C2-10.436. HT.01.01.TH.94 dated July 7, 1994.
- › The Registrar's Office of the East Jakarta District Court under No. 472/Leg/1994 dated September 2, 1994.
- › State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 91 dated November 15, 1994.

Daftar Keanggotaan Asosiasi [C.5] Member of Association [C.5]

- › Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)
- › Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
- › Association of Telecommunications Network Operators (APJATEL)
- › Indonesian Internet Service Providers Association (APJII)

Alamat Perseroan Company Address

Kantor Pusat Indonet
Indonet Head Office
Jl. Rempoa Raya No. 11
Rempoa, Kecamatan Ciputat
Timur, Kota Tangerang Selatan
Banten, Indonesia 15412

Kontak Kami Our Contact

- +62 21 7388 2525
- +62 21 7388 2626
- www.indonet.id

Hubungan Investor Investor Relations

- +62 21 7388 2525
- +62 21 7388 2626
- corporate.secretary@indonet.id

Layanan Pelanggan Customer Service

- +62 21 7388 2525
- +62 815 72555222
- support@indonet.id

Media Sosial Social Media

- indonet
- @indonet.id
- indonet3046

Profil Singkat Brief Profile

Didirikan pada tahun 1994, Indonet merupakan pelopor penyedia layanan infrastruktur digital di Indonesia. Perseroan menawarkan beragam solusi untuk memenuhi kebutuhan bisnis modern yang terus berkembang. Pada tahun 2021, Indonet menjadi bagian dari Digital Edge, menandai langkah besar dalam penguatan ekosistem *data center* dan *cloud* di Asia Pasifik. Sepanjang perjalanannya, Indonet terus mengembangkan layanan Konektivitas, *Data Center*, dan *Cloud* sebagai bagian dari komitmennya untuk menghadirkan infrastruktur digital generasi mendatang. Saat ini, Indonet telah berkembang menjadi penyedia layanan terintegrasi dengan fokus pada solusi inovatif dan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan ekosistem digital bisnis di Indonesia.

Melalui inovasi berkelanjutan dan kolaborasi berbasis *knowledge sharing*, Indonet berupaya menyelaraskan dengan visi barunya, yaitu *"To be the leading provider of sustainable, next-generation digital infrastructure in Indonesia"*. Memiliki jaringan luas di berbagai kota dan pengalaman lebih dari 30 tahun, Indonet menjadi pemain penting dalam industri digital nasional dan senantiasa berkomitmen kuat terhadap keunggulan dengan terus mengembangkan layanan infrastruktur digital yang lengkap, andal, aman, dan efisien, serta berkelanjutan.

Established in 1994, Indonet is a pioneer in providing digital infrastructure services in Indonesia. The Company offers a wide range of solutions to meet the evolving needs of modern businesses. In 2021, Indonet became part of Digital Edge, marking a major step in strengthening the data center and cloud ecosystem across the Asia-Pacific region. Throughout its journey, Indonet has continuously developed its Connectivity, Data Center, and Cloud services as part of its commitment to delivering next-generation digital infrastructure. Today, Indonet has grown into an integrated service provider with a focus on innovative and sustainable solutions to support the growth of Indonesia's digital business ecosystem.

Through continuous innovation and knowledge-sharing-based collaboration, Indonet strives to align with its new vision: *"To be the leading provider of sustainable, next-generation digital infrastructure in Indonesia."* With an extensive network across multiple cities and over 30 years of experience, Indonet has become a key player in the national digital industry, consistently committed to excellence by continuously to develop comprehensive, reliable, secure, efficient, and sustainable digital infrastructure services.

Visi, Misi, dan Budaya Perseroan [C.1] Vision, Mission, and Corporate Culture



VISI VISION

Terdepan menghadirkan infrastruktur digital generasi baru yang berkelanjutan di Indonesia.

To be the leading provider of sustainable, next-generation digital infrastructure in Indonesia.



MISI MISSION

Menyediakan ekosistem layanan infrastruktur digital yang inovatif dan bernilai.

To provide an innovative and valuable digital infrastructure service ecosystem.



NILAI-NILAI PERSEROAN COMPANY VALUES

- Responsibility
- Innovation
- Strive/Grit
- Excellence
- Respect

Kegiatan Usaha [C.4]

Business Activities



Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir No. 118, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang telekomunikasi, aktivitas jasa informasi dan aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu, seperti *Internet Service Provider* (ISP), aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan yang bersangkutan dengan itu, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas telekomunikasi satelit. Untuk menunjang kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang yaitu aktivitas perusahaan *holding*.

Saat ini Perseroan berfokus pada tiga bisnis pilar utama, yaitu Konektivitas (*Connectivity*), *Data Center*, dan *Cloud*.

Konektivitas (*Connectivity*)

Indonet menyediakan rangkaian layanan konektivitas yang lengkap dengan koneksi yang aman dan berperforma tinggi untuk mendukung kebutuhan digital.

a. Layanan Internet

› *Internet Dedicated*

Layanan ini menyediakan *bandwidth* terjamin dan kecepatan *upload* dan *download* simetris tanpa kontensi, dengan SLA *enterprise* 99,5% untuk stabilitas bisnis dan kinerja optimal, kemudahan ekspansi kapasitas dan keamanan data maksimal melalui jaringan privat yang terdedikasi, dukungan teknis 24/7 dengan layanan prioritas, serta rute terbaik. latensi lebih rendah, dan lalu lintas jaringan lebih optimal melalui *peering* yang didukung *peering Internet Exchange* (IX) utama. Apapun skala dan fokus bisnisnya, *Internet Dedicated* dari Indonet memastikan koneksi yang stabil agar bisnis pelanggan tetap kompetitif dan siap berkembang.

Based on the latest Articles of Association No. 118, the Company conducts its main business activities in the fields of telecommunications, information service activities and programming activities, computer consulting and any activities related hereto, such as Internet Service Provider (ISP), cable telecommunications, hosting and any activities related hereto, computer consulting and management of other computer facilities, and satellite telecommunications activities. To support its main business activities, the Company may also engage in supporting business activities, namely holding company operations.

Currently, the Company focuses on three main business pillars, namely Connectivity, Data Center, and Cloud.

Connectivity

Indonet provides a complete range of connectivity services with secure and high-performance connections to support digital needs.

a. Internet Services

› Dedicated Internet

This service provides guaranteed bandwidth and symmetrical upload and download speeds with zero contention, and a 99.5% enterprise SLA for business stability and optimal performance, easily upgrade bandwidth and ensure secure data transmission through dedicated circuits, 24/7 technical assistance with priority support, and the best route. lower latency, and optimized traffic through peering with major Internet Exchange (IX). Regardless of the scale and focus of the business, Indonet's Dedicated Internet ensures a stable connection so that customers' businesses remain competitive and ready to grow.

- › *IP Transit*
Dengan *IP Transit* dari Indonet, pelanggan dapat menikmati konektivitas global berkecepatan tinggi, dengan stabilitas, keamanan, dan efisiensi biaya yang memastikan operasional digital tetap lancar kapan pun dan di mana pun.
- › *Internet Broadband (HomeNet)*
Layanan *Internet Broadband* didesain untuk berbagai kebutuhan bisnis maupun aktivitas harian pelanggan, seperti kantor, *coworking space*, jaringan ritel dan *startup*, dengan konektivitas fleksibel dan terjangkau. Layanan ini memberikan solusi praktis bagi bisnis skala kecil maupun area *residential* yang mengutamakan efisiensi dan kemudahan.

b. Dark Fiber

Dengan menyediakan jalur jaringan khusus yang tidak dibagi dengan pengguna lain, *Dark Fiber* memberikan kapasitas *bandwidth* yang sangat besar, fleksibilitas pengelolaan, serta tingkat keamanan yang lebih tinggi.

Pemanfaatan *Dark Fiber* memungkinkan organisasi untuk membangun arsitektur jaringan privat dengan performa optimal, skalabilitas sesuai kebutuhan, dan kontrol penuh terhadap teknologi transmisi yang digunakan. Solusi ini menjadi pilihan strategis bagi perseroan yang membutuhkan konektivitas berkecepatan tinggi, *latency* rendah, dan keandalan maksimal untuk mendukung operasi dan transformasi digital.

c. Exchange

- › *Cloud Exchange*
Cloud Exchange adalah layanan interkoneksi terkelola yang memungkinkan pelanggan menghubungkan berbagai lingkungan *Cloud* dan *Data Center* melalui jalur privat yang aman dan berkinerja tinggi. Dengan satu platform konektivitas, pelanggan dapat membangun arsitektur *multi-cloud* dan *multi-data center* secara efisien tanpa bergantung pada koneksi publik.

Layanan ini menyediakan akses langsung ke beragam penyedia *Cloud* dan *Data Center* terkemuka di Indonesia untuk mendukung kebutuhan integrasi, migrasi, dan orkestrasi layanan digital secara lebih cepat, fleksibel, dan andal.

- › *EPIX (Edge Peering Internet Exchange)*
EPIX merupakan *Internet Exchange* berkecepatan ultra tinggi dan bersifat *carrier-neutral*, yang didukung oleh platform jaringan berperforma tinggi dengan sistem redundansi penuh. Melalui *EPIX*, operator telekomunikasi, ISP, penyedia konten, dan perusahaan dapat bertukar trafik IP secara cepat, mudah, dan efisien dari sisi biaya. Layanan ini menciptakan interkoneksi yang ringkas dengan jaringan terpusat *EPIX*.

d. Private Link

- › *DWDM (Dense Wavelength Division Multiplexing)*
DWDM adalah teknologi *multiplexing* serat optik yang memungkinkan banyak sinyal dengan panjang gelombang berbeda ditransmisikan secara bersamaan melalui satu helai fiber. Dengan memaksimalkan kapasitas fiber yang ada, *DWDM* dapat meningkatkan

- › *IP Transit*
With *IP Transit* from Indonet, customers can enjoy high-speed global connectivity, with stability, security, and cost efficiency that ensures smooth digital operations anytime, anywhere.

- › *Internet Broadband (HomeNet)*
Broadband Internet services are designed for various business needs and daily customer activities, such as offices, coworking spaces, retail networks, and startups, with flexible and affordable connectivity. This service provides practical solutions for small businesses and residential areas that prioritize efficiency and convenience.

b. Dark Fiber

By providing a dedicated network line that is not shared with other users, *Dark Fiber* offers very large bandwidth capacity, management flexibility, and a higher level of security.

Leveraging *Dark Fiber* allows organizations to build private network architectures with optimal performance, scalability as needed, and full control over the transmission technology used. This solution is a strategic choice for companies that require high-speed connectivity, low latency, and maximum reliability to support operations and digital transformation.

c. Exchange

- › *Cloud Exchange*
Cloud Exchange is a managed interconnection service that allows customers to connect various Cloud environments and Data Centers through secure, high-performance private lines. With a single connectivity platform, customers can efficiently build multi-cloud and multi-data center architectures without relying on public connections.

This service provides direct access to a variety of leading Cloud and Data Center providers in Indonesia to support faster, more flexible, and more reliable integration, migration, and orchestration of digital services.

- › *EPIX (Edge Peering Internet Exchange)*
EPIX is an ultra-high-speed, carrier-neutral Internet Exchange, supported by a high-performance network platform with full redundancy. Through *EPIX*, telecommunications operators, ISPs, content providers, and companies can exchange IP traffic quickly, easily, and cost-efficiently. This service creates a concise interconnection with the *EPIX* centralized network.

d. Private Link

- › *DWDM (Dense Wavelength Division Multiplexing)*
DWDM is an optical fiber multiplexing technology that allows multiple signals with different wavelengths to be transmitted simultaneously over a single fiber. By maximizing the capacity of existing fiber infrastructure, *DWDM* can significantly increase network bandwidth

bandwidth jaringan secara signifikan tanpa penambahan infrastruktur fisik. Teknologi ini ideal untuk mendukung aplikasi ber-*bandwidth* tinggi dan menjadi fondasi jaringan yang siap menghadapi kebutuhan kapasitas di masa depan.

› **Cross Link™**

Cross Link™ menghadirkan konektivitas metro berbasis SDN yang berkecepatan tinggi, berdensitas tinggi, dan hemat biaya, menghubungkan antar *data center* dengan lokasi strategis lain dalam satu metro area. Layanan ini membangun *digital fabric* yang mulus, menyatukan ekosistem bagi mitra dan pelanggan. Sesuai dengan komitmennya, *Cross Link™* dirancang untuk memberikan layanan interkoneksi data center paling efisien dan ekonomis.

Data Center

Data center hyperscale dan *enterprise* dengan konektivitas lengkap, menghadirkan akses ke ekosistem bisnis yang terintegrasi.

a. Digital Edge Indonesia
EDGE1 & EDGE2

Berlokasi di pusat kota Jakarta, EDGE1 (6 MW of IT Load) dan EDGE2 (23 MW of IT Load) menghadirkan konektivitas yang aman dan berlatensi rendah, serta ditargetkan menjadi *data center* hemat energi terbesar di pusat kota Jakarta dengan latensi mendekati nol.

b. Indonet DC

Indonet Cyber (It. 8) DC & Rempoa DC dibangun untuk skalabilitas dan siap berkembang seiring transformasi digital mitra kami. Fasilitas bersertifikasi dengan daya dan pendingin redundan, keamanan berlapis, serta pemantauan 24/7.

Cloud

Layanan *Cloud* global yang mendorong transformasi dengan teknologi terdepan dan membuka jalan bagi peluang baru.

› **Alibaba Cloud**

Produk ini dirancang untuk menjelajahi peluang tanpa batas pada *environments* yang kompleks dan dinamis, membantu bisnis dalam memanfaatkan, menerapkan, dan mengelola *cloud* dengan mudah, dibantu oleh tim ahli dengan Keunggulan Terbukti, bersertifikasi ACA (*Associate*) & ACP (*Professional*), dan waktu respons 15 menit untuk setiap masalah—sehingga Anda bisa merasa tenang sepenuhnya.

› **BytePlus Cloud**

Didukung oleh keahlian dan inovasi teknologi, terutama di bidang AI, BytePlus *Cloud* menghadirkan solusi andal, adaptif, dan mutakhir bagi bisnis. Perseroan juga menawarkan konsultasi dan manajemen Teknologi Informasi (TI), serta layanan lainnya yang mendukung bisnis di Indonesia.

Pada tahun 2025, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha tersebut di atas.

without additional physical infrastructure. This technology is ideal for supporting high-bandwidth applications and serves as a foundation for networks ready to meet future capacity demands.

› **Cross Link™**

Cross Link™ delivers high-speed, high-density, cost-efficient metro connectivity, linking data centers with other strategic locations within a metro area. The service creates a seamless digital fabric, unifying ecosystems for partners and customers. True to its design, *Cross Link™* provides the most efficient and economical data center interconnection solution in the market.

Data Center

Hyperscale and enterprise data centers with complete connectivity, providing access to an integrated business ecosystem.

a. Digital Edge Indonesia
EDGE1 & EDGE2

Located in central Jakarta, EDGE1 (6 MW IT load) and EDGE2 (23 MW IT load) provide secure, low-latency connectivity. These facilities are designed to become the most energy-efficient data centers in Jakarta's central business district, offering near-zero latency for critical operations.

b. Indonet DC

Indonet Cyber (Fl. 8) DC & Rempoa DC are built for scalability and ready to grow alongside our partners' digital transformation. These certified facilities feature redundant power and cooling systems, layered security, and 24/7 monitoring.

Cloud

Global Cloud services that drive transformation with cutting-edge technology and open up new opportunities.

› **Alibaba Cloud**

This product is designed to explore unlimited opportunities in complex and dynamic environments, helping businesses easily adopt, deploy, and manage cloud services, assisted by a team of experts with Proven Excellence, certified as ACA (*Associate*) & ACP (*Professional*), and a 15-minute response time for issues—ensuring maximum peace of mind.

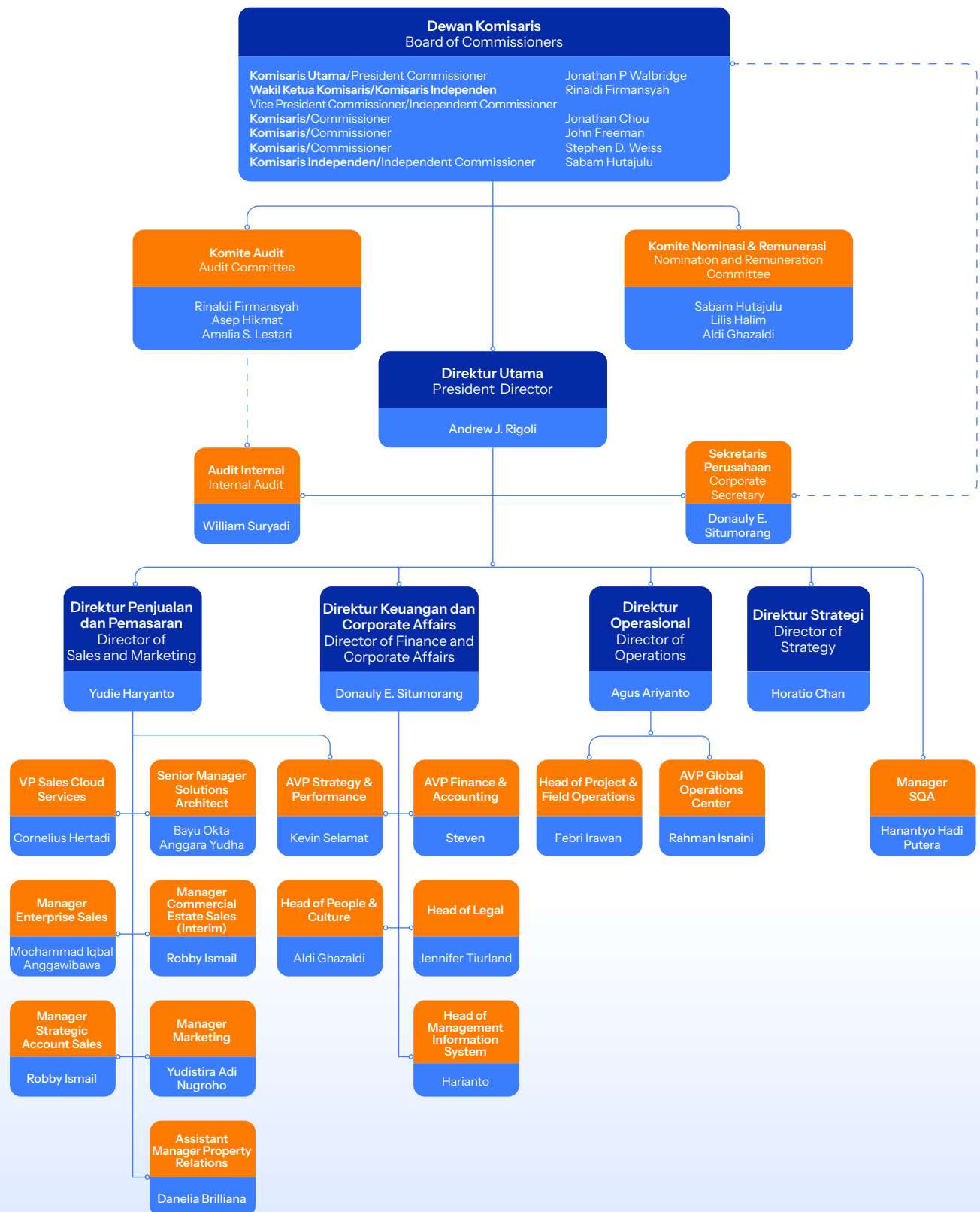
› **BytePlus Cloud**

Powered by expertise and technological innovation, particularly in AI, BytePlus *Cloud* delivers reliable, adaptive, and cutting-edge solutions for businesses. The Company also offers IT consulting and management, as well as other services that support business operations across Indonesia.

As of 2025, the Company operates all of the above services.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Jejak Langkah Milestone

1994

1994

- › Pendirian Indonet sebagai perusahaan penyedia jasa internet komersial pertama di Indonesia (pada tahun 1995 Indonet memperoleh Lisensi ISP).
- › Pelayanan jasa komunikasi data ke pelanggan individu menjadi fokus usaha Indonet saat itu.
- › Berhasil memperluas akses jasa komunikasi data (sub-net) hingga ke-34 kota di Indonesia.
- › Bergabung dengan GRIC *Communication* untuk menyediakan layanan *International Roaming*.
- › Establishment of Indonet as the first commercial internet service provider in Indonesia (Indonet acquired ISP License in 1995).
- › Data communication services to individual customer became the business focus of Indonet at the time.
- › Successfully expanded access to data communication services (sub-net) reaching 34 cities in Indonesia.
- › Joined GRIC Communication to provide International Roaming services.

2002 ►►► 2015

2002

- › Akuisisi aset dan bisnis (*Data Center*) dari Global Hostnet & M-Web Indonesia.
- › Perolehan Lisensi *Network Access Point* (NAP) No. 1743/PT.003/Tel/DJTP-2003.
- › Acquisition of asset and business (*Data Center*) from Global Hostnet & M-Web Indonesia.
- › Acquisition of *Network Access Point* (NAP) License No. 1743/PT.003/Tel/DJTP-2003.

2005

- › Penambahan layanan VSAT (*Very Small Aperture Terminal*), melalui pembangunan *ground-station* di Jakarta, dengan cakupan layanan hingga lebih dari 1.000 titik.
- › Perolehan izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup No. 121 Tahun 2005 Lisensi Jaringan Tetap Tertutup.
- › Perluasan *data center* di Bandung.
- › Addition of VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) service through the construction of *ground-station* in Jakarta, with network coverage of more than 1,000 points.
- › Acquisition of Closed Fixed Network Operations License No. 121 of 2005 Closed Fixed Network License.
- › Expansion of data center in Bandung.

2011

- › Transformasi bisnis menjadi *Digital Infrastructure Solution Provider*.
- › Pembangunan dan pengembangan *data center* baru di Tangerang Selatan, Banten.
- › Business transformation into Digital Infrastructure Solution Provider.
- › Construction and development of new data center in South Tangerang, Banten.

2012

Pengambilalihan Net Soft yang berlokasi di Tangerang Selatan.

Acquisition of Net Soft in South Tangerang.

2015

- › Pengambilalihan FSN yang berdomisili di Singapura.
- › Perpanjangan lisensi SBO (*Service Based Operations*) di Singapura yang sebelumnya diperoleh pada tahun 2008 sesuai surat No. IMDA/CMALO/LIC-011/02-473, untuk waktu 5 tahun - SBO License Registration No. (RCB) 200817686N.
- › Pengembangan layanan berbasis *Cloud* dan *data center* untuk kebutuhan sistem produksi dan pemulihan bencana (*disaster recovery*).
- › Acquisition of FSN in Singapore.
- › Extension of SBO (*Service Based Operations*) license in Singapore which was previously acquired in 2008 based on letter No. IMDA/CMALO/LIC-011/02-473, for 5 years - SBO License Registration No. (RCB) 200817686N.
- › Development of Cloud and data center-based services for production system and disaster recovery.

2017 ▶ ▶ ▶ 2025

2017

- › Pendirian entitas anak yang diberi nama PT Wiratapura Indo Parahyangan.
- › Pemberian layanan *cloud computing* kelas dunia yang bekerja sama dengan salah satu perusahaan *cloud provider* internasional.
- › Establishment of PT Wiratapura Indo Parahyangan, subsidiary of the Company.
- › Provision of world-class cloud computing services through collaboration with an international cloud provider company.

2018

Pendirian entitas anak nama yang diberi nama PT Ekagrata Data Gemilang (Digital Edge Indonesia).

Establishment of PT Ekagrata Data Gemilang (Digital Edge Indonesia), subsidiary of the Company.

2020

- › Pengembangan layanan interkoneksi/konektivitas (*Cloud Exchange*) guna mendukung evolusi ekosistem digital.
- › Pembangunan *data center* kelas dunia dalam rangka memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan lokal dan internasional.
- › Development of interconnection/connectivity services (*Cloud Exchange*) to support digital ecosystem evolution.
- › Construction of a worldclass data center to meet the demands from local and international companies.

2021

- › Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*).
- › Peluncuran EDGE1.
- › Digital Edge menjadi Pemegang Saham Utama.
- › Initial Public Offering.
- › Launch of EDGE1.
- › Digital Edge has become a Major Shareholder.

2022

- › Memulai pembangunan EDGE2 pada Kuartal 3 Tahun 2022.
- › Peluncuran Produk EPIX & Cross Link™ dan mulai beroperasi pada Kuartal 4 Tahun 2022.
- › Commenced the construction of EDGE2 in the Third Quarter of 2022.
- › Launch of EPIX & Cross Link™ which commenced its operations in the Fourth Quarter of 2022.

2023

Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan rasio 1:5.

Stock Split at 1:5 ratio.

2024

Peluncuran EDGE2 pada Kuartal 1 tahun 2024.

Launch of EDGE2 in the First Quarter of 2024.

2025

- › Indonet memperkuat identitasnya sebagai bagian penting dari Digital Digital Edge Indonesia dengan menampilkan logo baru. Lebih dari sekadar perubahan visual, logo ini melambangkan keselarasan Indonet dengan visi regional yang lebih luas, sekaligus mencerminkan komitmen pada inovasi, kelincahan, dan penyediaan infrastruktur digital generasi berikutnya.
- › Menjalinkan kemitraan strategis bersama BytePlus.
- › Indonet has strengthened its identity as a key part of Digital Digital Edge Indonesia by unveiling a new logo. More than just a visual update, the logo symbolizes Indonet's alignment with the broader regional vision, while reflecting its commitment to innovation, agility, and the provision of next-generation digital infrastructure.
- › Forged a strategic partnership with BytePlus.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

1.



2.



3.



4.



1. **JONATHAN PAUL WALBRIDGE**
Komisaris Utama
President Commissioner
2. **RINALDI FIRMANSYAH**
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Independent Commissioner
Vice President Commissioner
3. **STEPHEN D. WEISS**
Komisaris
Commissioner
4. **JONATHAN CHOU**
Komisaris
Commissioner
5. **JOHN FREEMAN**
Komisaris
Commissioner
6. **SABAM HUTAJULU**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

5.



6.



Direksi Board of Directors

1.

2.

3.

4.

5.

1. **ANDREW JOSEPH RIGOLI**
Direktur Utama
President Director
2. **HORATIO VAI KEI CHAN**
Direktur Strategi
Director of Strategy
3. **DONAULY ELENA SITUMORANG**
Direktur Keuangan dan Corporate Affairs
Director of Finance and Corporate Affairs
4. **AGUS ARIYANTO**
Direktur Operasional
Director of Operations
5. **YUDIE HARYANTO**
Direktur Penjualan dan Pemasaran
Director of Sales and Marketing

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Changes to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) pada 17 Juni 2025, Perseroan menyetujui perubahan dalam jajaran Direksi, dengan adanya pengangkatan Yudie Haryanto sebagai Direktur Penjualan dan Pemasaran dan Agus Ariyanto sebagai Direktur Operasional. Langkah ini bertujuan memperkuat kepemimpinan Perseroan melalui penambahan profesional berpengalaman lebih dari 20 tahun di industri infrastruktur digital.

Sebagai bagian dari transisi tersebut, Sai Hang Raphael Ho mengundurkan diri dari jabatan Direktur Operasional setelah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan operasional dan strategi Perseroan. Beliau akan tetap mendukung Perseroan sebagai penasihat strategis, guna memastikan kesinambungan dan mendorong pertumbuhan bisnis *fiber optic*.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 17, 2025, the Company approved changes to the Board of Directors, with the appointment of Yudie Haryanto as Director of Sales and Marketing and Agus Ariyanto as Director of Operations. This move aims to strengthen the Company's leadership by adding professionals with over 20 years of experience in the digital infrastructure industry.

As part of this transition, Sai Hang Raphael Ho resigned from his position as Director of Operations after making significant contributions to the Company's operational and strategic development. He will continue to support the Company as a strategic advisor to ensure continuity and drive the growth of the fiber optic business.

Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



JONATHAN PAUL WALBRIDGE

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia/Age:
47 tahun/years old

Kewarganegaraan/Nationality:
Selandia Baru, Irlandia, dan Inggris
New Zealand, Irish, and British

Domisili/Domicile:
Singapura/Singapore

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis for Appointment:
Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 78 tanggal 14 Maret 2024.
Deed of Meeting Resolutions No. 78 dated March 14, 2024.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Bachelor of Commerce and Administration dari Victoria University of Wellington, Selandia Baru (First Class Hons).

Pengalaman Kerja

- › Berkariir dalam bidang Infrastructure Funds di Macquarie London, Meksiko, New York, dan Hong Kong (2006-2019).
- › Investment Banking M&A Specialist di Credit Suisse, Selandia Baru dan New York (2001-2006).

Rangkap Jabatan

Pendiri dan Chief Financial Officer di Digital Edge (2020-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki jabatan di Digital Edge yang merupakan Pemegang Saham utama dan Pengendali Perseroan.

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Commerce and Administration from Victoria University of Wellington, New Zealand (First Class Hons).

Employment History

- › Had a career in the Infrastructure Funds sector at Macquarie London, Mexico City, New York City, and Hong Kong (2006-2019).
- › Investment Banking M&A Specialist at Credit Suisse, New Zealand and New York City (2001-2006).

Concurrent Positions

Founder and Chief Financial Officer at Digital Edge (2020-present).

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, he has a position at Digital Edge which is the Company's Major and Controlling Shareholder.



RINALDI FIRMANSYAH

Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama
Independent Commissioner
Vice President Commissioner

Usia/Age:
65 tahun/years old

Kewarganegaraan/Nationality:
Indonesia

Domisili/Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis for Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 78 tanggal 14 Maret 2024.
Deed of Meeting Resolutions No. 78 dated March 14, 2024.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- › Sarjana Teknik Elektro ITB Bandung.
- › Master of Business Administration dari IPMI International Business School.
- › Chartered Financial Analyst (CFA) AIMR, Charlottesville, USA.
- › Doktor Manajemen dari Universitas Padjadjaran Bandung.

Pengalaman Kerja

- › Komisaris Utama di PT Pertamina Hulu Energi sejak tahun 2020.
- › Anggota Advisory Board di Daestrum Capital (2016-2018).
- › Komisaris di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2015-2019).
- › Komisaris di PT Elnusa (2014-2018).
- › Chairman di PT PLN Batam (2013-2016).
- › Direktur Utama dan Direktur Keuangan di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (2004-2012).
- › Komisaris-Ketua Komite Audit di PT Semen Padang (2003-2004).
- › Direktur, Direktur Utama, dan Presiden Komisaris di PT Bahana Securities (1997-2004).
- › Vice President Finance di PT Tirtamas Comexindo (1991-1997).
- › Trade Financial and Transaction Banking Manager di Citibank Corporate Banking Division (1988-1991).
- › Project Site Manager and Commissioning Engineer di PT Dian Graha Elekrika (1986).
- › Field Engineer di Schlumberger Wireline Overseas berlokasi di North-Sea, Skotlandia (1985).

Rangkap Jabatan

- › Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2024.
- › Komisaris di PT Indonesia Infrastructure Finance.
- › Komisaris di PT Bluebird Tbk.
- › Komisaris Utama di PT Pinnacle Persada Investama.
- › Dosen di IPMI International Business School sejak tahun 2018.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Educational Background and/or Certification

- › Bachelor's Degree in Electrical Engineering from ITB Bandung.
- › Master of Business Administration from IPMI International Business School.
- › Chartered Financial Analysis (CFA) at AIMR, Charlottesville, USA.
- › Doctor of Management (Dr) degree from Universitas Padjadjaran Bandung.

Employment History

- › President Commissioner at PT Pertamina Hulu Energi since 2020.
- › Member of Advisory Board at Daestrum Capital (2016-2018).
- › Commissioner at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2015-2019).
- › Commissioner at PT Elnusa (2014-2018).
- › Chairman at PT PLN Batam (2013-2016).
- › President Director and Finance Director at PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (2004-2012).
- › Commissioner-Chairman of the Audit Committee at PT Semen Padang (2003-2004).
- › Director, President Director, and President Commissioner at PT Bahana Securities (1997-2004).
- › Vice President Finance at PT Tirtamas Comexindo (1991-1997).
- › Trade Financial and Transaction Banking Manager at Citibank Corporate Banking Division (1988-1991).
- › Project Site Manager and Commissioning Engineer at PT Dian Graha Elekrika (1986).
- › Field Engineer at Schlumberger Wireline Overseas in NorthSea, Scotland (1985).

Concurrent Positions

- › Chairman of the Company's Audit Committee since 2024.
- › Commissioner at PT Indonesia Infrastructure Finance.
- › Commissioner at PT Bluebird Tbk.
- › President Commissioner at PT Pinnacle Persada Investama.
- › Lecturer at IPMI International Business School since 2018.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders of the Company.



STEPHEN D. WEISS

Komisaris
Commissioner

Usia/Age:

71 tahun/years old

Kewarganegaraan/Nationality:

Amerika Serikat/United States of America

Domisili/Domicile:

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis for Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 78 tanggal 14 Maret 2024.
Deed of Meeting Resolutions No. 78 dated March 14, 2024.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- › Bachelor of Science dari Stanford University.
- › Master of Business Administration dari University of California di Los Angeles.

Pengalaman Kerja

- › Advisor di PT Indosat Tbk (2011).
- › Managing Director di Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2008-2011).
- › Konsultan di Tele2 AB, Stockholm, Swedia (2007-2008).
- › Managing Director Structured Loans dan Advisory di ABN Amro (2006-2008).
- › Global Coordinator, Telecom, Media, Technology Finance di ABN Amro (2003-2005).
- › Executive Director, Asia Telecom & Media Finance di ABN Amro (2001-2005).
- › Senior Vice President, North American Telecom & Media di Bank ABN Amro (2000-2001).
- › Senior Vice President and Head, Latin American Telecom & Advisory di Bank ABN Amro (1998-2000).
- › Group Vice President di Bank ABN Amro (1993-1998).
- › Assistant Vice President Structured Trade Finance di First Interstate Bank, LTD di Los Angeles (1991-1993).
- › International Portfolio Services di First Interstate Bank, LTD di Los Angeles (1990-1991).
- › Vice President di FAIRFIELD PRESS (1986-1988).
- › Foreign Service Officer di United States Department of State Washington DC (1979-1986).

Rangkap Jabatan

Wakil Presiden Direktur di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sejak tahun 2012.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Educational Background and/or Certification

- › Bachelor of Science from Stanford University.
- › Master of Business Administration from University of California at Los Angeles.

Employment History

- › Advisor at PT Indosat Tbk (2011).
- › Managing Director at Royal Bank of Scotland, Hong Kong (2008-2011).
- › Consultant at Tele2 AB, Stockholm, Sweden (2007-2008).
- › Managing Director Structured Loans and Advisory at ABN Amro (2006-2008).
- › Global Coordinator, Telecom, Media, Technology Finance at ABN Amro (2003-2005).
- › Executive Director, Asia Telecom & Media Finance at ABN Amro (2001-2005).
- › Senior Vice President, North American Telecom & Media at Bank ABN Amro (2000-2001).
- › Senior Vice President and Head, Latin American Telecom & Advisory at Bank ABN Amro (1998-2000).
- › Group Vice President at Bank ABN Amro (1993-1998).
- › Assistant Vice President Structured Trade Finance at First Interstate Bank, LTD in Los Angeles (1991-1993).
- › International Portfolio Services at First Interstate Bank, LTD in Los Angeles (1990-1991).
- › Vice President at FAIRFIELD PRESS (1986-1988).
- › Foreign Service Officer at United States Department of State Washington DC (1979-1986).

Concurrent Positions

Vice President Director at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia since 2012.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders of the Company.



JONATHAN CHOU

Komisaris
Commissioner

Usia/Age:
55 tahun/years old

Kewarganegaraan/Nationality:
Amerika Serikat/United States of America

Domisili/Domicile:
Hong Kong

**Dasar Hukum Pengangkatan/
Legal Basis for Appointment:**
Akta Pernyataan Keputusan Rapat
No. 113 tanggal 16 Juni 2022.
Deed of Meeting Resolutions No. 113
dated June 16, 2022.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Bachelor of Arts dari University of Columbia, New York City, Amerika Serikat.

Pengalaman Kerja

- › Menjabat beberapa posisi di Equinix Asia Pacific dengan jabatan terakhir sebagai Vice President Corporate Development (2004-2019).
- › Direktur Product Management di Pihana Pacific Inc. Honolulu, Amerika Serikat (2000-2002).

Rangkap Jabatan

Founder and Chief-Strategist di Digital Edge sejak 2020-sekarang.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki jabatan di Digital Edge yang merupakan Pemegang Saham utama dan Pengendali Perseroan.

Educational Background and/or Certification

Bachelor of Arts from University of Columbia, New York City, United State of America.

Employment History

- › Held multiple positions at Equinix Asia Pacific with the last position as Vice President Corporate Development (2004-2019).
- › Director of Product Management of Pihana Pacific Inc. Honolulu, United States of America (2000-2002).

Concurrent Positions

Founder and Chief-Strategist at Digital Edge since 2020-present.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, he has a position at Digital Edge which is the Company's Major and Controlling Shareholder.



JOHN FREEMAN

Komisaris
Commissioner

Usia/Age:
55 tahun/years old

Kewarganegaraan/Nationality:
Amerika Serikat/United States of America

Domisili/Domicile:
Singapura/Singapore

**Dasar Hukum Pengangkatan/
Legal Basis for Appointment:**
Akta Pernyataan Keputusan Rapat
No. 113 tanggal 16 Juni 2022.
Deed of Meeting Resolutions No. 113
dated June 16, 2022.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- › Bachelor of Art pada bidang studi ekonomi dan ilmu politik dari University of Minnesota.
- › Juris Doctor Degree dari University of Minnesota Law School (*Magna Cum Laude*).

Pengalaman Kerja

- › Memegang berbagai posisi di Tata Communication Ltd dengan posisi terakhir sebagai Global Chief Legal dan Compliance Officer, Kepala Bagian Pengadaan, dan Audit Internal (2004-2019).
- › Vice President dan Deputy Counsel di Asia Netcom Corporation Ltd. (2003-2004).
- › Vice President dan General Counsel di Pihana Pacific Inc. (2002-2003).
- › Fraser Stryker Law Firm, P.C. (1996-2002).

Rangkap Jabatan

Co-founder dan CEO di Digital Edge sejak 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi, namun beliau memiliki jabatan di Digital Edge yang merupakan Pemegang Saham utama dan Pengendali Perseroan.

Educational Background and/or Certification

- › Bachelor of Art in economics and political science from University of Minnesota.
- › Juris Doctorate Degree from University of Minnesota Law School (*Magna Cum Laude*).

Employment History

- › Held multiple positions at Tata Communication Ltd with the last position as Global Chief Legal and Compliance Officer, Head of Procurement, and Internal Audit (2004-2019).
- › Vice President and Deputy Counsel at Asia Netcom Corporation Ltd. (2003-2004).
- › Vice President and General Counsel at Pihana Pacific Inc. (2002-2003).
- › Fraser Stryker Law Firm, P.C. (1996-2002).

Concurrent Positions

Co-founder and CEO at Digital Edge since 2020.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, he has a position at Digital Edge which is the Company's Major and Controlling Shareholder.



SABAM HUTAJULU

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/Age:

66 tahun/years old

Kewarganegaraan/Nationality:

Indonesia

Domisili/Domicile:

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan/ Legal Basis for Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Rapat
No. 78 tanggal 14 Maret 2024.
Deed of Meeting Resolutions No. 78
dated March 14, 2024.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- › Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia.
- › Gelar Master of Accountancy dan Ph.D in Accountancy dari Weatherhead School of Management Case Western Reserve University (CWRU), Cleveland, USA.

Pengalaman Kerja

- › Komisaris Independen dan Kepala Komite Audit di Asuransi IFG (IFG/BPUI Group) (2021-2023).
- › Head of Consultancy & Advisory di ISEA-Indonesia Senior Executives Association (2020-2023).
- › Chief Executive Officer di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2019-2020).
- › Chief Executive Officer di Jardine Lloyd Thompson Indonesia (2017-2018).
- › Direktur Utama di PT Tugu Pratama Indonesia (2015-2017).
- › Direktur Keuangan di PT Elnusa Tbk (2011-2015).
- › Ketua Dewan Komisaris di PT Elnusa Petrofin Trading Company Jakarta (2011-2012).
- › CFO/Vice President of Finance & Administration di Pertamina Energy Services Pte Ltd– Singapura (2009-2011).
- › Senior Manager Treasury di Pertamina Energy Services Pte Ltd–Singapura (2007).
- › Finance Internal Control Manager di PT Pertamina (2004-2007).
- › Strategic Planning Manager di PT Pertamina (2003).
- › Assistant Manager for Finance Internal Control di PT Pertamina (2002).

Rangkap Jabatan

- › Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 2024.
- › Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Air Asia Indonesia sejak Oktober 2022.
- › Advisor di Singapore Management University sejak 2024.
- › Anggota Dewan di GERHATI sejak 2006.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi maupun pemegang saham utama dan pengendali.

Educational Background and/or Certification

- › Bachelor's degree in Accounting from the University of Indonesia.
- › Master of Accountancy and Ph.D. in Accountancy from the Weatherhead School of Management at Case Western Reserve University (CWRU), Cleveland, USA.

Employment History

- › Independent Commissioner and Head of the Audit Committee at Asuransi IFG (IFG/BPUI Group) (2021-2023).
- › Head of Consultancy & Advisory at ISEA-Indonesia Senior Executives Association (2020-2023).
- › Chief Executive Officer at PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2019-2020).
- › Chief Executive Officer at Jardine Lloyd Thompson Indonesia (2017-2018).
- › President Director at PT Tugu Pratama Indonesia (2015-2017).
- › Finance Director at PT Elnusa Tbk (2011-2015).
- › Chairman of the Board of Commissioners at PT Elnusa Petrofin Trading Company Jakarta (2011-2012).
- › CFO/Vice President of Finance & Administration at Pertamina Energy Services Pte Ltd– Singapore (2009-2011).
- › Senior Manager Treasury at Pertamina Energy Services Pte Ltd– Singapura (2007).
- › Finance Internal Control Manager at PT Pertamina (2004- 2007).
- › Strategic Planning Manager at PT Pertamina (2003).
- › Assistant Manager for Finance Internal Control at PT Pertamina (2002).

Concurrent Positions

- › Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee since 2024.
- › Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Air Asia Indonesia since October 2022.
- › Advisor at Singapore Management University since 2024.
- › Member of the Board at GERHATI since 2006.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with any other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Major and Controlling Shareholders of the Company.

Independensi Komisaris Independen

Perseroan menjamin terpenuhinya prinsip independensi bagi setiap Komisaris Independen melalui penerimaan surat pernyataan independensi yang telah ditandatangani oleh masing-masing Komisaris Independen. Berdasarkan hasil verifikasi, Perseroan menegaskan bahwa dua Komisaris Independen yang menjabat telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, baik pada saat pengangkatan maupun selama masa jabatannya.

Independence of Independent Commissioners

The Company ensures that the principle of independence is fulfilled for each Independent Commissioner through the receipt of a statement of independence signed by each Independent Commissioner. Based on the verification results, the Company confirms that the two Independent Commissioners who are currently in office have fulfilled all the requirements as stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies, both at the time of appointment and during their term of office.

Kriteria Independensi Independency Criteria	RINALDI FIRMANSYAH	SABAM HUTAJULU
Tidak mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.	√	√
Has no authorization and responsibility to plan, lead, control, or oversee the Company's activities for the past 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner in the next period.		
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	√	√
Does not hold the Company's shares directly or indirectly.		
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.	√	√
Has no direct relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major Shareholders of the Company.		
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	√	√
Has no direct or indirect business affiliation related to the Company's business activities.		

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



ANDREW JOSEPH RIGOLI

Direktur Utama
President Director

Usia/Age:

51 tahun/years old

Kewarganegaraan/Nationality:

Amerika Serikat/United States of America

Domisili/Domicile:

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis for Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 44 tanggal 8 Mei 2024.
Deed of Meeting Resolutions No. 44 dated May 8, 2024.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- › Sarjana Ekonomi/Studi Internasional dari Universitas California, Los Angeles.
- › MBA, Keuangan dari The Anderson School di UCLA.

Pengalaman Kerja

- › Bergabung dengan Equinix dengan jabatan terakhir sebagai VP Corporate Development & Strategy (2002-2019).
- › Associate Investment Banking Division, Mergers & Acquisitions di Salomon Smith Barney (1999-2002).
- › Ekonom di US Treasury Department, Washington DC (1995-1998).

Rangkap Jabatan

Chief Business Operations Officer di Digital Edge, Hong Kong sejak Januari 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, namun beliau memiliki jabatan di Digital Edge yang merupakan Pemegang Saham utama dan Pengendali Perseroan.

Educational Background and/or Certification

- › Bachelor of Economics/International Studies from University of California, Los Angeles.
- › MBA, Finance from The Anderson School at UCLA.

Employment History

- › Joined Equinix with his last position as VP of Corporate Development & Strategy (2002-2019).
- › Associate Investment Banking Division, Mergers & Acquisitions at Salomon Smith Barney (1999-2002).
- › Economist at the US Treasury Department, Washington DC (1995-1998).

Concurrent Positions

Chief Business Operations Officer at Digital Edge, Hong Kong since January 2020.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners. However, he has a position at Digital Edge which is the Company's Major and Controlling Shareholder.



DONAULY ELENA SITUMORANG

Direktur Keuangan dan Corporate Affairs
Director of Finance and Corporate Affairs

Usia/Age:

42 tahun/years old

Kewarganegaraan/Nationality:

Indonesia

Domisili/Domicile:

Jakarta

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- › S1 Teknik Industri dari Universitas Katolik Parahyangan (2005).
- › MBA dari University of Cambridge, Inggris (2013).

Pengalaman Kerja

- › Menjabat beberapa posisi di Ernst & Young (EY) Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Director of Corporate Finance (2014-2021).
- › Treasury Professional di Bank Mandiri (2006-2012).

Rangkap Jabatan

- › Direktur Utama di PT Elkana Dinar Cipta sejak 2017.
- › Direktur di PT Pantja Tirta Drawana sejak 2021.
- › Corporate Secretary Perseroan sejak 20 Mei 2021.
- › Komisaris di PT Eurokimia Mahkota Indonesia sejak 2023.
- › Komisaris di PT Intercon Royal Karya Adhi sejak 2023.

Educational Background and/or Certification

- › Bachelor of Industrial Engineering from Parahyangan Catholic University (2005).
- › MBA from the University of Cambridge, England (2013).

Employment History

- › Held several positions at Ernst & Young (EY) Indonesia, most recently as Director of Corporate Finance (2014-2021).
- › Treasury Professional at Bank Mandiri (2006-2012).

Concurrent Positions

- › President Director at PT Elkana Dinar Cipta since 2017.
- › Director at PT Pantja Tirta Drawana since 2021.
- › Corporate Secretary at the Company since May 20, 2021.
- › Commissioner at PT Eurokimia Mahkota Indonesia since 2023.
- › Commissioner at PT Intercon Royal Karya Adhi since 2023.

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis for Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 132, tanggal 25 Mei 2023.

Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Articles of Association No. 132, dated May 25, 2023.

- › Komisaris di PT Daya Cakrawala Efrata sejak 2025.
- › Komisaris di PT Esensi Cahaya Damai sejak 2025.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

- › Commissioner of PT Daya Cakrawala Efrata since 2025.
- › Commissioner of PT Esensi Cahaya Damai since 2025.

Affiliated Relationship

She is not affiliated with any other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders of the Company.



HORATIO VAI KEI CHAN

Direktur Strategi
Director of Strategy

Usia/Age:
61 tahun/years old

Kewarganegaraan/Nationality:
Tiongkok/China

Domisili/Domicile:
Hong Kong

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis for Appointment:

Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 132, tanggal 25 Mei 2023.

Deed of Statement of Meeting Resolution on the Amendment to the Articles of Association No. 132, dated May 25, 2023.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- › Bachelor of Science dari University of Hawaii (1990).
- › Master of Business Administration dari University of Hawaii (1995).

Pengalaman Kerja

- › Bergabung dengan Equinix Asia Pacific dengan posisi terakhir sebagai Director, Interconnect Services (Juli 2008-November 2020).
- › Senior Manager, Strategic Planning di Pacnet Ltd (2007-2008).
- › Bergabung dengan REACH Global Services Ltd. dengan posisi terakhirnya sebagai Manager IP Transit & Peering (2004-2007).
- › Project Manager, Infrastructure, Information System di The Hawaii Medical Service Association (2003-2004).
- › Product Manager di Pihana Pacific Inc (2000-2003).
- › Senior Consultant BearingPoint-Inc. (sebelumnya KPMG Consulting (1998-2000).
- › Program Manager di Sprint, Amerika Serikat (1993-1998).
- › Computer Specialist pada International Benchmark Sites Network for Agrotechnology Transfer (IBSNAT) Project di Research Corporation University of Hawaii (1990-1993).
- › Assistant Dealer di Treasury Department, Citibank, N.A., Macau (1983-1986).

Rangkap Jabatan

Business Development Senior Director Digital Edge Hong Kong sejak November 2020.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Namun beliau memiliki jabatan di Digital Edge yang merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Educational Background and/or Certification

- › Bachelor of Science from University of Hawaii (1990).
- › Master of Business Administration from University of Hawaii (1995).

Employment History

- › Joined Equinix Asia Pacific with his last position as Director, Interconnect Services (July 2008-November 2020).
- › Senior Manager, Strategic Planning at Pacnet Ltd (2007- 2008).
- › Joined REACH Global Services Ltd. with his last position as Manager, IP Transit & Peering (2004-2007).
- › Project Manager, Infrastructure, Information System at The Hawaii Medical Service Association (2003-2004).
- › Product Manager at Pihana Pacific Inc (2000-2003).
- › Senior Consultant at BearingPoint Inch (formerly KPMG Consulting (1998-2000).
- › Program Manager at Sprint, US (1993-1998).
- › Computer Specialist at International Benchmark Sites Network for Agrotechnology Transfer (IBSNAT) Project, Research Corporation University of Hawaii (1990-1993).
- › Assistant Dealer at Treasury Department, Citibank, N.A., Macau (1983-1986).

Concurrent Positions

Business Development Senior Director Digital Edge Hong Kong since November 2020.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with other members of the Board of Directors and Board of Commissioners. However, he has a position at Digital Edge which is the Company's Major and Controlling Shareholder.



AGUS ARIYANTO

Direktur Operasional
Director of Operations

Usia/Age:

45 tahun/years old

Kewarganegaraan/Nationality:

Indonesia

Domisili/Domicile:

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis for Appointment:

Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 87, tanggal 17 Juni 2025.
Deed of Minutes of the Company's Annual GMS No. 87, dated June 17, 2025.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

Sarjana Ilmu Komputer dari Universitas Budi Luhur.

Pengalaman Kerja

- › Senior Vice President of Network di PT Supra Primatama Nusantara (2024).
- › Vice President of Network di PT Supra Primatama Nusantara (2017-2024).
- › Senior Network Manager di PT Supra Primatama Nusantara (2017).
- › Network Engineer di PT Supra Primatama Nusantara (2004-2017).

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Educational Background and/or Certification

Bachelor's degree in Computer Science from Budi Luhur University.

Employment History

- › Senior Vice President of Network at PT Supra Primatama Nusantara (2024).
- › Vice President of Network at PT Supra Primatama Nusantara (2017-2024).
- › Senior Network Manager at PT Supra Primatama Nusantara (2017).
- › Network Engineer at PT Supra Primatama Nusantara (2004-2017).

Concurrent Positions

Does not hold concurrent positions.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders of the Company.



YUDIE HARYANTO

Direktur Penjualan dan Pemasaran
Director of Sales and Marketing

Usia/Age:

44 tahun/years old

Kewarganegaraan/Nationality:

Indonesia

Domisili/Domicile:

Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan/Legal Basis for Appointment:

Akta Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan No. 87, tanggal 17 Juni 2025.
Deed of Minutes of the Company's Annual GMS No. 87, dated June 17, 2025.

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi

- › Sarjana Ilmu Komputer Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara.
- › Magister Manajemen dari Universitas Bina Nusantara.

Pengalaman Kerja

- › Memegang posisi mulai dari Enterprise Sales Manager hingga Senior Vice President of Territory West di PT Supra Primatama Nusantara (2007-2024).
- › Pre-Sales Engineer di Sarana Putra Makmur (2004-2007).

Rangkap Jabatan

- › Anggota Dewan Pengawas APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) (2024-2028).
- › Wakakomtap Bidang Teknologi Digital Baru Kadin Industri Kreatif (2025-2028).

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

Educational Background and/or Certification

- › Bachelor's degree in Computer Accounting Science from Bina Nusantara University.
- › Master's degree in Management from Bina Nusantara University.

Employment History

- › Held positions ranging from Enterprise Sales Manager to Senior Vice President of Territory West at PT Supra Primatama Nusantara (2007-2024).
- › Pre-Sales Engineer at Sarana Putra Makmur (2004-2007).

Concurrent Positions

- › Member of the Supervisory Board of APJII (Indonesian Internet Service Providers Association) (2024-2028)..
- › Wakakomtap New Digital Technology Division Kadin Creative Industry.

Affiliated Relationship

He is not affiliated with any other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major and Controlling Shareholders of the Company.

Keberagaman Manajemen [G-01] Management Diversity

Perseroan memiliki komitmen bahwa setiap sumber daya manusia yang dimiliki, memiliki potensi yang sama untuk berkontribusi terhadap kemajuan Perseroan tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, suku, agama dan lainnya yang bersifat diskriminatif.

The Company is committed to ensuring that all human resources have the same potential to contribute to the Company's progress regardless of gender, ethnicity, religion, or other discriminatory factors.

Manajemen Management	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independent Parties
Dewan Komisaris/Board of Commissioners	6	0	2
Direksi/Board of Directors	4	1	0

Demografi Sumber Daya Manusia [C.3] Human Resources Demography

Informasi mengenai demografi dan jumlah sumber daya manusia Perseroan diuraikan secara detail pada Bab Keberlanjutan.

Information on the demographics and total workforce of the Company is presented in detail in the Sustainability Chapter.

Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur tenaga kerja Perseroan, berikut disajikan komposisi karyawan pada tahun 2023–2025. Informasi ini menunjukkan perkembangan jumlah karyawan Indonet dan entitas anak, sekaligus mencerminkan dinamika kebutuhan organisasi dalam mendukung operasional Perseroan. Melalui penyajian data ini, Perseroan berupaya memastikan transparansi serta memonitor keberlanjutan pengelolaan sumber daya manusia dari waktu ke waktu.

To provide a comprehensive overview of the Company's workforce structure, the employee composition for the period 2023–2025 is presented below. This information illustrates the development of the number of employees of Indonet and its subsidiaries, while also reflecting the evolving organizational needs in supporting the Company's operations. Through the presentation of this data, the Company seeks to ensure transparency and to monitor the sustainability of human capital management over time.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries
Tetap/Permanent	195	68	179	61	185	41
Kontrak/Contract	47	17	41	6	29	2
Sub Total	242	85	220	67	214	43
Total	327		287		257	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries
Laki-laki/Male	180	67	172	52	170	36
Perempuan/Female	62	18	48	15	44	7
Sub Total	242	85	220	67	214	43
Total	327		287		257	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age

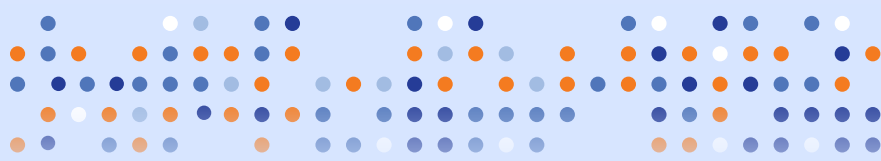
Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries
>50 tahun/years old	11	0	15	-	8	-
40-50 tahun/years old	46	7	46	6	48	4
30-40 tahun/years old	103	32	92	26	85	14
20-30 tahun/years old	82	46	67	35	73	25
<20 tahun/years old	0	0	-	-	-	-
Sub Total	242	85	220	67	214	43
Total	327		287		257	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition by Education

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries
S2/Master Degree	4	9	3	6	3	4
S1/Bachelor Degree	142	52	141	40	140	28
D3/Diploma 3	21	11	41	10	44	5
D1/Diploma 1	1	0	-	-	-	-
SMA/Senior High School	74	13	32	11	24	6
<SMA/Senior High School	0	0	3	-	3	-
Sub Total	242	85	220	67	214	43
Total	327		287		257	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position

Keterangan Description	2025	
	Indonet	Entitas Anak Subsidiaries
Executive	1	0
Senior Level	14	10
Mid Level	81	29
Entry Level	146	46
Sub Total	242	85
Total	327	



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham [C.3]

Structure and Composition of Shareholders

Sampai dengan 31 Desember 2025, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Shareholders is as follows:

Daftar Pemegang Saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

List of the Company's Shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025

Nama Name	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5% Shareholders with Ownership of above 5%				
Digital Edge (Hong Kong)	1.193.969.000	59,10	1.193.969.000	59,10
Digital Edge (HK) SPVI Limited	666.682.500	33,00	666.682.500	33,00
Sub-Total	1.860.651.500	92,10	1.860.651.500	92,10
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5% Shareholders with Ownership of Below 5%				
Masyarakat/Public	159.598.500	7,90	159.598.500	7,90
Total	2.020.250.000	100,00	2.020.250.000	100,00

Daftar Pemegang Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

List of Shareholders of the Company by the Board of Commissioners and Directors as of January 1, 2025 and December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Jonathan Paul Walbridge	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Rinaldi Firmansyah	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-	-
Stephen D. Weiss	Komisaris/Commissioner	-	-	-	-
Jonathan Chou	Komisaris/Commissioner	-	-	-	-
John Freeman	Komisaris/Commissioner	-	-	-	-
Sabam Hutajulu	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Direksi Board of Directors					
Andrew Joseph Rigoli	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Donauly Elena Situmorang	Direktur Keuangan dan Corporate Affairs Director of Finance and Corporate Affairs	-	-	-	-
Horatio Vai Kei Chan	Direktur Strategi Director of Strategy	-	-	-	-
Agus Ariyanto**	Direktur Operasional Director of Operations	-	-	-	-
Yudie Haryanto**	Direktur Penjualan dan Marketing Director of Sales and Marketing	-	-	-	-
Sai Hang Raphael Ho*	Direktur Operasional Director of Operations	-	-	-	-

*Efektif menjabat hingga 17 Juni 2025./effectively served until June 17, 2025.

**Efektif menjabat sejak 17 Juni 2025./effectively served since June 17, 2025.

Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

Indirect Shares Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1, 2025 and December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Jonathan Paul Walbridge	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Rinaldi Firmansyah	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-	-
Stephen D. Weiss	Komisaris/Commissioner	-	-	-	-
Jonathan Chou	Komisaris/Commissioner	-	-	-	-
John Freeman	Komisaris/Commissioner	-	-	-	-
Sabam Hutajulu	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
		Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Direksi Board of Directors					
Andrew Joseph Rigoli	Direktur Utama President Director	-	-	-	-
Donauly Elena Situmorang	Direktur Keuangan dan Corporate Affairs Director of Finance and Corporate Affairs	-	-	-	-
Horatio Vai Kei Chan	Direktur Strategi Director of Strategy	-	-	-	-
Agus Ariyanto**	Direktur Operasional Director of Operations	-	-	-	-
Yudie Haryanto**	Direktur Penjualan dan Marketing Director of Sales and Marketing	-	-	-	-
Sai Hang Raphael Ho*	Direktur Operasional Director of Operations	-	-	-	-

*Efektif menjabat hingga 17 Juni 2025./effectively served until June 17, 2025.

**Efektif menjabat sejak 17 Juni 2025./effectively served since June 17, 2025.

Data Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 Shareholders Data Based on Classification as of January 1, 2025 and December 31, 2025

Klasifikasi Classification	1 Januari 2025 January 1, 2025			31 Desember 2025 December 31, 2025		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)
Pemodal Nasional Domestic Shareholders						
Perorangan Individual	1.661	7.780.400	0,39	1.732	7.716.600	0,38
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	1	3.700	0,00	1	44.700	0,00
Sub Total	1.662	7.784.100	0,39	1.733	7.761.300	0,38
Pemodal Asing Foreign Shareholders						
Perorangan Individual	5	285.900	0,01	7	293.700	0,01
Perseroan Terbatas Business Entity	9	2.012.180.000	99,60	11	2.012.195.000	99,60
Sub Total	14	2.012.465.900	99,61	18	2.012.488.700	99,62
Total	1.676	2.020.250.000	100,00	1.751	2.020.250.000	100,00%

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan

Information about Major and Controlling Shareholders of the Company



Perubahan Signifikan [C.6] Significant Changes

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Throughout 2025, there were no significant changes.

Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Tercatat Number of Listed Shares	Bursa Efek Stock Exchange
8 Februari 2021 February 8, 2021	Penawaran Umum Perdana 80.810.000 saham Initial Public Offering of 80,810,000 shares	50	7.375 per saham/ per share	404.050.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
15 November 2023 November 15, 2023	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan rasio 1:5 Stock Split at 1:5 ratio	10	3.900 per saham/ per share	2.020.250.000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

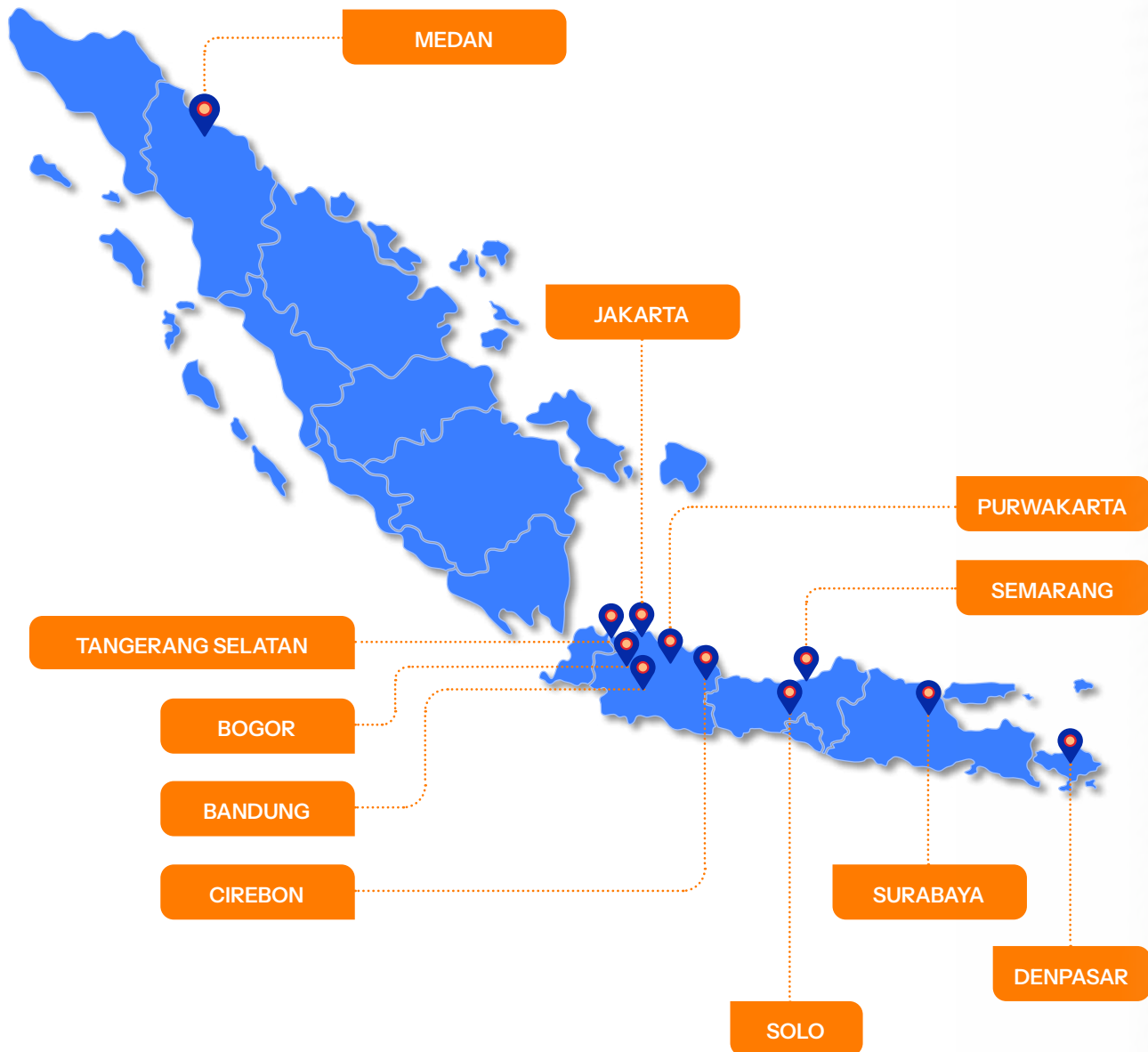
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak memiliki efek lain yang diterbitkan hingga 31 Desember 2025. Sehubungan dengan hal tersebut, informasi mengenai pencatatan kronologis, perubahan jumlah, tindakan korporasi, nama bursa pencatatan, dan peringkat efek lain tidak disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini karena tidak relevan.

The Company has not issued any other securities as of December 31, 2025. Accordingly, information relating to the listing chronology, changes in the number of securities, corporate actions, the name of the listing exchange, and the rating of other securities is not presented in this Integrated Annual Report, as it is not applicable.

Wilayah Operasional [C.3]

Operational Area





Informasi tentang Entitas Anak

Information about Subsidiaries

Kepemilikan Langsung

Direct Ownership

Nama Perusahaan Company Name	Nama Perusahaan Company Name	Nama Perusahaan Company Name	Nama Perusahaan Company Name	Nama Perusahaan Company Name
PT Net Soft	PT Ekagrata Data Gemilang	PT Wiratapura Indo Parahyangan	PT Digital Gayana Ekagrata	PT Digital Gayana Ekaprana
Alamat Perusahaan Company Address	Alamat Perusahaan Company Address	Alamat Perusahaan Company Address	Alamat Perusahaan Company Address	Alamat Perusahaan Company Address
Kantor Pusat Indonet Indonet Head Office Jl. Rempoa Raya No. 11 Ciputat, Tangerang Selatan Banten 15412 +62 21 7388 2525 +62 21 7388 2626	M-Ten Building Lantai 22/22 nd Floor Jl. Kapten Tendean Kuningan Barat Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710 +62 21 3000 7676 connect@edge.id	Ruko Wangsaniaga Wetan No. 16, Tatar Wangsakerta Kota Baru Parahyangan Bandung, Jawa Barat +62 22 2110 2888	Menara Tendean Lt.22, Unit D & E Jl. Kapten Tendean No. 20c	Menara Tendean Lt.22, Unit D & E Jl. Kapten Tendean No. 20c
Tahun Penyertaan Year of Acquisition	Tahun Penyertaan Year of Acquisition	Tahun Penyertaan Year of Acquisition	Tahun Penyertaan Year of Acquisition	Tahun Penyertaan Year of Acquisition
2012	2018	2018	2025	2025
Bidang Usaha Line of Business	Bidang Usaha Line of Business	Bidang Usaha Line of Business	Bidang Usaha Line of Business	Bidang Usaha Line of Business
Perdagangan, informasi, dan komunikasi serta jasa. Trading, information, as well as communication and services.	Aktivitas <i>hosting</i> (penyimpanan data server) dan yang berhubungan dengan hal tersebut, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, konsultasi, real estat, dan jasa jual kembali telekomunikasi. Hosting activities (server data storage) and related activities, information technology and other computer services, consultation, real estate, and telecommunications resale services.	Bergerak di bidang jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya. Engaged in information technology activity services and other computer related services.	Aktivitas <i>holding</i> (penyimpanan data di server) dan yang berhubungan dengan hal tersebut, jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya. Holding activities (data storage on servers) and related activities, information technology services, and other computer consulting services.	Aktivitas <i>holding</i> (penyimpanan data di server) dan yang berhubungan dengan hal tersebut, jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya. Holding activities (data storage on servers) and related activities, information technology services, and other computer consulting services.
Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
99,52	99,83	60,00	99,99	99,99
Status	Status	Status	Status	Status
Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating	Beroperasi Operating
Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)
10.509	4.044.849	8.506	1.001.824	10.000

Kepemilikan Tidak Langsung

Indirect Ownership

Nama Perseroan Company Name	Alamat Perseroan Company Address	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)
Fast Speed Network Pte Ltd	20 Cross Street, 02-18 Cross Street Exchange Singapore 048422 +62 21 7388 2525 +62 21 7388 2626	Penyedia jasa telekomunikasi lainnya dan <i>communication bandwidth</i> . Provider of other telecommunication services and communication bandwidth solutions.	100,00
	Tahun Penyertaan Year of Acquisition		Status
	2015		Beroperasi Operating
			Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)
			7.370

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution and Professional

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Notaris Notary

Biro Administrasi Efek Share Registrar

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm

KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
(a member of PwC Global Network)

Alamat Address

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31,
Jakarta 12920

Nama Akuntan Publik Accountant Public Name

Chrisna A. Wardhana

Nama Name

Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

Alamat Address

Jl. Madrasah, Kompleks Taman Gandaria
Kav. 11A
Gandaria Selatan – Cilandak, Jakarta Selatan
12420

Nama Name

PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat Address

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Jasa yang diberikan Services Rendered

Jasa Audit

Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk memperoleh keyakinan yang memadai apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material.

Audit Services

To conduct audit on the Company's Consolidated Financial Statements of 2025 based on the audit standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) to obtain reasonable assurance whether the consolidated financial statements free from material misstatement.

Jasa Non-Audit

KAP yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit.

Non-Audit Services

The appointed Public Accounting Firm did not provide non-audit services.

Periode Penugasan Assignment Period

2025

Biaya Fee

Rp1.160.200.000

Jasa yang diberikan Services Rendered

- › Jasa pendampingan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan; dan
- › Jasa pembuatan dan pengurusan akta-akta Perseroan, antara lain sehubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- › Providing assistance services for the Company's Annual General Meeting of Shareholders; and
- › Providing services for preparing and managing Company deeds, including those related to the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

Jasa yang diberikan Services Rendered

- › Jasa Administrasi Penawaran Umum (IPO);
- › Jasa *Settlement Agent*;
- › Jasa Administrasi Saham di Pasar Sekunder;
- › Jasa Administrasi Waran; dan
- › Jasa Administrasi *Stock Split*.
- › Administration Service for Initial Public Offering (IPO);
- › Agent Settlement Service;
- › Stock Administration Service in Secondary Market;
- › Warrant Administration Service; and
- › Stock Split Administration Service.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- • • • • • Kinerja Indonet pada 2025 mencerminkan efektivitas strategi ekspansi infrastruktur dan penguatan layanan digital, yang tidak hanya meningkatkan kapasitas operasional tetapi juga memperkuat daya saing perusahaan di tengah meningkatnya kebutuhan akan layanan *Data Center* dan Konektivitas.
- • • • • • Indonet's performance in 2025 reflects the effectiveness of its infrastructure expansion and digital service strengthening strategies, which not only enhanced operational capacity but also reinforced the Company's competitiveness amid rising demand for Data Center and Connectivity services.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Overview

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian. Proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global. Dunia saat ini menghadapi tekanan global dan ekonomi belum sepenuhnya pulih. Pertumbuhan tetap ada, tetapi cukup rapuh dan mudah terganggu keputusan politik dan sentimen pasar. Menjaga stabilitas ekonomi domestik dan mempertahankan momentum pertumbuhan menjadi tantangan besar bagi negara-negara berkembang. Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, ekonomi Indonesia konsisten tumbuh dan membaik di tiap triwulannya.¹

Ekonomi Indonesia tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% (c-to-c). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%. Adapun Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi mencatat laju pertumbuhan sebesar 8,35%.²

Industri Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Indonesia pada 2025 berada pada fase ekspansi seiring penetapan ekonomi digital sebagai pilar strategis nasional. Laporan Google-Temasek-Bain e-Conomy SEA Report 2025 memperkirakan nilai ekonomi digital Indonesia mencapai USD100 miliar pada 2025, dengan pertumbuhan tahunan rata-rata di atas 20%.³ Sejalan dengan itu, Mordor Intelligence mencatat nilai pasar TIK Indonesia mencapai USD46,57 miliar (sekitar Rp753,31 triliun) pada 2025, mencerminkan peran TIK sebagai tulang punggung transformasi digital lintas sektor, terutama sektor Perbankan dan Jasa Keuangan (BFSI) yang menyerap 24,5% belanja TIK nasional. Pasar TIK Indonesia masih didominasi perusahaan besar (*enterprise*) dengan pangsa 71,8%, dan saat ini dikuasai oleh perusahaan multinasional seperti IBM, Oracle, SAP, Samsung, dan Huawei. Dari sisi teknologi, *cloud computing* menjadi segmen terbesar dalam pasar TIK Indonesia pada 2025 dengan kontribusi 39% terhadap total pangsa pasar.⁴

Throughout 2025, the global economy remained dynamic and fraught with uncertainty. Protectionist policies intensified, trade wars re-emerged as instruments of geopolitical leverage, and global trade flows became increasingly fragmented. Frequently shifting monetary policies in advanced economies, fluctuations in capital flows, and ongoing geopolitical conflicts further heightened volatility in global financial markets. The global economy continued to face mounting pressures and had yet to fully recover. While growth persisted, it remained fragile and susceptible to political decisions and market sentiment. Maintaining domestic economic stability and sustaining growth momentum therefore posed significant challenges for emerging economies. Amid a challenging global landscape, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate relatively strong resilience. Although growth did not accelerate sharply, the Indonesian economy recorded consistent expansion and gradual improvement on a quarterly basis.¹

Indonesia's economy grew by 5.11% in 2025, higher than the 5.03% growth recorded in 2024 (c-to-c). From the production side, the Other Services sector posted the highest growth at 9.93%. On the expenditure side, the Export of Goods and Services component recorded the highest growth at 7.03%. Meanwhile, the Information and Communication sector registered a growth rate of 8.35%.²

Indonesia's Information and Communication Technology (ICT) industry entered an expansionary phase in 2025, following the designation of the digital economy as a national strategic pillar. The Google-Temasek-Bain e-Conomy SEA Report 2025 estimated that Indonesia's digital economy would reach USD100 billion in 2025, with a compound annual growth rate exceeding 20%.³ In parallel, Mordor Intelligence estimated the Indonesian ICT market to reach USD46.57 billion (approximately Rp753.31 trillion) in 2025, underscoring ICT's role as the backbone of cross-sector digital transformation—particularly within the Banking and Financial Services Industry (BFSI), which accounted for 24.5% of national ICT spending. Indonesia's ICT market continued to be dominated by enterprise-scale companies, representing a 71.8% market share, and was largely led by multinational corporations such as IBM, Oracle, SAP, Samsung, and Huawei. From a technological perspective, cloud computing represented the largest segment of Indonesia's ICT market in 2025, contributing 39% of the total market share.⁴

1 <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/perjalanan-ekonomi-indonesia-2025-hadapi-tahun-penuh-tekanan-hingga-kembali-pulihkan-kepercayaan>

2 Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 18/02/Th. XXIX, 5 Februari 2026

3 <https://www.bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/menteri-investasi-ai-pendorong-ekonomi-ri-tumbuh>

4 <https://infodigital.co.id/pasar-tik-indonesia-tembus-rp753-triliun/>

Nilai pasar *cloud* Indonesia pada 2025 diperkirakan mencapai sekitar USD2,44 miliar. Penerapan *cloud computing* dilaporkan meningkatkan efektivitas operasional, di mana 52% perusahaan menyatakan adanya peningkatan efektivitas operasional setelah mengadopsi *cloud*. Selain itu, 73% perusahaan yang belum menggunakan *cloud* menyatakan berencana mengadopsi infrastruktur berbasis *cloud* dalam dua tahun ke depan.⁵

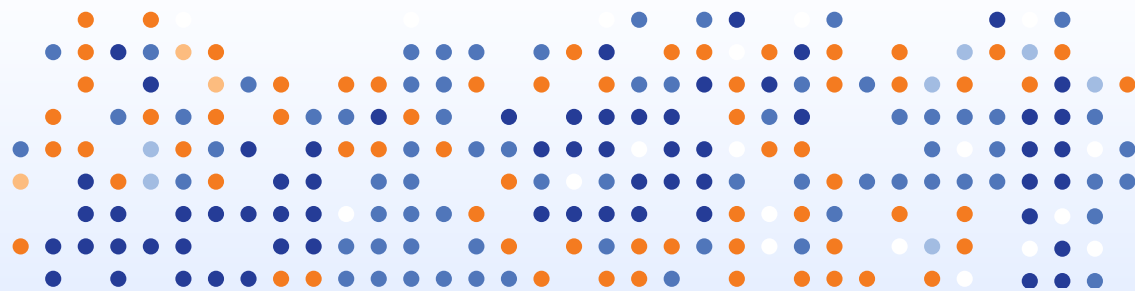
Perkembangan *cloud* beriringan erat dengan pertumbuhan industri *data center* nasional. Pada 2025, nilai pasar *data center* Indonesia diperkirakan mencapai sekitar USD1,61 miliar pada tahun 2025, dengan sektor IT dan telekomunikasi menyumbang 51,10 % pangsa pasar pada tahun tersebut⁶. Investasi besar juga terlihat pada pembangunan fasilitas *data center hyperscale*, salah satunya proyek *DayOne-INA* di Batam dengan kapasitas sekitar 72 MW dan nilai pembiayaan mencapai Rp6,7 triliun⁷, yang menegaskan posisi Indonesia sebagai salah satu tujuan utama investasi infrastruktur *data center* di kawasan Asia Tenggara.

Sementara itu, konektivitas menjadi fondasi utama yang memungkinkan optimalisasi *cloud* dan *data center* di Indonesia. Menurut survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 80,66% pada 2025, setara dengan sekitar 229,4 juta pengguna internet dari total populasi 284,4 juta jiwa⁸. Angka penetrasi ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia sudah memiliki akses ke internet, yang mendorong kebutuhan konektivitas *broadband* berkapasitas tinggi dan latensi rendah untuk mendukung layanan digital, *cloud*, serta *Data Center* secara efisien. Dengan demikian, pada 2025, *cloud*, *data center*, dan konektivitas saling terkait sebagai pilar utama infrastruktur digital yang menopang ekonomi digital Indonesia.

The value of Indonesia's cloud market in 2025 was estimated at approximately USD2.44 billion. Cloud adoption has been reported to enhance operational effectiveness, with 52% of companies indicating improved operational efficiency following cloud implementation. Furthermore, 73% of companies that had not yet adopted cloud solutions indicated plans to migrate to cloud-based infrastructure within the next two years.⁵

The expansion of cloud services has been closely aligned with the growth of Indonesia's data center industry. In 2025, the domestic data center market was estimated to reach approximately USD1.61 billion, with the IT and telecommunications sector accounting for 51.10% of total market share during the year.⁶ Significant investments were also directed toward the development of hyperscale data center facilities, including the DayOne-INA project in Batam, with a capacity of approximately 72 MW and total financing of Rp6.7 trillion⁷, reinforcing Indonesia's position as a key destination for data center infrastructure investment in Southeast Asia.

Connectivity remains the foundational enabler for optimizing cloud and data center ecosystems in Indonesia. According to a survey conducted by the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), internet penetration reached 80.66% in 2025, equivalent to approximately 229.4 million users out of a total population of 284.4 million⁸. This penetration rate indicates that the majority of Indonesia's population already has internet access, thereby driving demand for high-capacity, low-latency broadband connectivity to efficiently support digital services, cloud infrastructure, and data center operations. Accordingly, in 2025, cloud computing, data centers, and connectivity were increasingly integrated as the three principal pillars of digital infrastructure underpinning Indonesia's digital economy.



5 <https://www.telecomreviewasia.com/news/featured-articles/13879-how-data-centers-are-accelerating-cloud-adoption-in-indonesia-and-malaysia/>

6 <https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/indonesia-data-center-market>

7 <https://www.telecomreviewasia.com/news/featured-articles/13879-how-data-centers-are-accelerating-cloud-adoption-in-indonesia-and-malaysia/>

8 <https://survei.apjii.or.id/>

Tinjauan Operasi per Segmen

Operating Review by Segment

Untuk mendukung ekosistem digital yang komprehensif, Perseroan menjalankan operasinya melalui empat segmen utama, yang masing-masing dirancang untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur dan layanan digital yang spesifik:

1. Konektivitas, dioperasikan oleh Perseroan beserta anak perusahaannya, PT Net Soft dan Fast Speed Network Pte Ltd (FSN), menyediakan layanan jaringan yang andal bagi berbagai pelanggan.
2. *Data Center*, dikelola oleh Perseroan bersama PT Ekagrata Data Gemilang (Digital Edge Indonesia), menawarkan fasilitas *Data Center* yang aman, skalabel, dan mendukung pertumbuhan digital pelanggan.
3. *Cloud Services*, yang disediakan secara langsung oleh Perseroan, mencakup layanan *cloud computing* dan solusi SaaS untuk berbagai segmen industri.
4. Layanan Lainnya, mencakup produk dan solusi tambahan yang mendukung operasional digital pelanggan serta meningkatkan nilai ekosistem layanan Perseroan.

Konektivitas

Connectivity

Perseroan menyediakan layanan konektivitas melalui teknologi serat optik, satelit, dan nirkabel, yang memungkinkan komunikasi antar-poin pelanggan berjalan tanpa hambatan. Menyadari tingginya permintaan akan konektivitas yang andal dan tanpa gangguan, Perseroan menempatkan layanannya di berbagai kawasan bisnis utama di Jakarta, di mana kebutuhan akan jaringan berkecepatan tinggi sangat krusial bagi pelaku usaha.

Selain itu, Perseroan menjalin kerja sama dengan operator kawasan industri di dalam dan sekitar Jakarta untuk memperluas cakupan jaringannya. Langkah ini memastikan bahwa perusahaan-perusahaan yang beroperasi di kawasan industri dapat mengakses jaringan yang stabil, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan operasional mereka.

Sejalan dengan pertumbuhan kebutuhan akan *data center*, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan sejumlah penyedia *Data Center* di seluruh Indonesia untuk menghadirkan solusi konektivitas berkapasitas besar, disesuaikan dengan karakteristik dan skala operasional bisnis yang berada di fasilitas-fasilitas tersebut.

Sebagai bagian dari strategi peningkatan layanan, Perseroan melakukan pengembangan rute serat optik, memungkinkan koneksi dengan kecepatan lebih tinggi, kapasitas lebih besar, dan keandalan yang lebih baik di seluruh area layanan. Peningkatan ini juga mencakup penyediaan *dark fiber*, didukung teknologi *underground burial* dan infrastruktur yang mampu mendukung kecepatan tinggi, sehingga Perseroan dapat menawarkan solusi konektivitas generasi berikutnya yang mendukung ekonomi digital yang berkembang pesat.

To support a comprehensive digital ecosystem, the Company operates through four main segments, each designed to meet specific digital infrastructure and service needs:

1. Connectivity, operated by the Company and its subsidiaries, PT Net Soft and Fast Speed Network Pte Ltd (FSN), provides reliable network services to a wide range of customers.
2. Data Center, managed by the Company together with PT Ekagrata Data Gemilang (Digital Edge Indonesia), offers secure, scalable data center facilities that support customers' digital growth.
3. Cloud Services, provided directly by the Company, include cloud computing services and SaaS solutions for various industry segments.
4. Other Services, which include additional products and solutions that support customers' digital operations and enhance the value of the Company's service ecosystem.

The Company provides connectivity services through fiber optic, satellite, and wireless technologies, enabling seamless point-to-point communication between customers. Recognizing the high demand for reliable and uninterrupted connectivity, the Company has deployed its services in various key business areas in Jakarta, where high-speed networks are crucial for businesses.

In addition, the Company has established partnerships with industrial estate operators in and around Jakarta to expand its network coverage. This step ensures that companies operating in industrial estates can access a stable, efficient network that suits their operational needs.

In line with the growing need for data centers, the Company has also established partnerships with a number of data center providers throughout Indonesia to provide large-capacity connectivity solutions tailored to the characteristics and operational scale of the businesses located in these facilities.

As part of its service improvement strategy, the Company is developing fiber optic routes, enabling higher speed connections, greater capacity, and better reliability across all service areas. This improvement also includes the provision of dark fiber, supported by underground burial technology and infrastructure capable of supporting high speeds, enabling the Company to offer next-generation connectivity solutions that support the rapidly growing digital economy.

Hingga 31 Desember 2025, layanan konektivitas Perseroan telah menjangkau lebih dari 4.100 pelanggan ritel dan lebih dari 3.000 pelanggan korporat, mencakup berbagai sektor, termasuk jasa keuangan, platform e-commerce, dan sektor industri lainnya.

As of December 31, 2025, the Company's connectivity services have reached more than 4,100 retail customers and more than 3,000 corporate customers, covering various sectors, including financial services, e-commerce platforms, and other industrial sectors.

Berikut adalah gambaran proses kerja dari layanan jasa konektivitas:

The following is an overview of the connectivity service process:



Profitabilitas Profitability

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Keterangan Description			Jumlah Amount	%
Pendapatan Revenues	279.299	228.991	50.238	21,94
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(104.190)	(73.148)	(31.042)	(42,44)
Laba Bruto Gross Profit	175.039	155.843	19.196	12,32
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	62,69%	68,06%	(5,37%)	(7, 89)

Layanan Data Center Data Center Services

Data center berperan sebagai fondasi utama infrastruktur digital modern, menampung server, peralatan jaringan, dan sistem komputasi vital yang memastikan pemrosesan serta penyimpanan data berjalan lancar. Dirancang dengan standar keandalan dan redundansi tinggi, fasilitas-fasilitas ini menjadi penopang kelangsungan operasional bisnis para pelanggan.

Data centers serve as the main foundation of modern digital infrastructure, housing servers, network equipment, and vital computing systems that ensure seamless data processing and storage. Designed with high reliability and redundancy standards, these facilities support the operational continuity of customers' businesses.

Perseroan mengelola dua data center utama yang berlokasi di DKI Jakarta dan Tangerang Selatan, yang beroperasi sejak 2002 dan 2011. Saat ini, layanan ini mendukung 450 pelanggan korporat dari berbagai sektor, termasuk jasa keuangan, logistik, manufaktur, layanan internet, serta energi dan minyak & gas, yang semuanya mengandalkan infrastruktur data center yang andal.

The Company manages two main data centers located in DKI Jakarta and South Tangerang, which have been operating since 2002 and 2011. Currently, this service supports 450 corporate customers from various sectors, including financial services, logistics, manufacturing, internet services, and energy and oil & gas, all of which rely on reliable data center infrastructure.

Untuk memperluas kapabilitasnya, Perseroan melalui Digital Edge Indonesia meluncurkan *data center* khusus pertamanya, EDGE1, pada 2021. Dengan kapasitas 6 MW dan konfigurasi *dual-power* (“2N”), EDGE1 menjamin waktu operasional optimal, konektivitas latensi rendah, dan kecepatan transfer data yang tinggi, mendukung pertumbuhan ekonomi digital Indonesia. Fasilitas ini mengalami peningkatan hunian yang pesat, dari 20% pada 2022 menjadi penuh kapasitas pada 2023–2025. EDGE1 juga menjadi pionir *data center* berkelanjutan di Jakarta dengan sertifikasi *Renewable Energy Certificate* (REC) sejak Mei 2022, dan kini sepenuhnya menggunakan energi terbarukan dari PLN.

Menyusul keberhasilan EDGE1, Digital Edge Indonesia menghadirkan EDGE2, sebuah *data center* terbaru di pusat Jakarta dengan kapasitas jauh lebih besar, yaitu 23 MW, memungkinkan Perseroan mencapai skala ekonomi yang lebih besar serta efisiensi operasional yang lebih tinggi. Fasilitas ini memanfaatkan teknologi terkini, termasuk sistem pendinginan mutakhir, optimalisasi kepadatan daya berbasis AI, serta integrasi energi terbarukan, memperkuat keberlanjutan dan keandalan operasional EDGE2 dalam mendukung kebutuhan digital yang terus berkembang.

Berikut ini adalah gambaran proses kerja layanan *Data Center*:

To expand its capabilities, the Company, through Digital Edge Indonesia, launched its first dedicated data center, EDGE1, in 2021. With a capacity of 6 MW and a dual-power (“2N”) configuration, EDGE1 ensures optimal uptime, low-latency connectivity, and high data transfer speeds, supporting Indonesia’s digital economy growth. This facility has experienced rapid occupancy growth, from 20% in 2022 to full capacity in 2023–2025. EDGE1 is also a pioneer in sustainable data centers in Jakarta with Renewable Energy Certificate (REC) certification since May 2022, and now fully uses renewable energy from PLN.

Following the success of EDGE1, Digital Edge Indonesia presents EDGE2, a new data center in central Jakarta with a much larger capacity of 23 MW, enabling the Company to achieve greater economies of scale and higher operational efficiency. This facility utilizes the latest technology, including a state-of-the-art cooling system, AI-based power density optimization, and renewable energy integration, strengthening the sustainability and operational reliability of EDGE2 in supporting ever-growing digital needs.

The following is an overview of the data center service workflow:



Profitabilitas Profitability

Keterangan Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Amount	%
Pendapatan Revenues	657.124	444.102	213.022	47,97
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(418.829)	(211.514)	(207.315)	98,01
Laba Bruto Gross Profit	238.295	232.588	5.707	2,45
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	36,26%	52,37%	(16,11%)	(30,76)

Layanan Cloud Cloud Services

Perseroan menyediakan layanan *cloud* yang menghadirkan infrastruktur komputasi fleksibel dan skalabel, memungkinkan pelanggan mengakses kapasitas komputasi sesuai kebutuhan secara *real-time*. Ditawarkan dalam model *Infrastructure-as-a-Service* (IaaS), layanan ini memberikan keleluasaan bagi pelanggan untuk menyesuaikan sumber daya komputasi, serta berlangganan secara bulanan melalui portal daring yang mudah diakses. Pendekatan ini membantu pelanggan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, menekan biaya operasional, dan menjaga performa sistem tetap tinggi meskipun terjadi lonjakan permintaan.

Hingga 31 Desember 2025, layanan *cloud* Perseroan telah melayani 810 pelanggan korporat dari berbagai sektor, termasuk jasa keuangan, *e-commerce*, serta industri-industri strategis lainnya, yang memanfaatkan solusi *cloud* untuk mendukung digitalisasi operasional dan transformasi bisnis mereka.

Berikut ini adalah gambaran dari proses kerja layanan *cloud*:

The Company provides cloud services that deliver flexible and scalable computing infrastructure, allowing customers to access computing capacity in real time as needed. Offered in an Infrastructure-as-a-Service (IaaS) model, this service gives customers the freedom to customize computing resources and subscribe on a monthly basis through an easily accessible online portal. This approach helps customers optimize resource usage, reduce operational costs, and maintain high system performance even during spikes in demand.

As of December 31, 2025, the Company's cloud services have served 810 corporate customers from various sectors, including financial services, e-commerce, and other strategic industries, which utilize cloud solutions to support their operational digitalization and business transformation.

The following is an overview of the cloud service workflow:

Layanan Cloud Cloud Service

Sistem yang telah terbangun berupa *Data Center* dan jaringan yang disajikan dalam bentuk *server* dan jaringan virtual.

The system that has been built is in the form of a *Data Center* and network that is presented in the form of *servers* and virtual networks.



Profitabilitas Profitability

Keterangan Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Amount	%
Pendapatan Revenues	15.388	368.149	(352.761)	(95,82)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(12)	(311.639)	311.627	(100,00)
Laba Bruto Gross Profit	15.376	56.510	(41.134)	(72,79)
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	99,92%	15,35%	84,57%	550,97



Layanan Lainnya Other Services

Selain tiga segmen utama yang telah dijelaskan sebelumnya, Perseroan menyediakan berbagai layanan tambahan yang dikelola secara terintegrasi.

In addition to the three main segments described above, the Company provides various additional services that are managed in an integrated manner.

Profitabilitas Profitability

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Keterangan Description			Jumlah Amount	%
Pendapatan Revenues	20.235	22.322	(2.087)	(9,35)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(9.436)	(18.745)	(9.309)	49,66
Laba Bruto Gross Profit	10.799	3.577	7.222	201,90
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	53,37%	16,02%	37,35%	233,04

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen mengenai kinerja keuangan disusun berdasarkan data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Indonesia. Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (*a member of PwC Global Network*) dalam laporannya tertanggal 12 Maret 2026 yang memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

Management's analysis and discussion of financial performance is based on financial data presented in accordance with the principles set forth in Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The following discussion and analysis refer to the Company's Consolidated Financial Statements for the dates and years ending December 31, 2025 and 2024, which have been audited by KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of PwC Global Network) in its report dated March 12, 2026, which provides an opinion that the Company's consolidated financial statements present fairly, in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Amount	%
Keterangan Description				
Aset lancar Current assets	902.606	623.422	279.184	44,78
Aset tidak lancar Non-current assets	4.552.401	2.888.411	1.663.990	57,61
Jumlah aset Total assets	5.455.007	3.511.833	1.943.174	55,33
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	1.187.654	658.269	529.385	80,42
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	2.437.807	1.144.615	1.293.192	112,98
Jumlah liabilitas Total liabilities	3.625.461	1.802.884	1.822.577	101,09
Jumlah ekuitas Total equity	1.829.546	1.708.949	120.597	7,06

Aset

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp5,46 triliun, meningkat 55,33% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,51 triliun. Peningkatan aset tersebut terutama disebabkan oleh pengembangan *data center* EDGE2 dan pembangunan awal data center DGE.

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp902,60 miliar, meningkat 44,78% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp623,42 miliar. Peningkatan aset lancar tersebut terutama berasal dari peningkatan kas dan setara kas sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima Perseroan untuk pembiayaan EDGE2.

Assets

As of 31 December 2025, the Company's total assets amounted to Rp5.46 trillion, representing an increase of 55.33% compared to Rp3.51 trillion in the previous year. The increase in total assets was primarily attributable to the development of the EDGE2 data center and the initial construction of the DGE data center.

Current Assets

As of 31 December 2025, total current assets stood at Rp902.60 billion, reflecting an increase of 44.78% from Rp623.42 billion in the prior year. The increase in current assets was mainly driven by higher cash and cash equivalents related to the credit facilities obtained by the Company to finance the EDGE2 project.

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp4,55 triliun, meningkat 57,61% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2,89 triliun. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh pembangunan *data center* EDGE2.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3,63 triliun, meningkat 101,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,80 triliun. Peningkatan liabilitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank untuk pembangunan *data center* EDGE2.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1,19 triliun, meningkat 80,42% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp658,27 miliar. Hal tersebut terutama dikarenakan kenaikan utang usaha dan akrual.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2,44 triliun, meningkat 112,98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,14 triliun. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank sehubungan dengan pembangunan *data center* EDGE2.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1,83 triliun, meningkat 7,06% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,71 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba Perseroan di tahun 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Amount	%
Keterangan Description				
Pendapatan bersih Net revenues	842.117	1.016.826	(174.709)	(17,18)
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(441.693)	(593.917)	152.224	(25,63)
Laba bruto Gross profit	400.424	422.909	(22.485)	(5,32)
Laba tahun berjalan Profit for the year	120.801	232.268	(111.467)	(47,99)
Penghasilan (Rugi) komprehensif lain Other comprehensive income (Loss)	(204)	5.340	(5.544)	(103,82)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	120.597	237.608	(117.011)	(49,25)

Non-Current Assets

As of 31 December 2025, total non-current assets amounted to Rp4.55 trillion, an increase of 57.61% compared to Rp2.89 trillion in the previous year. The increase in non-current assets was primarily attributable to capital expenditures incurred for the development of the EDGE2 data center facility.

Liabilities

As of 31 December 2025, total liabilities reached Rp3.63 trillion, representing an increase of 101.09% compared to Rp1.80 trillion in the previous year. The increase was mainly due to higher bank borrowings to finance the construction of the EDGE2 data center.

Current Liabilities

As of 31 December 2025, total current liabilities amounted to Rp1.19 trillion, reflecting an increase of 80.42% compared to Rp658.27 billion in the previous year. This increase was primarily due to higher trade payables and accruals.

Non-Current Liabilities

As of 31 December 2025, total non-current liabilities stood at Rp2.44 trillion, representing an increase of 112.98% compared to Rp1.14 trillion in the previous year. The increase was mainly driven by additional long-term bank borrowings in connection with the development of the EDGE2 data center.

Equity

As of 31 December 2025, total equity amounted to Rp1.83 trillion, an increase of 7.06% compared to Rp1.71 trillion in the previous year. The increase was primarily attributable to higher retained earnings generated in 2025.

Pendapatan Bersih

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp842,12 miliar, menurun sebesar 17,18% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp1,02 triliun. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada segmen layanan *cloud*.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan beban pokok pendapatan sebesar Rp441,69 miliar, menurun sebesar 25,63% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp593,92 miliar. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya pendapatan bersih terutama dari segmen layanan *cloud* sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Laba Bruto

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp400,42 miliar, menurun 5,32% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp422,91 miliar. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan pada segmen *Cloud*, serta adanya penurunan beban pokok pendapatan yang cukup signifikan.

Laba Tahun Berjalan

Selama tahun 2025, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp120,80 miliar, menurun sebesar 47,99% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp232,27 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan beban usaha dan juga terdapat beban bunga pinjaman selama tahun berjalan untuk pembangunan EDGE2.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sehubungan dengan pengukuran kembali atas penyisihan imbalan kerja karyawan sebesar Rp204 juta, sedangkan pada tahun sebelumnya, Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp5,34 miliar.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp120,60 miliar, menurun sebesar 49,25% dari tahun 2024 sebesar Rp237,61 miliar. Hal ini sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya.

Net Revenues

In 2025, the Company recorded net revenues of Rp842.12 billion, representing a decline of 17.18% compared to Rp1.02 trillion in 2024. This decrease was primarily driven by lower revenues from the cloud services segment.

Cost of Revenues

In 2025, the Company's cost of revenues amounted to Rp441.69 billion, a decrease of 25.63% compared to Rp593.92 billion in 2024. The decline in cost of revenues corresponded with the reduction in net revenues, particularly from the cloud services segment, as previously explained.

Gross Profit

In 2025, the Company achieved a gross profit of Rp400.42 billion, down 5.32% from Rp422.91 billion in 2024. This decline was attributable to lower revenue from the cloud segment, partially offset by a significant reduction in cost of revenues.

Profit for the Year

During 2025, the Company reported a profit for the year of Rp120.80 billion, representing a decrease of 47.99% compared to Rp232.27 billion in 2024. The decline was primarily due to higher operating expenses and interest expenses incurred during the year in connection with the EDGE2 development project.

Other Comprehensive Income (Loss)

In 2025, the Company recorded other comprehensive loss of Rp204 million relating to the remeasurement of post employment benefits obligations, whereas in the previous year, the Company recorded other comprehensive income of Rp5.34 billion.

Total Comprehensive Income for the Year

In 2025, the Company reported total comprehensive income for the year of Rp120.60 billion, a decrease of 49.25% compared to Rp237.61 billion in 2024. This trend was consistent with the decline in profit for the year, as previously explained.

Keterangan Description	2025	2024	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Amount	%
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	416.921	380.482	36.439	9,58
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flows from investing activities	(1.416.066)	(896.248)	(519.818)	58,00

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated			Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
Keterangan Description	2025	2024	Jumlah Amount	%
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	1.205.385	522.645	682.740	130,63
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalent	206.240	6.879	199.361	2.898,11
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	275.307	265.379	9.928	3,74
Dampak perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas Changes on cash and effects of exchange rate	4.186	3.049	1.137	37,29
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	485.733	275.307	210.426	76,43

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi merupakan arus kas yang terdiri dari penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan kas dari pendapatan bunga, pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, pembayaran pajak penghasilan, pengembalian pajak penghasilan, dan pembayaran bunga atas liabilitas sewa.

Selama tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp416,92 miliar, meningkat 9,58% dibandingkan perolehan kas neto tahun sebelumnya sebesar Rp380,48 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi merupakan arus kas yang terdiri dari penambahan aset tetap, pembelian perangkat lunak, dan hasil penjualan aset tetap.

Selama tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp1,42 triliun, meningkat 58,00% dari kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun 2024 sebesar Rp896,25 miliar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pembelian aset tetap sehubungan dengan pembangunan *data center* EDGE2 pada tahun 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan merupakan arus kas yang terdiri dari penerimaan dari utang Bank, pembayaran bunga pinjaman, pembayaran liabilitas sewa, dan pembayaran biaya transaksi.

Selama tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1,21 triliun, meningkat 130,63% dari jumlah kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp522,65 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2025, Perseroan mempergunakan tambahan pinjaman dari bank untuk pendanaan pembangunan *data center* EDGE2.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows from operating activities consist of cash receipts from customers, cash receipts from interest income, cash paid to suppliers and employees, income tax paid, claim for tax refunds, and cash paid for interest expense on lease liabilities.

During 2025, the Company recorded net cash generated from operating activities of Rp416.92 billion, an increase of 9.58% compared to net cash of Rp380.48 billion in the previous year. The increase was primarily driven by higher cash receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investing activities consist of acquisition of fixed assets, purchase of software, and proceeds from sale of fixed assets.

During 2025, the Company recorded net cash used in investing activities of Rp1.42 trillion, an increase of 58.00% compared to net cash used in investing activities of Rp896.25 billion in 2024. The increase was mainly due to acquisition of fixed assets related to the development of the EDGE2 data center in 2025.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows from financing activities consist of proceeds from bank loans, payment of loan interest, payment of lease liabilities, and payment of transaction cost.

During 2025, the Company recorded net cash provided from financing activities of Rp1.21 trillion, an increase of 130.63% compared to net cash of Rp522.65 billion in the previous year. The increase was primarily due to additional bank loans utilized to finance the development of the EDGE2 data center.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Paying Ability

Kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban utang, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, sangat bergantung pada ketersediaan likuiditas dan kekuatan arus kas Perseroan. Untuk menilai kecukupan likuiditas dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, Perseroan menghitung rasio lancar dan rasio kas, yang disajikan pada tabel berikut:

Keterangan Remarks	2025	2024
Rasio Lancar/Current Ratio	0,76	0,95
Rasio Kas/Cash Ratio	0,41	0,42

Sementara itu, untuk menilai kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, digunakan rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset. Nilai-nilai rasio tersebut tersaji pada tabel berikut ini, yang menggambarkan struktur modal Perseroan dan tingkat *leverage* yang ada.

Keterangan Remarks	2025	2024
Rasio Utang terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio	1,98	1,05
Rasio Utang terhadap Aset/Debt to Assets Ratio	0,66	0,51

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami pelanggaran terhadap perjanjian utang manapun. Mengacu pada rasio-rasio keuangan yang telah disajikan selama dua tahun terakhir, kondisi keuangan Perseroan tergolong sangat sehat, mencerminkan kapasitas yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company's ability to meet its debt obligations, both short-term and long-term, depends heavily on the availability of liquidity and the strength of its cash flows. To assess the adequacy of liquidity in meeting short-term liabilities, the Company calculates the current ratio and cash ratio, which are presented in the following table:

Meanwhile, to assess the Company's capacity to meet its long-term liabilities, the debt-to-equity ratio and debt-to-assets ratio are used. These ratios are presented in the following table, which illustrates the Company's capital structure and existing leverage levels.

Throughout 2025, the Company did not experience any breaches of debt covenants. Based on the financial ratios presented over the past two years, the Company's financial condition is considered very healthy, reflecting a strong capacity to meet both its short-term and long-term obligations.

Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Keterangan Remarks	2025	2024
Rata-rata lama Penagihan/Average Collection Period	70	69
Perputaran Piutang/Receivable Turnover	5,2	5,3

Pada tahun 2025, rata-rata lama penagihan Perseroan tercatat sebesar 70 hari, sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan peningkatan volume proyek dan penyesuaian jadwal pembayaran pelanggan. Rasio perputaran piutang sebesar 5,20 kali tetap mencerminkan pengelolaan piutang yang terkendali, memungkinkan Perseroan menjaga likuiditas sekaligus mendukung hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

In 2025, the Company's average collection period was recorded at 70 days, slightly higher than the previous year, reflecting an increase in project volumes and adjustments to customer payment schedules. The accounts receivable turnover ratio of 5.20 times continues to indicate well-controlled receivables management, enabling the Company to maintain liquidity while supporting long-term customer relationships.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen

Dalam rangka memaksimalkan efisiensi penggunaan dana yang tersedia, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan modal yang terencana dan sistematis. Komposisi permodalan yang seimbang menjadi kunci untuk mendukung ekspansi bisnis sekaligus meningkatkan penciptaan nilai bagi para Pemegang Saham. Sebagai bagian dari strategi keuangan, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penyesuaian struktur modal untuk memastikan kesehatan keuangan serta menjaga fleksibilitas yang diperlukan bagi berbagai inisiatif pertumbuhan.

Penyesuaian struktur modal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan kebutuhan strategis Perseroan. Langkah-langkah yang dapat ditempuh meliputi modifikasi kebijakan dividen, pembelian kembali saham, maupun penerbitan saham baru guna memperkuat posisi keuangan. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007, Perseroan juga mengalokasikan maksimal 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak dapat didistribusikan. Kepatuhan terhadap ketentuan ini telah ditegaskan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada 16 Juni 2022, yang sekaligus memperkuat fondasi keuangan Perseroan.

Tabel berikut menyajikan struktur permodalan Perseroan selama dua tahun terakhir:

Struktur Modal Capital Structure

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain in million Rupiah, unless otherwise stated	2025	Kontribusi Contribution	2024	Kontribusi Contribution
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	2.437.807	44,69%	1.144.615	32,59%
Ekuitas Equity	1.829.546	33,54%	1.708.949	48,67%

Capital Structure and Management Policy

To maximize the efficiency of available funds, the Company implements a planned and systematic capital management strategy. A balanced capital structure is key to supporting business expansion while enhancing value creation for Shareholders. As part of its financial strategy, the Company periodically evaluates and adjusts its capital structure to ensure financial health and maintain the flexibility required for various growth initiatives.

Adjustments to the capital structure are made with consideration of prevailing economic conditions and the Company's strategic needs. Measures may include modifications to dividend policy, share repurchases, or the issuance of new shares to strengthen the financial position. In accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law dated August 16, 2007, the Company also allocates up to 20% of its issued and fully paid-up capital into a non-distributable reserve fund. Compliance with this requirement has been reaffirmed through the resolution of the General Meeting of Shareholders on June 16, 2022, thereby reinforcing the Company's financial foundation.

The following table presents the Company's capital structure over the past two years:

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investments

Pada tanggal 31 Desember 2025, Digital Edge Indonesia dan PT Digital Gayana Ekagrata telah menandatangani sejumlah kontrak dengan pemasok untuk pengembangan *data center*, yang mencakup jasa konsultasi, kontraktor, pengadaan barang, dan instalasi peralatan. Total nilai kontrak dan pesanan pembelian yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp5,09 triliun. Perjanjian tersebut berlaku hingga seluruh pekerjaan selesai dilaksanakan.

Komitmen ini bertujuan untuk mendukung ekspansi dan peningkatan kapasitas *data center*. Pemenuhan kewajiban pendanaan direncanakan berasal dari kombinasi arus kas internal dan fasilitas pinjaman bank yang diperoleh untuk pembiayaan proyek.

Kontrak pada umumnya didenominasikan dalam Rupiah. Apabila terdapat eksposur mata uang asing, Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara pruden melalui pemantauan nilai tukar, *natural hedging*, dan/atau penggunaan instrumen lindung nilai sesuai kebutuhan.

As of December 31, 2025, Digital Edge Indonesia and PT Digital Gayana Ekagrata had entered into several contracts with suppliers for the development of the *data center*, covering consultancy services, contractor services, procurement of goods, and equipment installation. The total value of contracts and purchase orders for the procurement of goods amounted to Rp5.09 trillion. These agreements remain valid until all contracted work has been fully completed.

These commitments aim to support the expansion and capacity enhancement of the *data center*. The funding to fulfill these obligations is planned to come from a combination of internal cash flows and bank loan facilities obtained to finance the project.

The contracts are generally denominated in Rupiah. For any foreign currency exposure, the Company prudently manages the risk through exchange rate monitoring, *natural hedging*, and/or the use of hedging instruments as deemed necessary.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investments

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company has realized the following capital goods investments:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Jenis Investasi Type of Investment	Nilai Investasi Investment Value	Tujuan Investasi Investment Purpose
Kendaraan Vehicles	658	Investasi barang modal yang dilakukan Perseroan selama tahun 2025 bertujuan untuk mendukung serta menunjang aktivitas operasional kegiatan secara menyeluruh.
Bangunan dan prasarana Buildings and infrastructures	1.346	
Peralatan dan perabot kantor Furnitures and office equipment	4.968	Investment in capital goods made by the Company during 2025 aimed at supporting and assisting the overall operational activities.
Peralatan listrik dan teknik Mechanical and electrical equipment	64.423	

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Periode Pelaporan

Material Information and Facts Occurring after the Reporting Period

a. Aksi Korporasi

Pada tanggal 9 Februari 2026, Perseroan telah menyampaikan permohonan penghapusan pencatatan dan permohonan penghentian sementara perdagangan efek kepada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 10 Februari 2026, BEI telah memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perseroan.

b. Pinjaman Bank

Pada tanggal 12 Maret 2026, PT Digital Gayana Ekagrata ("DGE"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan dengan beberapa lembaga keuangan, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Clifford Capital Credit Solutions Pte. Ltd., Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank DBS Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mizuho Bank Ltd. dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk, dengan nilai komitmen fasilitas kredit sebesar USD665.000.000. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek pusat data DGE.

a. Corporate Action

On February 9, 2026, the Company has submitted a request for delisting and request for trading suspension to the Indonesian Stock Exchange (IDX). On February 10, 2026, IDX has decided to temporarily suspend the Company's share trading.

b. Bank Loan

On 12 March 2026, PT Digital Gayana Ekagrata ("DGE"), a subsidiary, entered a credit facility agreement with several financial institutions, namely PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Clifford Capital Credit Solutions Pte. Ltd., Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank DBS Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mizuho Bank, Ltd., and PT Bank SMBC Indonesia Tbk, with a total maximum credit facility commitment of USD665,000,000. The facility will be used to finance the construction of DGE's data center project.

Prospek Usaha Perseroan

Business Prospects

Prospek ekonomi global dan nasional menunjukkan tren pertumbuhan yang menjanjikan, didorong oleh percepatan transformasi digital dan inovasi teknologi. Data Statista menunjukkan, angka investasi global dalam infrastruktur AI (termasuk *data center*) diproyeksikan mencapai lebih dari USD500 miliar pada 2027, meningkat dari USD272 miliar pada 2023—lebih dari 80% pertumbuhan dalam empat tahun terakhir. Lonjakan investasi ini membuka peluang besar bagi negara berkembang untuk menarik modal dan teknologi, selama didukung kebijakan yang stabil dan kerangka regulasi yang jelas. Proyeksi Boston Consulting Group (BCG) bahkan menempatkan Indonesia sebagai pasar digital terbesar di Asia Tenggara dengan potensi mencapai USD340 miliar pada 2030, melampaui banyak negara di kawasan.¹

Pasar layanan TI Indonesia diperkirakan tumbuh dari USD5,41 miliar pada tahun 2026 hingga mencapai USD9,52 miliar pada tahun 2031, dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 11,96% selama periode proyeksi 2026–2031. Pertumbuhan ini didukung oleh berbagai program nasional, seperti Making Indonesia 4.0 dan Visi Indonesia Emas 2045, meningkatnya investasi asing langsung di bidang infrastruktur digital, serta permintaan yang berkelanjutan dari kalangan korporasi terhadap solusi berbasis *cloud* dan layanan terkelola (*managed services*).

Global and domestic economic prospects indicate a promising growth trend, driven by accelerating digital transformation and technological innovation. According to Statista, global investment in AI infrastructure—including data centers—is projected to exceed USD500 billion by 2027, up from USD272 billion in 2023, representing more than 80% growth over the past four years. This surge in investment presents significant opportunities for developing countries to attract capital and technology, provided that stable policies and clear regulatory frameworks are in place. Boston Consulting Group (BCG) projects Indonesia to become the largest digital market in Southeast Asia, with potential reaching USD340 billion by 2030, surpassing many regional peers.¹

The Indonesian IT services market is expected to grow from USD5.41 billion in 2026 to USD9.52 billion in 2031, with a compound annual growth rate (CAGR) of 11.96% during the 2026–2031 projection period. This growth is supported by national programs such as Making Indonesia 4.0 and the Indonesia Emas 2045 Vision, increasing foreign direct investment in digital infrastructure, and sustained corporate demand for cloud-based solutions and managed services. While large enterprises continue to dominate IT spending, small and medium-sized

¹ <https://www.bkpm.go.id/id/info/siaran-pers/menteri-investasi-ai-pendorong-ekonomi-ri-tumbuh>

Perseroan besar masih mendominasi belanja TI, namun usaha kecil dan menengah (UKM) mencatat pertumbuhan pendapatan tercepat, seiring platform *cloud* yang semakin terjangkau menurunkan hambatan adopsi teknologi. Sektor jasa keuangan tetap menjadi vertikal industri terbesar, didorong oleh regulasi yang ketat, kebutuhan keamanan yang tinggi, serta tuntutan pengalaman nasabah yang semakin kompleks, sehingga mendorong adopsi analitik lanjutan dan kapabilitas pemrosesan data secara *real-time*. Penerapan *cloud*, yang sudah menjadi model dominan, kini berevolusi menuju arsitektur *hybrid* seiring perusahaan mempertimbangkan faktor latensi, kedaulatan data, dan biaya. Peluang regional masih terpusat di Jawa, namun perluasan jaringan *fiber backbone* dan kampus *data center* mempercepat adopsi di Sulawesi, Sumatra, dan Kalimantan.²

Pertumbuhan infrastruktur digital tercermin pada pasar *data center* di Indonesia. Pasar *data center* Indonesia diproyeksikan tumbuh dengan CAGR sebesar 13,71% pada periode 2026–2031, seiring dengan meningkatnya kebutuhan kapasitas pemrosesan data dan ekspansi layanan digital. Dari sisi kapasitas beban TI, *IT load capacity* diproyeksikan meningkat dari 1,44 ribu megawatt pada 2025 menjadi 3,56 ribu megawatt pada 2030, dengan CAGR sebesar 19,89%, mencerminkan peningkatan kebutuhan infrastruktur yang mendukung *cloud*, AI, dan layanan digital berskala besar.³ Seiring dengan pertumbuhan kapasitas *data center* ini, praktik efisiensi energi dan pembangunan *data center* yang ramah lingkungan menjadi faktor penting untuk mendukung keberlanjutan infrastruktur digital nasional.

Infrastruktur digital yang andal dan berkualitas tinggi menjadi fondasi utama bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Dengan pembangunan jaringan digital yang lebih cepat dan luas, peluang untuk memperkuat ekonomi digital dan menciptakan lapangan kerja baru semakin terbuka, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Proyeksi global menunjukkan bahwa trafik internet akan melonjak secara signifikan, diperkirakan mencapai 710 exabyte pada 2030 dan terus meningkat hingga 2.000 exabyte pada 2045, dengan Indonesia menyumbang sekitar 20% dari total tersebut. Lonjakan trafik ini mengindikasikan kebutuhan kapasitas penyimpanan dan pemrosesan data yang sangat besar, menuntut pengembangan infrastruktur digital yang masif dan berkelanjutan. Kapasitas *data center* Indonesia saat ini tercatat sebesar 72,5 MW pada 2020. Namun, mengacu pada target Visi Indonesia Emas 2045 dengan proyeksi PDB per kapita mencapai USD30.300, kapasitas ini perlu ditingkatkan secara signifikan menjadi sekitar 1.595 MW, atau lebih dari 22 kali lipat dari kondisi saat ini. Kebutuhan ini sejalan dengan pertumbuhan trafik data yang terus meningkat dan ekspansi layanan digital di berbagai sektor. Selain kapasitas, kecepatan konektivitas menjadi faktor kunci, terutama di kota-kota besar dan sektor strategis. Kajian World Bank menunjukkan bahwa peningkatan kecepatan *mobile broadband* dapat mendorong pertumbuhan lapangan kerja hampir 30%, menegaskan pentingnya investasi dalam jaringan yang cepat dan handal sebagai pendorong utama pertumbuhan ekonomi digital.⁴

enterprises (SMEs) are experiencing the fastest revenue growth, as increasingly affordable cloud platforms lower adoption barriers. The financial services sector remains the largest industry vertical, driven by stringent regulations, high security requirements, and increasingly complex customer experience demands, which encourage the adoption of advanced analytics and real-time data processing capabilities. Cloud adoption, already the dominant model, is evolving toward hybrid architectures as companies consider latency, data sovereignty, and cost factors. Regional opportunities remain concentrated in Java, but the expansion of fiber backbone networks and data center campuses is accelerating adoption in Sulawesi, Sumatra, and Kalimantan.²

The growth of digital infrastructure is reflected in Indonesia's data center market. The market is projected to grow at a CAGR of 13.71% during 2026–2031, driven by increasing demand for data processing capacity and digital service expansion. IT load capacity is projected to rise from 1.44 thousand megawatts in 2025 to 3.56 thousand megawatts by 2030, representing a CAGR of 19.89%, reflecting the growing demand for infrastructure supporting cloud, AI, and large-scale digital services.³ Alongside this expansion, energy efficiency practices and environmentally friendly data center development are critical to supporting the sustainability of national digital infrastructure.

Reliable, high-quality digital infrastructure serves as a fundamental foundation for sustainable national economic growth. Faster and more extensive digital network development increases opportunities to strengthen the digital economy and create new employment, ultimately enhancing overall societal welfare. Global projections indicate internet traffic will surge significantly, reaching 710 exabytes by 2030 and continuing to 2,000 exabytes by 2045, with Indonesia contributing approximately 20% of the total. This surge underscores the need for substantial data storage and processing capacity, necessitating massive and sustainable digital infrastructure development. Indonesia's data center capacity stood at 72.5 MW in 2020; however, in line with the Indonesia Emas 2045 Vision, which projects GDP per capita of USD 30,300, this capacity must increase significantly to approximately 1,595 MW—over 22 times the current level. This requirement aligns with growing data traffic and digital service expansion across sectors. Beyond capacity, connectivity speed is a key factor, particularly in major cities and strategic sectors. A World Bank study indicates that improving mobile broadband speeds can boost job growth by nearly 30%, highlighting the importance of investment in fast and reliable networks as a critical driver of digital economic growth.⁴

² <https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/indonesia-it-services-market>

³ <https://www.mordorintelligence.com/industry-reports/indonesia-data-center-market>

⁴ Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Digital 2025–2029

Berdasarkan keseluruhan konteks pasar, kapasitas *data center*, dan kebutuhan konektivitas, Perseroan berada pada posisi strategis untuk memanfaatkan tren ini. Dengan fokus pada penyediaan solusi *cloud*, *data center*, dan layanan digital terintegrasi bagi sektor-sektor strategis, sambil menerapkan praktik efisiensi energi di *data center* dan operasional ramah lingkungan (*sustainability*), Indonet memiliki peluang untuk memperkuat posisinya sebagai pemain kunci di ekosistem digital Indonesia.

Considering overall market context, data center capacity, and connectivity requirements, the Company is strategically positioned to capitalize on this trend. By focusing on providing integrated cloud, data center, and digital services solutions for strategic sectors, while implementing energy-efficient practices and environmentally sustainable operations, Indonet is well-positioned to strengthen its role as a key player in Indonesia's digital ecosystem.

Pencapaian 2025 dan Proyeksi 2026

2025 Achievements and 2026 Projections

Meskipun pendapatan dan laba tahun berjalan Perseroan sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya, sepanjang tahun 2025 Perseroan tetap menunjukkan kinerja yang solid dan berhasil mencapai sebagian besar target yang ditetapkan. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp842,12 miliar dan laba tahun berjalan Rp120,80 miliar. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga kinerja yang stabil serta mempertahankan kepercayaan pelanggan melalui perluasan layanan konektivitas, peningkatan kapasitas *data center*, dan penguatan adopsi layanan *Cloud*.

Although the Company's revenue and net profit for the year were slightly lower compared to the previous year, throughout 2025 the Company demonstrated solid performance and successfully achieved most of its set targets. By the end of 2025, the Company recorded revenue of Rp842.12 billion and net profit of Rp120.80 billion. These results reflect the Company's ability to maintain stable performance while sustaining customer trust through the expansion of connectivity services, increased data center capacity, and strengthened adoption of Cloud services.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat, Perseroan terus memperkuat posisinya di berbagai segmen layanan. Target pertumbuhan yang realistis ditetapkan, dan strategi pemasaran serta pengembangan layanan digital dilaksanakan secara sistematis. Dengan pendekatan ini, Perseroan menargetkan pencapaian kinerja yang stabil pada tahun 2026, sambil mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan dan kesiapan menghadapi dinamika pasar.

Facing increasingly intense competition, the Company continues to reinforce its position across various service segments. Realistic growth targets have been set, and marketing strategies as well as digital service development are being implemented systematically. With this approach, the Company aims to achieve stable performance in 2026 while maintaining sustainable growth and remaining responsive to market dynamics.



Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang konsisten dengan rencana sebelumnya, yang dirancang untuk memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kehadiran merek.

Strategi tersebut mencakup:

- › Kolaborasi dengan ekosistem Digital Edge untuk menawarkan layanan ke pasar global;
- › Peningkatan kesadaran merek (*brand awareness*) Indonet melalui berbagai kampanye pemasaran, baik daring maupun luring;
- › Pengembangan ekosistem jaringan dan layanan *cloud* baru guna mempercepat penetrasi layanan di berbagai sektor industri;
- › Kemitraan dan sosialisasi dengan komunitas TI di berbagai sektor bisnis dan kawasan industri; serta
- › Peningkatan frekuensi kampanye promosi untuk produk dan layanan unggulan melalui media digital, pameran, dan lokakarya.

Pangsa Pasar

Beragam layanan Perseroan telah membangun posisi pasar yang kuat, dengan basis pelanggan yang meliputi lebih dari 4.100 klien ritel dan 4.852 klien korporat di berbagai segmen. Dengan fokus pada pengembangan solusi *enterprise*, Perseroan berupaya memperkuat keunggulan kompetitif, meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, dan mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan ditetapkan dengan mempertimbangkan kinerja keuangan secara menyeluruh, khususnya ketersediaan laba ditahan yang positif serta pemenuhan kewajiban pembentukan cadangan wajib. Pembayaran dividen tunai hanya dapat dilakukan apabila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); dan
2. Perseroan memiliki laba bersih yang memadai untuk mendukung rencana pembagian dividen.

Kebijakan ini mengacu pada ketentuan Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagai dasar hukum dalam penetapan dividen. Hingga saat ini, Perseroan memilih untuk mengalokasikan laba yang diperoleh guna mendukung penguatan struktur permodalan dan pembiayaan ekspansi usaha, sebagai bagian dari komitmen terhadap pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Marketing Strategy

Throughout 2025, the Company implemented a marketing strategy consistent with its previously established plan, designed to expand service reach and enhance brand presence.

The strategy included:

- › Collaboration with the Digital Edge ecosystem to offer services to the global market;
- › Increasing Indonet's brand awareness through various online and offline marketing campaigns;
- › Developing new network and cloud service ecosystems to accelerate service penetration across multiple industry sectors;
- › Partnerships and engagement with IT communities across different business sectors and industrial areas; and
- › Increasing the frequency of promotional campaigns for flagship products and services through digital media, exhibitions, and workshops.

Market Share

The Company's diverse service offerings have established a strong market position, with a customer base including over 4,100 retail clients and 4,852 corporate clients across various segments. By focusing on the development of enterprise solutions, the Company aims to strengthen its competitive advantage, enhance customer value, and drive sustainable growth.

The Company's dividend distribution policy is established with due consideration of overall financial performance, particularly the availability of positive retained earnings and compliance with mandatory reserve requirements. Cash dividend payments may only be made if the following conditions are met:

1. Approval is obtained from Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS); and
2. The Company has sufficient net profit to support the planned dividend distribution.

This policy refers to the provisions of Articles 70 and 71 of the Limited Liability Company Law as the legal basis for dividend determination. To date, the Company has opted to allocate profits to strengthen its capital structure and finance business expansion, as part of its commitment to sustainable long-term growth.

Dalam mengevaluasi potensi pembagian dividen, Perseroan senantiasa mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain kondisi keuangan, tingkat profitabilitas, serta kebutuhan likuiditas untuk mendukung kegiatan operasional dan rencana investasi. Setiap keputusan terkait dividen ditetapkan melalui RUPS Tahunan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Apabila rencana pembagian dividen disetujui, dividen akan dibagikan kepada seluruh Pemegang Saham yang tercatat pada tanggal pencatatan (*recording date*), dengan memperhitungkan kewajiban pajak sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi berwenang untuk meninjau dan menyesuaikan kebijakan dividen dari waktu ke waktu apabila diperlukan, dengan tetap memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPS.

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 17 Juni 2025, para Pemegang Saham menyetujui dan menetapkan seluruh Laba Bersih Perseroan sebesar Rp232 miliar sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan.

Sementara itu, berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2024, para Pemegang Saham menyetujui dan menetapkan seluruh Laba Bersih Perseroan sebesar Rp253 miliar sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan.

Selama 2 tahun terakhir Perseroan tidak melakukan pembagian dividen tunai. Kebijakan ini sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 17 Juni 2025 dan 8 Mei 2024 di mana hasil keputusannya secara lengkap dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

In evaluating the potential for dividend distribution, the Company consistently considers various factors, including financial condition, profitability levels, and liquidity requirements to support operational activities and investment plans. Any dividend-related decision is made through the Annual GMS in accordance with applicable regulations.

If a dividend distribution plan is approved, dividends will be allocated to all Shareholders recorded on the recording date, taking into account tax obligations in accordance with prevailing laws and regulations. The Board of Directors is authorized to review and adjust the dividend policy from time to time, if necessary, with Shareholder approval obtained through the GMS.

Based on the resolution of the Annual GMS dated June 17, 2025, Shareholders approved and designated the Company's entire net profit of Rp232 billion as retained earnings to support the Company's business activities.

Similarly, based on the resolution of the Annual GMS dated May 8, 2024, Shareholders approved and designated the Company's entire net profit of Rp253 billion as retained earnings to support business operations.

Over the past two years, the Company has not distributed cash dividends. This policy is in accordance with the resolutions of the Annual GMS on June 17, 2025, and May 8, 2024, with full details of the resolutions presented in the Corporate Governance Chapter.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2023, sebagaimana telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui laporan realisasi penggunaan dana terakhir yang disampaikan melalui Surat No. 001/Indo.net/DIR/I/2023 tanggal 6 Januari 2023.

In 2025, the Company no longer has any obligation to report the realization of funds from its public offering. All proceeds from the public offering were fully utilized in 2023, as previously reported to the Financial Services Authority (OJK) through the final use of proceeds report submitted via Letter No. 001/Indo.net/DIR/I/2023 dated January 6, 2023.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information on Investments, Expansion, Divestments, Business Mergers/Consolidations, Acquisitions, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Sepanjang tahun 2025, selain transaksi afiliasi yang disajikan pada tabel di bawah ini, tidak terdapat informasi material mengenai ekspansi, investasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, apart from affiliated transactions presented in the table below, there were no material matters regarding expansion, investments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, or transactions involving conflicts of interest.

Transaksi di atas 50% ekuitas Transactions above 50% equity	Transaksi di bawah 20% ekuitas Transactions below 20% equity	Transaksi di bawah 20% ekuitas Transactions below 20% equity
Tanggal Transaksi/Transaction Date	Tanggal Transaksi/Transaction Date	Tanggal Transaksi/Transaction Date
6 Oktober 2025 October 6, 2025	21 Oktober 2025 October 21, 2025	18 Desember 2025 December 18, 2025
Objek Transaksi/Transaction Object	Objek Transaksi/Transaction Object	Objek Transaksi/Transaction Object
Penyediaan fasilitas kredit kepada para debitur bersama (<i>joint borrowers</i>) (Perseroan dan Digital Edge Indonesia) dengan tujuan untuk melakukan <i>refinancing</i> atas fasilitas kredit awal, pembiayaan proyek EDGE2 dan untuk keperluan korporasi umum lainnya (<i>other general corporate purposes</i>).	Peningkatan modal pada anak perusahaan Perseroan, PT Digital Gayana Ekagrata ("DGE"), untuk keperluan belanja modal. Capital injection into the Company's subsidiary, PT Digital Gayana Ekagrata ("DGE"), to fund capital expenditures.	Peningkatan modal pada anak perusahaan Perseroan, PT Digital Gayana Ekagrata ("DGE"), untuk keperluan belanja modal. Capital injection into the Company's subsidiary, PT Digital Gayana Ekagrata ("DGE"), to fund capital expenditures.
Provision of credit facilities to joint lenders (the Company and Digital Edge Indonesia) for the purpose of refinancing the initial credit facility, financing the EDGE2 project, and supporting other general corporate purposes.		
Nilai Transaksi/Transaction Value	Nilai Transaksi/Transaction Value	Nilai Transaksi/Transaction Value
Penyusunan kembali (<i>repackaging</i>) atas fasilitas kredit awal dan penambahan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum seluruhnya sebesar Rp5.500.000.000.000 (lima triliun lima ratus miliar Rupiah), yang dijamin dengan aset-aset Perseroan dan EDG, dengan nilai penjaminan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih masing-masing Perseroan dan EDG. Restructuring (<i>repackaging</i>) of the initial credit facility and the addition of new credit facilities with a maximum aggregate amount of Rp5,500,000,000,000 (five trillion five hundred billion Rupiah), secured by the assets of the Company and EDG, with a collateral value exceeding 50% of the total net assets of each of the Company and EDG.	Peningkatan modal pada DGE sejumlah Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah). Capital increase in DGE amounting to Rp150,000,000,000 (one hundred fifty billion Rupiah).	Peningkatan modal pada DGE sejumlah Rp156.000.000.000 (seratus lima puluh enam miliar Rupiah). Capital increase in DGE amounting to Rp156,000,000,000 (one hundred fifty-six billion Rupiah).

Transaksi di atas 50% ekuitas Transactions above 50% equity	Transaksi di bawah 20% ekuitas Transactions below 20% equity	Transaksi di bawah 20% ekuitas Transactions below 20% equity
Pihak yang melakukan Transaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi Party who Conducts the Transaction and Nature of the Affiliated Relationship	Pihak yang melakukan Transaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi Party who Conducts the Transaction and Nature of the Affiliated Relationship	Pihak yang melakukan Transaksi dan Sifat Hubungan Afiliasi Party who Conducts the Transaction and Nature of the Affiliated Relationship
Perseroan, Digital Edge Indonesia, dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA).	Perseroan, Digital Edge Indonesia, dan DGE.	Perseroan, Digital Edge Indonesia, dan DGE.
Perseroan merupakan pengendali dari Digital Edge Indonesia, sedangkan BCA tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan dan Digital Edge Indonesia.	Perseroan merupakan pengendali dari Digital Edge Indonesia dan DGE.	Perseroan merupakan pengendali dari Digital Edge Indonesia dan DGE.
The Company, Digital Edge Indonesia, and PT Bank Central Asia Tbk (BCA).	The Company, Digital Edge Indonesia, and DGE.	The Company, Digital Edge Indonesia, and DGE.
The Company is the controlling shareholder of Digital Edge Indonesia, while BCA has no affiliated relationship with the Company or Digital Edge Indonesia.	The Company is the controlling shareholder of Digital Edge Indonesia and DGE.	The Company is the controlling shareholder of Digital Edge Indonesia and DGE.
Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation of Transaction Fairness	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation of Transaction Fairness	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation of Transaction Fairness
Sesuai dengan Pasal 11 huruf (b) dan (c) POJK 17/2020, Transaksi dimaksud tidak wajib menggunakan penilai dan memperoleh persetujuan RUPS karena merupakan transaksi pinjaman yang diterima secara langsung dari Bank dan pemberian jaminan kepada Bank. Namun demikian, Perseroan tetap diwajibkan untuk mengumumkan Keterbukaan Informasi ini kepada masyarakat dan menyampaikan keterbukaan informasi dan dokumen pendukungnya kepada OJK sesuai Pasal 6 ayat (1) huruf (b) dan (c) POJK 17/2020.	Transaksi yang dilakukan tersebut tidak memenuhi batasan material yang ditetapkan dalam POJK 17 sehingga dapat disimpulkan bahwa transaksi yang dilakukan bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17.	Transaksi yang dilakukan tersebut tidak memenuhi batasan material yang ditetapkan dalam POJK 17 sehingga dapat disimpulkan bahwa transaksi yang dilakukan bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam POJK 17.
Pursuant to Article 11 letters (b) and (c) of POJK 17/2020, the Transaction is not subject to the requirement to appoint an independent appraiser or obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS), as it constitutes a loan facility directly obtained from a bank and the provision of collateral to the bank. Nevertheless, the Company remains obligated to disclose this Information Disclosure to the public and to submit the disclosure and its supporting documents to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with Article 6 paragraph (1) letters (b) and (c) of POJK 17/2020.	Transaksi Afiliasi ini merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf (b) POJK 42/2020, di mana Perseroan memiliki 99,99% saham dari seluruh modal disetor dalam DGE dan transaksi antara Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan.	Transaksi Afiliasi ini merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf (b) POJK 42/2020, di mana Perseroan memiliki 99,99% saham dari seluruh modal disetor dalam DGE dan transaksi antara Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% oleh Perseroan.
	The transaction undertaken does not meet the materiality threshold as stipulated under POJK 17; therefore, it can be concluded that the transaction does not constitute a Material Transaction as defined in POJK 17.	The transaction undertaken does not meet the materiality threshold as stipulated under POJK 17; therefore, it can be concluded that the transaction does not constitute a Material Transaction as defined in POJK 17.
	This Affiliated Transaction qualifies as an exempt Affiliated Transaction pursuant to Article 6 paragraph (1) letter (b) of POJK 42/2020, as the Company holds 99.99% of the issued and paid-up capital of DGE, and the transaction is conducted between Controlled Companies whose shares are owned by at least 99% by the Company.	This Affiliated Transaction qualifies as an exempt Affiliated Transaction pursuant to Article 6 paragraph (1) letter (b) of POJK 42/2020, as the Company holds 99.99% of the issued and paid-up capital of DGE, and the transaction is conducted between Controlled Companies whose shares are owned by at least 99% by the Company.
Pemenuhan Ketentuan Terkait Compliance to Relevant Provisions	Pemenuhan Ketentuan Terkait Compliance to Relevant Provisions	Pemenuhan Ketentuan Terkait Compliance to Relevant Provisions
Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies		

Pernyataan Direksi

Berdasarkan hasil penelaahan yang telah dilakukan, Direksi Perseroan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud di atas telah melalui proses dan prosedur yang memadai. Direksi memastikan bahwa transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris Perseroan, dengan dukungan Komite Audit, telah melaksanakan fungsi pengawasan secara memadai untuk memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi dilakukan dengan memenuhi prinsip kewajaran dan kelaziman usaha (*arm's length principle*). Berdasarkan hasil pengawasan tersebut, seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2025 dinilai telah dilaksanakan secara wajar dan sesuai dengan persyaratan komersial yang berlaku umum.

Transaksi Afiliasi Lainnya

Selain transaksi-transaksi yang telah diuraikan di atas, Perseroan juga melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi lainnya, termasuk transaksi penjualan dan transaksi operasional lain dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha. Transaksi-transaksi tersebut bersifat rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, serta telah diungkapkan secara lengkap dalam Catatan 22 atas Laporan Keuangan Perseroan.

Statement of the Board of Directors

Based on the review conducted, the Board of Directors of the Company affirms that all affiliated transactions as described above have undergone adequate processes and procedures. The Board of Directors ensures that such transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices and in full compliance with all applicable laws and regulations.

Role of the Board of Commissioners and Audit Committee

The Company's Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee, has duly exercised its oversight function to ensure that all affiliated transactions were conducted in accordance with the arm's length principle. Based on the results of such oversight, all affiliated transactions carried out by the Company during 2025 were deemed to have been executed fairly and in line with prevailing commercial terms and conditions.

Other Affiliated Transactions

In addition to the transactions described above, the Company also entered into transactions with other related parties, including sales transactions and other operational transactions in the ordinary course of business to generate operating revenue. These transactions are routine, recurring, and/or ongoing in nature, and have been fully disclosed in Note 22 to the Company's Financial Statements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan Changes in Laws and Regulations with Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2026:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2027:

- PSAK 118: "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2026:

- Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 "Classification and Measurement of Financial Instruments".

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2027:

- PSAK 118: "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.



COMPLIANCE



05

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Penerapan tata kelola perusahaan yang kuat menjadi komitmen Indonet untuk menjaga integritas, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Strong corporate governance practices reflect Indonet's commitment to upholding integrity, strengthening stakeholder trust, and supporting sustainable business growth.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi landasan utama bagi Indonet dalam memastikan setiap proses pengelolaan Perseroan berjalan secara etis, transparan, dan akuntabel. Melalui prinsip-prinsip GCG, Perseroan membangun budaya kerja yang berkelanjutan, mendorong peningkatan efisiensi operasional, serta memperkuat hubungan dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

Fokus ini diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pihak terkait. Dengan demikian, Indonet menegaskan komitmennya untuk menjalankan peran korporasi secara profesional dan bertanggung jawab di industri.

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) is the main foundation for Indonet in ensuring that every company management process is carried out in an ethical, transparent, and accountable manner. Through the principles of GCG, the Company builds a sustainable work culture, encourages operational efficiency improvements, and strengthens relationships and trust among stakeholders.

This focus is aimed at creating long-term value for shareholders, employees, and all related parties. Thus, Indonet affirms its commitment to carrying out its corporate role professionally and responsibly in the industry.

Struktur Tata Kelola [G-03]

Governance Structure

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur Tata Kelola Perseroan terdiri atas tiga organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Di luar ketiga organ inti tersebut, Perseroan dapat membentuk berbagai organ pendukung yang berfungsi membantu Dewan Komisaris maupun Direksi dalam menjalankan mandat, peran, serta tanggung jawabnya guna mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of three main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Apart from these three core organs, the Company may form various supporting organs that function to assist the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their mandates, roles, and responsibilities to realize the Company's vision and mission.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai organ utama dalam Perseroan, tempat para Pemegang Saham menyalurkan hak mereka untuk menetapkan keputusan strategis perusahaan. Bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS menjadi forum resmi untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta capaian kinerja Perseroan.

Dalam rangka menjamin perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh Pemegang Saham, Perseroan menerapkan prosedur yang memastikan setiap Pemegang Saham memperoleh kesempatan penuh untuk menggunakan hak suaranya dalam pengambilan keputusan RUPS. Mekanisme ini dirancang untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan RUPS serta transparansi proses pengambilan keputusan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the main organ of the Company, where Shareholders exercise their rights to make strategic decisions for the company. For the Board of Commissioners and the Board of Directors, the GMS is the official forum for reporting on the implementation of their duties and the Company's performance achievements.

In order to ensure fair and equal treatment for all Shareholders, the Company implements procedures that guarantee each Shareholder full opportunity to exercise their voting rights in the decision-making process of the GMS. These mechanisms are designed to enhance the quality of GMS proceedings and to strengthen the transparency of the decision-making process.

Direksi dan Dewan Komisaris juga berpartisipasi secara aktif melalui kehadiran dan penyampaian penjelasan atas berbagai pertanyaan yang diajukan pemegang saham maupun kuasanya. Ringkasan Risalah RUPS untuk periode 5 (lima) tahun terakhir disediakan melalui Situs Web Perseroan sesuai ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020.

The Board of Directors and the Board of Commissioners also participated actively through their attendance and by providing explanations in response to questions raised by the Shareholders or their proxies. A summary of the minutes of the GMS for the past 5 (five) years is made available on the Company's website in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020.

RUPS Tahunan (RUPST)

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan 1 (satu) RUPS, yaitu RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2025, bertempat di Amanaia Satrio, Jl. Prof. DR. Satrio No. 181, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930.

Annual GMS (AGMS)

In 2025, the Company convened 1 (one) GMS, namely the AGMS, which was held on 17 June 2025 at Amanaia Satrio, Jl. Prof. DR. Satrio No. 181, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta 12930.

Keterangan Remark	RUPST AGMS
Pimpinan Rapat Meeting Chairman	Rinaldi Firmansyah selaku Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Indonet/DEKOM.SK/VI/2025 tanggal 13 Juni 2025. Rinaldi Firmansyah as Independent Commissioner based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/Indonet/DEKOM.SK/VI/2025 dated June 13, 2025.
Kuorum Kehadiran Attendance Quorum	1.860.667.800 saham atau sebesar 92,10% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan yang tercatat sebesar 2.020.250.000 saham. 1,860,667,800 shares or 92.10% of the total issued and fully paid shares in the Company which amounted to 2,020,250,000 shares.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Direksi/Board of Directors Direktur Utama/President Director: Andrew Joseph Rigoli; Direktur/Director: Donauly Elena Situmorang; Direktur/Director: Sai Hang Raphael Ho; dan/and Direktur/Director: Horatio Vai Kei Chan. Dewan Komisaris/Board of Commissioners Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen/Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Rinaldi Firmansyah; Komisaris/Commissioner: Jonathan Jiang Chou; *) Komisaris/Commissioner: Stephen Duffus Weiss; dan/and Komisaris Independen/Independent Commissioner: Sabam Hutajulu. *) hadir melalui video telekonferensi./Attended via video teleconference.
Pihak Independen untuk melakukan proses penghitungan suara dan validasinya Independent parties to conduct the vote counting and validation process	PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek; dan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau; and Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

Ringkasan Hasil Keputusan RUPST

RUPST telah menghasilkan sejumlah keputusan yang telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Mata Acara 1

1. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC), Laporan No. 00323/2.1457/AU.1/06/0231-1/1/III/2025, tanggal 21 Maret 2025, dengan opini wajar tanpa modifikasi;
2. Menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris yang mana termasuk

Summary of AGMS Resolutions

The AGMS resulted in a number of resolutions that were fully implemented in 2025, with the following details:

First Agenda

1. Approved the Company's consolidated financial statements and its subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2024, which were audited by Rintis, Jumadi, Rianto & Partners (PwC), Report No. 00323/2.1457/AU.1/06/0231-1/1/III/2025, dated March 21, 2025, with an unmodified opinion;
2. Approved the Company's annual report for the fiscal year ended December 31, 2024, as reviewed by the Board of Commissioners, which includes the Company's Activity

didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang bersangkutan; dan

3. Memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquitt et de charge*) anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin jelas dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata Acara 2

Menyetujui dan menetapkan seluruh Laba Bersih Perseroan sebesar Rp232.078.377.078 (dua ratus tiga puluh dua miliar tujuh puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh puluh delapan Rupiah) sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan.

Mata Acara 3

1. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menetapkan kriteria dan persyaratan serta menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan, yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 serta untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium untuk penunjukan Akuntan Publik tersebut.

Mata Acara 4

1. Menetapkan honorarium, tunjangan serta fasilitas lainnya untuk tahun buku 2025 bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dengan total sebesar Rp4.019.600.000 (empat miliar sembilan belas juta enam ratus ribu Rupiah), dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan pembagiannya bagi masing-masing anggota Dewan Komisaris yang akan berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya.
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk dan atas nama Rapat menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2025 yang akan berlaku sampai dengan diputuskan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berikutnya, meliputi gaji, insentif, dan tunjangan serta fasilitas lainnya dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya tantiem/bonus Tahun 2024 bagi Direksi dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the relevant fiscal year; and

3. Granted discharge and release of liability (*acquitt et de charge*) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2024, insofar as the actions taken are properly reflected in the annual report and the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year ended December 31, 2024.

Second Agenda

Approved and resolved that the entire Net Profit of the Company amounting to Rp232,078,377,078 (two hundred thirty-two billion seventy-eight million three hundred seventy-seven thousand seventy-eight Rupiah) be allocated as retained earnings to support the Company's ongoing business activities.

Third Agenda

1. Authorized and granted power, with substitution rights, to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to determine the criteria and requirements, and to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, which will audit the financial statements of the Company and its subsidiaries for the fiscal year ending December 31, 2025, as well as to appoint a replacement Public Accountant should the originally appointed firm be unable to perform its duties for any reason.
2. Authorized and granted power, with substitution rights, to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the appointment of the said Public Accounting Firm.

Fourth Agenda

1. Approved the honoraria, allowances, and other benefits for the fiscal year 2025 for all members of the Board of Commissioners, totaling Rp4,019,600,000 (four billion nineteen million six hundred thousand Rupiah), and authorized the Board of Commissioners, taking into account the input and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, to determine the allocation for each member of the Board of Commissioners, which shall remain in effect until otherwise decided in the next Annual General Meeting of Shareholders.
2. Authorized the Board of Commissioners to determine, on behalf of the Meeting, the remuneration for members of the Board of Directors for the fiscal year 2025, which shall remain in effect until otherwise decided in the next Annual General Meeting of Shareholders, including salaries, incentives, allowances, and other benefits, taking into account the input and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Authorized the Board of Commissioners to determine the tantiem/bonus for the fiscal year 2024 for the Board of Directors, taking into account the input and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Mata Acara 5

1. Menerima pengunduran diri Sai Hang Raphael Ho selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2025.
2. Mengangkat Bapak Agus Ariyanto dan Bapak Yudie Haryanto masing-masing selaku Direktur Perseroan, sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direksi Perseroan

Direktur Utama: Andrew Joseph Rigoli;
 Direktur: Ibu Donauly Elena Situmorang;
 Direktur: Horatio Vai Kei Chan;
 Direktur: Bapak Agus Ariyanto; dan
 Direktur: Bapak Yudie Haryanto.

Pengangkatan anggota Direksi yang baru tersebut berlaku efektif terhitung sejak saat Rapat ini ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2030, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta notaris dan melaporkan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi yang berwenang.

Mata Acara 6

1. Menyetujui rencana transaksi pemberian jaminan oleh Perseroan untuk pinjaman yang diperoleh oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak Perseroan dari Bank dengan nilai melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan, dalam jumlah, syarat, dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal.
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian jaminan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada melakukan negosiasi, penandatanganan dokumen-dokumen maupun akta-akta, serta tindakan lainnya yang dianggap perlu guna melaksanakan keputusan ini, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan untuk kepentingan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan 2 (dua) RUPS, yaitu RUPSLB dan RUPST yang diadakan masing-masing pada tanggal 14 Maret 2024 dan 8 Mei 2024, bertempat di Gedung Menara Tendean, Lantai 22, Jalan Kapten Tendean, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12710.

RUPST dan RUPSLB tersebut telah menghasilkan sejumlah keputusan yang telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2024.

Fifth Agenda

1. Accepted the resignation of Sai Hang Raphael Ho as Director, effective as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2025.
2. Appointed Mr. Agus Ariyanto and Mr. Yudie Haryanto as Directors of the Company. Consequently, the composition of the Board of Directors shall be as follows:

Board of Directors of the Company

President Director: Andrew Joseph Rigoli;
 Director: Ms. Donauly Elena Situmorang;
 Director: Horatio Vai Kei Chan;
 Director: Mr. Agus Ariyanto; and
 Director: Mr. Yudie Haryanto;

The appointment of the new members of the Board of Directors shall be effective as of the closing of this Meeting until the closing of the next Annual General Meeting of Shareholders in 2030, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.

3. Authorized the Board of Directors to formalize this Meeting's resolutions in a notarial deed and to report the changes in the Company's management structure to the relevant authorities.

Sixth Agenda

1. Approved the Company's plan to provide guarantees for loans obtained by the Company and/or its Subsidiaries from banks, where the value exceeds 50% of the Company's net assets, in amounts, terms, and conditions deemed appropriate by the Board of Directors, in compliance with the prevailing laws and regulations, including capital market regulations.
2. Granted authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the provision of such guarantees, including, but not limited to, negotiating, executing documents or deeds, and performing any other acts deemed necessary to implement this resolution, in accordance with the Company's Articles of Association and in the best interest of the Company.

Implementation of GMS in 2024

In 2024, the Company convened 2 (two) General Meetings of Shareholders, namely the EGMS and the Annual General Meeting of Shareholders AGMS, which were held on March 14, 2024 and May 8, 2024, respectively, at Menara Tendean Building, 22nd Floor, Jalan Kapten Tendean, Kuningan Barat, Mampang Prapatan, South Jakarta 12710.

Both the AGMS and the EGMS resulted in a number of resolutions, all of which were fully implemented during 2024.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas dalam Perseroan, yang secara kolektif memastikan bahwa aktivitas pengelolaan Perseroan oleh Direksi berjalan sesuai arah kebijakan dan tujuan korporasi. Fungsi ini juga mencakup pemberian nasihat dan arahan strategis kepada Direksi dalam rangka menjaga kualitas pengelolaan Perseroan.

Selain fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris turut bertanggung jawab menilai dan memastikan bahwa prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lapisan organisasi serta sejalan dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup antara lain:

- › Mengawasi kebijakan pengelolaan Perseroan oleh Direksi;
- › Memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dan diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
- › Menjaga kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan Pemegang Saham; dan
- › Menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas pengawasan tahunan kepada RUPS, dan melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila terdapat kondisi atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.

Sementara itu, wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris meliputi:

- › Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar;
- › Pemberian pendapat dan saran kepada RUPS terkait masalah penting dan material; dan
- › Pengajuan usulan kepada RUPS terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas pembukuan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris [G-06]

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja berupa Piagam (*Charter*) Dewan Komisaris yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP-INDONET.DEKOM/II/2021 tertanggal 11 Februari 2021. Hal-hal yang diatur dalam Piagam tersebut, di antaranya mencakup tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, Komite Dewan Komisaris, serta ketentuan terkait Etika Kerja dan Budaya Perseroan yang mengharuskan anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Informasi rinci mengenai Piagam Dewan Komisaris dapat diakses melalui Situs Web Perseroan di tautan berikut: <https://>

The Board of Commissioners acts as the supervisory body of the Company, collectively ensuring that the management activities of the Company by the Board of Directors are in line with corporate policies and objectives. This function also includes providing advice and strategic direction to the Board of Directors in order to maintain the quality of the Company's management.

In addition to its supervisory function, the Board of Commissioners is also responsible for assessing and ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are consistently applied throughout the organization and in accordance with applicable laws and regulations.

The scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners includes, among others:

- › Supervising the Company's management policies carried out by the Board of Directors;
- › Ensuring the establishment of an effective internal control system and the implementation of Good Corporate Governance;
- › Safeguarding the interests of the Company while taking into account the interests of Shareholders; and
- › Submitting an annual report on the results of its supervisory duties to the GMS, as well as reporting to the Financial Services Authority in the event of conditions or circumstances that may jeopardize the Company's business continuity.

Meanwhile, the authorities vested in the Board of Commissioners include:

- › Approving the Company's Work Plan and Budget in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- › Providing opinions and advice to the GMS on important and material matters; and
- › Proposing to the GMS the appointment of a Public Accounting Firm to conduct audits of the Company's books and financial statements.

Board of Commissioners' Charter [G-06]

The Board of Commissioners is guided by a Board of Commissioners Charter, which was established through the Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP-INDONET.DEKOM/II/2021 dated 11 February 2021. The Charter governs, among other matters, the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners, committees under the Board of Commissioners, as well as provisions relating to the Company's Code of Ethics and Corporate Culture, which require members of the Board of Commissioners to resign should they be involved in financial crimes.

Detailed information regarding the Board of Commissioners Charter can be accessed through the Company's website at the

indonet.id/wp-content/uploads/2025/05/Pedoman-Kerja-Dekom.pdf.pdf

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari minimal dua anggota, termasuk Komisaris Independen, dengan jumlah dan profil disesuaikan berdasarkan kebutuhan Perseroan akan keahlian, pengalaman, dan pengetahuan yang mendukung pengelolaan Perseroan secara efektif. Struktur ini dirancang untuk memastikan keseimbangan antara pengawasan yang independen dan dukungan strategis bagi Direksi.

Hingga tahun 2025, susunan Dewan Komisaris tidak berubah, sesuai dengan keputusan yang tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indointernet Tbk No. 88, tanggal 17 Juni 2025, yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Jonathan Paul Walbridge	Komisaris Utama President Commissioner	Masing-masing untuk masa jabatan 5 tahun terhitung sejak saat RUPSLB 14 Maret 2024 ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. Each member serves a five-year term of office, commencing from the closing of the EGMS held on March 14, 2024, and ending at the closing of the AGMS to be convened in 2029.
Rinaldi Firmansyah	Wakil Komisaris Utama Komisaris Independen Vice President Commissioner Independent Commissioner	
Jonathan Chou	Komisaris Commissioner	
John Freeman	Komisaris Commissioner	
Stephen D. Weiss	Komisaris Commissioner	
Sabam Hutajulu	Komisaris Independen Independent Commissioner	

Perseroan memiliki dua orang Komisaris Independen, yang setara dengan 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris, melebihi ambang minimum 30% sebagaimana diatur dalam Pasal 20 ayat 3 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Kedua Komisaris Independen telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi, yakni Bapak Sabam Hutajulu pada 30 Januari 2024 dan Bapak Rinaldi Firmansyah pada 7 Februari 2024, sesuai ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, Sekretaris Perusahaan melakukan pengarsipan dokumen tersebut.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris [G-05]

Kebijakan

Perseroan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk terus mengembangkan kompetensi dan pengetahuan guna mendukung pengawasan yang efektif serta pengambilan keputusan strategis. Kebijakan ini mencakup partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang relevan dengan perkembangan regulasi, teknologi, ekonomi, dan isu sosial-politik.

following link: <https://indonet.id/wp-content/uploads/2025/05/Pedoman-Kerja-Dekom.pdf.pdf>

Composition of the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of at least two members, including an Independent Commissioner, with the number and profiles determined based on the Company's needs for expertise, experience, and knowledge to support the effective management of the Company. This structure is designed to ensure an appropriate balance between independent oversight and strategic guidance to the Board of Directors.

As of 2025, the composition of the Board of Commissioners remains unchanged, in accordance with the resolution as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Indointernet Tbk No. 88, dated June 17, 2025, created by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta.

Masing-masing untuk masa jabatan 5 tahun terhitung sejak saat RUPSLB 14 Maret 2024 ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029.

Each member serves a five-year term of office, commencing from the closing of the EGMS held on March 14, 2024, and ending at the closing of the AGMS to be convened in 2029.

The Company has two Independent Commissioners, representing 33.33% of the total members of the Board of Commissioners, exceeding the minimum threshold of 30% as stipulated in Article 20 paragraph 3 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Both Independent Commissioners have signed a Statement of Independence, namely Mr. Sabam Hutajulu on January 30, 2024 and Mr. Rinaldi Firmansyah on February 7, 2024, in accordance with applicable regulations. In this case, the Corporate Secretary is responsible for filing these documents.

Training and/or Competency Development of the Board of Commissioners Members [G-05]

Policy

The Company encourages members of the Board of Commissioners to continuously develop their competence and knowledge to support effective supervision and strategic decision-making. This policy includes active participation in various activities relevant to regulatory, technological, economic, and socio-political developments.

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris menjalankan kebijakan ini melalui keterlibatan dalam komunitas profesional, seminar, presentasi produk, pembelajaran mandiri (*self-reading*), dan kegiatan pengembangan lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Throughout 2025, all members of the Board of Commissioners implemented this policy through involvement in professional communities, seminars, product presentations, self-reading, and other development activities, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Jonathan Walbridge	Komisaris Utama President Commissioner	Cyber Security Awareness Training	22 Juli 2025 July 22, 2025	Digital Edge
Rinaldi Firmansyah	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Training Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang Kualifikasi 4	25-26 November 2025 dan 1 Desember 2025 November 25-26, 2025 and December 1, 2025	PT Garda Multi Talenta
Jonathan Chou	Komisaris Commissioner	Cyber Security Awareness Training	22 Juli 2025 July 22, 2025	Digital Edge

Program Orientasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat, sehingga program orientasi tidak diselenggarakan. Program ini tetap menjadi bagian dari kebijakan Perseroan untuk memberikan pemahaman mengenai visi, misi, dan nilai Perseroan, kode etik, pedoman perilaku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris bagi anggota yang baru diangkat.

Board of Commissioners' Orientation Program

In 2025, there's no new members were appointed to the Board of Commissioners; therefore, the orientation program was not conducted. Nevertheless, this program remains part of the Company's policy to provide newly appointed members with a comprehensive understanding of the Company's vision, mission, and values, the code of ethics, conduct guidelines, organizational structure, as well as the Board of Commissioners' charter and working procedures.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat secara berkala, paling sedikit sekali setiap dua bulan atau setiap waktu apabila dipandang perlu, serta mengadakan rapat Bersama Direksi minimal sekali setiap empat bulan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners is required to hold meetings periodically, at least once every two months or whenever deemed necessary, and to hold joint meetings with the Board of Directors at least once every four months in accordance with the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Rules of Procedure.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) rapat, dengan tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, with the attendance rate of each member as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Attendance Rate of the Board of Commissioners' Meeting in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jonathan Paul Walbridge	Komisaris Utama/President Commissioner	6	5	83,33%
Rinaldi Firmansyah	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	6	6	100%
Jonathan Chou	Komisaris/Commissioner	6	6	100%
John Freeman	Komisaris/Commissioner	6	2	33,33%
Stephen D. Weiss	Komisaris/Commissioner	6	4	66,67%
Sabam Hutajulu	Komisaris Independen/Independent Commissioner	6	6	100%

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS yang Diselenggarakan pada Tahun 2025

Informasi mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian RUPS.

Attendance Rate of the Board of Commissioners at the 2025 General Meeting of Shareholders

Information regarding this can be found in the General Meeting of Shareholders section.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Tahun 2025

Sementara itu, tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat gabungan bersama Direksi disajikan pada bagian Direksi.

Attendance Rate of the Board of Commissioners at the 2025 Joint Meeting

Meanwhile, the attendance rate of the Board of Commissioners at joint meetings with the Board of Directors is presented in the Board of Directors section.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [G-04]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi atas kinerja pribadinya melalui mekanisme *self-assessment* yang dilaksanakan pada akhir Semester I dan Semester II setiap tahun.

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors evaluates their personal performance through a self-assessment mechanism conducted at the end of first Semester and second Semester each year.

Prosedur Penilaian Kinerja**Performance Assessment Procedure**

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
- Masing-masing anggota Dewan Komisaris memberikan penilaian atas masing-masing item. - Mempertimbangkan penilaian atas masing-masing item, masing-masing anggota Dewan Komisaris memberikan kesimpulan atas hasil <i>assessment</i>-nya terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan. - Masing-masing Dewan Komisaris membuat catatan tentang pandangannya mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki oleh Dewan Komisaris. - Dilakukan pembahasan bersama seluruh anggota Dewan Komisaris untuk menghasilkan kesimpulan dan tindak lanjut yang disepakati Dewan Komisaris.	- Masing-masing anggota Direksi memberikan penilaian atas masing-masing item penilaian. - Mempertimbangkan hasil penilaiannya atas masing-masing item, masing-masing anggota Direksi memberikan hasil <i>assessment</i> kinerja Direksi secara keseluruhan. - Masing-masing anggota Direksi membuat catatan tentang pandangannya mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki oleh Direksi. - Pembahasan bersama seluruh anggota Direksi menghasilkan kesimpulan dan tindak lanjut yang disepakati Direksi.
- Each member of the Board of Commissioners provides an evaluation for each individual item. - Based on these item-level evaluations, each member of the Board draws a conclusion regarding the overall performance of the Board of Commissioners. - Each member of the Board records observations and remarks on aspects that require improvement by the Board of Commissioners. - A collective discussion is held among all Board members to reach a consensus on conclusions and agreed-upon follow-up actions.	- Each member of the Board of Directors provides an evaluation for each assessment item. - Taking into account their evaluations of each item, each member of the Board of Directors provides a conclusion on the overall performance of the Board. - Each member of the Board of Directors records observations regarding aspects that require improvement by the Board. - A joint discussion among all Board members is conducted to reach consensus on conclusions and follow-up actions agreed upon by the Board.

Selain melakukan penilaian melalui metode *self-assessment*, Dewan Komisaris dan Direksi juga menjalankan evaluasi secara kolektif guna menilai efektivitas pelaksanaan tugas masing-masing organ serta mengidentifikasi area yang masih memerlukan peningkatan.

In addition to conducting evaluations through self-assessment, the Board of Commissioners and the Board of Directors also carry out collective evaluations to assess the effectiveness of each organ's performance and to identify areas that require further improvement.

Kriteria Penilaian

Assessment Criteria

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Tugas dan Tanggung Jawab Kolegial Dewan Komisaris - Melakukan pengawasan atas kebijakan dan pengurusan usaha (bisnis) Perseroan dan pengurusan (institusi) Perseroan oleh Direksi: - Pengawasan atas pengelolaan bisnis. - Pengawasan atas pengelolaan institusi. - Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat: - Terkait Strategi dan Rencana Penting Perseroan. - Memastikan Integritas Laporan Keuangan. - Sistem Pengendalian Internal. - Manajemen Risiko. - Laporan Pertanggungjawaban. - Keterbukaan Informasi. - Kepatuhan & Tata Kelola. - Melaksanakan fungsi Nominasi. - Melaksanakan fungsi Remunerasi. - Melakukan fungsi Pengelolaan Kinerja. - Dewan Komisaris melakukan tugas dengan itikad baik. - Dewan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan. Collegial Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners - Supervise the policies and management of the Company's business and the management of the Company by the Board of Directors: - Supervision of business management. - Supervision over the management of the institution. - Perform supervision and advisory duties: - Regarding the Company's Strategy and Key Plans. - Ensuring the Integrity of Financial Statements. - Internal Control System. - Risk Management. - Accountability Report. - Information Disclosure. - Compliance & Governance. - Carry out the Nomination function. - Carry out the Remuneration function. - Perform Performance Management Function. - The Board of Commissioners performs its duties in good faith. - The Board of Commissioners has no conflict of interest.	Tugas dan Tanggung Jawab Kolegial Direksi - Umum - Direksi melakukan tugas dengan itikad baik. - Direksi tidak memiliki benturan kepentingan. - Pengurusan Bisnis - Memastikan efektivitas dan efisiensi sumber daya. - Melaksanakan Pengendalian Internal. - Melaksanakan Manajemen Risiko. - Pengurusan Institusi Perseroan - Menjaga Bisnis dan Kegiatan Perseroan dalam koridor Maksud dan Tujuan Perseroan. - Pengelolaan Berkelanjutan. - Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Collegial Duties and Responsibilities of the Board of Directors - General - The Board of Directors shall perform its duties in good faith. - The Board of Directors has no conflict of interest. - Business Management - Ensure the effectiveness and efficiency of resources. - Implement internal control. - Implement Risk Management. - Institutional Management of the Company - Maintain the Company's Business and Activities within the corridor of the Company's Purpose and Objectives. - Sustainable Management. - Implementation of Corporate Governance.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui *self-assessment* oleh masing-masing anggota. Hasil penilaian *self-assessment* anggota Dewan Komisaris kemudian digunakan sebagai dasar bagi Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kinerja kolektif mereka. Selain itu, Dewan Komisaris menilai kinerja Direktur Utama dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan serta hasil dari penugasan khusus yang diberikan kepadanya. Sementara itu, evaluasi terhadap kinerja para Direktur dilakukan oleh Direktur Utama berdasarkan pencapaian Rencana Kerja Fungsional masing-masing, dan hasilnya dilaporkan kembali kepada Dewan Komisaris.

Parties Conducting the Assessment

Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed through *self-assessment* conducted by each member. The results of the Commissioners' *self-assessments* are subsequently used as the basis for the Board of Commissioners to evaluate their collective performance. In addition, the Board of Commissioners evaluates the performance of the President Director by taking into account the Company's achievements as well as the results of any special assignments entrusted to him. Meanwhile, the performance of the other Directors is assessed by the President Director based on the achievement of their respective Functional Work Plans, with the results subsequently reported to the Board of Commissioners.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah pengawasannya. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, profesional, serta memberikan dukungan optimal terhadap fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

As part of the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners periodically assesses the performance of the committees under its supervision. This assessment aims to ensure that each committee has carried out its duties and responsibilities effectively and professionally, as well as providing optimal support to the supervisory function of the Board of Commissioners.

Evaluasi Kinerja Komite Audit Tahun 2025

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh Komite Audit. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan hasil kerja yang dicapai serta kehadiran anggota dalam rapat. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit dianggap telah melakukan evaluasi yang memadai terhadap kecukupan dan efektivitas Manajemen Risiko serta Sistem Pengendalian Internal yang dijalankan oleh Direksi, dan menilai kedua aspek tersebut berada pada tingkat wajar dan memadai.

Performance Assessment of the Audit Committee in 2025

The Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee based on the report of duties and responsibilities submitted by the Committee. The assessment considered both the outcomes achieved and the attendance of members at meetings. Throughout 2025, the Audit Committee was deemed to have conducted an adequate evaluation of the sufficiency and effectiveness of the Risk Management and Internal Control Systems implemented by the Board of Directors, concluding that both aspects were at a reasonable and satisfactory level.

Evaluasi Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi aktif menjalankan berbagai tanggung jawabnya dengan baik, termasuk proses evaluasi dan pemberian rekomendasi terkait struktur, kinerja, dan remunerasi Direksi serta Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas dilakukan sesuai arahan Dewan Komisaris dan mengacu pada ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014, sekaligus berlandaskan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan melalui SK No. 035/Indonet-Dekom.SK/VII/2021 tanggal 2 Juli 2021.

Performance Assessment of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

During 2025, the Nomination and Remuneration Committee actively carried out its responsibilities, including the evaluation and provision of recommendations regarding the structure, performance, and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Committee performed its duties in accordance with the guidance of the Board of Commissioners and in compliance with POJK No. 34/POJK.04/2014, as well as based on the Nomination and Remuneration Committee Charter established under Decree No. 035/Indonet-Dekom.SK/VII/2021 dated July 2, 2021.

Dewan Komisaris menilai kinerja komite berdasarkan laporan pelaksanaan tugas, *output* kerja, dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tanggung jawabnya secara terstruktur, profesional, dan efektif.

The Board of Commissioners assessed the Committee's performance by reviewing its activity reports, work outputs, and members' attendance at meetings. The evaluation concluded that, throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee executed its responsibilities in a structured, professional, and effective manner.

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris didukung oleh dua komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite ini memiliki peran masing-masing, yang dijelaskan lebih lanjut berikut ini:

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepadanya. Komite ini berperan dalam membantu Dewan Komisaris mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit internal dan eksternal, serta penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit beranggotakan minimal 3 (tiga) orang yang terdiri atas Komisaris Independen serta pihak eksternal Perseroan. Ketua Komite Audit dijabat oleh anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Susunan Komite Audit Perseroan mengalami perubahan sehubungan dengan meninggalnya salah satu anggota Komite Audit yaitu Ibu Lea Kusumawijaya pada tanggal 18 Mei 2025. Posisi beliau kemudian digantikan oleh Ibu Amalia S. Lestari yang diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 003/Indonet/DEKOM.SK/VIII/2025 Tentang Perubahan Anggota Komite Audit, tanggal 14 Agustus 2025. Dengan demikian, susunan Komite Audit yang baru adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kedudukan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Rinaldi Firmansyah	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 016/Indonet/Kom-Srt/III/2024 Board of Commissioners' Decree No. 016/Indonet/Kom-Srt/III/2024	14 Maret 2024 - 13 Maret 2029 March 14, 2024 - March 13, 2029
Asep Hikmat	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 070/Indonet/Kom-Srt/XI/2024 Board of Commissioners' Decree No. 070/Indonet/Kom-Srt/XI/2024	25 November 2024 - 24 November 2029
Amalia S. Lestari	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 003/Indonet/DEKOM.SK/VIII/2025 Board of Commissioners' Decree No. 003/Indonet/DEKOM.SK/VIII/2025	18 Agustus 2025 - 17 Agustus 2029 August 18, 2025 - August 17, 2029

Adapun profil ketiga anggota Komite Audit tersebut di atas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Board of Commissioners is supported by two committees in carrying out its duties and responsibilities, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. These two committees have their respective roles, which are explained further below:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is formed by the Board of Commissioners and reports directly to it. This committee assists the Board of Commissioners in supervising and evaluating financial reports, internal control systems, internal and external audits, and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Membership of the Audit Committee

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, comprising Independent Commissioners and external parties to the Company. The Chairman of the Audit Committee is held by a member who is an Independent Commissioner of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee underwent a change following the passing of one of its members, Mrs. Lea Kusumawijaya, on May 18, 2025. Her position was then replaced by Mrs. Amalia S. Lestari, who was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 003/Indonet/DEKOM.SK/VIII/2025 regarding Changes to the Audit Committee Membership, dated August 14, 2025. Accordingly, the new composition of the Audit Committee is as follows:

The profiles of the three members of the Audit Committee mentioned above are presented in the table below:

Rinaldi Firmansyah	
Ketua	Chairman
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.	His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.
Asep Hikmat	
Anggota	Member
Warga negara: Indonesia	Citizenship: Indonesian
Usia: 65 tahun	Age: 65 years old
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi	Educational Background and/or Certifications
- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1985). - Magister Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang (2008). - Certificate in Internationally Educated Professional, York University, Toronto, Canada (2014). - Certified Public Accountant (CPA) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). - Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). - Certified Management Accountant (CMA) dari Universitas Katolik Parahyangan bekerja sama dengan (ICMA – Institute Certified Management Accountant (ICMA) of Australia.	- Bachelor Degree in Accounting, Padjadjaran University, Bandung (1985). - Master of Accounting, Diponegoro University, Semarang (2008). - Certificate in Internationally Educated Professional, York University, Toronto, Canada (2014). - Certified Public Accountant (CPA) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). - Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Accountants Association (IAI). - Certified Management Accountant (CMA) from Parahyangan Catholic University in collaboration with (ICMA – Institute Certified Management Accountant (ICMA) of Australia.
Pengalaman Kerja	Work Experience
- Ketua Komite Audit/Komisaris Independen, PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (Desember 2019-Agustus 2024). - Anggota Komite Audit, PT Indonesia Infrastructure Finance (April 2018-April 2024). - Chief Financial Officer/CFO (GM Finance and Accounting), PT Jaya Mandiri (2011 – 2014). - Anggota Komite Audit, PT Cahaya Kalbar Tbk (2007 – 2010). - Principal Partner, KAP Tasnim Ali Widjanarko & Rekan - INPACT International (2006 – 2010). - Ass. Director/Sr. Manager, Ernst & Young (KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja) 1996 – 2005. - Manager, KPMG (KAP Hanadi Sudjendro & Rekan) (1990 – 1996).	- Chairman of Audit Committee/Independent Commissioner, PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (December 2019–August 2024). - Member of Audit Committee, PT Indonesia Infrastructure Finance (April 2018 – April 2024). - Chief Financial Officer/CFO (GM Finance and Accounting), PT Jaya Mandiri (2011 – 2014). - Member of Audit Committee, PT Cahaya Kalbar Tbk (2007 – 2010). - Principal Partner, KAP Tasnim Ali Widjanarko & Rekan - INPACT International (2006 – 2010). - Ass. Director/Sr. Manager, Ernst & Young (KAP Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja) 1996 – 2005. - Manager, KPMG (KAP Hanadi Sudjendro & Rekan) (1990 – 1996).
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
- Anggota Komite Audit PT Radiant Utama Interinsco Tbk sejak Juli 2025. - Partner Adviser KAP Arief Jauhari, anggota Alliot Global Alliance sejak tahun 2016.	- Member of Audit Committee of PT Radiant Utama Interinsco Tbk since July 2025. - Adviser Partner of KAP Arief Jauhari, member of Alliot Global Alliance since 2016.
Hubungan Afiliasi	Affiliations
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.	He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Amalia S. Lestari	
Anggota	Member
Warga negara: Indonesia	Citizenship: Indonesian
Usia: 62 tahun	Age: 62 years old
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi	Educational Background and/or Certifications
- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (1988). - Chartered Accountant, Ikatan Akuntan Indonesia. - Qualified Internal Audit, Yayasan Pendidikan Internal Audit. - Indonesia Internal Audit Practitioner, Institute of Internal Audit (IIA), Indonesia. - Certification in Audit Committee Practices, Ikatan Komite Audit Indonesia. - Governance, Risk, and Compliance – Executive, Lembaga Sertifikasi Profesi, BNSP. - Qualified Healthcare Internal Audit, Yayasan Pendidikan Internal Audit. - Certified International Information System Auditor, American Academy of Financial Management. - Risk Management Certification – Level 4 (BSMR) - The Implementation of ICOFR – IIA Indonesia, Global Internal Audit Standard, IIA Indonesia.	- Bachelor's Degree in Accounting, University of Indonesia (1988). - Chartered Accountant (CA), Indonesian Institute of Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia). - Qualified Internal Auditor, Internal Audit Education Foundation (Yayasan Pendidikan Internal Audit). - Indonesian Internal Audit Practitioner, Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia. - Certification in Audit Committee Practices, Indonesian Audit Committee Association (Ikatan Komite Audit Indonesia). - Executive Certification in Governance, Risk, and Compliance, Professional Certification Body (BNSP). - Qualified Healthcare Internal Auditor, Internal Audit Education Foundation (Yayasan Pendidikan Internal Audit). - Certified International Information Systems Auditor, American Academy of Financial Management. - Risk Management Certification – Level 4, Banking School of Risk Management (BSMR). - Training on the Implementation of ICOFR, IIA Indonesia, aligned with the Global Internal Audit Standards issued by the Institute of Internal Auditors.
Pengalaman Kerja	Work Experience
- Kepala Audit Internal, Universitas Indonesia (Februari 2020– September 2025). - Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Januari 2016–Desember 2020). - Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, PT Bank Rabobank International Indonesia (September 2016–Agustus 2018). - Treasury Services Compliance, JP Morgan Chase Bank, NA (Maret 2013–Desember 2016). - Head of Compliance, PT Bank Rabobank International Indonesia (Januari 2010–Februari 2013). - Internal Audit Manager, PT Bank Rabobank International Indonesia (November 1998–Desember 2009). - Berkarir di KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan dari posisi Auditor Junior hingga posisi terakhir sebagai Audit Manager (November 1988–November 1998).	- Head of Internal Audit, University of Indonesia (February 2020 – September 2025). - Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT Bank JTrust Indonesia Tbk (January 2016 – December 2020). - Member of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, PT Bank Rabobank International Indonesia (September 2016 – August 2018). - Treasury Services Compliance, JP Morgan Chase Bank, N.A. (March 2013 – December 2016). - Head of Compliance, PT Bank Rabobank International Indonesia (January 2010 – February 2013). - Internal Audit Manager, PT Bank Rabobank International Indonesia (November 1998 – December 2009). - Professional career at KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan, from Junior Auditor to Audit Manager (November 1988 – November 1998).
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
Anggota Komite Audit, PT Kereta Api Indonesia sejak Januari 2021.	Member of Audit Committee, PT Kereta Api Indonesia since January 2021.
Hubungan Afiliasi	Affiliations
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.	She has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit menjalankan tugasnya secara independen, tanpa adanya hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan sesama anggota Komite Audit, Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Mereka juga tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan yang dapat memengaruhi objektivitas dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi.

Independence of the Audit Committee

Members of the Audit Committee perform their duties independently, without any financial, management, share ownership, or family relationships with fellow members of the Audit Committee, Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders. They also have no connections with the Company that could affect their objectivity in performing their supervisory and advisory functions.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Pedoman Kerja berupa Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui SK No. 07/Indonet-Dekom.SK/X/2020 tanggal 27 Oktober 2020 dan kemudian disempurnakan melalui SK No. 05/Indonet/DEKOM.SK/XI/2023. Piagam tersebut menjadi pedoman bagi Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, yang mencakup ketentuan mengenai komposisi dan struktur keanggotaan, masa jabatan, ruang lingkup tugas, wewenang, mekanisme kerja, tata cara rapat, pelaporan, serta penanganan pengaduan dari pihak ketiga.

Informasi lengkap mengenai Piagam Komite Audit tersedia di Situs Web Perseroan pada tautan berikut: <https://indonet.id/wp-content/uploads/2025/05/Piagam-Komite-Audit.pdf>

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Dalam menjalankan perannya, Komite Audit memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang mencakup hal-hal berikut:

- › Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau otoritas.
- › Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait kegiatan Perseroan.
- › Memberikan pendapat independen jika terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- › Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa (*fee*).
- › Menelaah pelaksanaan rencana audit internal, mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi, dan memastikan kecukupan audit internal sesuai profil risiko Perseroan.
- › Mengawasi kegiatan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
- › Menelaah pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- › Menelaah independensi dan objektivitas Akuntan.
- › Menelaah kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan dan mengawasi tindak lanjut Direksi atas temuan Akuntan.
- › Mengawasi dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.
- › Melaporkan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- › Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan dan Akuntan.
- › Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee operates under a Work Guideline in the form of the Audit Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners through Decree No. 07/Indonet-Dekom.SK/X/2020 dated October 27, 2020 and later refined through Decree No. 05/Indonet/DEKOM.SK/XI/2023. The Charter serves as a reference for the Audit Committee in carrying out its functions, covering provisions regarding membership composition and structure, term of office, scope of duties, authority, working mechanisms, meeting procedures, reporting, and the handling of complaints from third parties.

Comprehensive information regarding the Audit Committee Charter can be accessed on the Company's website at the following link: <https://indonet.id/wp-content/uploads/2025/05/Piagam-Komite-Audit.pdf>

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

In carrying out its role, the Audit Committee has duties, responsibilities, and authorities that include the following:

- › Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities.
- › Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
- › Providing independent opinions in the event of a dissenting opinion between management and the Accountant regarding the services provided.
- › Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountants based on independence, scope of assignment, and professional fees.
- › Reviewing the implementation of the internal audit plan, monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors, and ensuring that internal audit activities are adequate in accordance with the Company's risk profile.
- › Overseeing activities related to risk management conducted by the Board of Directors.
- › Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.
- › Assessing the independence and objectivity of auditors.
- › Evaluating the adequacy of audit procedures performed by the auditors and supervising the follow-up actions taken by the Board of Directors on audit findings.
- › Monitoring potential errors in Board of Directors' decisions or deviations in the implementation of such decisions.
- › Reporting review results to all members of the Company's Board of Commissioners.
- › Examining and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest between the Company and the auditors.
- › Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Rapat Komite Audit

Komite Audit melaksanakan rapat secara rutin setidaknya sekali setiap tiga bulan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan 8 rapat, dengan seluruh anggota hadir 100% selama periode masa jabatannya masing-masing. Rincian kehadiran dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Rinaldi Firmansyah	Ketua/Chairman	8	8	100%
Lea Kusumawijaya*	Anggota/Member	3	3	100%
Asep Hikmat	Anggota/Member	8	8	100%
Amalia S. Lestari**	Anggota/Member	3	3	100%

*meninggal dunia pada tanggal 18 Mei 2025/passed away on May 18, 2025.

**efektif menjabat sebagai Anggota Komite sejak 18 Agustus 2025/effectively served as the Committee Member since August 18, 2025.

Audit Committee's Meetings

The Audit Committee holds regular meetings at least once every three months. Throughout 2025, the Audit Committee held 8 meetings, with all members attending 100% of the meetings during their respective terms of office. Details of attendance can be seen in the following table:

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Anggota Komite Audit senantiasa berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi untuk memastikan pemahaman yang mutakhir atas regulasi, praktik audit, serta isu-isu relevan lainnya.

Selama tahun 2025, Komite Audit berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan, pelatihan, workshop, maupun seminar dengan rincian sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of the Audit Committee

Members of the Audit Committee continuously participate in various competency development activities to ensure they maintain up-to-date knowledge of prevailing regulations, auditing practices, and other relevant issues.

Throughout 2025, the Audit Committee took part in a number of educational programs, training sessions, workshops, and seminars, as detailed below:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Rinaldi Firmansyah	Ketua Chairman	Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. His Training and Competency Development can be found in the Board of Commissioners section of this Annual Report.		
Lea Kusumawijaya*	Anggota Member	N/A	N/A	N/A
Asep Hikmat	Anggota Member	<i>Training for new manager</i>	26 September 2025	KAP Arief Jauhari (Alliott Global Alliance)
		<i>Good Corporate Government in Action: Integrating ICoFR, Investigative Audits, and Digital Forensic Accounting</i>	27 Oktober/October 2025	Global Compact, United Nation and IIA (<i>Institute of Internal Auditors</i>)
		<i>Sustainability Disclosures Standard</i>	11 Desember/December 2025	IAI (<i>Indonesian Institute of Accountants</i>)
Amalia S. Lestari**	Anggota Member	<i>ERM (Enterprise Risk Management - Refreshment Course)</i>	24-25 April 2025	SDG (<i>Strategic Development Group</i>)
		<i>IIA Workshop - Implementasi ICoFR (Internal Control over Financial Reporting)</i>	7-8 Mei 2025 7-8 May 2025	IIA (<i>The Institute of Internal Auditors</i>) Indonesia
		<i>Audit for Tomorrow: Strategic, Future-Ready, Sustainable</i>	27-28 Agustus 2025 27-28 August 2025	IIA (<i>The Institute of Internal Auditors</i>) Indonesia
		<i>HR for Non-HR</i>	25-26 September 2025	IPMI Executive Education

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Memahami Kinerja & Risiko Perusahaan melalui Laporan Keuangan Understanding Company Performance and Risk Through Financial Statements	30-31 Oktober 2025 30-31 October 2025	KBL (Karsa Bakti Lestari)
		SNIA (Seminar Nasional Internal Audit) dengan tema " <i>What's Driving Change to Stay Ahead of the Curve for Internal Auditors in the Coming Years</i> " SNIA (Seminar Nasional Internal Audit) with the theme: "What's Driving Change to Stay Ahead of the Curve for Internal Auditors in the Coming Years"	3-4 Desember 2025 3-4 December 2025	YPIA

*meninggal dunia pada tanggal 18 Mei 2025/passed away on May 18, 2025

**efektif menjabat sebagai Anggota Komite sejak 18 Agustus 2025/effectively served as the Committee Member since August 18, 2025

Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- › Menelaah Laporan Tahunan Tahun Buku 2024, Laporan Keuangan Perseroan Triwulan 1, 2, & 3 tahun 2025 dan Triwulan 4 tahun 2024.
- › Memantau dan menelaah setiap triwulan atas kepatuhan Perseroan terhadap POJK yang berlaku bagi Perusahaan Publik.
- › Mempelajari proposal yang diterima dari Auditor *Big 4* dan memberikan pendapat atas usulan penunjukan Auditor yang diajukan Direksi.
- › Melakukan pertemuan rutin dengan Kepala Audit Internal untuk mengetahui perkembangan, temuan, dan rekomendasi Audit Internal serta memantau penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal.
- › Memahami alur proses pengelolaan risiko, meminta dan menelaah daftar *Top Risk* dan *Emerging Top Risk* Perseroan serta tindak mitigasi yang direncanakan serta perkembangannya.
- › Melakukan assessment atas independensi dan objektivitas Akuntan melalui pertemuan dan wawancara dengan Auditor yang ditunjuk.
- › Menelaah rencana audit yang diajukan Akuntan serta memantau penyelesaian saran tindak lanjut atas temuan Auditor.
- › Membagikan setiap Risalah Rapat Komite kepada seluruh anggota Dewan Komisaris sebagai Laporan.

Implementation of the Audit Committee's Duties in 2025

Throughout 2025, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities as follows:

- › Reviewed the Company's 2024 Annual Report, the Company's Quarterly Financial Statements for Q1, Q2, and Q3 of 2025, as well as Q4 of 2024.
- › Monitored and reviewed, on a quarterly basis, the Company's compliance with applicable OJK regulations governing public companies.
- › Reviewed proposals submitted by Big Four auditors and provided opinions on the proposed appointment of the external auditor as recommended by the Board of Directors.
- › Held regular meetings with the Head of Internal Audit to discuss audit progress, findings, and recommendations, as well as to monitor the implementation of follow-up actions on Internal Audit recommendations.
- › Reviewed the Company's risk management processes, including requesting and evaluating the list of Top Risks and Emerging Top Risks, along with planned mitigation measures and their progress.
- › Conducted assessments of the independence and objectivity of the external auditor through meetings and interviews with the appointed auditor.
- › Reviewed the audit plan proposed by the external auditor and monitored the completion of follow-up actions on audit findings.
- › Distributed the minutes of Audit Committee meetings to all members of the Board of Commissioners as part of reporting activities.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam hal penentuan kebijakan nominasi serta remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi minimal terdiri dari tiga anggota. Ketua komite merangkap anggota merupakan Komisaris Independen, sedangkan dua anggota lainnya dapat berasal dari Dewan Komisaris, pihak eksternal, atau pejabat manajerial di bawah Direksi yang membawahi bidang sumber daya manusia.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengalami perubahan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Kedudukan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis for Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sabam Hutajulu	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	SK Dewan Komisaris No. 001/Indonet/ Dekom-SK/I/2025 Board of Commissioners Decree No. 001/Indonet/Dekom-SK/I/2025	14 Maret/March 2024 - 13 Maret/March 2029
Lilis Halim	Anggota Member	Pihak Independen/ Independent Party	SK Dewan Komisaris No. 036/ Indonet-Dekom.SK/VII/2021 Board of Commissioners Decree No. 036/Indonet-Dekom.SK/VII/2021	8 Februari/February 2021 - 7 Februari/February 2026
Aldi Ghazaldi	Anggota Member	Head of People & Culture	SK Dewan Komisaris No. 001/Indonet- Dekom.SK/V/2024 Board of Commissioners Decree No. 001/Indonet-Dekom.SK/V/2024	21 Mei/May 2024 - 20 Mei /May 2029

Profil lengkap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sabam Hutajulu	
Ketua	Chairman
Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini.	His profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Lilis Halim	
Anggota	Member
Warga negara: Indonesia	Citizenship: Indonesian
Usia: 65 tahun	Age: 65 years old
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in determining nomination and remuneration policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. This committee is directly responsible to the Board of Commissioners in carrying out its functions.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least three members. The Chairperson of the Committee, who concurrently serves as a member, must be an Independent Commissioner, while the other two members may be appointed from among members of the Board of Commissioners, external parties, or managerial officers reporting directly to the Board of Directors with responsibility for human resources.

The composition of the Nomination and Remuneration Committee remained unchanged, as presented in the table below:

The complete profiles of the members of the Nomination and Remuneration Committee are presented in the table below:

Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi	Educational Background and/or Certifications
Sarjana Sains Matematika dari University of New South Wales, Sydney, Australia (1985).	Bachelor of Science in Mathematics from the University of New South Wales, Sydney, Australia (1985).
Pengalaman Kerja	Work Experience
› Komisaris, PT Towers Watson Indonesia (2016-2024). › Presiden Direktur/Country Director, PT Towers Watson Indonesia (Nama Perusahaan sebelumnya PT Watson Wyatt Indonesia) (1997-2016). › Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Kalbe Farma Tbk (2019-2025). › Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT Mandiri AXA General Insurance (2016-2019). › Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, PT AXA Mandiri Financial Services (2016-2022). › Anggota Komite Independen SDM, Organisasi dan Remunerasi Otoritas Jasa Keuangan (2013-2018).	› Commissioner, PT Towers Watson Indonesia (2016-2024). › President Director/Country Director, PT Towers Watson Indonesia (formerly PT Watson Wyatt Indonesia) (1997-2016). › Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, PT Kalbe Farma Tbk (2019-2025). › Member of the Nomination and Remuneration Committee, PT Mandiri AXA General Insurance (2016-2019). › Member of the Nomination and Remuneration Committee, PT AXA Mandiri Financial Services (2016-2022). › Member of the Independent Committee for Human Resources, Organization and Remuneration, Financial Services Authority (2013-2018).
Rangkap Jabatan	Concurrent Position
› Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pelita Samudera Shipping Tbk sejak tahun 2019. › Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT DCI Indonesia Tbk sejak tahun 2019. › Komisaris PT Towers Watson Indonesia sejak tahun 2016. › Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT AXA Mandiri Financial Services sejak tahun 2016. › Advisor dan Subject Matter Expert PT Towers Watson Indonesia (2016-sekarang). › Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (2022-sekarang). › Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, PT IMC Pelita Logistic Tbk (2019-sekarang).	› Independent Commissioner, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pelita Samudera Shipping Tbk since 2019. › Member of Nomination and Remuneration Committee of PT DCI Indonesia Tbk since 2019. › Commissioner of PT Towers Watson Indonesia since 2016. › Member of Nomination and Remuneration Committee of PT AXA Mandiri Financial Services since 2016. › Advisor and Subject Matter Expert of PT Towers Watson Indonesia (2016-present). › Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee, PT Allianz Life Indonesia Insurance (2022-present). › Independent Commissioner and Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, PT IMC Pelita Logistic Tbk (2019-present).
Hubungan Afiliasi	Affiliations
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.	She has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Aldi Ghazaldi	
Anggota	Member
Warga negara: Indonesia	Citizenship: Indonesian
Usia: 39 tahun	Age: 39 years old
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi	Educational Background and/or Certifications
› Sarjana Manajemen Perhotelan dari Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung pada tahun 2007. › Magister Manajemen dalam Human Resources Management dari PPM School of Management pada tahun 2013.	› Bachelor's degree in Hotel Management from Bandung Institute of Tourism in 2007. › Master of Management in Human Resources Management from PPM School of Management in 2013.
Pengalaman Kerja	Work Experience
› Head of HR Business Partner PT Sarimelati Kencana Tbk (2021). › People Business Partner Lead Shopee International Indonesia (2020). › People Solutions Manager Indonesia AirAsia (2018-2020).	› Head of HR Business Partner of PT Sarimelati Kencana Tbk (2021). › People Business Partner Lead of Shopee International Indonesia (2020). › People Solutions Manager of Indonesia AirAsia (2018-2020).

- › Head of Human Resources Sonton Food Indonesia (2016-2017).
- › HR Business Partner Halliburton Indonesia (2013).
- › Business Development Manager International Trainee Network (2009-2011).
- › Memulai kariernya di bidang perhotelan di Park Hyatt Washington, D.C., Amerika Serikat (2007-2009).

Rangkap Jabatan

Head of People & Culture Perseroan sejak tahun 2022.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau dengan Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali.

- › Head of Human Resources at Sonton Food Indonesia (2016-2017).
- › HR Business Partner of Halliburton Indonesia (2013).
- › Business Development Manager of International Trainee Network (2009-2011).
- › Started his career in hospitality at Park Hyatt Washington, D.C., USA (2007-2009).

Concurrent Position

Head of People & Culture of the Company since 2022.

Affiliations

He has no affiliations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or with Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya, di mana Ketua Komite adalah Komisaris Independen. Seluruh anggota bekerja secara profesional dan bebas dari pengaruh atau intervensi pihak lain dalam menjalankan tanggung jawab mereka.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite ini menjalankan fungsinya berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 035/Indonet-Dekom.SK/VII/2021 tanggal 2 Juli 2021. Piagam tersebut memuat ketentuan mengenai komposisi dan struktur keanggotaan, masa jabatan, lingkup tugas dan tanggung jawab, prosedur kerja, mekanisme rapat, sistem pelaporan, serta tata cara penggantian anggota. Sesuai Piagam, seluruh anggota wajib mematuhi Kode Etik Perseroan dan menjaga independensi, termasuk tidak mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan.

Informasi lebih lengkap terkait Piagam dapat diakses melalui situs web Perseroan di tautan berikut: <https://indonet.id/wp-content/uploads/2025/05/Pedoman-Kerja-KNR.pdf>.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi meliputi:

1. Bidang Nominasi

- › Menyusun, mengusulkan, dan melakukan evaluasi tahunan atas Kebijakan Nominasi.
- › Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait Komposisi Jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Kebijakan dan standar kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
- › Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait Kebijakan Evaluasi Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Nomination and Remuneration Committee upholds its independence in the performance of its duties, with the Chairperson of the Committee serving as an Independent Commissioner. All members carry out their responsibilities in a professional manner and are free from any influence or intervention by other parties.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

The Committee performs its functions in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, as stipulated in the Board of Commissioners' Decree No. 035/Indonet-Dekom.SK/VII/2021 dated 2 July 2021. The Charter sets out provisions regarding the composition and structure of membership, term of office, scope of duties and responsibilities, working procedures, meeting mechanisms, reporting systems, and procedures for the replacement of members. In accordance with the Charter, all members are required to comply with the Company's Code of Ethics and maintain their independence, including refraining from obtaining any direct or indirect personal benefit from the Company's activities.

Further information regarding the Charter is available on the Company's website at the following link: <https://indonet.id/wp-content/uploads/2025/05/Pedoman-Kerja-KNR.pdf>.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include:

1. Nomination Function

- › Formulating, proposing, and conducting annual evaluations of the Nomination Policy.
- › Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the policies and criteria required in the nomination process.
- › Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Performance Evaluation Policy for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

- › Membantu Dewan Komisaris melakukan peninjauan kandidat dalam rangka nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- › Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait Program Pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Bidang Remunerasi

- › Menyusun, mengusulkan, dan melakukan evaluasi tahunan atas Kebijakan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- › Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.
- › Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

3. Bidang Suksesi Direksi

- › Membantu Dewan Komisaris menyusun Kebijakan suksesi Direksi.
- › Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait sistem/prosedur dan/atau pemilihan/ penggantian anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- › Membantu Dewan Komisaris untuk sekurang-kurangnya setahun sekali mengkaji Rencana Pengembangan Suksesi yang diajukan oleh Direksi dan memantau kemajuan pelaksanaannya.
- › Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait calon anggota Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

- › Assisting the Board of Commissioners in identifying and assessing candidates for nomination as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to be proposed to the General Meeting of Shareholders.
- › Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Competency Development Program for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Remuneration Function

- › Formulating, proposing, and conducting annual evaluations of the Remuneration Policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- › Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees.
- › Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure and levels for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

3. Board of Directors' Succession Function

- › Assisting the Board of Commissioners in formulating the Board of Directors' succession policy.
- › Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding systems/procedures and/or the selection or replacement of members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- › Assisting the Board of Commissioners, at least annually, in reviewing the Succession Development Plan proposed by the Board of Directors and monitoring the progress of its implementation.
- › Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding candidates for members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat internal secara rutin minimal sekali setiap empat bulan.

Sepanjang tahun 2025, Komite telah mengadakan 5 (lima) rapat, di mana semua anggota hadir penuh (100%) selama periode masa jabatan mereka, sebagaimana dirinci pada tabel berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sabam Hutajulu	Ketua/Chairman	5	5	100%
Lilis Halim	Anggota/Member	5	5	100%
Aldi Ghazaldi	Anggota/Member	5	5	100%

Nomination and Remuneration Committee's Meetings

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold regular internal meetings at least once every four months.

Throughout 2025, the Committee held 5 (five) meetings, at which all members were present (100%) during their term of office, as detailed in the following table:

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi secara aktif mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk memperbarui pengetahuan serta meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2025, Komite telah berpartisipasi dalam berbagai program seperti pendidikan, pelatihan, *workshop*, dan seminar, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sabam Hutajulu	Ketua Chairman	Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi beliau dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. His Training and Competency Development can be found in the Board of Commissioners section of this Annual Report.		
Lilis Halim	Anggota Member	<i>Webinar Cortex Series III</i>	12 Februari 2025 12 February 2025	Artha Raya Konsultan, PERAKI Jawa Timur, dan KADIN Surabaya
		<i>Reimagining the Future of Insurance: Innovation for Sustainable Future</i>	22-23 Mei 2025 22-23 May 2025	Indonesia Insurance Summit 2025
		<i>Qualified Risk Governance Professional Certification</i>	3 Juni 2025 3 June 2025	LSP MKS
		<i>GRC Summit 2025 – Leading through GRC in the Post Digital Era</i>	21-22 Agustus 2025 21-22 August 2025	
Aldi Ghazaldi	Anggota Member	<i>Empowering People in a Complex Digital Future</i>	6 November 2025	DataOn Jakarta
		<i>Leadership Mindset RESET (3R) Workshop</i>	5 Desember 2025 5 December 2025	Talent Box

Training and/or Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee actively participate in various education and training activities to update their knowledge and improve their competencies on an ongoing basis.

Throughout 2025, the Committee actively participated in various programs, including educational courses, training sessions, workshops, and seminars, with the details as follows:

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi aktif melaksanakan berbagai kegiatan, antara lain:

- Menjaga pengawasan terhadap kebijakan remunerasi untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite. Komite telah mengamati bahwa kebijakan ini diterapkan secara konsisten dan efektif oleh Manajemen.
- Melakukan *benchmarking* dan merekomendasikan skala gaji untuk tahun fiskal 2025 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Merekomendasikan besaran Bonus Kinerja untuk 2024, berdasarkan kinerja keseluruhan Perseroan dan kinerja individu anggota Dewan sepanjang tahun 2024.
- Rekomendasi tersebut telah diratifikasi oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan No. 014/Indonet/KomSrt/IV/2025. Hasil pemantauan mengonfirmasi bahwa keputusan tersebut telah dilaksanakan tanpa penyimpangan.
- Mengawasi pelaksanaan Kebijakan Manajemen Kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris. Pengamatan Komite menunjukkan pelaksanaan yang efektif, dengan saran untuk meningkatkan mekanisme Penilaian Diri agar lebih efektif.

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Activities in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee actively carried out various activities, including:

- Monitored the implementation of remuneration policies for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Committees, and observed that these policies had been applied consistently and effectively by Management.
- Conducted benchmarking and provided recommendations on salary scales for the fiscal year 2025 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Recommended performance bonuses for 2024 based on the overall corporate performance and individual performance of the Board members throughout the year.
- Ensured that the recommendations were ratified by the Board of Commissioners in accordance with Decree No. 014/Indonet/KomSrt/IV/2025, and confirmed through monitoring that the decisions were implemented without deviation.
- Oversaw the implementation of the Performance Management Policy for the Board of Directors and Commissioners, and provided suggestions to enhance the self-assessment mechanism for greater effectiveness.



- f. Menilai dua calon direktur yang dinominasikan oleh Pemegang Saham, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Rekomendasi telah diberikan, dan kedua individu tersebut dikukuhkan sebagai Direktur selama Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada 17 Juni 2025.
- g. Mengawasi pelaksanaan Kebijakan Pengangkatan dan Suksesi. Komite mengamati bahwa Manajemen telah berhasil menerapkan kebijakan ini, menunjukkan kemajuan yang signifikan, terutama pada tahap awal.
- h. Mengawasi identifikasi talenta berbakat dengan potensi tinggi untuk pengembangan sebagai bagian dari jalur suksesi untuk Direksi. Ini termasuk mengevaluasi kompetensi yang diperlukan untuk pengembangan dan meninjau rencana dan kemajuan pengembangan tahun 2025. Pemantauan saat ini menunjukkan perlunya meningkatkan dan memperluas rencana pengembangan dengan kegiatan khusus di luar pelatihan.
- i. Mengawasi kegiatan pengembangan kompetensi untuk calon suksesi di Direksi, melibatkan tiga individu, serta persiapan untuk peran sementara/darurat bagi empat individu. Para peserta telah terlibat dalam program pengembangan seperti *"The Director's Journey - From Technical to Adaptive Leadership: Leadership Mindset RESET (3R) Workshop"* yang diselenggarakan oleh Talent Box, bersama dengan studi mandiri untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka.
- f. Evaluated two director candidates nominated by the Shareholders in accordance with applicable regulations. Recommendations were submitted, and both individuals were officially appointed as Directors during the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2025.
- g. Supervised the implementation of Appointment and Succession Policies, observing that Management successfully applied these policies and made significant progress, particularly in the initial stages.
- h. Monitored the identification of high-potential talents for development as part of the succession pipeline for the Board of Directors, assessed the competencies required for development, and reviewed progress against the 2025 development plan. Monitoring indicated the need to enhance and expand development plans with specialized activities beyond standard training.
- i. Oversaw competency development activities for succession candidates on the Board of Directors, involving three individuals, as well as preparations for interim/emergency roles for four individuals. Participants engaged in development programs such as *"The Director's Journey - From Technical to Adaptive Leadership: Leadership Mindset RESET (3R) Workshop"* organized by Talent Box, alongside self-directed study to improve their knowledge and skills.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Nominasi Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Indonet/Dekom-SK/III/2022, Perseroan menetapkan kebijakan nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Nominasi adalah proses pengusulan seseorang oleh Dewan Komisaris kepada Para Pemegang Saham (RUPS) untuk diangkat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Proses nominasi dilakukan ketika:
 - › Satu atau lebih anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris berakhir masa kontraknya.
 - › Terjadi pengunduran diri anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.
 - › Terdapat (rencana) pemberhentian anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris oleh RUPS.
 - › Diperlukan tambahan pada Komposisi Direksi atau Dewan Komisaris.
- c. KNR dan PIC (pejabat tertinggi atas pengelolaan sumber daya manusia) membantu Dewan Komisaris melaksanakan tahapan proses nominasi:
 - › Melakukan peninjauan (*assessment*) dan meninjau hasil *assessment* atas motivasi dan kesiapan kandidat.
 - › Memfasilitasi wawancara dan proses seleksi oleh Dewan Komisaris dan/atau wakil Pemegang Saham.
 - › Melakukan komunikasi yang diperlukan dengan kandidat.
 - › Menyiapkan Dokumentasi Nominasi, Penawaran dan/atau Perjanjian.
 - › Berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan terkait dokumentasi wajib ada pemberitahuan kepada Regulator.
- d. Kandidat yang diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk diangkat menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris harus memenuhi Persyaratan Kompetensi yang ditetapkan oleh Perseroan.
- e. RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- f. Dalam menetapkan pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, RUPS mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris, dan memperhatikan pandangan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Based on Board of Commissioners Decree No. 001/Indonet/Dekom-SK/III/2022, the Company has established a nomination policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which includes the following:

- a. Nomination is the process of proposing a person by the Board of Commissioners to the Shareholders (GMS) to be appointed as a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners of the Company.
- b. The nomination process is carried out when:
 - › One or more members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners have ended their contract period.
 - › There is a resignation of a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners.
 - › There is a (planned) dismissal of a member of the Board of Directors or Board of Commissioners by the GMS.
 - › Additional members are required for the composition of the Board of Directors or Board of Commissioners.
- c. The NRC and PIC (the highest official in charge of human resource management) assist the Board of Commissioners in carrying out the stages of the nomination process:
 - › Conducting assessments and reviewing the results of assessments of the motivation and readiness of candidates.
 - › Facilitating interviews and the selection process by the Board of Commissioners and/or shareholder representatives.
 - › Conducting necessary communications with candidates.
 - › Preparing Nomination, Offer and/or Agreement Documentation.
 - › Coordinating with the Corporate Secretary regarding documentation that must be submitted to the Regulator.
- d. Candidates proposed by the Board of Commissioners to the GMS for appointment as members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners must meet the Competency Requirements set by the Company.
- e. The GMS has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- f. In determining the appointment and/or dismissal of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, the GMS shall consider the recommendations of the Board of Commissioners and take into account the views and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/Indonet/Dekom-SK/VI/2021, Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

- Struktur Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari: Komponen tetap (Gaji dan THR) dan Komponen Variabel (Bonus Kinerja).
- Kepada anggota Direksi dapat diberikan Bonus Kinerja berdasarkan pencapaian KPI Perseroan dan dengan mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Direksi.
- Indikator pencapaian Perseroan untuk keperluan penilaian kinerja dan penetapan Bonus berdasarkan pencapaian KPI Perusahaan dan Direktorat yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan *benchmarking* dan mengusulkan besaran Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja, kepatutan dan keadilan/kesetaraan dan kemampuan Perseroan.
- Usulan diajukan kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- RUPS menetapkan Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan dapat memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Remunerasi anggota Direksi.
- Dalam hal diberikan wewenang kepada Dewan Komisaris, Remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan pendapat dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR).
- Pada tahun 2025, besarnya jumlah gaji dan THR yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebesar Rp22,81 miliar.
- Pada tahun 2025, tidak dibayarkan bonus selain bonus kinerja.
- Pada tahun 2025, tidak ada pemberian opsi saham kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 032/Indonet/Dekom-SK/IX/2021, Perseroan menetapkan kebijakan pengelolaan kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan ini mencakup tata cara penetapan Indikator Kinerja, pelaksanaan Evaluasi Kinerja, serta *self-assessment* yang dilakukan secara berkelanjutan oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris hingga saat ini.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 032/Indonet/Dekom-SK/VI/2021, the Company establishes a remuneration policy for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, covering the following matters:

- The remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners consists of fixed components (salary and religious holiday allowance) and variable components (performance bonuses).
- Members of the Board of Directors may receive performance bonuses based on the Company's KPI achievements, while also taking into account the individual performance of each Director.
- Company performance indicators are used for the purpose of performance evaluation and determining bonuses, based on pre-established Company and Directorate KPIs.
- The Nomination and Remuneration Committee conducts benchmarking and proposes the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, taking into consideration performance, fairness, equity, and the Company's capabilities.
- The proposed remuneration is submitted to the Board of Commissioners for presentation to the GMS.
- The GMS approves the remuneration of the Board of Commissioners and, if authorized, delegates the authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors.
- When delegated, the Board of Commissioners determines the remuneration of the Board of Directors by considering the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
- In 2025, the total salaries and religious holiday allowances paid to members of the Board of Directors and Board of Commissioners amounted to Rp22.81 billion.
- In 2025, no bonuses were paid other than performance bonuses.
- In 2025, no stock options were granted to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 032/Indonet/Dekom-SK/IX/2021, the Company establishes a performance management policy for the Board of Directors and Board of Commissioners. This policy covers the establishment of performance indicators, the implementation of Performance Evaluations, and the ongoing self-assessment carried out by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Direksi

Board of Directors

Sebagai organ pengurusan Perseroan, Direksi memegang peran sentral dalam mengarahkan strategi bisnis, memastikan pengelolaan operasional berjalan efektif, serta menjaga pemanfaatan aset Perseroan tetap sejalan dengan sasaran Perseroan. Direksi juga diberikan kewenangan penuh untuk bertindak atas nama Perseroan, termasuk dalam urusan hukum maupun hubungan eksternal lainnya.

Melalui keputusan RUPST pada 17 Juni 2025, Perseroan menetapkan susunan Direksi yang baru, terdiri atas seorang Direktur Utama dan empat Direktur. Perubahan komposisi ini dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indointernet Tbk No. 88, tanggal 17 Juni 2025, yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Pembentukan struktur Direksi tersebut didasarkan pada kebutuhan organisasi yang berkembang, pertimbangan efektivitas pengambilan keputusan, serta perlunya kombinasi keahlian dan pengalaman yang beragam guna mendukung Perseroan dalam merespons dinamika pasar dan tantangan industri ke depan.

Pembagian tugas masing-masing anggota Direksi yang baru disajikan pada tabel berikut, dan telah disusun sesuai Struktur Organisasi serta relevan dengan latar belakang pendidikan maupun pengalaman profesional setiap anggota Direksi.

As the management organ of the Company, the Board of Directors plays a central role in directing business strategy, ensuring the effective management of operations, and maintaining the utilization of the Company's assets in line with corporate objectives. The Board of Directors is also granted full authority to act on behalf of the Company, including in legal matters and other external relations.

Through the resolution of the AGMS on June 17, 2025, the Company established a new composition of the Board of Directors, consisting of one President Director and four Directors. This change in composition is documented in the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Indointernet Tbk No. 88, dated June 17, 2025, prepared by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The formation of the Board of Directors structure is based on the evolving needs of the organization, considerations of decision-making effectiveness, and the need for a combination of diverse expertise and experience to support the Company in responding to market dynamics and future industry challenges.

The division of duties of each newly appointed member of the Board of Directors is presented in the following table and has been structured in accordance with the organizational structure as well as relevant to the educational background and professional experience of each member of the Board of Directors.

Nama & Jabatan Name & Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities	Masa Jabatan Term of Office
Andrew Joseph Rigoli Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk memberikan kepemimpinan strategis, mendorong pertumbuhan organisasi, dan memastikan kesuksesan keseluruhan Perseroan. Peran ini membutuhkan seorang pemimpin visioner dengan rekam jejak manajemen eksekutif yang terbukti, pemahaman mendalam tentang industri, serta kemampuan untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat. Responsible for providing strategic leadership, driving organizational growth, and ensuring the overall success of the Company. This role requires a visionary leader with a proven track record in executive management, deep industry knowledge, and the ability to make sound business decisions.	5 tahun terhitung sejak saat RUPST 8 Mei 2024 ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. 5 years commencing from the closing of the AGMS on May 8, 2024 until the closing of the AGMS to be held in 2029.
Donauly Elena Situmorang Direktur Keuangan dan Corporate Affairs Director of Finance and Corporate Affairs	Bertanggung jawab untuk mengarahkan departemen seperti Keuangan & Akuntansi, Hukum, Sumber Daya Manusia, MIS, dan Urusan Umum, baik dalam fungsi strategis maupun operasional, guna mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. Responsible for directing departments such as Finance & Accounting, Legal, Human Resources, MIS, and General Affairs, both in strategic and operational functions, to support the Company's business sustainability.	5 tahun terhitung sejak saat RUPST 25 Mei 2023 ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028. 5 years commencing from the closing of the AGMS on May 25, 2023 until the closing of the AGMS to be held in 2028.
Horatio Vai Kei Chan Direktur Strategi Director of Strategy	Bertanggung jawab dalam merumuskan strategi pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for formulating the Company's business development strategy.	

Nama & Jabatan Name & Position	Tugas & Tanggung Jawab Duties & Responsibilities	Masa Jabatan Term of Office
Yudie Haryanto Direktur Penjualan dan Pemasaran Director of Sales and Marketing	Bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan strategi penjualan dan pemasaran yang komprehensif guna mencapai tujuan bisnis Perseroan. Peran kepemimpinan ini mencakup pengawasan terhadap tim penjualan maupun pemasaran, memastikan sinergi antara kedua fungsi tersebut untuk mendorong pertumbuhan pendapatan dan pangsa pasar. Direktur Penjualan dan Pemasaran berperan penting dalam analisis pasar, posisi merek, dan keterlibatan pelanggan guna meningkatkan keunggulan kompetitif Perseroan. Responsible for designing and implementing comprehensive sales and marketing strategies to achieve the Company's business objectives. This leadership role encompasses oversight of both the sales and marketing teams, ensuring synergy between these functions to drive revenue growth and market share. The Sales and Marketing Director plays a key role in market analysis, brand positioning, and customer engagement to enhance the Company's competitive advantage.	5 tahun terhitung sejak saat RUPST 17 Mei 2025 ditutup sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. 5 years from the date of the Closing of the AGM on May 17, 2025, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029.
Agus Ariyanto Direktur Operasional Director of Operations	Bertanggung jawab untuk merumuskan rencana operasional di Divisi Operasi, mengawasi seluruh kegiatan operasional teknis, serta bertanggung jawab dalam membimbing, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja seluruh Kepala Departemen yang berada di bawah pengawasannya. Responsible for formulating operational plans within the Operations Division, overseeing all technical operational activities, and accountable for guiding, controlling, and evaluating the performance of all Department Heads under their supervision.	

Piagam Direksi

Direksi memiliki Pedoman Kerja berupa Piagam Direksi yang ditetapkan pada 24 Februari 2021. Piagam ini memuat ketentuan mengenai masa jabatan, mekanisme rapat, kepemilikan saham, penyusunan laporan serta evaluasi kinerja Direksi, dan ketentuan etika kerja serta budaya Perseroan, termasuk kewajiban bagi anggota Direksi untuk mengundurkan diri apabila terbukti terlibat dalam tindak kejahatan finansial.

Informasi lebih lengkap mengenai Piagam Direksi tersedia pada situs web Perseroan melalui tautan berikut: <https://indonet.id/wp-content/uploads/2025/05/Pedoman-Kerja-Direksi.pdf>

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi, rapat Direksi wajib diadakan sekurang-kurangnya sekali setiap bulan, dan dapat dilakukan sewaktu-waktu apabila diperlukan, baik atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi maupun melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2025, Direksi telah mengadakan 12 (dua belas) rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Board of Directors' Charter

The Board of Directors has a Work Guideline in the form of the Board of Directors Charter, established on 24 February 2021. This Charter contains provisions regarding the term of office, meeting mechanisms, share ownership, preparation of reports, and performance evaluation of the Board of Directors. It also outlines the Company's code of conduct and corporate culture, including the obligation for a Board member to resign if found involved in financial crimes.

Detailed information regarding the Board of Directors Charter is available on the Company's website at the following link: <https://indonet.id/wp-content/uploads/2025/05/Pedoman-Kerja-Direksi.pdf>

Board of Directors' Meetings

As stated in the Company's Articles of Association and Board of Directors Charter, Board of Directors meetings must be held at least once a month, and may be held at any time if necessary, either at the request of one or more members of the Board of Directors or through a written request from one or more members of the Board of Commissioners.

During 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the attendance rate of each member as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Andrew Joseph Rigoli	Direktur Utama/President Director	12	12	100%
Donauly Elena Situmorang	Direktur/Director	12	12	100%
Horatio Vai Kei Chan	Direktur/Director	12	11	91,67%
Sai Hang Raphael Ho*	Direktur/Director	5	5	100%
Yudie Haryanto**	Direktur/Director	7	7	100%
Agus Ariyanto**	Direktur/Director	7	7	100%

*Efektif menjabat hingga tanggal 17 Juni 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indointernet Tbk No. 88, tanggal 17 Juni 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta./Effective until June 17, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution of PT Indointernet Tbk No. 88, dated June 17, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

**Efektif menjabat sejak tanggal 17 Juni 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indointernet Tbk No. 88, tanggal 17 Juni 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta./Effective since June 17, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution of PT Indointernet Tbk No. 88, dated June 17, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

Koordinasi dan Komunikasi Antara Dewan Komisaris dan Direksi [G-02]

Untuk memastikan adanya keselarasan dalam pengawasan dan pengelolaan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Gabungan secara berkala sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan frekuensi minimum satu kali setiap empat bulan. Sepanjang tahun 2025, 4 (empat) Rapat Gabungan telah dilaksanakan, dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing peserta disajikan pada tabel berikut:

Coordination and Communication Between the Board of Commissioners and the Board of Directors [G-02]

To ensure consistency in the supervision and management of the Company, the Board of Directors and the Board of Commissioners hold Joint Meetings periodically in accordance with the provisions of laws and regulations, with a minimum frequency of once every four months. Throughout 2025, 4 (four) Joint Meetings were held, with details of the attendance rate of each participant presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jonathan Paul Walbridge	Komisaris Utama President Commissioner	4	3	75%
Rinaldi Firmansyah	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	4	4	100%
Jonathan Chou	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
John Freeman	Komisaris/Commissioner	4	4	100%
Stephen D. Weiss	Komisaris/Commissioner	4	3	75%
Sabam Hutajulu	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Andrew Joseph Rigoli	Direktur Utama/President Director	4	4	100%
Donauly Elena Situmorang	Direktur/Director	4	4	100%
Horatio Vai Kei Chan	Direktur/Director	4	4	100%
Sai Hang Raphael Ho*	Direktur/Director	4	4	100%
Yudie Haryanto**	Direktur/Director	2	2	100%
Agus Ariyanto**	Direktur/Director	2	2	100%

*Efektif menjabat hingga tanggal 17 Juni 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indointernet Tbk No. 88, tanggal 17 Juni 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta./Effective until June 17, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution of PT Indointernet Tbk No. 88, dated June 17, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

**Efektif menjabat sejak tanggal 17 Juni 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indointernet Tbk No. 88, tanggal 17 Juni 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta./Effective since June 17, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution of PT Indointernet Tbk No. 88, dated June 17, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam RUPS yang Diselenggarakan pada Tahun 2025

Informasi mengenai hal ini dapat dilihat pada bagian RUPS.

Attendance Rate of the Board of Directors at the 2025 GMS

Information regarding this matter can be found in the GMS section.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Kebijakan

Untuk memastikan Direksi selalu memiliki pemahaman dan kemampuan yang relevan dalam mendukung pelaksanaan tugasnya, Perseroan menyediakan berbagai kesempatan pengembangan kompetensi melalui program pelatihan yang diselenggarakan baik secara internal maupun oleh institusi eksternal.

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Direksi telah berpartisipasi dalam beragam kegiatan pembelajaran dan peningkatan kompetensi, dengan rincian sebagai berikut:

Training and/or Competency Development of Board of Directors Members

Policy

To ensure that the Board of Directors continuously possesses the relevant knowledge and capabilities to support the execution of their duties, the Company provides various competency development opportunities through training programs conducted both internally and by external institutions.

Throughout 2025, all members of the Board of Directors participated in a variety of learning and competency enhancement activities, with the details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Program Program Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Horatio Vai Kei Chan	Direktur Director	<i>Cyber Security Awareness Training</i>	22 Juli 2025 22 July 2025	Digital Edge
		<i>Integrated Management System Policy Awareness Training</i>	27 November 2025	Digital Edge
Donaully Elena Situmorang	Direktur Director	<i>The Director's Journey – From Technical to Adaptive Leadership Meet up 1 – Leadership Mindset RESET (3R) Workshop</i>	26 November 2025	Talent Box
Yudie Haryanto*	Direktur Director	<i>The Director's Journey – From Technical to Adaptive Leadership Meet up 1 – Leadership Mindset RESET (3R) Workshop</i>	26 November 2025	Talent Box
Agus Ariyanto*	Direktur Director	<i>The Director's Journey – From Technical to Adaptive Leadership Meet up 1 – Leadership Mindset RESET (3R) Workshop</i>	26 November 2025	Talent Box

* Efektif menjabat sejak tanggal 17 Juni 2025 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Indointernet Tbk No. 88, tanggal 17 Juni 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta./Effective since June 17, 2025 based on the Deed of Meeting Resolution of PT Indointernet Tbk No. 88, dated June 17, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.

Program Orientasi Direksi

Perseroan menyediakan program orientasi bagi setiap anggota Direksi yang baru ditunjuk sebagai langkah awal untuk memahami lingkungan kerja dan tata kelola Perseroan. Melalui program ini, para Direksi baru memperoleh penjelasan mengenai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, standar etika dan pedoman perilaku, susunan organisasi, serta aturan dan tata cara kerja Direksi.

Pada tahun 2025, program orientasi tersebut telah dilaksanakan bagi dua Direksi baru, yaitu Bapak Yudie Haryanto yang menjabat sebagai Direktur Penjualan dan Pemasaran, serta Bapak Agus Ariyanto sebagai Direktur Operasional.

Board of Directors Orientation Program

The Company provides an orientation program for each newly appointed member of the Board of Directors as an initial step to understand the Company's work environment and corporate governance. Through this program, new Directors receive explanations regarding the Company's vision, mission, and values, ethical standards and code of conduct, organizational structure, as well as the rules and procedures of the Board of Directors.

In 2025, this orientation program was conducted for two new Directors: Mr. Yudie Haryanto, appointed as Director of Sales and Marketing, and Mr. Agus Ariyanto, appointed as Director of Operations.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan tata kelola perusahaan serta mendukung pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan Perseroan, Direksi secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi. Penilaian ini dilakukan untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap pedoman kerja, kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta kontribusi komite dalam mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan risiko Perseroan.

To ensure the effectiveness of corporate governance implementation and support the achievement of the Company's strategic objectives and sustainability, the Board of Directors periodically evaluates the performance of committees under its supervision. This evaluation assesses compliance with working guidelines, the quality of task and responsibility execution, and the committees' contributions in supporting decision-making and risk management within the Company.

Evaluasi Kinerja Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, berpedoman pada Surat Edaran Direksi No. 002/SE/DIR/SQA/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025. Berdasarkan capaian *output* kerja dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat komite selama tahun tersebut, Direksi menilai bahwa Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah menjalankan perannya dengan baik dan profesional.

Performance Assessment of the Information Security Management System Committee in 2025

Throughout 2025, the Information Security Management Committee effectively carried out its duties and responsibilities, guided by the Circular of the Board of Directors No. 002/SE/DIR/SQA/X/2025 dated October 22, 2025. Based on work output achievements and members' attendance at committee meetings during the year, the Board of Directors assessed that the Information Security Management Committee performed its role professionally and effectively.

Evaluasi Kinerja Komite P2K3 Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite P2K3 telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, sesuai dengan pedoman kerja yang tertuang dalam Surat Edaran Direksi No. 001/SE/BOD/K3/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024. Berdasarkan capaian *output* kerja dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat komite selama tahun tersebut, Direksi menilai Komite P2K3 telah menjalankan perannya dengan baik.

Performance Assessment of the Occupational Health and Safety (OHS) Committee in 2025

Throughout 2025, the OHS Committee effectively carried out its duties and responsibilities in accordance with the working guidelines outlined in the Circular of the Board of Directors No. 001/SE/BOD/K3/VI/2024 dated June 18, 2024. Based on work output achievements and members' attendance at committee meetings during the year, the Board of Directors concluded that the OHS Committee performed its role well.

Komite-Komite di Bawah Direksi

Committees Under the Board of Directors

KOMITE SISTEM MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI

Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi dibentuk untuk memastikan peran dan tanggung jawab terkait keamanan informasi dijalankan secara jelas, sejalan dengan penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi berbasis ISO 27001:2022.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Merujuk pada Surat Edaran Direksi No. 002/SE/DIR/SQA/X/2025 tanggal 22 Oktober 2025, susunan Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi terdiri dari 16 (enam belas) anggota untuk periode 22 Oktober 2025 hingga saat ini. Profil masing-masing anggota Komite dapat dilihat pada tabel berikut:

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT SYSTEM COMMITTEE

The Information Security Management System Committee was established to ensure that roles and responsibilities related to information security are clearly defined and executed, in line with the implementation of an Information Security Management System based on ISO 27001:2022.

Membership and Term of Office of the Information Security Management System Committee

Referring to the Board of Directors' Circular No. 002/SE/DIR/SQA/X/2025 dated 22 October 2025, the composition of the Information Security Management System Committee consists of 16 (sixteen) members for the period from 22 October 2025 to the present. The profiles of each Committee member are presented in the table below:

Nama dan Usia Name and Age	Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Pengalaman Kerja (termasuk Rangkap Jabatan) Employment History (including Concurrent Positions)	Riwayat Pendidikan Educational Background
Andrew Joseph Rigoli (51 tahun/years old)	Ketua/Chairman	Dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. This can be seen in the Board of Directors Profile.	
Hanantyo Hadi Putera (33 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	- Service Quality Assurance Manager, PT Indointernet Tbk (September 2025-saat ini). - Senior Assistant Manager Business Effectiveness, PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) (Juni 2022-September 2025). - Service Quality Assurance Manager, PT Indointernet Tbk (September 2025-present). - Senior Assistant Manager of Business Effectiveness, PT Sigma Cipta Caraka (Telkomsigma) (June 2022-September 2025).	S1 Manajemen Sumberdaya Perairan - Universitas Diponegoro (2015) Bachelor's Degree in Aquatic Resource Management - Diponegoro University (2015)
Richard (36 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	- SQA Sr. Officer, PT Indointernet Tbk (Januari 2023-saat ini). - Operation Manager, PT Abadi Sejahtera Finansindo (Desember 2021-Desember 2022). - SQA Sr. Officer, PT Indointernet Tbk (January 2023-present). - Operation Manager, PT Abadi Sejahtera Finansindo (December 2021-December 2022).	Sarjana Teknik Jurusan Teknik Kimia - Institut Teknologi Bandung (2007). Bachelor of Engineering, Department of Chemical Engineering - Bandung Institute of Technology (2007).
Aldi Ghazaldi (39 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	Dapat dilihat pada profil Komite Nominasi dan Remunerasi. This can be seen in the Nomination and Remuneration Committee profile.	
Febri Irawan (42 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	- Sr. Manager, Project & Field Operations, PT Indointernet Tbk (2006-saat ini). - Teknisi, PT Aplikanusa Lintasarta (2003-2006). - Sr. Manager, Project & Field Operations, PT Indointernet Tbk (2006-present). - Technician, PT Aplikanusa Lintasarta (2003-2006).	S1 Teknik Informatika - Universitas Budi Luhur (2010). S1 Informatics Engineering - Universitas Budi Luhur (2010).

Nama dan Usia Name and Age	Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Pengalaman Kerja (termasuk Rangkap Jabatan) Employment History (including Concurrent Positions)	Riwayat Pendidikan Educational Background
Brima Riandhika (38 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	- Assistant Manager Project Building & Area, PT Indointernet Tbk (September 2012-saat ini). - HR & Legal Officer, PT Putera Mulya Terang Indah Textile (September 2011-Maret 2012). - Assistant Manager of Project Building & Area, PT Indointernet Tbk (September 2012-present). - HR & Legal Officer, PT Putera Mulya Terang Indah Textile (September 2011-March 2012).	S1 Hukum Universitas Diponegoro (2010). Bachelor of Law, Diponegoro University (2010).
Eko Wahyudi (39 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	- Sr. Manager Field Operations, PT Indointernet Tbk (2011-saat ini). - Head of PPC section, PT Shyang Fung Tian (Juli 2010-2011). - Senior Manager of Field Operations, PT Indointernet Tbk (2011-present). - Head of PPC Section, PT Shyang Fung Tian (July 2010-2011).	Sarjana Sistem Informasi-STMIK Insan Pembangunan (2010). Bachelor of Information System-STMIK Insan Pembangunan (2010).
Dody Wahyu Prasetyo (41 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	- Manager Service Delivery, PT Indointernet Tbk (Januari 2025-saat ini). - Service Delivery Asst. Manager, PT Mora Telematika Indonesia Tbk (Juni 2014-Januari 2025) - Project Manager, PT Bhakti Bangun Persada (November 2012-Juni 2014) - Telco Engineer, PT Procon Multimedia (Januari 2008-November 2012) - VSAT NOC, PT Citra Sari Makmur (Mei 2007-Januari 2008) - VSAT Technician, PT Infokom Elektrindo (Juni 2003-April 2007) - Manager Service Delivery, PT Indointernet Tbk (January 2025-present) - Service Delivery Asst. Manager, PT Mora Telematika Indonesia Tbk (June 2014-January 2025) - Project Manager, PT Bhakti Bangun Persada (November 2012-June 2014) - Telco Engineer, PT Procon Multimedia (January 2008-November 2012) - VSAT NOC, PT Citra Sari Makmur (May 2007-January 2008) - VSAT Technician, PT Infokom Elektrindo (June 2003-April 2007)	S1 Ekonomi Universitas Krisnadwipayana (2016). Bachelor of Economics, Krisnadwipayana University (2016).
Bagus Prakoso (53 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	- Backbone Project Manager, PT Indointernet Tbk (November 2024-saat ini). - Project Manager, PT Communication Cable System Indonesia (Januari 2022-Oktober 2024). - Project Manager, PT Ketrosden Triasmitra (Juni 2017-Desember 2021). - GA Manager, PT Huawei Services (April 2012-Juni 2017). - Manager Rollout, PT Excelcomindo Pratama (Maret 2005-April 2012). - Backbone Project Manager, PT Indointernet Tbk (November 2024-present). - Project Manager, PT Communication Cable System Indonesia (January 2022-October 2024). - Project Manager, PT Ketrosden Triasmitra (June 2017-December 2021). - GA Manager, PT Huawei Services (April 2012-June 2017). - Manager Rollout, PT Excelcomindo Pratama (March 2005-April 2012).	S1 Teknik Elektro Universitas Sriwijaya (1998). Bachelor of Electrical Engineering, Sriwijaya University (1998).

Nama dan Usia Name and Age	Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Pengalaman Kerja (termasuk Rangkap Jabatan) Employment History (including Concurrent Positions)	Riwayat Pendidikan Educational Background
Rahman Isnaini (50 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	› AVP Global Operations Center, PT Indointernet Tbk (November 2002–saat ini). › IP Supervisor, M-Web Indonesia (MIH Group South Africa) (November 1999–Oktober 2002). › AVP Global Operations Center, PT Indointernet Tbk (November 2002–present). › IP Supervisor, M-Web Indonesia (MIH Group South Africa) (November 1999–October 2002).	Universitas Bina Nusantara (2019). Bina Nusantara University (2019).
Eri Kuncahyono (47 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	› Sr. Manager Customer Care, PT Indointernet Tbk (Juni 2024–saat ini). › Operations Team, PT Indointernet Tbk (Juni 2004–Juni 2024). › Sr. Manager Customer Care, PT Indointernet Tbk (Juni 2024–present). › Operations Team, PT Indointernet Tbk (Juni 2004–Juni 2024).	S1 Teknik Informatika – Universitas Budi Luhur (2006). Bachelor's degree in Informatics Engineering – Budi Luhur University (2006).
Evin Yulianto (48 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	DC Facility Manager, PT Indointernet Tbk (Juni 2006–saat ini). DC Facility Manager, PT Indointernet Tbk (Juni 2006–present).	S1 Sekolah Tinggi Teknik Telkom (2002). Bachelor's degree from Telkom College of Engineering (2002).
Octo Eka Saputra (38 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	› Manager Cloud Operations & Managed Services, PT Indointernet Tbk (Juni 2025–saat ini). › Senior Consultant Cloud Business Presales, PT Sigma Cipta Caraka (Januari 2019–Mei 2025). › Manager Cloud Operations & Managed Services, PT Indointernet Tbk (Juni 2025–present). › Senior Consultant Cloud Business Presales, PT Sigma Cipta Caraka (January 2019–May 2025).	S1 Teknik Informatika, STT PLN (2010). Bachelor's Degree, Informatics Engineering, STT PLN (2010).
Budi Santoso Supriatna (40 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	› Network Operations Center Manager, PT Indointernet Tbk (2010–saat ini). › Network Operations Center Manager, PT Indointernet Tbk (2010–present).	S1 Teknik Informatika – STMIK Tasikmalaya (2010). Bachelor's Degree in Informatics Engineering – STMIK Tasikmalaya (2010).
Eko Yulistiyo (43 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	› IT & Security Manager, PT Indointernet Tbk (April 2025–saat ini). › IT Manager, Reins Marindo Indonesia (Juni 2024–Maret 2025). › IT & Security Manager, PT Indointernet Tbk (April 2025–present). › IT Manager, Reins Marindo Indonesia (June 2024–March 2025).	S1 Fakultas MIPA, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2006). Bachelor's Degree, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2006).
Fathur Rosyid (51 tahun/ years old)	Anggota Komite/ Committee Member	› VSAT Manager, PT Indointernet Tbk (2002–saat ini). › Network Consultant, PT.Mweb Indonesia (2000–2002). › VSAT Manager, PT Indointernet Tbk (2002–present). › Network Consultant, PT.Mweb Indonesia (2000–2002).	S1 Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (2000). Bachelor's Degree, Informatics Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya (2000).

Catatan: seluruh anggota Komite di atas merupakan Warga Negara Indonesia, kecuali Andrew Joseph Rigoli yang merupakan Warga Negara Amerika Serikat.

Note: all members of the above Committee are Indonesian Citizens, except Andrew Joseph Rigoli who is a US Citizen.

Pedoman Kerja Komite

Seluruh anggota Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Surat Edaran Direksi No. 001/SE/DIR/SQA/V/2024 tanggal 20 Mei 2024, yang menjadi Pedoman Kerja Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi bertugas memastikan penerapan keamanan informasi berjalan efektif di seluruh perusahaan dan bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan keamanan informasi, memantau kepatuhan dan pengendalian risiko, mengevaluasi insiden serta temuan audit, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi perusahaan.

Independensi Anggota Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi harus bertindak secara independen dan tidak diperkenankan memperoleh keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi secara rutin mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi. Program ini mencakup berbagai kegiatan internal maupun eksternal yang bertujuan memperkuat pengetahuan terkait keamanan informasi, manajemen risiko, serta praktik terbaik dalam penerapan ISO 27001:2022.

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite telah mengikuti serangkaian pelatihan dan *workshop* sebagai bagian dari pengembangan kapasitas profesional mereka, yaitu: IT Security Awareness Tahun 2025 yang diselenggarakan pada 24 Desember 2025.

Rapat Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi Perseroan wajib mengadakan rapat secara rutin minimal 2 (dua) kali setiap tahun. Pada tahun 2025, Komite telah menyelenggarakan 2 (dua) rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota mencapai 100%.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi telah melaksanakan berbagai tugasnya, antara lain:

1. Mengembangkan dan merevisi kebijakan keamanan informasi.
2. Memastikan peran dan tanggung jawab terkait keamanan informasi telah ditentukan dan dikomunikasikan dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

Committee Work Guidelines

All members of the Information Security Management System Committee carry out their duties and responsibilities in accordance with Board Circular No. 001/SE/DIR/SQA/V/2024 dated May 20, 2024, which serves as the Committee Work Guidelines.

Duties and Responsibilities of the Information Security Management System Committee

The Information Security Management System Committee is tasked with ensuring the effective implementation of information security throughout the company and is responsible for setting the direction and policies for information security, monitoring compliance and risk control, evaluating incidents and audit findings, and providing recommendations for improvement to the Board of Directors to maintain the confidentiality, integrity, and availability of company information.

Independence of the Information Security Management System Committee Members

In carrying out their duties and responsibilities, each member of the Information Security Management System Committee must act independently and is not permitted to obtain personal gain, either directly or indirectly, from the Company's activities.

Training and/or Competency Development of the Information Security Management System Committee

To support the effective implementation of their duties and responsibilities, all members of the Information Security Management System Committee regularly participate in training and competency development programs. These programs include various internal and external activities aimed at strengthening knowledge related to information security, risk management, and best practices in the implementation of ISO 27001:2022.

Throughout 2025, the Committee members participated in a series of training programs and workshops as part of their professional capacity development, namely the 2025 IT Security Awareness training, which was conducted on 24 December 2025.

Information Security Management System Committee Meetings

The Company's Information Security Management System Committee is required to hold regular meetings at least twice a year. In 2025, the Committee held 2 (two) meetings with 100% attendance by each member.

Implementation of Duties in 2025

Throughout 2025, the Information Security Management System Committee carried out various duties, including:

1. Developed and revised information security policies.
2. Ensured that roles and responsibilities related to information security were defined and communicated in support of the implementation of the Information Security Management System.

3. Mengimplementasikan dan memantau efektivitas sistem keamanan informasi.
4. Melakukan audit dan penilaian risiko keamanan.
5. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan karyawan melalui pelatihan dan sosialisasi mengenai keamanan informasi.

KOMITE PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Komite P2K3 dibentuk sebagai bentuk komitmen manajemen untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diterapkan secara menyeluruh di seluruh unit operasional Perseroan, serta dilakukan evaluasi dan peningkatan secara berkelanjutan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan Komite P2K3

Merujuk pada Surat Edaran Direksi No. 001/SE/BOD/K3/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024, Komite P2K3 terdiri dari 19 (sembilan belas) anggota untuk masa jabatan 18 Juni 2024 hingga saat ini. Profil lengkap setiap anggota Komite P2K3 tercantum pada tabel berikut:

3. Implemented and monitored the effectiveness of the information security system.
4. Conducted audits and information security risk assessments.
5. Enhanced employee awareness and capabilities through training and awareness programs on information security.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE (OHS COMMITTEE)

The OHS Committee was established as a form of management commitment to ensure that Occupational Safety and Health (OHS) principles are fully implemented in all of the Company's operational units, as well as to conduct continuous evaluation and improvement.

Membership and Term of Office of the OHS Committee

Referring to the Board of Directors Circular Letter No. 001/SE/BOD/K3/VI/2024 dated June 18, 2024, the OHS Committee consists of 19 (nineteen) members serving for the term commencing on June 18, 2024, and continuing to the present. The complete profiles of each member of the OHS Committee are presented in the following table:

Nama dan Usia Name and Age	Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Pengalaman Kerja (termasuk Rangkap Jabatan) Employment History (including Concurrent Positions)	Riwayat Pendidikan Educational Background
Andrew Joseph Rigoli (51 tahun/years old)	Ketua Chairman	Dapat dilihat pada bagian Profil Direksi. This can be seen in the Board of Directors Profile.	
Felix Suroso (30 tahun/years old)	Sekretaris Secretary	- Sr. Manager Product, PT Indointernet Tbk (September 2025-sekarang). - Head of Service Quality Assurance, PT Indointernet Tbk (2021-Agustus 2025). - Sr. Manager Product, PT Indointernet Tbk (September 2025-present). - Head of Service Quality Assurance, PT Indointernet Tbk (2021-August 2025).	B.Sc Information Technology & Administrative Management (ITAM) - Central Washington University (2016).
Budi Santoso (40 tahun/years old)	Operations	Dapat dilihat pada bagian Profil Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi. This can be seen in the Information Security Management System Committee Profile section.	
Eri Kuncahyono (47 tahun/years old)	Operations		
Eko Wahyudi (47 tahun/years old)	Operations		
Evin Yulianto (48 tahun/years old)	Operations		
Febri Irawan (42 tahun/years old)	Operations		
Wahyu Firmansyah (40 tahun/years old)	Mechanical Electrical Facility	- Mechanical Electrical Facility, PT Indointernet Tbk (Oktober 2020-saat ini). - Teknisi UPS, PT Vektordaya (Juni 2010-Oktober 2010). - Engineer Workshop, PT Andalan Terampil Multisiss (Februari 2007-Mei 2010). - Mechanical Electrical Facility, PT Indointernet Tbk (Oktober 2020-present). - Teknisi UPS, PT Vektordaya (June 2010-October 2010). - Engineer Workshop, PT Andalan Terampil Multisiss (February 2007-May 2010).	D3 Politeknik Swadharma Jakarta (2006). Associate Degree (D3), Politeknik Swadharma Jakarta (2006).

Nama dan Usia Name and Age	Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Pengalaman Kerja (termasuk Rangkap Jabatan) Employment History (including Concurrent Positions)	Riwayat Pendidikan Educational Background
Romsih (49 tahun/years old)	Mechanical Electrical Facility	- Mechanical Electrical Facility, PT Indointernet Tbk (Mei 2014–saat ini). - Teknisi, Listrik Ramdan Electric (2000–2014). - Koperasi, Payment Staff (1996–2000). - Teknisi, CV Fuji Teknik (1994–1996). - Mechanical Electrical Facility, PT Indointernet Tbk (May 2014–present). - Technician, Listrik Ramdan Electric (2000–2014). - Payment Staff, Koperasi (1996–2000). - Technician, CV Fuji Teknik (1994–1996).	Sekolah Menengah Atas (Sekolah Teknik Menengah) 1995. High School (Vocational High School) 1995.
Hariato (45 tahun/years old)	Corporate Affair	- Head of Management Information System, PT Indointernet Tbk (Juli 2019–saat ini). - Senior Consultant, PT Deloitte Consulting (Juli 2017–Juni 2019). - Financial Controller, PT Value Quest (Juni 2016–Juli 2017). - Senior Consultant, PT Value Quest (2010–Mei 2016). - Senior Web Programmer, Plasmedia (PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga) (2001–2004). - Head of Management Information System, PT Indointernet Tbk (Juli 2019–present). - Senior Consultant, PT Deloitte Consulting (Juli 2017–June 2019). - Financial Controller, PT Value Quest (June 2016–July 2017). - Senior Consultant, PT Value Quest (2010–May 2016). - Senior Web Programmer, Plasmedia (PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga) (2001–2004).	S1 Sistem Informasi – Universitas Bina Nusantara (1997). Bachelor of Information System – Bina Nusantara University (1997).
Steven (37 tahun/years old)	Corporate Affair	- AVP Finance, PT Indointernet Tbk (Mei 2021–saat ini). - Manager, Assurance, KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) (Oktober 2017–April 2021). - Assistant Manager, Assurance, KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) (Oktober 2015–Oktober 2017). - AVP Finance, PT Indointernet Tbk (May 2021–present). - Manager, Assurance, KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) (October 2017–April 2021). - Assistant Manager, Assurance, KAP Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young) (October 2015–October 2017).	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara dan merupakan <i>Certified Public Accountant of Indonesia</i>. Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanagara University and a Certified Public Accountant of Indonesia.
Brima Riandhika (38 tahun/years old)	Corporate Affair	Dapat dilihat pada bagian Profil Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi. This can be seen in the Information Security Management System Committee Profile section.	
Jennifer Tiurland (36 tahun/years old)	Corporate Affair	- Sr. Manager Legal, PT Indointernet Tbk (September 2021–saat ini). - Senior Associate, IABF Law Firm (September 2012–September 2021). - Sr. Manager Legal, PT Indointernet Tbk (September 2021–present). - Senior Associate, IABF Law Firm (September 2012–September 2021).	S1 Hukum Universitas Indonesia. Bachelor of Laws, University of Indonesia.
Aldi Ghazaldi (39 tahun/years old)	Corporate Affair	Dapat dilihat pada profil Komite Nominasi dan Remunerasi. This can be seen in the Nomination and Remuneration Committee profile.	
Rahman Isnaini (50 tahun/years old)	AVP Global Operations Center	Dapat dilihat pada bagian Profil Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi. This can be seen in the Information Security Management System Committee Profile section.	

Nama dan Usia Name and Age	Jabatan dalam Komite Position in the Committee	Pengalaman Kerja (termasuk Rangkap Jabatan) Employment History (including Concurrent Positions)	Riwayat Pendidikan Educational Background
Audry Rahman (37 tahun/years old)	Sales & Marketing	› Sales & Marketing, PT Indointernet Tbk (Mei 2022-saat ini). › Partnership & Project Sales Manager, PT Neticiti Persada (Juli 2018-Mei 2022). › Account Manager, PT Indosat Ooredoo (Juni 2015-Juni 2018). › Sales & Marketing, PT Indointernet Tbk (May 2022-present). › Partnership & Project Sales Manager, PT Neticiti Persada (July 2018-May 2022). › Account Manager, PT Indosat Ooredoo (June 2015-June 2018).	S1 Teknik Informatika - Universitas Bina Nusantara (2007). Bachelor's Degree in Information Technology - University of Bina Nusantara (2007).
Richard (36 tahun/years old)	SQA and Internal Audit	Dapat dilihat pada bagian Profil Komite Sistem Manajemen Keamanan Informasi. This can be seen in the Information Security Management System Committee Profile section.	
William Susanto Pratama Suryadi (37 tahun/years old)	SQA and Internal Audit	Dapat dilihat pada bagian Profil Kepala Unit Audit Internal. This can be seen in the Profile Section of the Head of Internal Audit Unit.	
Tanthawi Jauhari (41 tahun/years old)	Anggota Komite/ Committee Member	› IT & Security, PT Indointernet Tbk (September 2023-saat ini). › IT Network & Security, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (Desember 2018-Agustus 2023). › IT Network Operation Center Lead, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (Maret 2018-November 2018). › IT Network Infrastructure Staff, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (Mei 2016-Februari 2018). › IT Head Office Support Lead, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (Oktober 2015-April 2016). › IT Data Center Operator Supervisor, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (Juli 2014-September 2015). › IT Data Center Operator, PT Sahabat Purba Danarta (April 2012-Juni 2014). › Data Center Operator, PT Triputra Persada Rahmat (Agustus 2011-Maret 2012). › IT & Security, PT Indointernet Tbk (September 2023-present). › IT Network & Security, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (December 2018-August 2023). › IT Network Operation Center Lead, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (March 2018-November 2018). › IT Network Infrastructure Staff, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (May 2016-February 2018). › IT Head Office Support Lead, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (October 2015-April 2016). › IT Data Center Operator Supervisor, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (July 2014-September 2015). › IT Data Center Operator, PT Sahabat Purba Danarta (April 2012-June 2014). › Data Center Operator, PT Triputra Persada Rahmat (August 2011-March 2012).	S1 Teknologi Informasi - Universitas Al Azhar Indonesia (2009). Bachelor's Degree in Information Technology - University of Al Azhar Indonesia (2009).

Catatan: seluruh anggota Komite di atas merupakan Warga Negara Indonesia, kecuali Ketua Komite yang merupakan Warga Negara Amerika Serikat.
Note: all members of the above Committee are Indonesian citizens, with the exception of the Committee Chairman who is a US citizen.

Pedoman Kerja Komite P2K3

Seluruh anggota Komite P2K3 menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Surat Edaran Direksi No. 001/SE/BOD/K3/VI/2024 tanggal 18 Juni 2024, yang menjadi pedoman resmi pelaksanaan kerja komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite P2K3

Komite P2K3 bertugas memastikan penerapan standar K3 berlangsung konsisten dan efektif di seluruh lingkungan kerja. Selain itu, Komite P2K3 juga bertanggung jawab untuk

OHS Committee Work Guidelines

All members of the OHS Committee carry out their duties and responsibilities based on Board of Directors Circular Letter No. 001/SE/BOD/K3/VI/2024 dated June 18, 2024, which serves as the official guideline for the implementation of the Committee's activities.

Duties and Responsibilities of the OHS Committee

The OHS Committee is responsible for ensuring that OHS standards are implemented consistently and effectively throughout the workplace. In addition, the OHS Committee

mengawasi kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur K3, mengidentifikasi serta menilai potensi bahaya dan risiko kecelakaan kerja, memantau tindak lanjut insiden serta temuan audit, dan memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas kecelakaan.

Independensi Anggota Komite P2K3

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Komite wajib bertindak secara independen dan tidak diperkenankan mengambil keuntungan pribadi, baik langsung maupun tidak langsung, dari kegiatan Perseroan.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite P2K3

Anggota Komite P2K3 diberikan kesempatan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab K3 di Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite telah mengikuti serangkaian pelatihan dan *workshop* sebagai bagian dari pengembangan kapasitas profesional mereka, yaitu: Pelatihan Petugas P3K pada 17-19 November 2025 dan Pelatihan Petugas Peran Kebakaran Kelas D pada 25-27 Agustus 2025.

Rapat Komite P2K3

Komite P2K3 wajib mengadakan rapat minimal 2 (dua) kali setahun. Pada tahun 2025, Komite telah menyelenggarakan 2 (dua) rapat dengan kehadiran anggota mencapai 100%.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2025

Dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2025, Komite P2K3 telah melaksanakan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- › Ketua P2K3: Memberikan arahan strategis dan mengkoordinasikan seluruh tim terkait pelaksanaan K3 serta memiliki kewenangan sebagai bagian dari manajemen puncak.
- › Sekretaris P2K3: Mengendalikan implementasi sistem manajemen K3, serta memberikan arahan kepada anggota komite dan karyawan terkait penerapan K3.
- › Anggota P2K3: Mengawasi penerapan K3 secara langsung di seluruh area kerja sesuai kebijakan dan prosedur yang berlaku, baik di kantor pusat maupun lokasi operasional lain.

is tasked with overseeing compliance with OHS policies and procedures, identifying and assessing potential hazards and occupational accident risks, monitoring follow-up actions on incidents and audit findings, and providing recommendations for improvement to management in order to create a safe, healthy, and accident-free working environment.

Independence of OHS Committee Members

In carrying out their duties and responsibilities, each committee member is required to act independently and is not permitted to take personal advantage, either directly or indirectly, from the Company's activities.

Training and/or Competency Development of the OHS Committee

Members of the OHS Committee are given the opportunity to participate in ongoing training and competency development programs to support the effective implementation of OHS duties and responsibilities within the Company.

Throughout 2025, members of the Committee participated in a series of training programs and workshops as part of their professional capacity-building efforts, namely: First Aid Officer Training conducted on November 17-19, 2025, and Class D Firefighting Role Officer Training conducted on August 25-27, 2025.

OHS Committee Meetings

The OHS Committee is required to hold at least 2 (two) meetings per year. In 2025, the Committee held 2 (two) meetings with 100% attendance.

Implementation of Duties in 2025

In carrying out its functions and responsibilities throughout 2025, the OHS Committee undertook the following activities:

- › Chairperson of the OHS Committee: Provided strategic direction and coordinated all relevant teams in the implementation of Occupational Health and Safety (OHS), with authority exercised as part of top management.
- › Secretary of the OHS Committee: Oversaw the implementation of the OHS management system and provided guidance to committee members and employees regarding OHS implementation.
- › Members of the OHS Committee: Directly supervised the implementation of OHS across all work areas in accordance with applicable policies and procedures, both at the head office and at other operational sites.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direktur Utama dan bertanggung jawab langsung kepadanya. Sebagai organ pendukung Direksi, Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, serta pihak-pihak terkait lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, khususnya dalam lingkup pasar modal.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan perannya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - › Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan atau perusahaan publik;
 - › Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - › Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - › Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - › Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK, dan Pemangku Kepentingan lainnya;
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
6. Mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
7. Membuat laporan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 068/Indonet-Dir.SK/V/2021 tanggal 20 Mei 2021, Ibu Donauly Elena Situmorang ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan, sekaligus merangkap sebagai Direktur Corporate Affairs Perseroan. Profil lengkap beliau tersedia pada bagian Profil Direksi.

The Corporate Secretary is appointed by the President Director and reports directly to him. As a supporting organ of the Board of Directors, the Corporate Secretary acts as a liaison between the Company and regulators, shareholders, and other related parties. In addition, the Corporate Secretary plays an important role in ensuring that all of the Company's activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations, particularly in the capital market.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In carrying out their role, the Corporate Secretary is responsible for performing the following duties:

1. Monitoring developments in the Capital Market, particularly the laws and regulations applicable to the Capital Market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
 - › Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website or public companies;
 - › Timely submission of reports to the OJK;
 - › Organization and documentation of General Meetings of Shareholders;
 - › Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - › Implementation of orientation programs on the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison or contact person between the Company and its Shareholders, the OJK, and other Stakeholders;
5. Safeguarding the confidentiality of documents, data, and information of a confidential nature, except where disclosure is required to fulfill obligations under applicable laws and regulations or as otherwise stipulated by law;
6. Participating in education and/or training programs to enhance knowledge and understanding in support of the effective performance of her duties; and
7. Preparing periodic reports, at least once a year, on the implementation of the Corporate Secretary's functions to the Board of Directors, with copies submitted to the Board of Commissioners.

Profile of the Corporate Secretary

In accordance with Board of Directors Decree No. 068/Indonet-Dir.SK/V/2021 dated May 20, 2021, Mrs. Donauly Elena Situmorang was appointed as Corporate Secretary, concurrently serving as Director of Corporate Affairs of the Company. Her complete profile is available in the Board of Directors Profile section.



Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Seluruh program pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan disajikan pada bagian Direksi.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan pada 17 Juni 2025;
2. Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan-peraturan baru di bidang pasar modal yang diselenggarakan oleh BEI dan OJK secara virtual;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penyusunan Laporan Tahunan dan menyampaikannya kepada regulator serta mempublikasikannya melalui situs web Perseroan;
4. Memastikan publikasi laporan keuangan tahunan dan triwulanan tepat pada waktunya sesuai dengan regulasi yang berlaku;
5. Menyampaikan informasi kinerja keuangan tahunan dan triwulanan di situs web Perseroan;
6. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik sesuai dengan ketentuan OJK; dan
7. Memberikan penjelasan dan informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk aksi korporasi Perseroan kepada media massa.

Training and/or Competency Development of the Corporate Secretary

All training programs and competency development activities undertaken by Corporate Secretary are presented in the Board of Directors section.

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary carried out various duties and responsibilities, including the following:

1. Assisted the Board of Commissioners and the Board of Directors in the organization of the Annual GMS held on June 17, 2025;
2. Participated in various socialization sessions on new capital market regulations conducted virtually by IDX and OJK;
3. Assisted the Board of Commissioners and the Board of Directors in the preparation of the Annual Report and submitted it to the regulators, as well as published it on the Company's website;
4. Ensured the timely publication of annual and quarterly financial statements in accordance with applicable regulations;
5. Disclosed annual and quarterly financial performance information on the Company's website;
6. Provided public disclosure in compliance with OJK regulations; and
7. Provided explanations and up-to-date information regarding the Company, including its corporate actions, to the mass media.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan fungsi yang berada langsung di bawah pengawasan Direktur Utama dan menjadi bagian penting dalam memastikan efektivitas sistem pengelolaan perusahaan. Unit ini berperan membantu manajemen melalui penyusunan serta penerapan metodologi pengawasan yang terstruktur dan sistematis, khususnya terkait proses penilaian risiko, efektivitas pengendalian internal, serta implementasi tata kelola perusahaan yang baik. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal

Seluruh aktivitas Unit Audit Internal dijalankan berdasarkan Piagam Audit Internal, yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 08/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020. Piagam tersebut menjadi dasar operasional dan pedoman formal dalam pelaksanaan fungsi audit internal di lingkungan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The Internal Audit Unit is a function that operates directly under the supervision of the President Director and constitutes an integral part of ensuring the effectiveness of the Company's management system. This Unit plays a key role in supporting management through the development and implementation of structured and systematic oversight methodologies, particularly in relation to risk assessment processes, the effectiveness of internal controls, and the implementation of Good Corporate Governance. The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Charter

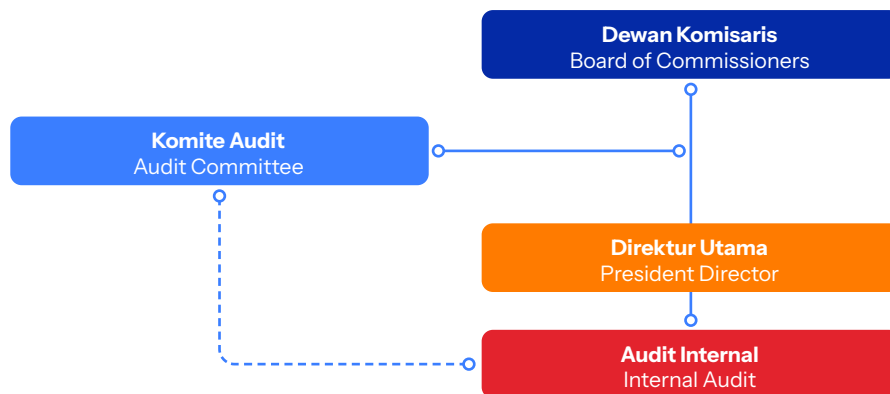
All activities of the Internal Audit Unit are carried out based on the Internal Audit Charter, which was approved through the Board of Directors' Decree No. 08/Indonet-Dir.Dekom.SK/X/2020. The Charter serves as the operational foundation and formal guideline for the implementation of the internal audit function within the Company.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing annual internal audit plans;
2. Examining and evaluating the implementation of internal controls and management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting reviews and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information about the activities examined at all management levels;
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended improvements;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special audits when necessary.

Struktur Unit Audit Internal



Internal Audit Unit Structure

Profil Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 038/Indonet/Dir-Srt/VI/2024 tanggal 24 Juni 2024, Perseroan menetapkan Bapak William Susanto Pratama Suryadi sebagai Kepala Unit Audit Internal.

William Susanto Pratama Suryadi

Warga Negara Indonesia berusia 37 tahun, berdomisili di Jakarta. Sdr. William merupakan lulusan Sarjana Ekonomi (Akuntansi) dari Universitas Katolik Parahyangan dan Magister Manajemen (Strategi Inovasi) dari Universitas Prasetiya Mulya, serta memegang sejumlah sertifikasi profesional, termasuk sertifikasi Akuntan Publik Indonesia.

Dengan pengalaman lebih dari 13 tahun, Sdr. William memulai karier di PwC Indonesia sebagai Associate (2010–2012) dan Senior Associate (2012–2016), kemudian bergabung dengan PT Moneyguru Indonesia dan menempati berbagai posisi, antara lain Senior Business Analyst (2016), Comparison Center Manager (2016–2017), Business Development & Commercial Account Manager (2017–2018), dan Head of Digital Marketing (2018–2019). Setelah itu, Sdr. William menjabat sebagai Head of Marketing di PT Mobindo Teknologi Indonesia (2019), Head of Business Development di PT Teknologi Medis Kesehatan (2020–2022), dan Deputy Department Head of Group Internal Audit di PT Kukuh Mandiri Lestari – Agung Sedayu Group (2022–2023) sebelum akhirnya berkarir di Perseroan sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak Juni 2024.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2025, Kepala Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan peningkatan kapabilitas profesional, antara lain:

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Based on the Board of Directors' Decree No. 038/Indonet/Dir-Srt/VI/2024 dated June 24, 2024, the Company appointed Mr. William Susanto Pratama Suryadi as the Head of Internal Audit Unit.

William Susanto Pratama Suryadi

A 37-year-old Indonesian citizen residing in Jakarta. Mr. William holds a Bachelor's degree in Economics (Accounting) from Parahyangan Catholic University and a Master's degree in Management (Innovation Strategy) from Prasetiya Mulya University, as well as a number of professional certifications, including Indonesian Public Accountant certification.

With over 13 years of professional experience, Mr. William began his career at PwC Indonesia as an Associate (2010–2012) and Senior Associate (2012–2016). He then joined PT Moneyguru Indonesia, holding various positions including Senior Business Analyst (2016), Comparison Center Manager (2016–2017), Business Development & Commercial Account Manager (2017–2018), and Head of Digital Marketing (2018–2019). Subsequently, he served as Head of Marketing at PT Mobindo Teknologi Indonesia (2019), Head of Business Development at PT Teknologi Medis Kesehatan (2020–2022), and Deputy Department Head of Group Internal Audit at PT Kukuh Mandiri Lestari – Agung Sedayu Group (2022–2023), before joining the Company as Head of the Internal Audit Unit in June 2024.

Training and/or Competency Development of The Internal Audit Unit

Throughout 2025, the Head of the Internal Audit Unit participated in various training and competency development programs to support the implementation of tasks and enhance professional capabilities, including:

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

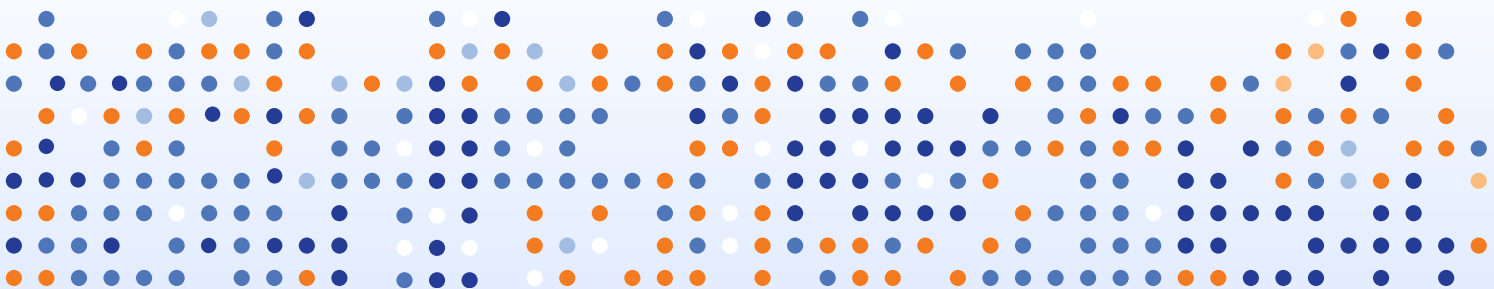
Selama tahun 2025, Unit Audit Internal melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menelaah klasifikasi risiko, termasuk risiko baru yang muncul.
2. Menentukan prioritas audit dan membuat Rencana Audit Internal 2025.
3. Melakukan audit terhadap departemen sesuai dengan rencana audit tahunan.
4. Menindaklanjuti pelaksanaan rekomendasi audit yang disepakati, baik rekomendasi dari internal maupun eksternal audit.
5. Peninjauan atas proses bisnis dan sosialisasi prosedur di Perseroan.
6. Melakukan pengawasan dan pelatihan atas Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi.
7. Melakukan audit terhadap penerapan Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi.
8. Membuat program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
9. *Monitoring* atas kecukupan manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan.
10. Menghadiri rapat-rapat Komite Audit sebanyak 8 (delapan) kali. Uraian lebih lengkap mengenai rapat Komite Audit dapat dilihat pada bagian Komite Audit.
11. Melaporkan pelaksanaan tugas internal audit terkait kecukupan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko oleh Perseroan, pelaksanaan audit internal maupun eksternal kepada Komite Audit.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit carried out the following activities:

1. Reviewed risk classifications, including emerging risks.
2. Determined audit priorities and prepared the 2025 Internal Audit Plan.
3. Conducted audits of departments in accordance with the annual audit plan.
4. Followed up on the implementation of agreed audit recommendations, both from internal and external audits.
5. Reviewed business processes and conducted socialization of procedures within the Company.
6. Supervised and provided training on the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy.
7. Audited the implementation of the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy.
8. Developed programs to evaluate the quality of internal audit activities.
9. Monitored the adequacy of risk management implemented by the Company.
10. Attended Audit Committee meetings 8 (eight) times. A more detailed description of the Audit Committee meetings can be found in the Audit Committee section.
11. Reported on the execution of internal audit duties regarding the adequacy of the Company's risk management policy implementation, as well as internal and external audit activities, to the Audit Committee.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan mekanisme pengawasan yang terintegrasi dalam setiap aktivitas operasional, keuangan, dan proses bisnis Perseroan untuk memberikan tingkat keyakinan yang memadai dalam mencapai sasaran Perseroan. Pengendalian ini tidak hanya memastikan kegiatan operasional dan keuangan berjalan secara efektif, efisien, dan aman, tetapi juga mendukung kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kebijakan internal yang berlaku. Untuk menjaga efektivitas sistem tersebut, Unit Audit Internal melakukan evaluasi berkala dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Dilingkungan Perseroan, struktur pengendalian internal diterapkan melalui pendekatan berlapis yang mengikuti model three lines of defense sebagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The Internal Control System is an integrated oversight mechanism in every operational, financial, and business process of the Company to provide a reasonable level of assurance in achieving the Company's objectives. This control not only ensures that operational and financial activities run effectively, efficiently, and safely, but also supports compliance with applicable laws and regulations as well as internal policies. To maintain the effectiveness of this system, the Internal Audit Unit conducts periodic evaluations and identifies areas that require improvement.

Within the Company, the internal control structure is implemented through a layered approach that follows the three lines of defense model, as shown in the table below:

Direksi Board of Directors		
FIRST LINE OF DEFENSE	SECOND LINE OF DEFENSE	THIRD LINE OF DEFENSE
Business Process Owner melakukan pengendalian internal. Business Process Owner performs internal control.	Efektivitasnya akan dievaluasi oleh fungsi kendali mutu. Effectiveness will be evaluated by the quality control function.	Unit Internal Audit mengevaluasi manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola serta memberikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal yang belum efektif. The Internal Audit Unit evaluates risk management, control, and governance and provides recommendations for improvements to ineffective internal controls.

Sebagai bagian dari upaya memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, dan efektivitas penerapan manajemen risiko, Unit Audit Internal menyampaikan laporan kepada Komite Audit mengenai hasil penilaiannya atas kecukupan kontrol dan pengawasan internal.

As part of efforts to ensure compliance with policies, procedures, and the effectiveness of risk management implementation, the Internal Audit Unit submits reports to the Audit Committee on the results of its assessment of the adequacy of internal controls and oversight.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan Pernyataan Direksi Terkait Sistem Pengendalian Internal

Review of Internal Control System Effectiveness and Board of Directors' Statement on Internal Control

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus meningkatkan pemahaman internal mengenai pentingnya pengelolaan risiko dan penerapan kontrol yang memadai. Upaya ini diwujudkan melalui sosialisasi berkelanjutan terkait berbagai peraturan, kebijakan, serta prosedur operasional yang harus ditaati. Seluruh informasi tersebut telah disediakan dalam Portal Internal Perseroan dan dapat diakses oleh seluruh karyawan yang memerlukannya.

Throughout 2025, the Company continued to enhance internal awareness regarding the importance of risk management and the implementation of adequate controls. These efforts were carried out through ongoing socialization of various regulations, policies, and operational procedures that must be adhered to. All related information was made available on the Company's Internal Portal and accessible to all employees who required it.

Manajemen tetap memegang tanggung jawab penuh atas terselenggaranya sistem pengendalian internal yang efektif dan dapat diandalkan, serta memastikan penerapannya berjalan konsisten di seluruh tingkatan organisasi.

Management retained full responsibility for the implementation of an effective and reliable internal control system, ensuring its consistent application across all organizational levels.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil peninjauan dan evaluasi sepanjang tahun 2025, Direksi menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah berfungsi secara efektif dan berada pada tingkat yang memadai.

Board Of Directors' Statement on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the review and evaluation conducted throughout 2025, the Board of Directors concluded that the Company's Internal Control System operated effectively and was maintained at an adequate level.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terstruktur untuk menghadapi berbagai ketidakpastian bisnis. Kerangka kerja tersebut dituangkan dalam Kebijakan Pengelolaan Risiko yang diberlakukan pada 7 Juli 2022 melalui dokumen Indonet/POL/ISMS/20. Kebijakan ini menjadi dasar dalam menentukan batas toleransi risiko, langkah mitigasi, serta memastikan kelangsungan operasional agar kualitas layanan dan aspek keamanan tetap terjaga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Identifikasi risiko utama dilakukan secara berkala dengan melibatkan seluruh lapisan manajemen sehingga profil risiko Perseroan tersusun secara menyeluruh. Risiko-risiko yang dianggap signifikan mencakup klasifikasi risiko finansial, hukum, operasional, dan komersial dicatat dalam *risk register* dan dimonitor oleh Direksi serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk memastikan efektivitas pengendaliannya mencakup analisa akan permasalahan, tindakan preventif dan korektif (bila ada), serta aktivitas pengendalian terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko dan berbagai kategori risiko yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan usaha, meliputi Risiko Pasar, Kredit, Hukum, Reputasi, Strategis, Kepatuhan, Operasional, dan Likuiditas. Proses mitigasi terhadap risiko dengan potensi dampak material dan kemungkinan terjadi berulang dipantau secara berkala oleh Direksi, dengan dukungan Unit Audit Internal dan fungsi Kendali Mutu. Melalui mekanisme pemantauan yang konsisten, seluruh risiko yang teridentifikasi dapat dikelola secara efektif sehingga tidak menimbulkan dampak material bagi Perseroan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direksi menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah berfungsi secara memadai dan berjalan efektif sepanjang tahun 2025.

The Company implements a structured risk management system to address various business uncertainties. This framework is formalized in the Risk Management Policy, which was enacted on July 7, 2022, through document Indonet/POL/ISMS/20. The policy serves as the foundation for determining risk tolerance limits, defining mitigation measures, and ensuring operational continuity, so that service quality and security aspects are maintained for all stakeholders.

The identification of key risks is conducted periodically with the involvement of all management levels, resulting in a comprehensive risk profile for the Company. Risks considered significant—including financial, legal, operational, and commercial risks—are recorded in the risk register and monitored by the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. This monitoring ensures the effectiveness of risk controls, including analysis of issues, preventive and corrective actions (if any), and control activities over identified risks.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

In 2025, the Company conducted a comprehensive evaluation of its risk management system and various categories of risks that could potentially affect business continuity, including Market Risk, Credit Risk, Legal Risk, Reputational Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Operational Risk, and Liquidity Risk. The mitigation process for risks with potential material impact and a likelihood of recurring occurrence was monitored periodically by the Board of Directors, with the support of the Internal Audit Unit and the Quality Control function. Through consistent monitoring mechanisms, all identified risks were managed effectively, such that they did not result in any material impact on the Company.

Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of the evaluation, the Board of Directors stated that the Company's Risk Management System functioned adequately and operated effectively throughout 2025.

Perkara Penting

Significant Cases

Sepanjang tahun 2025, Perseroan maupun anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan tidak terlibat dalam badan peradilan atas perkara pidana atau perdata Perseroan.

Throughout 2025, neither the Company nor any member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners was involved in any criminal or civil litigation concerning the Company.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2025, tidak ada sanksi administratif yang berdampak negatif secara material yang dikenakan oleh regulator terhadap Perseroan.

Throughout 2025, no administrative sanctions with a material adverse effect were imposed by regulators on the Company.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management and/or Employee Stock Ownership Program

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

As of December 31, 2025, the Company did not have any share ownership program for management and/or employees.

Kode Etik

Code of Conduct [G-07] [G-08]

Kode Etik Perseroan menjadi acuan perilaku bagi seluruh insan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, regulator, pelanggan, mitra kerja, karyawan, maupun masyarakat. Pedoman ini memastikan bahwa setiap tindakan yang dilakukan selaras dengan nilai-nilai dan prinsip tata kelola yang dijunjung oleh Perseroan.

The Company's Code of Conduct serves as a behavioral guideline for all personnel in carrying out daily operational activities and in interacting with stakeholders, including shareholders, regulators, customers, business partners, employees, and the community. This guideline ensures that all actions are aligned with the values and governance principles upheld by the Company.

Kode Etik berlaku bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, dan memuat prinsip-prinsip utama sebagai berikut:

The Code of Conduct applies to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees, and sets out the following key principles:

1. Menjaga Integritas (*Integrity*)
2. Bersikap Profesional (*Professionalism*)
3. Menjaga Keunggulan (*Excellence*)
4. Menjaga Kerahasiaan (*Confidentiality*)
5. Menghindari Benturan Kepentingan (*Conflict of Interests*)
6. Anti Korupsi (*Anti-Corruption*)

1. Maintain Integrity
2. Demonstrate Professionalism
3. Strive for Excellence
4. Protect Confidentiality
5. Avoid Conflicts of Interest
6. Anti-Corruption

Sebagai bentuk komitmen penerapan Kode Etik, setiap tahun seluruh karyawan, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris, diwajibkan menandatangani Pakta Integritas yang mencakup Kode Etik Perusahaan, pernyataan pemahaman terhadap Peraturan Perusahaan, Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi, serta Kebijakan Whistleblower. Kode Etik ini ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 003/KEP-INDONET.DIR/II/2021 tanggal 2 Februari 2021 dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Pembaruan komitmen dilakukan setiap awal tahun melalui proses penandatanganan ulang Pakta Integritas pada bulan Januari.

As a demonstration of commitment to the Code of Conduct, all employees, including members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, are required to sign an Integrity Pact annually. The pact encompasses the Company's Code of Conduct, a declaration of understanding of Company Regulations, the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, and the Whistleblower Policy. The Code of Conduct was established through Board of Directors' Decree No. 003/KEP-INDONET.DIR/II/2021 dated February 2, 2021 and has been disseminated to all employees. Commitment updates are conducted at the beginning of each year through the re-signing of the Integrity Pact in January.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mewajibkan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk secara rutin mengungkapkan informasi tertentu melalui Sekretaris Perusahaan. Informasi yang wajib dilaporkan meliputi:

- Kepemilikan saham pada Perseroan maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam atau luar negeri.
- Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain serta anggota Direksi dan termasuk keluarganya.
- Informasi-informasi lain yang menurut peraturan perundang-undangan wajib diungkapkan kepada publik.

Terkait kepemilikan saham, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan wajib melaporkan setiap kepemilikan baru atau perubahan kepemilikan saham kepada Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan. Sekretaris Perusahaan kemudian akan menyampaikan laporan tersebut kepada OJK dan melalui situs web Bursa Efek Indonesia paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak perubahan terjadi.

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah melaksanakan kewajiban pengungkapan kepemilikan saham maupun perubahan kepemilikan saham sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. Rincian kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

In accordance with the Guidelines and Rules of Procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company requires all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to routinely disclose certain information through the Corporate Secretary. The information required to be reported includes:

- Shareholdings in the Company as well as in other companies domiciled domestically or abroad.
- Financial relationships and family relationships with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including their family members.
- Other information that is required by law to be disclosed to the public.

Regarding share ownership, any member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who holds shares in the Company must report any new share ownership or changes in share ownership to the Corporate Secretary no later than 3 (three) business days after such changes occur. The Corporate Secretary will then submit the report to OJK and disclose it on the Indonesia Stock Exchange website no later than 10 (ten) days after the change occurs.

Throughout 2025, all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners complied with their obligations to disclose share ownership and changes in share ownership in accordance with applicable regulations, including OJK Regulation No. 4 of 2024 regarding Report on Share Ownership or Change to Share Ownership in a Public Company and Report on Public Company Share Encumbrance Activity. Details of each member's shareholdings in the Board of Directors and Board of Commissioners can be found in the Company Profile chapter.

Kebijakan Pencegahan Konflik Kepentingan

Conflict of Interest Prevention Policy [G-09]

Direksi dan Dewan Komisaris berkewajiban mencegah dan mengelola potensi konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan, serta wajib melaporkan setiap hubungan atau kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi objektivitas. Mekanisme pengawasan internal Perseroan memastikan semua keputusan strategis dilakukan secara independen, adil, dan mengutamakan kepentingan Perseroan serta Pemegang Saham.

The Board of Directors and Board of Commissioners are required to prevent and manage potential conflicts of interest in decision-making and must disclose any personal relationships or interests that could affect their objectivity. The Company's internal oversight mechanisms ensure that all strategic decisions are made independently, fairly, and with priority given to the interests of the Company and its Shareholders.

Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi

Anti-Bribery and Corruption Policy [G-07]

Perseroan menerapkan Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi yang melarang keras seluruh pihak di lingkungan Perseroan termasuk karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan pihak ketiga untuk melakukan suap atau praktik korupsi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam semua kegiatan usaha Perseroan.

The Company implements an Anti-Bribery and Corruption Policy that strictly prohibits all parties within the Company, including employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, Shareholders, and third parties, from engaging in bribery or corrupt practices, either directly or indirectly, in all of the Company's business activities.

Kebijakan ini dijabarkan dalam program dan prosedur terkait sponsorship, donasi, hadiah, dan keramahtamahan, di mana persetujuan hanya dapat diberikan oleh pejabat yang berwenang sesuai "matriks persetujuan pembayaran" dan setelah diverifikasi oleh Compliance Officer. Seluruh transaksi dicatat secara lengkap dalam *general ledger* khusus dan dapat dipertanggungjawabkan.

This policy is implemented through programs and procedures related to sponsorships, donations, gifts, and hospitality, whereby approvals can only be granted by authorized officers in accordance with the "payment approval matrix" and after verification by the Compliance Officer. All transactions are fully recorded in a dedicated general ledger and are fully accountable.

Compliance Officer bertugas mengawasi penerapan kontrol dan langkah mitigasi untuk mencegah praktik suap dan korupsi, melakukan verifikasi dokumen terkait, memastikan keabsahan dan kelengkapan transaksi, serta menandai dokumen yang telah diverifikasi dengan cara membubuhkan inisial sebelum disetujui Pejabat Berwenang.

The Compliance Officer is responsible for overseeing the implementation of controls and mitigation measures to prevent bribery and corruption, verifying relevant documents, ensuring the validity and completeness of transactions, and marking verified documents with initials before they are approved by the Authorized Officer.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-Suap dan Korupsi kepada Karyawan

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan kepatuhan seluruh karyawan, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan mengikuti pelatihan dan sosialisasi Anti-Suap dan Korupsi minimal setahun sekali. Pada tahun 2025, pelatihan ini dilaksanakan pada 19 November 2025.

Anti-Bribery and Corruption Training/Outreach for Employees

To enhance awareness and compliance among all employees, the Company requires all employees to participate in Anti-Bribery and Anti-Corruption training and outreach at least once a year. In 2025, this training was conducted on November 19, 2025.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System



Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System sebagai saluran resmi bagi saksi atau pihak yang mengetahui indikasi pelanggaran atau kecurangan (*fraud*) di lingkungan Perseroan. Mekanisme ini telah diformalkan melalui Kebijakan Whistleblowing pada tanggal 30 September 2021.

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, pelanggan, pihak ketiga, dan pihak-pihak lainnya yang bekerja sama atau seluruh perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan. Sistem ini dirancang untuk menerima, menindaklanjuti, dan mengelola laporan secara netral, sekaligus menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan proses investigasi.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan indikasi pelanggaran dengan mengisi Formulir *Whistleblower* yang telah disediakan oleh Perseroan, kemudian mengirimkannya melalui email ke whistleblower@indonet.id dengan mencantumkan subjek "Pelaporan Pelanggaran".

Apabila laporan ditujukan terhadap pihak *Compliance*, pelapor dapat mengirimkan laporan langsung kepada Direktur Utama.

The Company implements a Whistleblowing System as the official channel for witnesses or parties who are aware of indications of violations or fraud within the Company. This mechanism was formalized through the Whistleblowing Policy on September 30, 2021.

The policy applies to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, employees, customers, third parties, and other parties cooperating with or affiliated with the Company. The system is designed to receive, follow up, and manage reports impartially, while ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and the investigation process.

Whistleblowing Reporting Mechanism

Whistleblowers may submit indications of violations by completing the Whistleblower Form provided by the Company and sending it via email to whistleblower@indonet.id with the subject line "Pelaporan Pelanggaran."

If the report concerns the Compliance function, the whistleblower may submit the report directly to the President Director.

Seluruh pelapor diharuskan bertindak dengan itikad baik dan hanya melaporkan hal-hal yang mereka percayai secara wajar sebagai tindakan pelanggaran.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi pelapor dengan menjaga kerahasiaan seluruh laporan pelanggaran beserta proses investigasinya sebisa mungkin.

Jika pelapor mengalami diskriminasi, tindakan pembalasan, gangguan, atau intimidasi dari pihak yang dilaporkan akibat pelaporan yang dilakukan dengan itikad baik, pelapor dapat menyampaikan keluhan kepada atasan langsung, Manajer, atau tim *Compliance*.

Apabila pelapor merasa tidak nyaman atau tidak aman untuk melaporkan hal tersebut ke pihak-pihak tersebut, pelapor dapat mengajukan laporan langsung kepada Direksi Perseroan.

Jenis Pelanggaran

Pelapor dapat menyampaikan informasi terkait tindakan yang dianggap melanggar kebijakan Perseroan atau hukum yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

- › Pemberian suap atau uang pelicin.
- › Penyajian informasi yang salah atau menyesatkan yang berhubungan dengan dokumen keuangan ataupun dokumen publik lainnya.
- › Penyajian informasi yang salah atau penahanan informasi material kepada auditor, pengacara, Direktur, atau agen dan representatif lainnya yang bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan keuangan dan peraturan hukum.
- › Penggelapan, pengambilan keuntungan pribadi secara tidak sah, atau penyalahgunaan dana (termasuk pembuatan atau pemalsuan klaim reimburse untuk pengeluaran yang tidak sah).
- › Pelanggaran atas peraturan dan kebijakan Perseroan.
- › Pelanggaran atas undang-undang atau regulasi yang berlaku.
- › Memfasilitasi atau menutup-nutupi tindakan yang tertera di atas atau serupa.
- › Tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara material maupun non-material.

Alur Penanganan Pengaduan dan Pihak yang Mengelola Pengaduan

Setiap laporan yang diterima melalui *Whistleblowing System* akan diproses melalui beberapa tahap berikut:

All whistleblowers are required to act in good faith and report only matters that they reasonably believe to constitute a violation.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to protecting whistleblowers by maintaining the confidentiality of all reports of violations and the investigation process as much as possible.

If a whistleblower experiences discrimination, retaliation, harassment, or intimidation from the reported party as a result of reporting in good faith, the whistleblower may submit a complaint to their immediate supervisor, manager, or the Compliance team.

If the whistleblower feels uncomfortable or unsafe reporting the matter to these parties, they may submit a report directly to the Company's Board of Directors.

Types of Violations

Whistleblowers may submit information regarding actions considered to violate the Company's policies or applicable laws, including but not limited to:

- › Offering or giving bribes or kickbacks.
- › Providing false or misleading information related to financial documents or other public documents.
- › Providing false information or withholding material information from auditors, legal counsel, Directors, or other agents and representatives responsible for ensuring the Company's compliance with financial and legal regulations.
- › Embezzlement, unauthorized personal gain, or misuse of funds (including the preparation or falsification of reimbursement claims for unauthorized expenses).
- › Violations of the Company's rules and policies.
- › Violations of applicable laws or regulations.
- › Facilitating or covering up any of the above actions or similar misconduct.
- › Other actions that cause material or non-material harm to the Company.

Handling Flow of Whistleblowing Reports and Responsible Party

All reports received through the Whistleblowing System will be processed through the following stages:

01	02	03	04	05
Pengakuan Laporan Report Acknowledgment	Keputusan untuk Melakukan Investigasi Decision to Conduct Investigation	Netralitas atas Investigasi Neutrality of the Investigation	Pelaksanaan Investigasi Conducting the Investigation	Laporan Investigasi Investigation Report
Pihak Perseroan akan memberikan notifikasi penerimaan laporan dalam jangka waktu 2 hari kerja setelah laporan diterima dalam bentuk <i>email</i> ataupun komunikasi lainnya. The Company will send notification after receiving the report within 2 working days via email or other communication media.	Tim <i>Compliance</i> akan melakukan reviu terhadap laporan dan memulai investigasi. The Compliance Team will review the report and initiate an investigation.	Proses investigasi merupakan suatu prosedur pencarian fakta yang netral atas hal yang dilaporkan. The investigation process is a neutral fact-finding procedure on the reported matter.	Tim <i>Compliance</i> akan melakukan investigasi laporan dengan cara mencari fakta dan melakukan analisis terkait. Penyelidik atau investigator tidak boleh memiliki benturan kepentingan/<i>conflict of interest</i>. The Compliance Team will investigate the report by finding facts and conducting related analysis. The investigator must not have a conflict of interest.	Laporan hasil investigasi dan rekomendasi atas hasil investigasi akan dirangkum oleh Tim <i>Compliance</i> dan diserahkan kepada seluruh Direktur Perseroan untuk dapat ditindaklanjuti. The investigation report and recommendations on the results of the investigation will be summarized by the Compliance Team and submitted to all Directors of the Company for follow-up.

Dalam hal ini, Tim *Compliance* bertanggung jawab untuk menerima, menindaklanjuti, dan mengelola setiap pengaduan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan, dengan tujuan memastikan proses penanganan yang adil, transparan, dan sesuai kebijakan yang berlaku.

Hasil Penanganan Pengaduan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dugaan pelanggaran Kode Etik.

In this regard, the Compliance Team is responsible for receiving, following up, and managing each whistleblowing report within the Company, with the aim of ensuring a fair, transparent, and policy-compliant handling process.

Results of Handling Whistleblowing Reports

Throughout 2025, the Company did not receive any reports concerning alleged violations of the Code of Conduct.

Kebijakan-Kebijakan Perseroan Company Policies

Selain memiliki Kebijakan Pengungkapan Informasi, Kebijakan Anti-Suap dan Korupsi, serta Kebijakan *Whistleblowing*, Perseroan juga menerapkan berbagai kebijakan pendukung praktik *Good Corporate Governance* (GCG), yang meliputi antara lain:

1. Kebijakan *Insider Trading*;
2. Kebijakan Kualifikasi dan Evaluasi Vendor;
3. Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur; dan
4. Kebijakan Transaksi dengan Pihak Terafiliasi.

In addition to the Information Disclosure Policy, Anti-Bribery and Corruption Policy, and Whistleblowing Policy, the Company also implements various supporting policies to uphold Good Corporate Governance (GCG) practices, including, but not limited to:

1. Insider Trading Policy;
2. Vendor Qualification and Evaluation Policy;
3. Creditor Rights Fulfillment Policy; and
4. Related Party Transaction Policy

Penilaian Penerapan GCG

Assessment of GCG Implementation

Penerapan GCG di Perseroan dievaluasi dengan mengacu pada pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagaimana diatur dalam POJK 21/POJK.04/2015 dan diperjelas melalui SEOJK 32/SEOJK.04/2015. Proses evaluasi dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* oleh Direksi dan Dewan Komisaris, serta penelaahan atas GCG *Compliance Checklist* yang disusun dan difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan.

The implementation of GCG within the Company is evaluated with reference to the fulfillment of the Guidelines for Governance of Public Companies as stipulated in POJK 21/POJK.04/2015 and further clarified in SEOJK 32/SEOJK.04/2015. The evaluation process is conducted through a self-assessment mechanism by the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as a review of the GCG Compliance Checklist, which is prepared and facilitated by the Corporate Secretary.

Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Pemegang Saham (RUPS)

1st Principle Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)

Rekomendasi

Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.

Recommendation

Public Company has voting method or technical procedure both public and private that prioritizes independency, and the interests of Shareholders.

Penerapan di Perseroan

Implementation in the Company

Terpenuhi

Mekanisme *voting* tercantum di dalam Tata Tertib RUPS dimana hal tersebut telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Comply

Voting mechanism is stipulated in the GMS Procedure as regulated in the Company's Articles of Association.

Rekomendasi

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

Recommendation

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company shall attend the Annual GMS.

Penerapan di Perseroan

Implementation in the Company

Penjelasan

Seluruh anggota Direksi dan 4 (empat) anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan pada tanggal 17 Juni 2025.

Explanation

All members of the Board of Directors and 4 (four) members of the Board of Commissioners of the Company were present at the Annual GMS on June 17, 2025.

Rekomendasi

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

Recommendation

The Summary of GMS minutes is available on Public Company Website for at least 1 (one) year.

Penerapan di Perseroan

Implementation in the Company

Terpenuhi

Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan selama lebih dari satu tahun.

Comply

The summary of GMS minutes is available in the Company's website for more than one year.

Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.

2nd Principle Improving the Quality of Communication Between Public Company and Shareholders or Investors.

Rekomendasi

Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.

Recommendation

Public Company has a communication policy with Shareholders or investors.

Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Perseroan No. Indonet/POL/CORP/01.	Comply The Company has a communication policy with Shareholders or investors as stipulated in the Company's Policy No. Indonet/POL/CORP/01.
Rekomendasi	Recommendation
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Public Company discloses its communication policy with Shareholders or Investors in its website.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan telah mengungkapkan komunikasi mengenai kegiatan/kejadian penting Perseroan di situs web Perseroan.	Comply The Company has disclosed the communication regarding important activities/events of the Company in its website.
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	3 rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners
Rekomendasi	Recommendation
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	The determination of the number of Board of Commissioners considers the condition of Public Company.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Saat ini, Perseroan memiliki 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris yang terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen, jumlah tersebut sesuai dengan kondisi Perseroan dan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014.	Comply Currently, the Company has 6 (six) members of the Board of Commissioners, consist of 4 (four) Commissioners and 2 (two) independent Commissioners, these numbers are based on the Company's condition and comply with POJK No. 33/POJK.04/2014.
Rekomendasi	Recommendation
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The determination of membership composition of the Board of Commissioners shall consider the diversity in expertise, knowledge, and experience that are required.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman sebagaimana tercermin pada bagian Profil Dewan Komisaris diungkapkan dalam situs web Perusahaan.	Comply The composition of the Board of Commissioners has considered the diversity of expertise, knowledge and experience as reflected in the Profile of the Board of Commissioners disclosed in the Company's website.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	4 th Principle Improving the Quality on the Implementation of Duties and Responsibilities by the Board of Commissioners
Rekomendasi	Recommendation
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate their performance.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam SK Dekom No. 032/ Indonet/Dekom-SK/IX/2021.	Comply The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance as stipulated in SK Dekom No. 032/ Indonet/Dekom-SK/IX/2021.

Rekomendasi	Recommendation
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of Public Company.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Mengacu pada jawaban sebelumnya, kebijakan penilaian (<i>self-assessment</i>) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Comply Referring to the previous answer, the self assessment policy has been disclosed in the Annual Report.
Rekomendasi	Recommendation
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Commissioners has a resignation policy when involved in a financial crime.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tercantum dalam Pedoman No. 001/KEP-INDONET.DEKOM/II/2021.	Comply The Board of Commissioners has a resignation policy when involved in financial crime as stipulated in the Board of Commissioners Guidelines No. 001/KEP-INDONET. DEKOM/II/2021.
Rekomendasi	Recommendation
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kerangka kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/INDONET/DEKOM-SK/III/2022.	Comply The Nomination and Remuneration Committee has designed the framework of succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 001/INDONET/DEKOM-SK/III/2022.
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	5 th Principle Strengthening the membership and Composition of the Board of Directors
Rekomendasi	Recommendation
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	The determination on the number of directors shall consider the Public Company condition as well as the effectiveness of decision making.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama dan 4 (empat) Direktur. Jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan.	Comply The number of members of the Company's Board of Directors is currently 5 (five) people, consisting of 1 (one) President Director and 4 (four) Directors, This number has been tailored to the Company's conditions.
Rekomendasi	Recommendation
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Determination on the membership composition of the Board of Directors shall consider the diversity of expertise, knowledge, and experience that are required.

Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dimana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi diungkapkan dalam situs web Perusahaan.	Comply The membership composition of the Company's Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience that are required as reflected in the profile of each member of the Board of Directors disclosed in the Company's website.
Rekomendasi	Recommendation
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Ibu Donauly Elena Situmorang. Profil beliau bisa dilihat pada bagian Profil Direksi.	Comply The Company Director who oversees accounting and finance as well as having expertise and knowledge in Accounting is Mrs. Donauly Elena Situmorang. Her profile can be found in the Chapter of the Board of Directors profile.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	6 th Principle Improving the Qualities of the Board of Directors' Implementation of Duties and Responsibilities.
Rekomendasi	Recommendation
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Direksi Perseroan sudah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi yang telah diatur dalam SK Dekom No. 032/Indonet/Dekom-SK/IX/2021.	Comply The Company's Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance as stipulated in SK Dekom No. 032/Indonet/Dekom-SK/IX/2021.
Rekomendasi	Recommendation
Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Perseroan sudah mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.	Comply The Company has disclosed the policy of such self-assessment in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.
Rekomendasi	Recommendation
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The Board of Directors has a resignation policy when involved in a financial crime.
Penerapan di Perseroan	Implementation in the Company
Terpenuhi Direksi memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi No. 002/KEP-INDONET.DIR/II/2021 jo. Anggaran Dasar Perseroan.	Comply The Board of Directors has a policy related to the Board of Directors resignation when involved in financial crime as stipulated in the Board of Directors Guidelines No. 002/KEP-INDONET.DIR/II/2021 jo. the Company's Articles of Association.

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		7 th Principle Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation.	
Rekomendasi		Recommendation	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .		The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan No. Indonet/POL/CORP/02.		Comply The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading as stipulated in the Company Policy no. Indonet/POL/CORP/02.	
Rekomendasi		Recommendation	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> .		The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi dan anti <i>fraud</i> sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan No. Indonet/POL/CORP/05.		Comply The Company has a specific policy related to anti- corruption and antifraud as stipulated in the Company Policy No. Indonet/POL/CORP/05.	
Rekomendasi		Recommendation	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.		The Public Company has a policy on selecting and improving the capability of suppliers or vendors.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan khusus tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor sebagaimana diatur dalam SOP Perusahaan No. Indonet/ SOP/PC/02.		Comply The Company has a policy on selecting and improving the capability of suppliers or vendors as stipulated in the Company SOP No. Indonet/SOP/PC/02.	
Rekomendasi		Recommendation	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.		The Public Company has a policy on complying with creditors' rights.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan No. Indonet/POL/CORP/03.		Comply The Company has a policy related to the fulfillment of creditors' rights as stipulated in the Company Policy No. Indonet/POL/CORP/03.	
Rekomendasi		Recommendation	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .		The Public Company has a policy on whistleblowing systems.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Terpenuhi Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana diatur dalam Kebijakan Perusahaan No. Indonet/ POL/CORP/06.		Comply The Company has a whistleblowing system policy as stipulated in the Company Policy No. Indonet/POL/CORP/06.	
Rekomendasi		Recommendation	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.		The Public Company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Penjelasan Perseroan memiliki kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang telah disetujui dan diimplementasikan secara efektif pada 1 Januari 2022.		Explanation The Company has a policy related to the provision of long- term incentive that has been approved and implemented effectively as of January 1, 2022.	

Prinsip 8 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.		8 th Principle Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation	
Rekomendasi		Recommendation	
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.		The Public Company utilizes information technology more openly website as the media of information disclosure.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Terpenuhi Perseroan sudah memanfaatkan Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Ke depannya, Perseroan juga akan memperluas penyebaran informasi dengan memanfaatkan kanal media sosial.		Comply The Company has utilized Website as a media of information disclosure. In the future, the Company will also expand its information disclosure by utilizing social media channels.	
Rekomendasi		Recommendation	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.		The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the Major Shareholders and Controlling Shareholders.	
Penerapan di Perseroan		Implementation in the Company	
Terpenuhi Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan pada Bab Profil Perusahaan.		Comply The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% (five percent) in the Company Profile Chapter of this Annual Report.	







06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



Bagi Indonet, keberlanjutan bukan sekadar komitmen, tetapi bagian integral dari strategi bisnis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan.

For Indonet, sustainability is not merely a commitment, but an integral part of our business strategy to create long-term value for the environment, society, and our stakeholders.

Pendekatan Keberlanjutan [A.1]

Sustainability Approach

Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai pilar utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Prinsip ini tidak hanya tercermin dalam kebijakan formal, tetapi juga tertanam dalam budaya perusahaan, proses pengambilan keputusan, sistem operasional, serta kerangka tata kelola yang diterapkan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan bisnis jangka panjang harus berjalan seiring dengan tanggung jawab terhadap lingkungan dan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, keberlanjutan dipandang sebagai fondasi strategis untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan, sekaligus memastikan ketahanan usaha di masa depan.

Seiring meningkatnya kesadaran akan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas operasional, Perseroan secara proaktif mengintegrasikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam strategi bisnis. Berbagai sumber daya dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan program-program keberlanjutan yang terukur dan memberikan manfaat nyata. Seluruh kebijakan dan inisiatif tersebut dirancang selaras dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 mengenai pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), baik dalam konteks nasional maupun global.

Dalam implementasinya, Perseroan secara rutin merancang dan melaksanakan program keberlanjutan yang mencakup sektor pendidikan, kesehatan, pengembangan sosial dan budaya, serta pelestarian lingkungan. Keterlibatan aktif karyawan menjadi salah satu kunci keberhasilan program, karena partisipasi dan kepedulian mereka memperkuat dampak dari setiap inisiatif. Selain itu, Perseroan juga menjalin kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, komunitas lokal, dan mitra terkait, guna membangun sinergi dan rasa tanggung jawab bersama.

Pendekatan kolaboratif ini memastikan bahwa setiap program keberlanjutan tidak hanya relevan dan tepat sasaran, tetapi juga berkelanjutan dalam jangka panjang, sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Sebagai bagian dari transparansi, laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah melalui proses audit oleh auditor independen. Namun demikian, hingga saat ini Laporan Keberlanjutan belum mendapatkan asurans dari pihak eksternal.

The Company places sustainability as a key pillar in conducting its business activities. This principle is not only reflected in formal policies, but also embedded in the corporate culture, decision-making processes, operational systems, and governance framework that are consistently applied across all lines of the organization.

The Company believes that long-term business success must go hand in hand with environmental responsibility and positive contributions to society. Therefore, sustainability is viewed as a strategic foundation for creating sustainable value for all stakeholders, while ensuring business resilience in the future.

As awareness of the social and environmental impacts of operational activities increases, the Company proactively integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business strategy. Various resources are allocated to support the implementation of measurable sustainability programs that provide tangible benefits. All policies and initiatives are designed in line with Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the implementation of Sustainable Development Goals (SDGs), both in the national and global contexts.

In its implementation, the Company routinely designs and implements sustainability programs covering the sectors of education, health, social and cultural development, and environmental preservation. The active involvement of employees is one of the keys to the success of the program, as their participation and concern strengthen the impact of each initiative. In addition, the Company also collaborates with various stakeholders, including customers, local communities, and relevant partners, to build synergy and a sense of shared responsibility.

This collaborative approach ensures that each sustainability program is not only relevant and on target, but also sustainable in the long term, thereby contributing positively to society while supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

As part of its transparency, the Company's consolidated financial statements have been audited by independent auditors. However, to date, the Sustainability Report has not yet received assurance from external parties.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



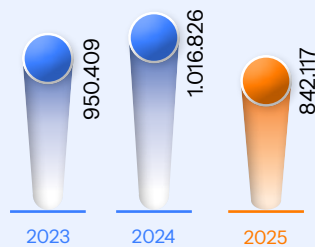
Aspek Ekonomi (telah diaudit) [B.1]

Economic Aspects (audited)

Pendapatan Bersih

Net Revenues

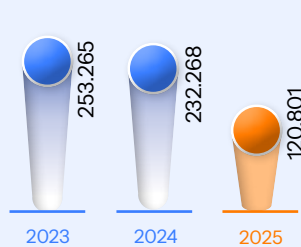
Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah



Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

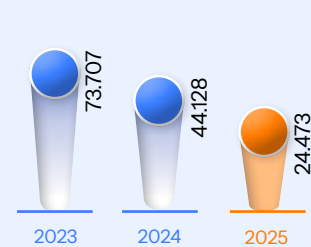
Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah



Beban Pajak Penghasilan

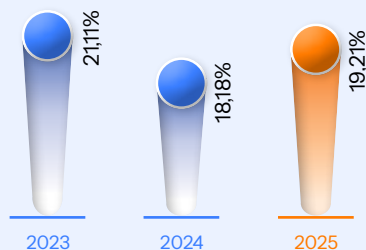
Income Tax Expense

Dalam jutaan Rupiah/In million Rupiah



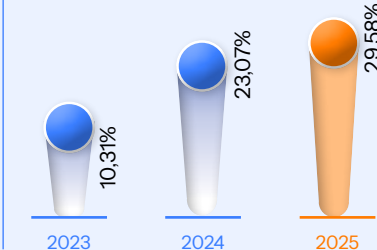
Persentase Jumlah Pemasok UMKM di Indonet*

Percentage of MSME Suppliers in Indonet*



Persentase Jumlah Pemasok UMKM di Entitas Anak*

Percentage of MSME Suppliers in Subsidiaries*



*) tidak diaudit/unaudited

Kuantitas Produk/Jasa yang Dijual

Quantity of Products/Services Sold



Konektivitas
(Termasuk konektivitas ke berbagai Data Center)
Connectivity
(Including connectivity to various Data Centers)

Data Center

Data Center



Layanan Cloud

Cloud Services



Layanan Lainnya

Other Services



Demografi Pelanggan Indonet

Indonet Customer Demographics



11 Kota
Cities
Coverage Wilayah Indonet
Indonet Coverage Area



4.227

Pengguna Pribadi
Personal Users



4.852

Pengguna Korporat
Corporate Users

Material dan Teknologi Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Materials and Technology



Penggunaan fiber optic untuk infrastruktur
Use of fiber optics for infrastructure



Penggunaan Virtualisasi
Use of Virtualization



Penggunaan SDN (Fabric Network)
Use of SDN (Fabric Network)



Automation System & Softcopy
Automation System & Softcopy



Aspek Lingkungan Hidup (tidak diaudit) [B.2]

Environmental Aspects (unaudited)

Keterangan Description	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Indonet	Digital Edge Indonesia	Total	Indonet	Digital Edge Indonesia	Total	Indonet	Digital Edge Indonesia	Total
Pemakaian BBM Fuel Use	liter/litre	25.152	219.913	245.065	22.287	11.121	33.408	26.867	4.206	31.073
	GJ	906	7.920	8.825	803	400	1.203	968*	151*	1.119*
Emisi CO ₂ (Cakupan 1) CO ₂ Emission (Scope 1)	ton/tons CO ₂ eq	67,1	586,8	654,0	59,5	29,7	89,2	71,7	11,2	82,9
Pemakaian Listrik Electricity Use	kWh	2.713.903	62.630.612	65.344.515	3.034.627	38.869.972	41.904.599	3.140.264	21.562.840	24.703.104
	GJ	9.770	225.470	235.240	10.925	139.932	150.857	11.305	77.626	88.931
Emisi CO ₂ (Cakupan 2) CO ₂ Emission (Scope 2)	ton/tons CO ₂ eq	2.361,1	54.488,6	56.850	2.640,1	33.816,9	36.457	2.732,0	18.759,7**	21.492,7
Total Energi (Listrik dan BBM) Total Energy (Electricity and Fuel)	GJ	10.675,8	233.389,8	244.065,7	11.727,3	140.332,4	152.059,7	12.272,5	77.777,7	90.050,2
Total Emisi (Cakupan 1 & 2) Total Emission (Scope 1 & 2)	ton/tons CO ₂ eq	2.428,2	55.075,5	57.503,7	2.699,6	33.846,6	36.546,2	2.803,7	18.770,9	21.574,6*
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/ juta/ million Rupiah			0,29			0,15			0,16*
Intensitas Emisi Emission Intensity	ton/tons CO ₂ eq/ juta/ million Rupiah			0,07			0,04			0,03*

* Penyajian kembali/Restatement.

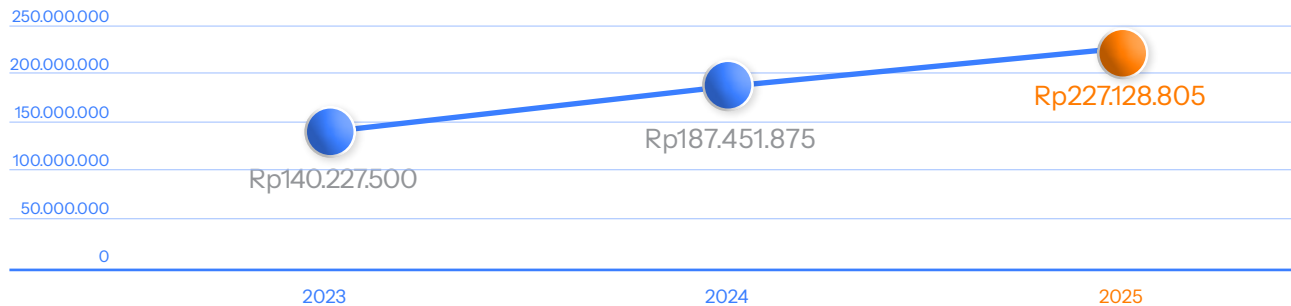
Catatan:/Notes:

- Listrik yang digunakan sebagian sudah menggunakan energi terbarukan dari PLN yang bersertifikat REC.
The electricity consumed includes a portion generated from renewable sources certified by PLN through Renewable Energy Certificates (REC).


Aspek Sosial [B.3]
Social Aspects
PENDIDIKAN/EDUCATION
Beasiswa/Scholarship

2025	2024	2023
Pemberian beasiswa lanjutan untuk semester 6 di bulan Maret 2025 sebesar Rp49.984.375 dan semester 7 di bulan September 2025 sebesar Rp54.292.970 kepada 5 (lima) mahasiswa(i) dari keluarga tidak mampu di Dusun Adong yang melanjutkan perkuliahan di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo (Kalimantan Barat), fakultas Sains dan Teknologi. Provision of continuing scholarships for the 6th semester in March 2025 amounting to Rp49,984,375 and for the 7th semester in September 2025 amounting to Rp54,292,970, granted to five underprivileged students from Adong Hamlet who are continuing their studies at Santo Agustinus Hippo Catholic University (West Kalimantan), Faculty of Science and Technology.	Pemberian beasiswa lanjutan untuk semester 4 di bulan Februari 2024 sebesar Rp34.937.500 dan semester 5 di bulan Oktober 2024 sebesar Rp49.984.375 kepada 5 (lima) mahasiswa(i) dari keluarga tidak mampu di Dusun Adong yang melanjutkan perkuliahan di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo (Kalimantan Barat), fakultas Sains dan Teknologi. Provision of continuing scholarships for the 4th semester in February 2024 amounting to Rp34,937,500 and for the 5th semester in October 2024 amounting to Rp49,984,375, granted to five underprivileged students from Adong Hamlet who are continuing their studies at Santo Agustinus Hippo Catholic University (West Kalimantan), Faculty of Science and Technology.	Pemberian beasiswa lanjutan untuk semester 2 di bulan Maret 2023 sebesar Rp28.800.000 dan semester 3 di bulan September 2023 sebesar Rp34.937.500 kepada 5 (lima) mahasiswa(i) dari keluarga tidak mampu di Dusun Adong yang melanjutkan perkuliahan di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo (Kalimantan Barat), fakultas Sains dan Teknologi. Provision of continuing scholarships for the 2nd semester in March 2023 amounting to Rp28,800,000 and for the 3rd semester in September 2023 amounting to Rp34,937,500, granted to five underprivileged students from Adong Hamlet who are continuing their studies at Santo Agustinus Hippo Catholic University (West Kalimantan), Faculty of Science and Technology.
Pemberian beasiswa lanjutan berupa biaya perkuliahan Semester 4 jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Gunadarma sebesar Rp9.670.000 di bulan Februari 2025 dan biaya perkuliahan Semester 5 sebesar Rp9.970.000 di bulan Juli 2025 kepada Benedictus Amadeo. Sebelumnya, anak tersebut juga mendapatkan beasiswa dari Perseroan untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang SMP dan SMA. Provision of a continuing scholarship in the form of tuition fees for the 4th semester of the Communication Studies program at Gunadarma University amounting to Rp9,670,000 in February 2025, and tuition fees for the 5th semester amounting to Rp9,970,000 in July 2025, granted to Benedictus Amadeo. Previously, the student had also received scholarships from the Company to complete his junior and senior high school education.	Pemberian beasiswa lanjutan berupa biaya perkuliahan Semester 2 jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Gunadarma sebesar Rp8.485.000 di bulan Januari 2024 dan biaya perkuliahan Semester 3 sebesar Rp9.545.000 di bulan Agustus 2024 kepada Benedictus Amadeo. Sebelumnya, anak tersebut juga mendapatkan beasiswa dari Perseroan untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang SMP dan SMA. Provision of a continuing scholarship in the form of tuition fees for the 2nd semester of the Communication Studies program at Gunadarma University amounting to Rp8,485,000 in January 2024, and tuition fees for the 3rd semester amounting to Rp9,545,000 in August 2024, granted to Benedictus Amadeo. Previously, the student had also received scholarships from the Company to complete his junior and senior high school education.	Pemberian beasiswa lanjutan berupa biaya perkuliahan Semester 1 jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Gunadarma sebesar Rp9.100.000 kepada Benedictus Amadeo. Sebelumnya, anak tersebut juga mendapatkan beasiswa dari Perseroan untuk menyelesaikan pendidikan di jenjang SMP dan SMA. Provision of a continuing scholarship in the form of tuition fees for the 1st semester of the Communication Studies program at Gunadarma University amounting to Rp9,100,000, granted to Benedictus Amadeo. Previously, the student had also received scholarships from the Company to complete his junior and senior high school education.

Biaya untuk Kegiatan Sosial (tidak diaudit) [F.4] [S-12] Costs for Social Activities (unaudited)



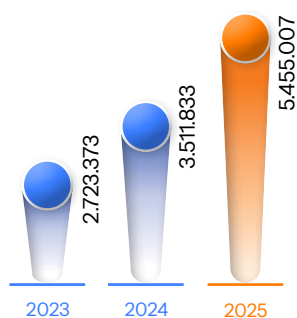
Profil Perseroan [C.4] [C.5] [C.6] Company Profile

Informasi terkait Profil Perseroan telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Information related to the Company Profile has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.

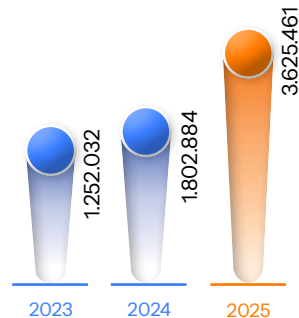
Total Aset Total Assets

jutaan Rupiah/million Rupiah



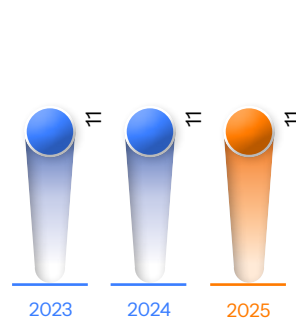
Total Liabilitas Total Liabilities

jutaan Rupiah/million Rupiah



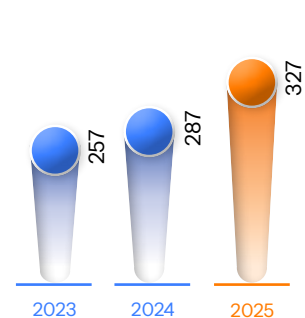
Wilayah Operasional Operating Area

kota/cities



Jumlah Karyawan Number of Employees

orang/people



Penjelasan Direksi [D.1] [D.2] [D.3] Explanation by the Board of Directors

Penjelasan Direksi yang meliputi kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan strategi pencapaian target telah disajikan dalam Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors' explanation, which includes policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies, the Company's response to the implementation of Sustainable Financing, and strategies for achieving targets, is presented in the Board of Directors' Report in this Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Dalam upaya menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Penerapan GCG ini dilaksanakan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika, keterbukaan informasi, akuntabilitas, serta keberlanjutan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi landasan dalam setiap pengambilan keputusan strategis maupun operasional, sehingga memastikan keseimbangan antara kinerja bisnis, kepentingan sosial, dan perlindungan lingkungan.

Uraian yang lebih lengkap mengenai struktur tata kelola, kebijakan, peran organ pendukung, mekanisme pelaksanaan, program pelatihan, hingga proses evaluasi penerapan GCG disajikan secara terperinci pada bagian Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini.

Penanggung Jawab Kegiatan Usaha Berkelanjutan [E.1]

Implementasi praktik usaha berkelanjutan dilakukan secara menyeluruh dan terintegrasi oleh seluruh karyawan lintas Departemen. Setiap Departemen memiliki peran dan tanggung jawab dalam mendukung strategi keberlanjutan sesuai dengan fungsi masing-masing. Kepala Departemen bertugas untuk memantau, mengoordinasikan, serta melaporkan pelaksanaan kebijakan dan program keberlanjutan kepada Direktur Utama. Direktur Utama bertindak sebagai penanggung jawab utama atas pengelolaan dan pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan, serta memastikan bahwa strategi dan inisiatif yang dijalankan sejalan dengan visi, misi, dan arah pengembangan Perseroan secara jangka panjang.

Struktur dan peran organ-organ tata kelola yang terlibat dalam pengelolaan usaha berkelanjutan disajikan dalam tabel berikut, yang menggambarkan mekanisme koordinasi dan pengawasan secara komprehensif:

In an effort to create sustainable added value while contributing to the achievement of the SDGs, the Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG is carried out in accordance with applicable laws and regulations as a form of the Company's responsibility to all stakeholders.

The Company is committed to conducting its business activities responsibly by upholding the values of ethics, information disclosure, accountability, and sustainability. These principles form the basis for every strategic and operational decision, ensuring a balance between business performance, social interests, and environmental protection.

A more detailed description of the governance structure, policies, Supporting Bodies, implementation mechanisms, training programs, and GCG evaluation processes is presented in the Corporate Governance section of this report.

Person in Charge of Sustainable Business Activities [E.1]

The implementation of sustainable business practices is carried out comprehensively and integrally by all employees across departments. Each department has a role and responsibility in supporting the sustainability strategy in accordance with its respective functions. Department Heads are tasked with monitoring, coordinating, and reporting on the implementation of sustainability policies and programs to the President Director. The President Director acts as the main person responsible for managing and achieving the Company's sustainability performance, as well as ensuring that the strategies and initiatives carried out are in line with the Company's long-term vision, mission, and development direction.

The structure and roles of the governance bodies involved in sustainable business management are presented in the following table, which describes the comprehensive coordination and oversight mechanisms:

Penanggung Jawab Person in Charge	Tugas Duties
Departemen Human Resources Human Resources Department	› Mengelola karyawan serta meningkatkan produktivitas melalui program K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). › Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan karyawan. › Melaksanakan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) bagi masyarakat. › Managing employees and increasing productivity through Occupational Health and Safety programs. › Organizing employee training and development. › Implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs for the community.
Departemen Sales & Marketing, Operations, dan Finance Sales & Marketing, Operations, and Finance Departments	Memastikan kepuasan pelanggan melalui pelayanan sesuai standar dan berkualitas tinggi. Ensuring customer satisfaction through high-quality service that meets standards.
Departemen General Affair General Affairs Department	Mengelola efisiensi pemakaian energi listrik, air, dan kertas di internal operasional Perseroan. Managing the efficient use of electricity, water, and paper in the Company's internal operations.
Departemen SQA SQA Department	Melakukan manajemen risiko melalui identifikasi, analisis, dan penyusunan strategi mitigasi risiko. Performing risk management through identification, analysis, and development of risk mitigation strategies.
<i>Disaster Recovery dan Emergency Response Team</i> Disaster Recovery and Emergency Response Team	Melaksanakan pemulihan kondisi (<i>recovery</i>) jika terjadi gangguan, bencana, atau kondisi darurat lainnya. Performing recovery in the event of a disruption, disaster, or other emergency.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Divisi Keberlanjutan [E.2]

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi keberlanjutan, Perseroan secara berkelanjutan mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia yang terlibat dalam pengelolaannya. Sepanjang tahun 2025, penanggung jawab keberlanjutan telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan guna memperkuat pemahaman, keterampilan, serta kapabilitas dalam mengelola aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Rincian mengenai jenis pelatihan, cakupan materi, serta partisipasi karyawan dalam program peningkatan kompetensi tersebut disajikan secara lebih lengkap pada bagian Pengembangan Kompetensi Divisi Keberlanjutan.

Identifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko [E.3]

Perseroan menerapkan pendekatan manajemen risiko yang komprehensif dengan melibatkan seluruh tingkatan manajemen. Melalui proses ini, profil risiko Perseroan dapat dipetakan secara menyeluruh, termasuk risiko yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan. Risiko-risiko yang memiliki tingkat dampak signifikan serta potensi terulang dicatat dalam *risk register* dan dipantau secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Identifikasi risiko dilakukan secara rutin untuk memastikan potensi risiko baru dapat terdeteksi sejak dini. Setiap risiko yang teridentifikasi disertai dengan rencana mitigasi yang terukur dan terintegrasi, sehingga Perseroan mampu mengantisipasi

Training and/or Competency Improvement of the Sustainability Division [E.2]

To ensure the effective implementation of sustainability strategies, the Company continuously encourages the improvement of the capacity of human resources involved in its management. Throughout 2025, those responsible for sustainability have participated in various relevant training and competency development programs to strengthen their understanding, skills, and capabilities in managing environmental, social, and governance aspects.

Details regarding the types of training, scope of material, and employee participation in these competency improvement programs are presented in more detail in the Sustainability Division Competency Development section.

Identify, Measure, Monitor, and Control Risks [E.3]

The Company implements a comprehensive risk management approach involving all levels of management. Through this process, the Company's risk profile can be mapped comprehensively, including risks related to sustainability aspects. Risks that have a significant impact and the potential to recur are recorded in the risk register and monitored regularly by the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee.

Risk identification is carried out routinely to ensure that new potential risks can be detected early. Each identified risk is accompanied by a measurable and integrated mitigation plan, enabling the Company to anticipate and minimize the impact

serta meminimalkan dampak terhadap kinerja operasional dan pencapaian tujuan strategis.

Penjelasan lebih rinci mengenai kebijakan manajemen risiko, profil risiko Perseroan, serta langkah-langkah mitigasi yang diterapkan dapat ditemukan pada bab Tata Kelola Perusahaan, khususnya pada bagian Manajemen Risiko.

Pemangku Kepentingan dan Harapannya [E.4]

Pemenuhan harapan para pemangku kepentingan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan secara sistematis mengidentifikasi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan kegiatan usaha, serta menganalisis tingkat kepentingan dan pengaruh mereka terhadap pencapaian target kinerja Perseroan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, Perseroan mengelompokkan pemangku kepentingan ke dalam beberapa kategori dan mengkaji ekspektasi masing-masing kelompok terhadap aktivitas operasional dan kebijakan Perseroan. Pemahaman ini menjadi dasar dalam merancang pendekatan komunikasi dan pola interaksi yang tepat, sehingga hubungan yang terjalin dapat berlangsung secara efektif dan saling menguntungkan.

Melalui proses ini, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan dilakukan secara terarah dan responsif sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak. Rincian mengenai kelompok pemangku kepentingan beserta pola keterlibatan yang diterapkan disajikan secara lengkap dalam tabel berikut:

on operational performance and the achievement of strategic objectives.

A more detailed explanation of the risk management policy, the Company's risk profile, and the mitigation measures implemented can be found in the Corporate Governance chapter, specifically in the Risk Management section.

Stakeholders and Their Expectations [E.4]

Meeting stakeholder expectations is a key factor in the successful implementation of sustainability. Therefore, the Company systematically identifies all stakeholders related to its business activities and analyzes their level of interest and influence on the achievement of the Company's performance targets.

Based on the results of this analysis, the Company categorizes stakeholders into several groups and assesses each group's expectations of the Company's operational activities and policies. This understanding forms the basis for designing appropriate communication approaches and interaction patterns, so that the relationships established can be effective and mutually beneficial.

Through this process, the Company ensures that the management of relationships with stakeholders is carried out in a focused and responsive manner in accordance with the needs of each party. Details regarding stakeholder groups and the engagement patterns applied are presented in full in the following table:

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan Stakeholders and Basis for Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Utama Key Topics	Respons Perusahaan Company Response
 Pelanggan: (Penggerak pertumbuhan usaha) Customers: (Drivers of business growth)	› Komunikasi sehari-hari baik secara <i>online</i> atau <i>offline</i>. › <i>Call Center</i>. › Daily communication, both online and offline. › Call Center.	Kualitas produk, keamanan data, dan stabilitas koneksi. Product quality, data security, and connection stability.	› Layanan <i>call center</i> 24 jam. › Pusat informasi melalui <i>website</i> resmi. › 24-hour call center service. › Information center via the official website.
 Karyawan: (Aset utama pelayanan profesional) Employees: (The main asset of professional services)	› Interaksi kerja harian. › Pertemuan/rapat internal berkala. › Daily work interactions. › Regular internal meetings.	Kesejahteraan, K3, pengembangan karyawan dan jenjang karier. Welfare, occupational health and safety, employee development, and career paths.	› Jaminan Asuransi Kesehatan & Keselamatan BPJS, Fasilitas, Tunjangan, Sarana, Prasarana. › Program pelatihan dan pengembangan. › BPJS Health & Safety Insurance, Facilities, Allowances, Resources, Infrastructure. › Training and development programs.
 Masyarakat: (Mitra harmoni lingkungan) Community: (Environmental harmony partners)	› Program CSR rutin. › Dialog dengan warga lokal. › Regular CSR programs. › Dialogue with local residents.	Dampak sosial dan kontribusi positif nyata. Social impact and tangible positive contributions.	Program CSR pada pilar Pendidikan, Kesehatan, dan Lingkungan. CSR programs in the pillars of Education, Health, and Environment.

Pemangku Kepentingan dan Dasar Pemilihan Stakeholders and Basis for Selection	Pendekatan Keterlibatan Engagement Approach	Topik Utama Key Topics	Respons Perusahaan Company Response
 Pemerintah: (Pemberi izin dan pengawas) Government: (Licensing and supervisory authority)	› Sosialisasi regulasi. › Pelaporan rutin dan audit. › Regulatory outreach. › Regular reporting and audits.	Kepatuhan hukum dan kontribusi ekonomi-sosial. Legal compliance and economic-social contributions.	› Pemenuhan kewajiban terhadap BEI, OJK, dan Pemda. › Transparansi operasional sesuai hukum. › Compliance with obligations to IDX, OJK, and Local Government. › Operational transparency in accordance with the law.
 Pemegang Saham/ Investor: (Pemilik modal dan organ tata kelola) Shareholders/Investors: (Capital owners and governance bodies)	› RUPS (Tahunan/Luar Biasa). › Investor Relation meetings. › General Meeting of Shareholders (Annual/Extraordinary). › Investor Relations meetings.	Kinerja keuangan, dividen, dan keterbukaan informasi. Financial performance, dividends, and information disclosure.	› Laporan berkala yang transparan. › Strategi peningkatan kinerja bisnis berkelanjutan. › Transparent periodic reports. › Sustainable business performance improvement strategies.
 Pemasok dan Mitra Usaha: (Pendukung kelancaran operasional) Suppliers and Business Partners: (Supporters of operational continuity)	› Komunikasi proses pengadaan. › Manajemen kontrak. › Procurement process communication. › Contract management.	Transparansi kerja sama dan keadilan perlakuan. Transparency in collaboration and fair treatment.	› Prosedur pengadaan yang adil. › Pemberian peluang berdasarkan kualitas dan kemampuan. › Fair procurement procedures. › Provision of opportunities based on merit and competence.

Tantangan Penerapan Keberlanjutan [E.5]

Beragam harapan pemangku kepentingan yang telah dihimpun dan dirangkum dalam topik-topik utama sebagaimana tercantum pada tabel sebelumnya menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Tantangan ini mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja dan menghadirkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sustainability Implementation Challenges [E.5]

The various expectations of stakeholders that have been collected and summarized in the main topics as listed in the previous table pose a challenge for the Company. This challenge encourages the Company to continue to improve its performance and deliver sustainable added value to all stakeholders.

Kinerja Keberlanjutan (tidak diaudit) Sustainability Performance (unaudited)

Kinerja keberlanjutan Perseroan disusun dan dievaluasi berdasarkan beberapa fokus utama sebagai berikut:

- › Penguatan budaya keberlanjutan di lingkungan internal Perseroan.
- › Penciptaan dan distribusi nilai ekonomi.
- › Pemeliharaan serta pengembangan kualitas sumber daya manusia.
- › Pemberian layanan yang optimal kepada pelanggan.
- › Kontribusi nyata bagi masyarakat.
- › Penerapan perilaku usaha yang bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

The Company's sustainability performance is compiled and evaluated based on the following key areas of focus:

- › Strengthening a culture of sustainability within the Company.
- › Creating and distributing economic value.
- › Maintaining and developing the quality of human resources.
- › Providing optimal service to customers.
- › Making a tangible contribution to society.
- › Implementation of business practices that are responsible for environmental sustainability.



Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1] Building a Culture of Sustainability

Keberlanjutan usaha dipahami sebagai kemampuan Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang efisien dan efektif, pengelolaan sumber daya manusia secara profesional, penerapan manajemen risiko yang terintegrasi, serta penyediaan produk dan layanan yang berkualitas secara konsisten.

Penerapan nilai-nilai keberlanjutan dilakukan dengan menanamkan prinsip integritas, profesionalisme, keunggulan kinerja, menjaga kerahasiaan, serta mencegah terjadinya benturan kepentingan dan praktik yang tidak etis. Prinsip-prinsip tersebut dikomunikasikan secara jelas dan berkesinambungan kepada seluruh karyawan agar tercipta keselarasan perilaku dan kontribusi yang optimal.

Pembentukan budaya keberlanjutan merupakan proses jangka panjang yang membutuhkan evaluasi rutin dan perbaikan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memperkuat fondasi budaya perusahaan guna mendukung pencapaian kinerja dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

Business sustainability is understood as the Company's ability to create long-term value for stakeholders through the implementation of efficient and effective business activities, professional human resource management, the application of integrated risk management, and the consistent provision of quality products and services.

Sustainability values are implemented by instilling the principles of integrity, professionalism, performance excellence, confidentiality, and prevention of conflicts of interest and unethical practices. These principles are communicated clearly and continuously to all employees to create harmony in behavior and optimal contribution.

The formation of a culture of sustainability is a long-term process that requires regular evaluation and continuous improvement. Through this approach, the Company strives to strengthen the foundation of its corporate culture to support the achievement of sustainable performance and business success.

Pokok-Pokok Kode Etik Perusahaan dan Panduan Perilaku

Key Points of the Company's Code of Ethics and Code of Conduct

Menjaga Integritas	Maintaining Integrity
- Menyajikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. - Tidak membukukan dan/atau mengubah/menghapus data pembukuan dengan maksud mengaburkan transaksi. - Tidak memanipulasi/memalsukan dokumen/fakta/informasi.	- Present accurate and accountable data. - Do not record, change, or delete bookkeeping data with the intention of obscuring transactions. - Avoid manipulating or falsifying documents, facts, or information.
Bersikap Profesional	Acting Professionally
- Bekerja bersungguh-sungguh dengan niat baik dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi. - Selalu menjaga kehormatan dan nama baik Perseroan, Pimpinan Perseroan, rekan sekerja, dan keluarganya. - Menjaga dan melindungi dengan penuh tanggung jawab keamanan aset fisik dan keamanan serta kerahasiaan aset informasi yang dimiliki oleh Perseroan dan milik Pelanggan yang dipercayakan kepada Perseroan. - Menjaga hak milik intelektual Perseroan. - Mengutamakan dan melindungi kepentingan pelanggan. - Memenuhi janji/komitmen. - Berperilaku terhormat dan menghormati yang lain dalam tutur kata, sikap, dan tindakan. - Menjaga kepercayaan dengan senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan profesionalisme. - Membina hubungan kerja dan/atau kemitraan dengan sikap saling menghormati. - Menghindari, mencegah perlakuan diskriminasi, dan pelecehan. - Selalu mengupayakan harga dan kualitas terbaik dalam pengadaan barang/jasa untuk Perseroan, dan membukukan potongan harga sebagai manfaat bagi Perseroan. - Tidak meminjam uang dan/atau barang dari Rekanan. - Tidak turut serta dalam kegiatan politik secara aktif.	- Work diligently with good intentions and prioritize the interests of the Company above personal interests. - Always maintain the honor and reputation of the Company, Company Leaders, colleagues, and their families. - Maintain and protect with full responsibility, the security of physical assets and the security and confidentiality of information assets owned by the Company and belonging to the Customers entrusted to the Company. - Protect the Company's intellectual property rights. - Prioritize and protect the interests of customers. - Fulfill promises/commitments. - Behave with respect and respect others through speech, attitude, and action. - Maintain trust by always upholding the values of honesty, fairness, and professionalism. - Foster working relationships and/or partnerships with mutual respect. - Avoid, and prevent acts of discrimination and harassment. - Always strive for the best price and quality in the procurement of goods/services for the Company, and book price discounts as benefits for the Company. - Do not borrow money and/or goods from Partners. - Refrain from participating in political activities.
Menjaga Keunggulan	Maintaining Excellence
- Terus mengupayakan perbaikan pada produk/jasa/proses kerja untuk memberikan nilai tambah yang lebih baik bagi pelanggan dan Pemegang Saham dengan mematuhi peraturan perundang-undangan, kebijakan, prosedur dan ketentuan internal perusahaan yang berlaku. - Berinovasi untuk solusi dan layanan yang lebih baik. - Bekerja secara efisien dengan tetap menjaga layanan kualitas tinggi kepada Pelanggan. - Berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk memberikan hasil lebih baik kepada Pemangku Kepentingan.	- Continually strive to improve products/services/work processes to provide better added value for customers and shareholders by complying with applicable laws, regulations, policies, procedures, and internal company rules. - Innovate for better solutions and services. - Work efficiently while maintaining high-quality service to customers. - Collaborate with various parties to deliver better results to stakeholders.
Menjaga Kerahasiaan	Maintaining Confidentiality
- Tidak menggunakan informasi yang diketahui/diperoleh dari keberadaannya di dalam Perseroan untuk mengambil keuntungan pribadi, keluarga atau pihak ketiga lainnya terkait bisnis dan aset Perseroan. - Selalu menjaga kerahasiaan setiap informasi Perseroan dan Pelanggan selama bekerja di Perseroan dan setelahnya. - Menggunakan informasi yang diterima hanya untuk kegiatan dan kepentingan Perseroan. - Tidak memberikan informasi kepada pihak lain kecuali informasi yang telah dipublikasikan oleh Perseroan. Memberikan informasi di luar yang telah dipublikasikan hanya bagi yang diberi wewenang oleh Perseroan.	- Do not use insider information for personal gain or to benefit family members or third parties in relation to the Company's business and assets. - Always maintain the confidentiality of all information belonging to the Company and its customers, both during your employment and afterwards. - Use the information received solely for the activities and interests of the Company. - Do not share information with other parties unless it has been publicly released by the Company. Information that has not been published can only be shared with individuals who are authorized by the Company.

Menghindari Benturan Kepentingan	Avoiding Conflicts of Interest
1. Wajib menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan antara kepentingan Perseroan dan kepentingan pribadi, atau melaporkan kepada atasan tentang adanya benturan kepentingan dalam suatu situasi. 2. Tidak memberikan persetujuan atas segala sesuatu yang menyangkut pembayaran, pemberian fasilitas, pemberian izin kepada diri sendiri dan/atau pihak lain yang terkait dengan dirinya seperti kepada anggota keluarga, Perseroan yang dimiliki atau dimiliki oleh keluarganya. 3. Tidak memanfaatkan atau mengambil barang milik Perseroan untuk kepentingan sendiri, keluarga, atau pihak lainnya. 4. Tidak menjadi rekanan barang dan/atau jasa secara langsung maupun tidak langsung bagi Perseroan. 5. Selama bekerja sebagai karyawan Perseroan, tidak bekerja pada perusahaan lain, kecuali atas penugasan oleh Perseroan dan/atau dengan izin tertulis dari Direksi Perseroan. 6. Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan kecuali yang diperkenankan oleh peraturan perundang-undangan dan menyatakan secara tertulis kepada <i>Corporate Secretary</i>.	1. Must avoid activities that may cause a conflict between the Company's interests and personal interests, or report to superiors about a conflict of interest in certain situations. 2. Do not give approval on everything related to payment, providing facilities, granting permission to oneself and/or other parties related to oneself such as to family members, companies owned or owned by one's family. 3. Do not use or take the Company's property for the benefit of oneself, one's family, or other parties. 4. Not being a direct or indirect partner of goods and/or services for the Company. 5. While working as an employee of the Company, one shall not work for another company, except on assignment by the Company and/or upon written permission from the Board of Directors of the Company. 6. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners do not have concurrent positions except those permitted by laws and regulations and stated in writing to the Corporate Secretary.
Anti-Korupsi	Anti-Corruption
1. Mematuhi Kebijakan Perseroan tentang Anti-Korupsi/ Penyuapan. 2. Tidak meminta, menerima, atau memberi imbalan berupa suap atau gratifikasi dalam bentuk uang/barang/jasa baik secara langsung ataupun tidak langsung terkait dengan bisnis dan/atau pekerjaan. 3. Tidak mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung ataupun tidak langsung, baik saat ini atau pada waktu yang akan datang dari: a. Pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan usaha Perseroan. b. Pekerjaan dan karya yang dihasilkan dalam/ketika bekerja di Perseroan. 4. Tidak menerima hadiah selain yang wajar diberikan sebagai perhatian pada kesempatan tertentu seperti Hari Raya Keagamaan, Tahun Baru dan/atau barang promosi dengan nilai nominal yang bisa diabaikan dan wajib melaporkan kepada Perseroan. 5. Jika mengetahui atau mencurigai adanya pelanggaran kode etik, transaksi tidak wajar, atau tindakan korupsi, nepotisme, penyuapan, segera melaporkan sebagaimana digariskan oleh Kebijakan dan Prosedur <i>Whistleblowing</i> Perseroan.	1. Comply with the Company's Anti-Bribery and Corruption Policy. 2. Does not ask, receive, or give benefits such as bribery or gratification in the form of money/goods/ services whether directly or indirectly related to the business and/or duties. 3. Does not take personal benefits whether directly or indirectly, for now or for the future from: a. Knowledge of the Company's business activities. b. Job and duties from/whilst working in the Company. 4. Does not receive gifts other than the designated gifts for certain occasions such as Religious Holidays, New Year, and/or promotions with a nominal value that can be ignored and must report to the Company. 5. When knowing or suspecting a violation of the code of conduct, unfair transaction, corruption, nepotism, or bribery, immediately report as outlined by the Company's Whistleblowing Policy and Procedure.

Pelatihan/Sosialisasi Anti-Suap dan Korupsi Kepada Karyawan dan Mitra Bisnis

Sebagai bagian dari upaya memperkuat budaya integritas dan tata kelola yang bersih, Perseroan mewajibkan pelaksanaan pelatihan serta sosialisasi Anti-Suap dan Korupsi bagi karyawan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Pada 19 November 2025, Perseroan telah menyelenggarakan pelatihan Anti-Suap dan Korupsi yang diikuti oleh seluruh karyawan sebagai bentuk penguatan pemahaman dan kepatuhan terhadap prinsip etika bisnis.

Anti-Bribery and Corruption Training/Outreach for Employees and Business Partners

As part of its efforts to strengthen a culture of integrity and clean governance, the Company requires employees to undergo anti-bribery and corruption training and socialization at least once a year. On November 19, 2025, the Company held Anti-Bribery and Corruption training attended by all employees as a way to strengthen their understanding of and compliance with business ethics principles.

Selain kepada karyawan, Perseroan juga secara aktif mensosialisasikan kebijakan Anti-Suap dan Korupsi kepada mitra bisnis. Sosialisasi ini dilakukan melalui proses uji kelayakan (*due diligence*) terhadap mitra baru maupun vendor yang akan menjalin kerja sama, guna memastikan keselarasan nilai dan komitmen terhadap praktik usaha yang beretika.

Melalui pelaksanaan pelatihan dan sosialisasi tersebut, Perseroan mendorong konsistensi perilaku anti korupsi di seluruh rantai nilai serta pencegahan praktik tidak etis. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs) No. 16, yaitu mendukung terwujudnya masyarakat yang damai dan inklusif, menjamin akses keadilan, serta membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.

In addition to employees, the Company also actively disseminates its Anti-Bribery and Anti-Corruption policies to business partners. This outreach is carried out through a due diligence process for new partners and vendors entering into cooperation, to ensure alignment of values and commitment to ethical business practices.

Through these training and outreach initiatives, the Company promotes consistent anti-corruption behavior across the entire value chain and prevents unethical practices. This initiative aligns with Sustainable Development Goal (SDG) No. 16, which aims to promote peaceful and inclusive societies, ensure access to justice, and build effective, accountable, and inclusive institutions at all levels.

Kinerja Ekonomi (tidak diaudit) [F.2]

Economic Performance (unaudited)

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat pendapatan dan laba bersih yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, sebagian karena adanya penyesuaian pencatatan layanan *Cloud* dari *Gross* menjadi *Net*.

Meskipun demikian, Perseroan tetap fokus pada efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan peningkatan kualitas layanan untuk menjaga kepuasan pelanggan. Perseroan juga terus mengevaluasi strategi dan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya agar bisnis tetap berkelanjutan dan mampu memberikan nilai ekonomi bagi seluruh pemangku kepentingan.

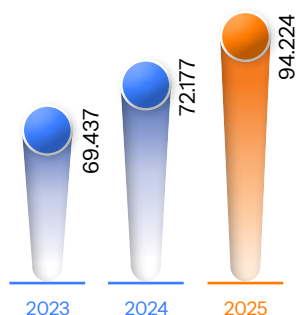
Langkah-langkah yang diambil selama 2025 menunjukkan komitmen Perseroan untuk memperkuat fondasi bisnis, sehingga siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di masa mendatang.

In 2025, the Company recorded lower revenue and net profit compared to the previous year, partly due to the adjustment in accounting for Cloud services from Gross to Net.

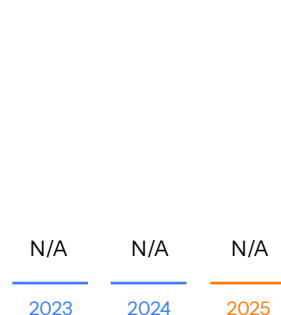
Nevertheless, the Company remained focused on operational efficiency, cost control, and improving service quality to maintain customer satisfaction. The Company also continued to evaluate its strategies and optimize resource utilization to ensure the business remains sustainable and capable of delivering economic value to all stakeholders.

The measures undertaken throughout 2025 demonstrate the Company's commitment to strengthening its business foundation, preparing it to face challenges and capitalize on opportunities in the future.

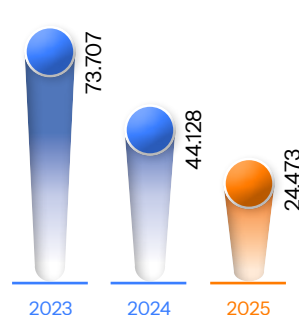
Gaji/Kesejahteraan Karyawan
Salary/Employee Welfare
jutaan Rupiah/million Rupiah



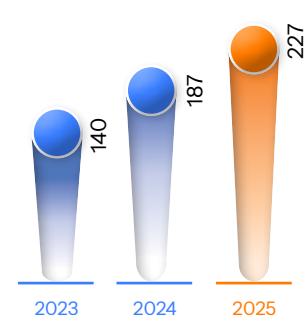
Dividen
Dividends
jutaan Rupiah/million Rupiah



Beban Pajak Penghasilan-Kini
Current Income Tax Expense
jutaan Rupiah/million Rupiah



Kegiatan CSR (tidak diaudit)
CSR Activities (unaudited)
jutaan Rupiah/million Rupiah



Uraian yang lebih komprehensif terkait kinerja ekonomi Perseroan beserta strategi dan pencapaiannya dapat dilihat pada bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen.

A more comprehensive description of the Company's economic performance, along with its strategies and achievements, can be found in the Management Analysis and Discussion section.

Saat ini Perseroan tidak memiliki target secara khusus terkait pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. [F.3]

Currently, the Company does not have specific targets related to financing or investment in financial instruments or projects that are in line with sustainable finance. [F.3]

Rantai Pasokan

Sebagai wujud komitmen menjalankan bisnis yang inklusif, Perseroan membuka kesempatan bagi seluruh pihak untuk menjadi mitra bisnis, selama memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan, seperti harga, kualitas, jaminan, sertifikasi tertentu, dan pengalaman yang relevan. Setiap vendor dievaluasi secara berkala, dan pihak yang tidak memenuhi standar akan dikeluarkan dari daftar pemasok resmi.

Supply Chain

As a manifestation of its commitment to running an inclusive business, the Company opens opportunities for all parties to become business partners, as long as they meet the specified criteria and requirements, such as price, quality, guarantees, certain certifications, and relevant experience. Each vendor is evaluated periodically, and parties that do not meet the standards will be removed from the official supplier list.

Proses pemilihan vendor dilakukan melalui prosedur kualifikasi yang ketat, dimana seluruh calon vendor dinilai dan dibandingkan sebelum diputuskan untuk bekerja sama. Perseroan juga menerapkan proses *due diligence* untuk memastikan kelayakan vendor, sehingga tidak ada rekanan yang menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat atau lingkungan. Vendor dengan rekam jejak baik mendapat nilai tambah, memperkuat hubungan jangka panjang dengan Perseroan.

The vendor selection process is carried out through a rigorous qualification procedure, in which all prospective vendors are assessed and compared before a decision is made to work together. The Company also implements a due diligence process to ensure vendor eligibility, so that no partners have a negative impact on society or the environment. Vendors with a good track record receive added value, strengthening their long-term relationship with the Company.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan bekerja sama dengan 229 pemasok, termasuk 44 UMKM. Sementara itu, Entitas Anak bermitra dengan 142 pemasok, di mana 29,57% di antaranya adalah UMKM. Peningkatan persentase keterlibatan UMKM mencerminkan dukungan Perseroan terhadap pengembangan ekonomi kerakyatan dan pemberdayaan usaha lokal.

As of December 31, 2025, the Company collaborated with 229 suppliers, including 44 MSMEs. Meanwhile, Subsidiaries partner with 142 suppliers, of which 29.57% are MSMEs. The increase in the percentage of MSME involvement reflects the Company's support for the development of community-based economy and the empowerment of local businesses.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Terkait Kinerja Ekonomi Support for Sustainable Development Goals (SDGs) Related to Economic Performance

Keterangan	Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Description
- Menciptakan pertumbuhan ekonomi melalui jaringan rantai nilai Perseroan yang terdiri dari 19% pemasok lokal Indonet adalah UMKM dan sekitar 29,57% pemasok lokal di seluruh Entitas Anak merupakan UMKM. - Penyerapan 327 tenaga kerja lokal.		- Foster economic growth through the Company's value chain, with 19% of local suppliers in Indonet being MSMEs and approximately 29.57% of local suppliers across all Subsidiaries being MSMEs. - Absorption of 327 local workers.
Pengembangan infrastruktur telekomunikasi menggunakan teknologi terbaru untuk mendukung layanan korporasi dan ritel di seluruh lini bisnis sebagai bagian dari ekosistem terintegrasi.		Development of telecommunications infrastructure using the latest technology to support corporate and retail services across all business lines as part of an integrated ecosystem.
Pelaksanaan proses pengadaan yang inklusif dan transparan telah mendorong praktik pengadaan yang berkelanjutan.		The implementation of an inclusive and transparent procurement process has promoted sustainable procurement practices.
Berkontribusi pada pembangunan nasional berupa kewajiban retribusi dan pajak.		Contributing to national development through the fulfillment of levies and tax obligations.

Kinerja Sosial (tidak diaudit)

Social Performance (unaudited)

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan fokus pada pengelolaan tenaga kerja yang efektif, pengembangan budaya kerja yang sehat, peningkatan motivasi, dan peningkatan produktivitas secara keseluruhan.

Selain keterampilan dan kualifikasi, Perseroan menekankan keragaman latar belakang karyawan, kesetaraan kesempatan, dan inklusivitas gender. Tim yang beragam dan berbakat penting untuk mendorong inovasi serta menjaga keunggulan kompetitif di tengah dinamika bisnis yang cepat.

Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen SDM yang komprehensif, akuntabel, dan terukur. Sistem ini mencakup perencanaan strategis, pengelolaan, pengawasan, evaluasi, serta pengembangan di seluruh aspek manajemen SDM.

Perseroan secara berkala menyelenggarakan kegiatan seperti *Employee Gathering* untuk meningkatkan apresiasi dan keterlibatan karyawan. Pada 20–22 November 2025, Perseroan mengadakan *outing* karyawan di Bali dengan tema “*Reconnect, Recharge, Realign*”, yang bertujuan untuk menyegarkan energi dan menyelaraskan visi serta tujuan bersama seluruh karyawan.

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [S-01] [S-02] [S-03] [S-04]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan sebanyak 327 karyawan, meningkat 16.4% dibandingkan dengan 287 karyawan pada tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah karyawan ini mencerminkan pertumbuhan kegiatan usaha serta kebutuhan penguatan kapasitas organisasi. Dari jumlah tersebut, terdapat 33 orang pegawai sementara yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan.

Human Resources

The Company recognizes that the quality of its human resources is a key factor in supporting business success. Therefore, the Company focuses on effective workforce management, developing a healthy work culture, increasing motivation, and improving overall productivity.

In addition to skills and qualifications, the Company emphasizes employee diversity, equal opportunities, and gender inclusiveness. A diverse and talented team is essential to drive innovation and maintain competitive advantage amid rapid business dynamics.

To support this, the Company implements a comprehensive, accountable, and measurable HR management system. This system covers strategic planning, management, supervision, evaluation, and development in all aspects of HR management.

The Company regularly organizes activities such as Employee Gatherings to enhance togetherness and appreciation for employees. On 20–22 November 2025, the Company held an employee outing in Bali with the theme “*Reconnect, Recharge, Realign*”, aimed at revitalizing energy and aligning the vision and goals of all employees.

New Employee Recruitment and Employee Turnover [S-01] [S-02] [S-03] [S-04]

As of December 31, 2025, the Company employed a total of 327 employees, representing an increase of 16.4% compared to 287 employees in the previous year. This growth in headcount reflects the expansion of business activities and the need to strengthen organizational capacity. Of the total, 33 positions are held by temporary staff employed through contractors and/or consultants.

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	%	Jumlah Pegawai Number of Employees	%	Jumlah Pegawai Number of Employees	%
Jumlah pegawai perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of company employees held by contractors and/or consultants	33	10,09	17	5,92	N/A	N/A

Adapun rincian profil sumber daya manusia Perseroan pada tahun 2025 disajikan berdasarkan jenis kelamin, rentang usia, dan level jabatan, sebagaimana dirangkum dalam tabel berikut:

The details of the Company's human resources profile in 2025 are presented based on gender, age range, and job level, as summarized in the following table:

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Job Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25 tahun/years old	18	9	2	3	0	0	0	0
25-35 tahun/years old	82	25	41	24	7	1	0	0
35-45 tahun/years old	33	5	29	4	11	2	5	1
45-55 tahun/years old	16	4	5	2	3	0	1	0
>55 tahun/years old	0	0	0	0	0	0	1	0

Selama tahun 2025, tercatat 44 orang karyawan keluar dan 84 orang karyawan baru bergabung, dengan tingkat *turnover* karyawan sebesar 14,33%.

During 2025, a total of 44 employees left the Company while 84 new employees joined, resulting in an employee turnover rate of 14.33%.

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	%	Jumlah Pegawai Number of Employees	%	Jumlah Pegawai Number of Employees	%
Jumlah Pegawai <i>resign</i> /Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/Terminated	44	13,45	56	19,51	23	8,95
Jumlah Pegawai Baru/pengganti Number of New/Hired Employees	84	25,69	86	29,97	47	18,29

Menjunjung Tinggi Prinsip Kesetaraan [F18]

Perseroan menempatkan prinsip kesetaraan sebagai landasan utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang setara untuk berpartisipasi, berkembang, dan berkontribusi dalam kegiatan usaha, tanpa adanya perlakuan diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, kondisi fisik, atau karakteristik lainnya. Kebijakan ini mencakup akses yang adil terhadap fasilitas, program pelatihan, pengembangan profesional, serta peluang peningkatan karier. Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai penerapan prinsip kesetaraan di Perseroan, komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin di seluruh level jabatan disajikan pada tabel berikut:

Upholding the Principle of Equality [F18]

The Company places the principle of equality as the main foundation in human resource management. All employees are given equal opportunities to participate, develop, and contribute to business activities, without discriminatory treatment based on ethnicity, religion, race, gender, physical condition, or other characteristics. This policy includes fair access to facilities, training programs, professional development, and career advancement opportunities. To provide a clearer picture of the application of the principle of equality in the Company, the composition of employees by gender at all job levels is presented in the following table:

Level Jabatan Job Level	2025			
	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	%	Jumlah Pegawai Number of Employees	%
Entry-level	149	45,6	43	13,1
Mid-level	77	23,5	33	10,0
Senior-level	21	6,4	3	0,9
Executive-level	7	0,4	1	0
Total Pegawai	254	76,0	80	24,0

Kebijakan Anti-Diskriminasi dan Pencegahan Pelecehan Seksual [S-08]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan inklusif, serta menolak segala bentuk diskriminasi dan pelecehan di tempat kerja, termasuk pelecehan seksual. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan kebijakan non-diskriminasi yang berlaku bagi seluruh karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, kondisi fisik, latar belakang sosial, maupun karakteristik pribadi lainnya.

Sebagai langkah konkret, Perseroan telah membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Tempat Kerja (Satgas PPKS) yang bertugas menerima, menindaklanjuti, dan menangani laporan secara objektif, rahasia, dan berkeadilan.

Kebijakan Hak Asasi Manusia [S-07] [S-09]

Perseroan menghormati dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta norma internasional yang relevan. Prinsip ini menjadi acuan dalam seluruh kebijakan ketenagakerjaan dan hubungan industrial, termasuk perlakuan yang adil, penghormatan terhadap martabat individu, serta perlindungan atas hak-hak dasar karyawan. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan bekerja dalam lingkungan yang menghargai perbedaan dan memberikan ruang yang aman untuk menyampaikan pendapat, aspirasi, maupun pengaduan tanpa rasa takut terhadap tindakan balasan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat insiden pelanggaran Hak Asasi Manusia.

Kebijakan Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [F:19] [S-10]

Perseroan secara tegas melarang praktik pekerja anak dan pekerja paksa dalam bentuk apa pun. Seluruh proses ketenagakerjaan dijalankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan usia minimum kerja serta prinsip kerja sukarela tanpa paksaan. Kebijakan ini berlaku tidak hanya bagi karyawan internal, tetapi juga menjadi bagian dari standar etika yang diharapkan dipatuhi oleh mitra kerja dan pihak ketiga yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan maupun mencatat adanya insiden terkait diskriminasi, pelecehan seksual, pekerja anak, pekerja paksa, atau pelanggaran hak asasi manusia lainnya di lingkungan kerja. Kondisi ini mencerminkan efektivitas kebijakan, mekanisme pencegahan, serta budaya kerja yang menjunjung tinggi rasa saling menghormati dan profesionalisme.

Remunerasi, Tunjangan dan Fasilitas [F:20]

Perseroan menyadari bahwa kesejahteraan karyawan berperan penting dalam mendorong loyalitas dan keterlibatan kerja. Untuk itu, Perseroan menyediakan paket kompensasi dan fasilitas

Anti-Discrimination and Sexual Harassment Prevention Policy [S-08]

The Company is committed to creating a safe, healthy, and inclusive work environment and rejects all forms of discrimination and harassment in the workplace, including sexual harassment. This commitment is realized through the implementation of a non-discrimination policy that applies to all employees regardless of ethnicity, religion, race, gender, age, physical condition, social background, or other personal characteristics.

As a concrete step, the Company has formed a Task Force for the Prevention and Handling of Sexual Violence in the Workplace (Satgas PPKS), which is tasked with receiving, following up on, and handling reports objectively, confidentially, and fairly.

Human Rights Policy [S-07] [S-09]

The Company respects and upholds the principles of human rights as stipulated in applicable laws and regulations and relevant international norms. These principles serve as a reference in all employment and industrial relations policies, including fair treatment, respect for individual dignity, and protection of employees' basic rights. The Company ensures that every employee works in an environment that respects diversity and provides a safe space to express opinions, aspirations, and complaints without fear of retaliation. Throughout 2025, there were no incidents of human rights violations.

Child Labor and Forced Labor Policy [F:19] [S-10]

The Company strictly prohibits the practice of child labor and forced labor in any form. All employment processes are carried out in accordance with applicable laws and regulations, including minimum working age requirements and the principle of voluntary work without coercion. This policy applies not only to internal employees, but also forms part of the ethical standards that are expected to be adhered to by business partners and third parties who have a business relationship with the Company.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints or record any incidents related to discrimination, sexual harassment, child labor, forced labor, or other human rights violations in the workplace. This reflects the effectiveness of policies, prevention mechanisms, and a work culture that upholds mutual respect and professionalism.

Remuneration, Benefits, and Facilities [F:20]

The Company recognizes that employee welfare plays an important role in encouraging loyalty and work engagement. To that end, the Company provides a comprehensive

yang menyeluruh, dirancang untuk mendukung produktivitas serta komitmen jangka panjang karyawan, antara lain:

1. Beberapa tunjangan yang diatur dalam kebijakan Perseroan (THR dan bonus).
2. Fasilitas kesehatan karyawan (rawat jalan dan rawat inap) dan BPJS kesehatan.
3. Mengikutsertakan seluruh karyawannya melalui BPJS Ketenagakerjaan dan jaminan pensiun.
4. Asuransi Jiwa Karyawan.
5. Fasilitas tempat kerja dan tempat ibadah.

Perseroan selalu menyesuaikan kebijakan remunerasi dengan ketentuan hukum ketenagakerjaan, memastikan keputusan terkait gaji bebas dari diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, etnis, atau faktor lainnya. Semua karyawan dijamin menerima upah sesuai atau di atas Upah Minimum Regional (UMR).

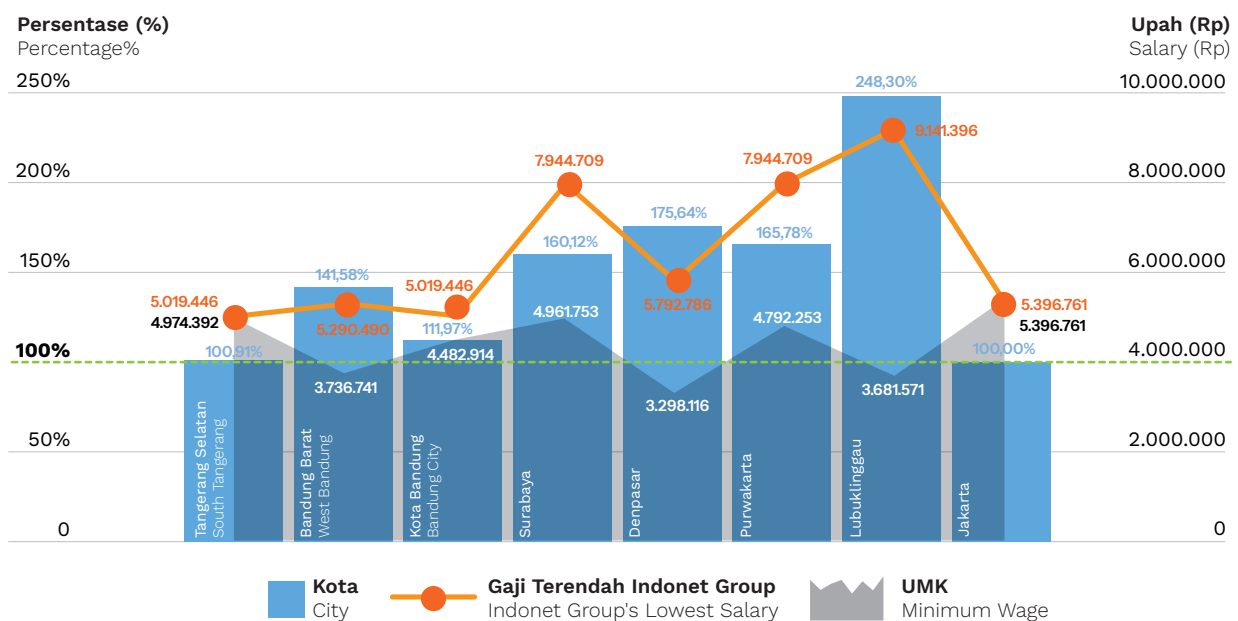
Grafik berikut menyajikan perbandingan rasio gaji karyawan dengan kategori gaji terendah terhadap standar UMR yang berlaku di wilayah operasional Perseroan.

compensation and benefits package designed to support employee productivity and long-term commitment, including:

1. Various allowances regulated under the Company's policy (religious holiday allowance and annual bonuses).
2. Employee healthcare benefits (outpatient and inpatient care) and BPJS health coverage.
3. Enrollment of all employees in BPJS Employment and pension insurance.
4. Employee Life Insurance.
5. Workplace and place of worship facilities.

The Company always aligns its remuneration policies with labor laws, ensuring that decisions regarding salaries are free from discrimination based on gender, religion, ethnicity, or other factors. All employees are guaranteed to receive wages equal to or above the Regional Minimum Wage (UMR).

The following graph presents a comparison of the salary ratio of employees in the lowest pay category against the applicable UMR standards in the Company's operational regions.



Lingkungan dan Fasilitas Kerja

Selain menyediakan remunerasi yang kompetitif, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, produktif, dan mendukung kesejahteraan karyawan. Berbagai fasilitas disediakan untuk meningkatkan kenyamanan dan kepuasan kerja, antara lain:

- › Area istirahat, ruang makan, dan ruang musik untuk mendukung relaksasi karyawan.
- › Musala bagi karyawan yang membutuhkan fasilitas ibadah.

Work Environment and Facilities

In addition to providing competitive remuneration, the Company is committed to creating a comfortable, productive, and supportive work environment for its employees. Various facilities are provided to enhance comfort and job satisfaction, including:

- › Rest areas, dining rooms, and music rooms to support employee relaxation.
- › Prayer rooms (musala) for employees requiring worship facilities.

- › Penataan tempat duduk terbuka tanpa sekat untuk mendorong kolaborasi dan interaksi antar tim.
- › Elemen alam seperti akuarium, kolam ikan, dan air mancur yang menghadirkan suasana menyegarkan di lingkungan kerja.
- › Ruang kerja terbuka dan fasilitas olahraga di dalam kantor, termasuk tenis meja.
- › Akses ke fasilitas olahraga di luar kantor, seperti lapangan futsal, serta tempat rekreasi dalam ruangan.
- › Area parkir khusus bagi karyawan yang menggunakan sepeda sebagai sarana transportasi.

Fasilitas-fasilitas ini dirancang untuk mendukung produktivitas sekaligus menjaga keseimbangan kehidupan kerja, sehingga karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan termotivasi.

Cuti Melahirkan

Perusahaan berkomitmen untuk mendampingi setiap karyawan dalam melewati fase penting kehidupan ini. Oleh karena itu, kami menyediakan fasilitas cuti yang komprehensif agar transisi kembali bekerja nantinya berjalan dengan baik.

Masa Pensiun

Semua karyawan Perseroan terdaftar dalam program pensiun melalui BPJS Ketenagakerjaan. Besaran iuran mengikuti ketentuan yang berlaku, dengan kontribusi Perseroan sebesar 2% dan kontribusi karyawan sebesar 1%, sehingga hak pensiun karyawan dijamin sesuai regulasi.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22] [S-05]

Perseroan menyadari bahwa tenaga kerja yang terampil dan kompeten adalah kunci pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan aktif menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan, baik internal maupun eksternal, yang disesuaikan dengan kebutuhan karyawan maupun tujuan organisasi.

Tabel berikut menyajikan program-program pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2025, mencakup pengembangan kemampuan teknis, kepemimpinan, serta keterampilan profesional lainnya.

Program Pelatihan Internal Tahun 2025 Internal Training Program for 2025

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Instruktur Instructor	Peserta Participant
<i>Training KPI alignment: How to set your own key performance indicator</i>	6-7 Februari/February, 18 Februari/February, dan 4 Maret/March 2025	Departemen People & Culture	Seluruh People Manajer Indonet & Digital Edge Indonesia All People Managers at Indonet & Digital Edge Indonesia
<i>Sosialisasi Fasilitas GoCorp</i> GoCorp Facility Socialization	17 April 2025	Departemen People & Culture	Seluruh karyawan Indonet & Digital Edge Indonesia All employees of Indonet & Digital Edge Indonesia

- › Open-plan seating arrangements without partitions to encourage collaboration and team interaction.
- › Natural elements such as aquariums, fish ponds, and fountains to create a refreshing workplace atmosphere.
- › Open workspaces and indoor office sports facilities, including table tennis.
- › Access to off-site sports facilities, such as futsal fields, and indoor recreational areas.
- › Dedicated parking areas for employees using bicycles as a mode of transportation.

These facilities are designed to support productivity while maintaining work-life balance, enabling employees to work comfortably and stay motivated.

Maternity Leave

The company is committed to accompanying every employee through this important life stages. Accordingly, we provide comprehensive leave facilities to ensure a smooth transition back to work.

Retirement

All Company employees are enrolled in a pension program through BPJS Employment. Contribution amounts follow the applicable regulations, with the Company contributing 2% and employees contributing 1%, thereby ensuring that employees' pension rights are guaranteed in accordance with regulations.

Employee Competency Development [F.22] [S-05]

The Company recognizes that a skilled and competent workforce is key to business growth and sustainability. To that end, the Company actively provides various training and development programs, both internal and external, tailored to employee needs and organizational goals.

The following table presents the training programs that employees have participated in throughout 2025, covering technical skills development, leadership, and other professional skills.

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Instruktur Instructor	Peserta Participant
Sosialisasi dan Demo <i>Portal MyFlow</i> Terbaru Latest MyFlow Portal Socialization and Demo	30 April 2025	Departemen IT Security	Seluruh karyawan Indonet & Digital Edge Indonesia All employees of Indonet & Digital Edge Indonesia
<i>Industrial Relations Leadership Training</i>	7 Juli/July 2025	Departemen People & Culture	Seluruh Supervisor dan Team Lead Indonet The entire Indonet Customer Care team
<i>Effective Presentation Skill Training</i>	18 September 2025	Departemen People & Culture	Eko Wahyudi, Octo Saputra, Febri Irawan, Ekko Bagus, Rafiqi Faris, Evilia Nur Fadilah
<i>Product Knowledge Refreshment Training</i>	24 September 2025	Departemen Strategy and Performance Management	Seluruh tim Customer Care Indonet The entire Indonet Customer Care team
<i>Training GCG & ABC Policy</i>	19 November 2025	Departemen People & Culture	Seluruh karyawan Indonet & Digital Edge Indonesia All employees of Indonet & Digital Edge Indonesia
<i>Refreshment: Annual Performance Review Process</i>	24 November 2025	Departemen People & Culture	Seluruh karyawan Indonet & Digital Edge Indonesia All employees of Indonet & Digital Edge Indonesia
<i>Training Communication Skill</i>	11 Desember/December 2025	Departemen Customer Care Digital Edge Indonesia	Tim Customer Care dan Network Operations Centre Customer Service Team and Network Operations Center
<i>Training IT Security Awareness</i>	24 Desember/December 2025	Departemen IT Security	Seluruh karyawan Indonet & Digital Edge Indonesia All employees of Indonet & Digital Edge Indonesia

Program Pelatihan Eksternal Tahun 2025

External Training Program for 2025

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Instruktur Instructor	Peserta Participant
<i>Internal Auditor ISO 27001:2022 by BSI Training Academy</i>	30-31 Januari/January 2025	BSI Group Indonesia	Felix Suroso
<i>Training Juniper JNCIA</i>	20-21 Februari/February, 18-19 Agustus/August, 23-24 September 2025	ID Networkers	Aang Firmansyah, Ade Hendrawan, Agung Pradana, Rafiqi Faris, Reza Pahlevi
<i>Training Fiber Optic</i>	20-24 Februari/February 2025	ID Networkers	Eko Wahyudi dan Yudhi Indra
<i>General Affairs Management</i>	21-22 April 2025	Learnting	Wahyuningsih RSD dan M Dasuki
<i>HR for Non HR</i>	5-6 Mei/May 2025	Kelas HR	Evilia Nur Fadilah
<i>B2B Digital Marketing</i>	2 Juli/July 2025	Erudite Training	Yudistira Adinugroho, Syifa Sharifa
Training penggunaan, perawatan, dan pembacaan hasil ukur OTDR Training on the use, maintenance, and reading of OTDR measurement results	5 Juli/July 2025	Anto Yuwono Santosa	Departemen Project Backbone & Field Operations

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Instruktur Instructor	Peserta Participant
<i>Business English Course</i>	8 Agustus/August – 7 November 2025	English First	Deden Romansah, Mochammad Iqbal Anggawibawa, Muhammad Ishaq, Andri Iswanta, Suryadi Willim, Robby Ismail, Guria Bangsawan, Endang Adzat, Aang Firmansyah Rafiqi Faris
<i>Communication Skill</i>	24 Agustus/August 2025	Kemal Speaking Camp	Richard, Rendra Purwanda Putra
<i>Project Management Professional</i>	25-28 Agustus/August 2025	Sinergi Daya Mitra	Alvin Varianto Setyawan
<i>Training Fortinet NSE 4 - Fortigate Firewall Security</i>	27-28 Agustus/August, 4-5 September 2025	ID Networkers	Aang Firmansyah, Satrio Wibowo, Rendi Gunawan
Petugas Pemadam Kebakaran Kelas D Class D Firefighter	22-24 September, 22-24 Oktober/October 2025	Sinergi Solusi Indonesia	Raihan, Doni Rianto
<i>Procurement - Process of importing goods</i>	18-19 September 2025	Diorama Sukses Bersinergi	Ratna Kariwasati
<i>Certified Data Center Professional (CDCP)</i>	13-14 Oktober/October 2025	Dee:Kai Learning (Duta Kuningan)	Jeremy Alessandro, Natanael Agustinus Honiman
Teknisi K3 Listrik Electrical Safety Technician	13-20 Oktober/October 2025	Sinergi Solusi Indonesia	Ahmad Zaenudin, Taufik Ismail
Pengelolaan PPh Badan dan Overview SPT Terbaru Era Coretax Corporate Income Tax Management and Overview of the Latest Tax Return in the Coretax Era	17 Oktober/October 2025	Pajak 101 by Ortax	Rekha Aprilia
<i>Empowering People in a Complex Digital Future</i>	6 November 2025	DataOn	Aldi Ghazaldi, Evilia Nur Fadilah
<i>The Power of Mentoring</i>	8 November 2025	Learnting	Evilia Nur Fadilah
Operator K3 Diesel (Genset) Diesel K3 Operator (Generator Set)	10 – 13 November 2025	Delta Indonesia Pranangga	Andrie Dwi, Maulana, Mawardi, Rahmatullah
Petugas P3K Sertifikasi Kemnaker Certified First Aid Officer, Ministry of Manpower	17-19 November 2025	Sinergi Solusi Indonesia	Elvira Regitha, Tirta Putra, M. Dasuki
<i>The Director's Journey - From Technical to Adaptive Leadership (Mindset RESET (3R) Workshop)</i>	26 November 2025	Tiga Buana Talenta (Talentbox)	Direksi Indonet dan Digital Edge Indonesia Board of Directors of Indonet & Digital Edge Indonesia
<i>Insight Discovery Workshop</i>	1 Desember/December 2025	Tiga Buana Talenta (Talentbox)	Adi Setiadi, Agustinus C, Bagus Prakoso, Cornelius H, M Ishaq, Suryadi, Ridho S, Theresia, Henry S
<i>Certified Training Practitioner (CTP)</i>	3-4 Desember/December 2025	PPM Management	Evilia Nur Fadilah
<i>The Managers' Journey - A Roadmap to Empowering Leadership</i>	5 Desember/December 2025	Tiga Buana Talenta (Talentbox)	Seluruh People Manajer Indonet & Digital Edge Indonesia All People Managers at Indonet & Digital Edge Indonesia
<i>Lead Auditor Course ISO 14001 (IRQA Accredited)</i>	15-19 Desember/December 2025	BSI Group Indonesia	Yuanita Tri A
<i>Project Management</i>	18 Desember/December 2025	Warista Tarigan	Departemen Project Backbone, Project Building & Area, Finance & Accounting

Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date	Instruktur Instructor	Peserta Participant
<i>Commercial Contract Fundamentals and Practical Issues</i>	22 Desember/December 2025	Trilexica Law	Seluruh Legal Indonet & Digital Edge Indonesia All Legal Indonet & Digital Edge Indonesia
<i>Competency Mapping & Talent Development</i>	22-23 Desember/ December 2025	Laksanapedia.id	Evilia Nur Fadilah

Keterangan Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours per Worker
Keseluruhan Berdasarkan Jenis Kelamin Overall Based on Gender			
Laki-laki/Male	253	2.390	9
Perempuan/Female	78	737	9
Berdasarkan kategori Jabatan karyawan By Employee Job Category			
Executive	7	84	12
Managerial Supervisor	45	748	17
Supervisory Staff	35	590	17
Professional	99	695	7
Paraprofessional	145	1.008	7

Rata-rata jam pelatihan Average training hours	Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees participating in training programs	Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan (%) Percentage of employees participating in training (%)
9	283	85,5%

Kesehatan dan Keselamatan Kerja [F.21] [S-11]

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dengan menerapkan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang sesuai praktik industri terbaik. Keselamatan, kenyamanan, dan kesejahteraan karyawan dianggap sebagai bagian integral dari produktivitas dan budaya kerja yang positif.

Kebijakan dan Tujuan K3

Perseroan menekankan pentingnya menjamin keselamatan dan kesehatan seluruh tenaga kerja serta pihak lain yang berada di lokasi kerja, termasuk pemasok, pengunjung, dan tamu. Upaya untuk mencapai kondisi *Zero Accident* dilakukan secara konsisten, seiring dengan peningkatan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan. Selain itu, Perseroan berkomitmen menyediakan pelayanan dan jasa yang aman, handal, dan sesuai standar keselamatan, sehingga budaya keselamatan dapat tertanam secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Occupational Health and Safety [F.21] [S-11]

The Company is committed to creating a safe and comfortable working environment by implementing Occupational Health and Safety (OHS) standards in line with industry best practices. The safety, comfort, and well-being of employees are considered an integral part of productivity and a positive work culture.

OHS Policy and Objectives

The Company emphasizes the importance of ensuring the safety and health of all workers and other parties at the work site, including suppliers, visitors, and guests. Efforts to achieve Zero Accidents are carried out consistently, along with improving employee competence through ongoing education and training programs. In addition, the Company is committed to providing safe, reliable services that meet safety standards, so that a culture of safety can be instilled thoroughly and sustainably.

Komunikasi K3

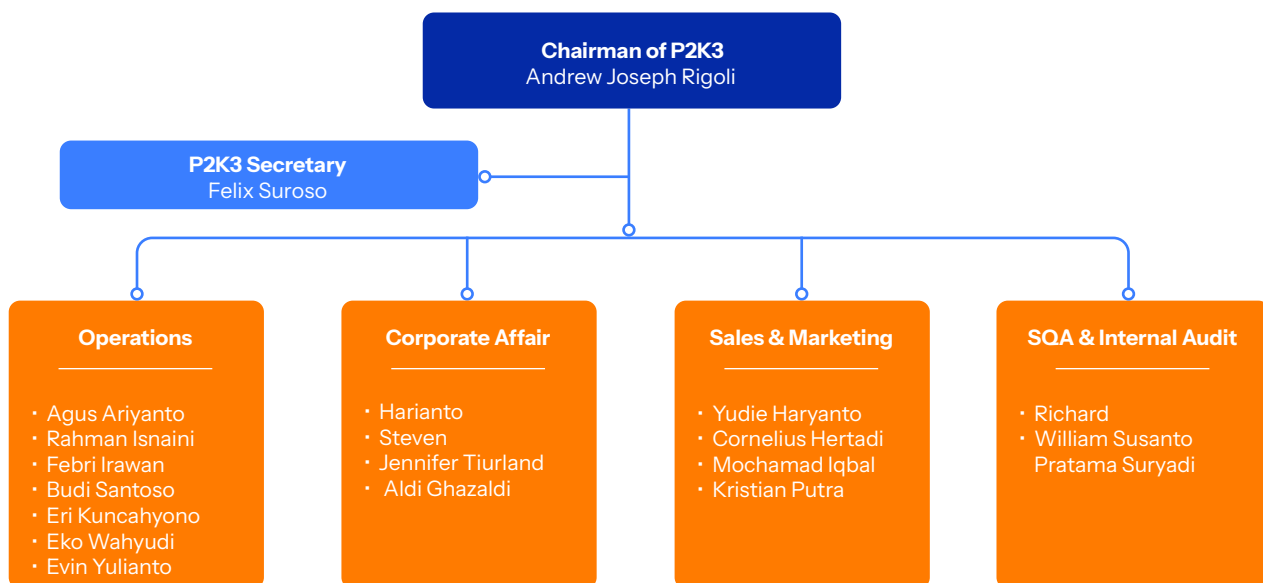
Perseroan menempatkan komunikasi terkait K3 sebagai prioritas utama bagi seluruh karyawan, kontraktor, dan pengunjung. Kebijakan dan praktik K3 disebarkan secara rutin melalui pelatihan, panduan, dan pengarahan keselamatan untuk meningkatkan kesadaran serta membangun pemahaman bersama tentang pentingnya menjaga lingkungan kerja yang aman. Semua kegiatan K3 didokumentasikan untuk mengevaluasi efektivitasnya dan mengidentifikasi peluang perbaikan berkelanjutan.

Untuk memastikan implementasi program Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (K3L) berjalan efektif, Perseroan menunjuk HSE Officer dan membentuk Komite P2K3 sebagai pengawas dan penanggung jawab pelaksanaan K3L. Tim ini memantau kepatuhan, mengawasi praktik operasional, serta mendorong perbaikan berkelanjutan. Strategi K3L ditinjau secara rutin untuk menyesuaikan dengan standar industri, mencerminkan komitmen Perseroan dalam membina lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

K3 Communication

The Company prioritizes K3-related communication for all employees, contractors, and visitors. K3 policies and practices are routinely disseminated through training, guidelines, and safety briefings to raise awareness and build a shared understanding of the importance of maintaining a safe working environment. All K3 activities are documented to evaluate their effectiveness and identify opportunities for continuous improvement.

To ensure the effective implementation of the Safety, Health, and Environment (OHSE) program, the Company appoints HSE Officer and establishes a P2K3 Committee to oversee and be accountable for OHSE execution. This team monitors compliance, supervises operational practices, and drives continuous improvement. OHSE strategies are reviewed regularly to align with industry standards, reflecting the Company's commitment to cultivating a safe, healthy, and sustainable work environment for all stakeholders.



Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Komprehensif

Perseroan berkomitmen menyediakan infrastruktur dan peralatan keselamatan yang memadai untuk melindungi karyawan dan menjamin kesiapsiagaan dalam situasi darurat. Investasi ini mencakup seluruh aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), mulai dari fasilitas pendukung hingga perlengkapan operasional, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan siap menghadapi risiko secara efektif yang meliputi:

1. Alat Pemadam Api Ringan (APAR);
2. *Safety Harness* untuk digunakan oleh karyawan yang melakukan tugas lapangan;
3. *Safety shoes* untuk karyawan lapangan khususnya tim teknis;

Comprehensive Health and Safety Facilities

The Company is committed to providing adequate infrastructure and safety equipment to protect employees and ensure preparedness in emergency situations. This investment covers all aspects of Occupational Health and Safety (OHS), from supporting facilities to operational equipment, with the goal of creating a safe, comfortable, and risk-ready work environment. These facilities include:

1. Fire Extinguishers (APAR);
2. Safety Harnesses for employees performing field duties;
3. Safety shoes for field employees, especially technical teams;

4. Tandu, kapak, helm yang dirancang untuk kebakaran atau situasi kritis lainnya;
5. Hidran;
6. Kotak P3K mencakup *Responder Bag*;
7. Informasi Jalur Evakuasi Darurat;
8. Sistem CCTV 24 jam untuk meningkatkan keamanan dan pemantauan kondisi tempat kerja;
9. Area Khusus Merokok untuk membatasi paparan zat berbahaya;
10. Tim Tanggap Darurat khusus yang terlatih untuk menangani situasi mendesak secara efektif; dan
11. Ruang P3K dan UKS.

Fokus pada Kesehatan Karyawan

Perseroan menyadari bahwa kebutuhan kesehatan karyawan terus berkembang seiring waktu. Untuk itu, Perseroan menyelenggarakan berbagai inisiatif yang mendukung kesejahteraan fisik dan mental karyawan, termasuk pemeriksaan kesehatan komprehensif. Program ini memungkinkan karyawan untuk memantau kondisi kesehatannya secara berkala, mendeteksi potensi masalah sejak dini, mendorong perubahan gaya hidup yang lebih sehat, serta menjaga kebugaran agar tetap produktif di tempat kerja.

Kegiatan dan Pelatihan terkait K3

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan dan pelatihan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai berikut:

- › Melaksanakan *fogging* dan *pest control* secara berkala.
- › Melakukan survei kesehatan mental karyawan.
- › Menyediakan layanan pemeriksaan tekanan darah harian gratis, dengan pendampingan oleh ahli K3 Umum untuk karyawan yang ingin memantau kondisi kesehatannya.
- › Mengadakan pelatihan K3 untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam mencegah kecelakaan kerja.
- › Mengadakan *workshop* dengan topik *Awareness* Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi seluruh karyawan pada tanggal 7 Februari 2025.
- › Mengadakan simulasi respons bencana dan keadaan darurat (14 November 2025).

Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran, membangun kompetensi, dan memastikan setiap karyawan memahami peran mereka dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Tingkat Kecelakaan Kerja [S-06]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kecelakaan atau cedera fatal maupun serius. Total *Recordable Incident Rate* (TRIR) untuk periode tersebut tercatat nol, menunjukkan efektivitas penerapan prosedur K3 di seluruh organisasi. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menumbuhkan budaya sadar risiko dan keselamatan yang kuat, baik di lingkungan Perseroan maupun entitas anak.

4. Stretchers, axes, helmets designed for fires or other critical situations;
5. Hydrants;
6. First Aid Kits including Responder Bags;
7. Emergency Evacuation Route Information;
8. 24-hour CCTV systems to enhance security and monitor workplace conditions;
9. Designated Smoking Areas to limit exposure to hazardous substances;
10. Specialized Emergency Response Teams trained to handle urgent situations effectively; and
11. First Aid Rooms and School Health Units (UKS).

Focus on Employee Health

The Company recognizes that employee health needs continue to evolve over time. To that end, the Company organizes various initiatives that support the physical and mental well-being of employees, including comprehensive health checkups. This program allows employees to monitor their health condition regularly, detect potential problems early, encourage healthier lifestyle changes, and maintain fitness to remain productive at work.

Occupational Health and Safety Activities and Training

Throughout 2025, the Company will organize various activities and training related to Occupational Health and Safety (OHS) as follows:

- › Conducted regular fogging and pest control.
- › Carried out a mental health survey for employees.
- › Provided daily free blood pressure checks, with guidance from General OHS experts for employees wishing to monitor their health.
- › Held OHS training sessions to raise employee awareness in preventing workplace accidents.
- › Organized a workshop on the topic Occupational Health and Safety (OHS) Awareness for all employees on February 7, 2025.
- › Conducted disaster and emergency response simulations (November 14, 2025).

These activities were designed to raise awareness, build competencies, and ensure that every employee understands their role in creating a safe and healthy work environment.

Workplace Accident Rate [S-06]

Throughout 2025, the Company did not record any fatal or serious accidents or injuries. The Total Recordable Incident Rate (TRIR) for the period was zero, demonstrating the effectiveness of the implementation of OHS procedures throughout the organization. This achievement reflects the Company's success in fostering a strong culture of risk awareness and safety, both within the Company and its subsidiaries.

Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai
Frequency of workplace accidents among all employees

0

**Presentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera
serius dan fatal dari total pegawai**
Percentage of serious work accidents resulting in serious and
fatal injuries among the total number of employees

0%

Hubungan Industrial

Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dengan mematuhi Peraturan Perusahaan yang telah disusun secara jelas. Peraturan ini mencakup berbagai aspek utama, antara lain hubungan kerja, jam dan hari kerja, upah dan tunjangan, hak cuti dan hari libur, jaminan sosial dan program kesehatan, keselamatan kerja, tata tertib dan disiplin, sanksi atas pelanggaran, perawatan dan pengobatan, etika bisnis, serta mekanisme berakhirnya hubungan kerja.

Pendekatan ini memastikan hubungan industrial berjalan adil, transparan, dan mendukung produktivitas serta kesejahteraan karyawan.

Penyampaian dan Penyelesaian Keluhan

Perseroan telah menetapkan prosedur yang jelas bagi karyawan untuk menyampaikan pendapat, masukan, atau saran sebagai berikut:

1. Setiap keluhan Karyawan harus dibicarakan dan/atau diselesaikan dengan atasan langsung yang berwenang.
2. Bila keluhan atau masalah tidak bisa diselesaikan oleh atasan langsung, maka dengan sepengetahuan atasannya, karyawan yang bersangkutan dapat menyampaikan keluhan atau pengaduannya pada atasan yang berwenang yang lebih tinggi secara lisan atau tertulis.
3. Bila langkah kedua menemui jalan buntu, karyawan yang bersangkutan dapat meneruskan keluhan/pengaduannya, dan menyelesaikan bersama Departemen HRD.
4. Dalam hal terjadinya perbedaan pendapat yang tidak dapat diselesaikan secara mufakat setelah dirundingkan dengan sungguh-sungguh, perbedaan pendapat ini dianggap sebagai Perselisihan Perburuhan dan penyelesaiannya dapat ditempuh dengan berpedoman kepada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
5. Selama proses penyelesaian, kedua belah pihak wajib menjaga supaya kegiatan Perseroan tetap berlangsung lancar dan aman.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait isu ketenagakerjaan dari karyawan.

Industrial Relations

The Company strives to create a harmonious working environment by complying with clearly defined Company Regulations. These regulations cover various key aspects, including employment relationships, working hours and days, wages and benefits, leave and holiday entitlements, social security and health programs, occupational safety, rules and discipline, sanctions for violations, care and treatment, business ethics, and mechanisms for terminating employment.

This approach ensures that industrial relations are fair, transparent, and in a manner that supports both employee productivity and well-being.

Grievance Submission and Resolution

The Company has established clear procedures for employees to express opinions, provide input, or suggestions as follows:

1. Any employee grievance should first be discussed and/or resolved with the immediate supervisor.
2. If the grievance or issue cannot be resolved by the immediate supervisor, the employee, with the supervisor's knowledge, may escalate the grievance to a higher-level authorized supervisor, either verbally or in writing.
3. If step two does not lead to a resolution, the employee may further submit the grievance to be addressed jointly with the HR Department.
4. In cases where differences of opinion cannot be resolved through mutual agreement after sincere deliberation, such differences shall be regarded as Labor Disputes, and their resolution shall follow the applicable laws and regulations.
5. During the resolution process, both parties are required to ensure that Company operations continue smoothly and safely.

During 2025, the Company did not receive any complaints related to labor issues from employees.

Dukungan terhadap TPB Terkait Kinerja Keberlanjutan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Support for TPB Related to Sustainability Performance in Human Resource Management

Keterangan	Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Description
- Penyerapan 84 tenaga kerja baru. - Pemberian jaminan sosial tenaga kerja (BPJS) terhadap seluruh karyawan.		- Absorption of 84 new hires. - Provision of labor social security (BPJS) to all employees.
- Non-diskriminasi terhadap perempuan. - Tidak ada kasus kekerasan pada perempuan.		- Non-discrimination against women. - No cases of violence against women.
- Produktivitas ekonomi/pendapatan yang lebih tinggi melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi. - Rasio upah minimum karyawan golongan terendah terhadap upah minimum yang ditetapkan Pemerintah seluruhnya di atas 100%. - Tidak ada kerja paksa dan pekerja di bawah umur. - Penerapan norma K3. - Adanya kebebasan berserikat. - Lingkungan kerja yang aman dan sehat.		- Higher economic productivity/income through diversification, improvement and technological innovation. - The ratio of the minimum wage of the lowest class employee to the minimum wage set by the Government stood at above 100%. - No forced labor and underage labor. - Implementation of OHS norms. - Freedom of association. - Safe and sound workplace.
- Inklusi sosial, ekonomi dan politik bagi semua usia, jenis kelamin, disabilitas, ras, suku, asal, agama dan status lainnya. - Tidak adanya insiden pelanggaran HAM. - Keikutsertaan seluruh karyawan dalam Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan.		- Social, economic, and political inclusion of all ages, genders, disabilities, races, ethnicities, origins, religions and other statuses. - Absence of incidents of human rights violations. - Participation of all employees in the Social Security Program for Employment.
- Mengembangkan kebijakan yang tidak diskriminatif menurut hukum HAM Internasional. - Pengambilan keputusan yang responsif, inklusif, partisipatif dan representatif di setiap tingkatan (inklusif gender). - Menghormati dan melindungi HAM.		- Development of non-discriminatory policies under International Human Rights law. - Responsive, inclusive, participatory and representative decision-making at all levels (gender inclusive). - Respect and protect human rights.

Berkomitmen untuk Membangun Masyarakat yang Lebih Baik [F23]

Perseroan melihat program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) bukan sekadar alat untuk membangun citra, melainkan sebagai wujud nyata kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan percaya bahwa pertumbuhan bisnis harus sejalan dengan pemberdayaan komunitas dan pemenuhan kebutuhan sosial di sekitarnya.

Pendidikan menjadi prioritas utama, karena mampu membentuk karakter, meningkatkan keterampilan, dan membuka peluang bagi generasi muda. Untuk itu, Perseroan berupaya menyediakan akses pendidikan yang berkualitas, sekaligus mengembangkan potensi anak-anak dan remaja. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan beragam program dan inisiatif untuk memperluas kesempatan belajar dan mendukung pertumbuhan masyarakat secara berkelanjutan sebagai berikut:

- Pemberian beasiswa lanjutan untuk semester 6 di bulan Maret 2025 sebesar Rp49.984.375 dan semester 7 di bulan September 2025 sebesar Rp54.292.970 kepada 5 (lima) mahasiswa(i) dari keluarga tidak mampu di Dusun Adong yang melanjutkan perkuliahan di Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo (Kalimantan Barat), fakultas Sains dan Teknologi.

Committed to Building a Better Society [F23]

The Company views its Corporate Social Responsibility (CSR) program not merely as a tool to build its image, but as a tangible contribution to community welfare and sustainable development. The Company believes that business growth must go hand in hand with community empowerment and the fulfillment of social needs in the surrounding area.

Education is a primary priority, as it shapes character, enhances skills, and opens opportunities for the younger generation. To this end, the Company strives to provide access to quality education while developing the potential of children and youth. Throughout 2025, the Company implemented various programs and initiatives to expand learning opportunities and support sustainable community growth, including:

- Provision of continued scholarships for 6th semester in March 2025 amounting to Rp49,984,375 and 7th semester in September 2025 amounting to Rp54,292,970 to five students from underprivileged families in Adong Hamlet pursuing studies at Santo Agustinus Hippo Catholic University (West Kalimantan), Faculty of Science and Technology.

- › Pemberian beasiswa lanjutan berupa biaya perkuliahan Semester 4 jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Gunadarma sebesar Rp9.670.000 di bulan Februari 2025 dan biaya perkuliahan Semester 5 sebesar Rp9.970.000 di bulan Juli 2025 kepada Benedictus Amadeo.

Selain program di bidang pendidikan tersebut di atas, Perseroan juga memiliki sejumlah program sosial lainnya, yaitu:

- › Penyerahan 1 ekor sapi kurban di hari raya Idul Adha atas nama Perseroan kepada masjid Al-Ikhlas (masjid Jl. Rempoa Raya) dan Masjid Jami Al'I'tishom (BSD).
- › Kegiatan penanaman 4.500 bibit pohon Mangrove dan restorasi 100 terumbu karang di Pulau Tidung Kecil Kepulauan Seribu bersama Yayasan Mangrove Indonesia Lestari yang diikuti oleh 15 (lima belas) karyawan Indonet dan Digital Edge Indonesia.
- › Menyelenggarakan kegiatan donor darah bekerjasama langsung dengan PMI Indonesia.
- › Pemberian bantuan kepada korban bencana alam Sumatra dan Aceh melalui Yayasan PLAN International Indonesia.

Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Perseroan menempatkan pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai salah satu prioritas utama. Salah satu langkah konkret yang ditempuh adalah merekrut karyawan dari wilayah sekitar kantor, sehingga dampak ekonomi dari operasional perusahaan dapat langsung dirasakan oleh komunitas lokal. Inisiatif ini bertujuan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menumbuhkan ikatan kemitraan yang kuat antara Perseroan dan penduduk setempat.

Mekanisme Pengaduan Masyarakat [F.24]

Untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan mekanisme bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan yang mungkin timbul akibat kegiatan operasional. Pengaduan dapat disampaikan melalui *Live Chat* di www.indonet.id atau secara langsung ke kantor pusat di Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan 15412, Indonesia, telepon: +6221 73882525.

Semua pengaduan yang diterima akan diproses secara cermat untuk menemukan solusi yang tepat. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan atau keluhan dari masyarakat terkait dampak operasionalnya, menegaskan efektivitas pendekatan dan hubungan baik yang terjalin dengan komunitas lokal.

- › Provision of continued scholarships covering tuition fees for the 4th semester in the Communication Studies program at Universitas Gunadarma amounting to Rp9,670,000 in February 2025 and the 5th semester amounting to Rp9,970,000 in July 2025 to Benedictus Amadeo.

In addition to the educational programs mentioned above, the Company also implemented several other social programs, including:

- › Donation of one sacrificial cow during Eid al-Adha on behalf of the Company to Al-Ikhlas Mosque (Jl. Rempoa Raya) and Jami Al'I'tishom Mosque (BSD).
- › Planting 4,500 mangrove seedlings and restoring 100 coral reefs on Tidung Kecil Island, Thousand Islands, in collaboration with the Indonesian Mangrove Conservation Foundation, with the participation of 15 (fifteen) Indonet and Digital Edge Indonesia employees.
- › Organizing blood donation activities in direct collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI).
- › Providing aid to natural disaster victims in Sumatra and Aceh through the PLAN International Indonesia Foundation.

Empowering Local Communities

The Company places the empowerment of local communities as one of its top priorities. A concrete step taken is recruiting employees from areas surrounding its office, allowing the economic impact of the Company's operations to be directly felt by local communities. This initiative aims not only to improve the community welfare, but also to strengthen the partnership between the Company and local residents.

Community Complaint Mechanism [F.24]

To maintain transparency and accountability, the Company provides a mechanism for the community to submit complaints that may arise from its operational activities. Complaints can be submitted via Live Chat at www.indonet.id or directly to the head office at Rempoa Raya No. 11, Ciputat, South Tangerang 15412, Indonesia, telephone: +6221 73882525.

All received complaints are processed carefully to find appropriate solutions. Throughout 2025, the Company did not receive any reports or complaints from the community regarding operational impacts, highlighting the effectiveness of its approach and the positive relationships established with local communities.

Dukungan terhadap TPB/SDGs dalam Memberi Nilai kepada Masyarakat [F.25]

Support for TPB/SDGs in Providing Value to Society [F.25]

Keterangan	Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Description
Penyerahan sapi kurban di hari raya Idul Adha kepada masjid Al-Ikhlash Rempoa & masjid Jami Al I'tishom BSD.		Donation of a sacrificial cow during Eid al-Adha to Al-Ikhlash Mosque (Rempoa) and Jami Al I'tishom Mosque (BSD).
Bantuan sosial untuk mengurangi kesenjangan yang bersifat inklusif bagi masyarakat rentan tanpa memandang usia, jenis kelamin, disabilitas, ras, suku, asal, agama dan status lainnya. Hal ini diwujudkan dalam kegiatan CSR Indonet.		Social assistance to reduce inequality that is inclusive for vulnerable communities regardless of age, gender, disability, race, ethnicity, origin, religion and other statuses. This is realized in Indonet's CSR activities.
› Pemberian beasiswa lanjutan kepada 5 (lima) anak kurang mampu di Dusun Adong yang sedang menempuh pendidikan Perguruan Tinggi di salah satu universitas yang berada di Pontianak. › Pemberian beasiswa untuk siswa yatim piatu dari salah satu SMA swasta di Bogor yang tengah menempuh studi di salah satu Universitas di Depok.		› Provision of continued scholarships to 5 (five) underprivileged children in Adong Hamlet who are studying at one of the universities in Pontianak. › Provision of scholarships for orphaned students from one of the private high schools in Bogor who are studying at one of the universities in Depok.

Meningkatkan Kualitas Layanan untuk Pengalaman Pelanggan yang Optimal [F.17]

Kebertahanan bisnis Perseroan sangat bergantung pada kepuasan pelanggan. Pelanggan yang merasa puas cenderung kembali menggunakan layanan dan merekomendasikannya kepada orang lain, membangun loyalitas yang berdampak positif pada pertumbuhan jangka panjang. Untuk itu, Perseroan berfokus memberikan layanan yang konsisten, adil, dan berkualitas tinggi bagi semua pelanggan, tanpa memandang latar belakang. Pendekatan ini bertujuan tidak hanya meningkatkan pengalaman pelanggan, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Improving Service Quality for an Optimal Customer Experience [F.17]

The Company's business sustainability is highly dependent on customer satisfaction. Satisfied customers are more likely to return to use the services and recommend them to others, building loyalty that has a positive impact on long-term growth. To that end, the Company focuses on providing consistent, fair, and high-quality services to all customers, regardless of their background. This approach aims not only to improve the customer experience but also to strengthen the foundation for sustainable business growth.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Layanan [F.26]

Perseroan menempatkan inovasi sebagai pilar utama strategi bisnisnya. Dengan mempermudah akses dan manajemen interkoneksi berbasis web, Perseroan menghadirkan pengalaman pengguna yang lebih efisien dan nyaman. Selain itu, investasi berkelanjutan pada teknologi jaringan modern memungkinkan Perseroan untuk mengantisipasi peningkatan kebutuhan *bandwidth* komunikasi data, seiring dengan percepatan transformasi digital. Inisiatif ini memastikan Perseroan tetap adaptif dan mampu menyediakan solusi yang relevan bagi pelanggan di era digital.

Product/Service Innovation and Development [F.26]

The Company places innovation as a key pillar of its business strategy. By simplifying access and management of web-based interconnections, the Company delivers a more efficient and convenient user experience. In addition, continuous investment in modern network technology enables the Company to anticipate increased data communication bandwidth requirements, in line with the acceleration of digital transformation. This initiative ensures that the Company remains adaptive and capable of providing relevant solutions for customers in the digital era.

Dampak Layanan dan Keamanan terhadap Pelanggan [F.27] [F.28]

Perseroan menyediakan berbagai solusi infrastruktur digital, termasuk *Cloud Exchange*, *EPIX*, *Cross Connect*, dan *Cross Link*, yang menjamin konektivitas antar *Data Center* dan layanan *cloud* berjalan lancar, aman, dan andal. Perlindungan data pelanggan menjadi prioritas utama, dengan penerapan kebijakan ketat untuk mencegah penyalahgunaan informasi.

Impact of Services and Security on Customers [F.27] [F.28]

The Company provides a range of digital infrastructure solutions, including *Cloud Exchange*, *EPIX*, *Cross Connect*, and *Cross Link*, ensuring smooth, secure, and reliable connectivity between data centers and cloud services. Customer data protection is a top priority, with strict policies in place to prevent misuse of information. The Company adheres to ISO 27001:2022

Perseroan mengikuti standar ISO 27001:2022 untuk keamanan informasi, sehingga data sensitif dapat terlindungi secara optimal. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat keluhan atau penalti terkait keamanan data, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan pelanggan.

Jasa/Layanan yang Ditarik dari Pasar [F.29]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penarikan jasa atau layanan dari pasar akibat keluhan pelanggan.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Untuk menilai kualitas layanan dan memahami kebutuhan pelanggan, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan pada periode Januari–Maret 2025. Hasil survei menunjukkan bahwa 94,90% responden merasa puas dengan layanan teknis yang diberikan tim Perseroan, sementara 98,7% menilai produk Perseroan telah memenuhi ekspektasi mereka.

Penanganan Keluhan Konsumen

Perseroan menyediakan layanan *Customer Care* yang aktif 24 jam untuk seluruh pelanggan Indonet, memastikan setiap keluhan atau gangguan dapat ditangani secara cepat dan efektif kapan pun dibutuhkan.

Dukungan terhadap TPB/SDGs dalam Memberi Nilai kepada Pelanggan Support for TPB/SDGs in Providing Value to Customers

Keterangan	Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Description
Melalui diversifikasi, peningkatan dan inovasi teknologi akan meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.		Through diversification, upgrading and technological innovation will lead to higher incomes and economic growth.
Inovasi teknologi terhadap produk dan jasa.		Technological innovation of products and services.
Kerja sama dengan pihak luar negeri dalam hal transfer teknologi dan inovasi.		In collaboration with foreign parties in terms of technology transfer and innovation.

Layanan Pelanggan Customer Service



Telepon
Phone

+62 21 73882525



WhatsApp

+62 815 72555222



Email:

support@indonet.id



Live Chat

www.indonet.id
my.indonet.id

standards for information security, ensuring that sensitive data is optimally protected. Throughout 2025, there were no complaints or penalties related to data security, reflecting the Company's commitment to maintaining customer trust.

Services Withdrawn from the Market [F.29]

During 2025, the Company did not withdraw any services or products from the market due to customer complaints.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

To assess service quality and understand customer needs, the Company conducted a customer satisfaction survey from January to March 2025. The survey results showed that 94.90% of respondents were satisfied with the technical services provided by the Company's team, while 98.7% felt that the Company's products met their expectations.

Handling Customer Complaints

The Company provides a 24-hour Customer Care service for all Indonet customers, ensuring that any complaints or disruptions are addressed promptly and effectively whenever needed.

Kinerja Lingkungan (tidak diaudit) Environmental Performance (unaudited)

Perseroan terus berupaya mengadopsi praktik-praktik yang ramah lingkungan dalam setiap lini operasionalnya. Meskipun kegiatan operasional tidak melibatkan eksploitasi langsung terhadap sumber daya alam, Perseroan secara proaktif menerapkan langkah-langkah yang bertanggung jawab untuk mencegah kerusakan lingkungan. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi jejak ekologis yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnis, sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

The Company continues to adopt environmentally friendly practices across all its operational lines. Although its operations do not involve direct exploitation of natural resources, the Company proactively implements responsible measures to prevent environmental damage. The primary objective is to reduce the ecological footprint generated by business activities, in line with sustainability principles.

Pengelolaan Limbah dan Sampah [F:13] [F:14] [F:15] [E-05]

Pengelolaan sampah menjadi prioritas utama bagi Perseroan, yang menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang berkompeten dalam pengumpulan dan pengelolaan sampah kantor. Meskipun Perseroan tidak melacak secara sistematis volume sampah yang dihasilkan, sampah berhasil dikelola dan diangkut oleh mitra pengelola limbah, *Waste4Change*. Seluruh sampah yang dihasilkan dari operasional Perseroan termasuk dalam kategori limbah non-B3 (tidak berbahaya), data dari Digital Edge Indonesia menunjukkan bahwa pada tahun 2025 sebagai berikut:

Waste and Garbage Management [F:13] [F:14] [F:15] [E-05]

Waste management is a top priority for the Company, which collaborates with competent third parties for the collection and management of office waste. Although the Company does not systematically track the volume of waste generated, all waste is properly managed and transported by its waste management partner, *Waste4Change*. All waste generated from the Company's operations falls under the category of non-hazardous (non-B3) waste. Data from Digital Edge Indonesia for 2025 is as follows:

No.	Jenis Sampah Types of Waste	Satuan Unit	2025	2024	2023
1.	Limbah B3 Hazardous waste	Kg	0	0	0
2.	Limbah Non-B3 Non-hazardous waste	Kg	5.782	2.367	1.080
Jumlah/Total			5.782	2.367	1.080

Mengenai limbah cair, volume yang dihasilkan sangat kecil dan bersifat domestik, sehingga tidak memerlukan pengelolaan khusus sehingga tidak terjadi tumpahan limbah atau polusi yang berdampak terhadap Masyarakat sekitar. Selain itu, sepanjang tahun 2025, tidak ada laporan pengaduan atau keluhan dari masyarakat yang mencerminkan keluhan terhadap proses pengelolaan limbah Perseroan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan operasional yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.[F:16]

Regarding liquid waste, the volume generated is minimal and of domestic nature, requiring no special treatment. As a result, there have been no spills or pollution impacting the surrounding community. Furthermore, throughout 2025, no complaints or reports were received from the public concerning the Company's waste management processes. This demonstrates the Company's commitment to conducting clean, transparent, and environmentally responsible operations. [F:16]

Pemakaian Energi dan Emisi yang Ditimbulkan [F:6] [F:11] [E-01] [E-02] [E-03]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menggunakan energi sebagai sumber utama, terutama listrik yang pada sistem pasokannya masih didominasi oleh pembangkit berbahan bakar fosil seperti bensin dan solar. Perseroan menyadari bahwa ketergantungan terhadap sumber energi tersebut berimplikasi pada timbulnya emisi Karbon Dioksida (CO₂) yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Oleh karena itu, Perseroan secara bertahap mengupayakan penerapan langkah-langkah pengelolaan energi yang lebih efisien sebagai bagian dari komitmen pengurangan dampak lingkungan.

Energy Use and Emissions [F:6] [F:11] [E-01] [E-02] [E-03]

In its operations, the Company relies on energy as a primary resource, particularly electricity, the supply of which is still largely sourced from fossil fuel-based generation such as gasoline and diesel. The Company recognizes that dependence on these energy sources results in carbon dioxide (CO₂) emissions, contributing to global warming and climate change. Consequently, the Company is gradually implementing measures to improve energy efficiency as part of its commitment to reducing environmental impact.

Sebagai bentuk transparansi, Perseroan menyajikan data intensitas konsumsi energi yang dihitung berdasarkan perbandingan antara total penggunaan listrik (dalam kWh) dengan luas bangunan yang digunakan. Perhitungan ini didasarkan pada luas fasilitas Indonet sebesar 2.308 m² dan fasilitas Digital Edge Indonesia seluas 40.098 m², yang digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja efisiensi energi operasional Perseroan.

In the interest of transparency, the Company presents energy consumption intensity data, calculated as the ratio of total electricity usage (in kWh) to the building area utilized. This calculation is based on Indonet facilities covering 2,308 m² and Digital Edge Indonesia facilities covering 40,098 m², serving as the basis for evaluating the Company's operational energy efficiency performance.

Keterangan Description	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Indonet	Digital Edge Indonesia	Total	Indonet	Digital Edge Indonesia	Total	Indonet	Digital Edge Indonesia	Total
Pemakaian BBM Fuel Use	liter/litre	25.152	219.913	245.065	22.287	11.121	33.408	26.867	4.206	31.073
	GJ	906	7.920	8.825	803	400	1.203	968*	151*	1.119*
Emisi CO ₂ (Cakupan 1) CO ₂ Emission (Scope 1)	ton/tons CO ₂ eq	671	586,8	654,0	59,5	29,7	89,2	71,7	11,2	82,9
Pemakaian Listrik Electricity Use	kWh	2.713.903	62.630.612	65.344.515	3.034.627	38.869.972	41.904.599	3.140.264	21.562.840	24.703.104
	GJ	9.770	225.470	235.240	10.925	139.932	150.857	11.305	77.626	88.931
Emisi CO ₂ (Cakupan 2) CO ₂ Emission (Scope 2)	ton/tons CO ₂ eq	2.361,1	54.488,6	56.850	2.640,1	33.816,9	36.457	2.732,0	18.759,7**	21.492,7
Total Energi (Listrik dan BBM) Total Energy (Electricity and Fuel)	GJ	10.675,8	233.389,8	244.065,7	11.727,3	140.332,4	152.059,7	12.272,5	77.777,7	90.050,2
Total Emisi (Cakupan 1 & 2) Total Emission (Scope 1 & 2)	ton/tons CO ₂ eq	2.428,2	55.075,5	57.503,7	2.699,6	33.846,6	36.546,2	2.803,7	18.770,9	21.574,6*
Pendapatan Usaha Revenue	Dalam juta/ In million Rupiah	842.117			1.016.826			950.409		
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/juta/ million Rupiah	0,29			0,15			0,16*		
Intensitas Emisi Emission Intensity	ton/tons CO ₂ eq/ juta/million Rupiah	0,07			0,04			0,03*		

* Penyajian kembali./Restatement

Catatan/Notes:

- ↳ Luas bangunan Indonet seluas 2.308 m² dan Digital Edge Indonesia seluas 40.098 m²./The building area Indonet of 2,308 m² and Digital Edge Indonesia of 40,098 m².
- ↳ Listrik yang digunakan sebagian sudah menggunakan energi terbarukan dari PLN yang bersertifikat REC./Electricity used has partly used renewable energy from PLN which is REC certified.

Konsumsi listrik Perseroan meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah pelanggan layanan data center, di mana aktivitas operasional data center menjadi kontributor utama terhadap total penggunaan energi pada tahun 2025. Namun demikian, laju peningkatan konsumsi listrik tersebut tercatat secara proporsional lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan basis pelanggan, yang mencerminkan adanya peningkatan efisiensi dalam pengelolaan energi operasional.

The Company's electricity consumption increased in line with the growth in the number of data center service customers, with data center operations being the main contributor to total energy usage in 2025. However, the rate of increase in electricity consumption was proportionally lower than the growth in the customer base, reflecting improved efficiency in operational energy management.

Sejalan dengan hal tersebut, Indonet Group juga mencatat perbaikan yang konsisten dalam rasio Efektivitas Penggunaan Daya (*Power Usage Effectiveness/PUE*) pada fasilitas data

In line with this, Indonet Group has also recorded consistent improvements in the Power Usage Effectiveness (PUE) ratio at its data center facilities from year to year. This upward trend in

center dari tahun ke tahun. Tren peningkatan kinerja PUE ini menunjukkan upaya berkelanjutan Perseroan dalam mengoptimalkan penggunaan energi dan meminimalkan pemborosan daya, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

PUE performance demonstrates the Company's ongoing efforts to optimize energy use and minimize power waste, as shown in the following table:

Keterangan Remarks	2025	2024	2023
Indonet	1,56	1,58	1,56
Digital Edge Indonesia	1,60	1,60	1,68

Upaya Pengurangan Energi dan Emisi [F:7] [F:12] [E-07]

Perseroan menerapkan prinsip efisiensi energi dalam operasional sehari-hari guna meminimalkan emisi yang ditimbulkan. Upaya tersebut meliputi penggunaan lampu LED hemat energi, pengaturan suhu pendingin ruangan secara optimal, disiplin operasional dengan mematikan peralatan listrik saat tidak digunakan, serta pemanfaatan satu kendaraan listrik sebagai bagian dari inisiatif ramah lingkungan. Langkah-langkah ini dilakukan secara konsisten sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

Energy and Emission Reduction Efforts [F:7] [F:12] [E-07]

The Company applies energy efficiency principles in its daily operations to minimize emissions. These efforts include the use of energy-efficient LED lighting, optimal air conditioning temperature settings, the utilization of one electric vehicle as part of its environmentally friendly initiatives. These measures are consistently implemented as part of the Company's commitment to reducing the environmental impact of its operational activities.

Efisiensi Air [F:8] [E-04]

Dalam pengelolaan sumber daya air, Perseroan menerapkan langkah-langkah pencegahan pemborosan melalui inspeksi rutin untuk mendeteksi potensi kebocoran serta mendorong perilaku penggunaan air yang bertanggung jawab di lingkungan kerja. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan sumber daya air di tengah meningkatnya tantangan perubahan iklim.

Water Efficiency [F:8] [E-04]

In managing water resources, the Company implements measures to prevent waste through routine inspections to detect potential leaks and encourages responsible water use in the workplace. This initiative reflects the Company's commitment to preserving water resources amid the growing challenges of climate change.

Keterangan Remarks	2025		2024		2023	
	Indonet	Digital Edge Indonesia	Indonet	Digital Edge Indonesia	Indonet	Digital Edge Indonesia
Pemakaian air (m ³)* Water Use (m ³)*	7.600	64.291	7.133	45.595	6.372	443,5

* Air yang digunakan Indonet bersumber dari air tanah, sedangkan Digital Edge Indonesia bersumber dari air PAM./The water used by Indonet came from ground water, while Digital Edge Indonesia came from PAM water.

Efisiensi Kertas

Perseroan menerapkan kebijakan administrasi tanpa kertas (*paperless administration*) di seluruh unit bisnis melalui pemanfaatan komunikasi dan dokumentasi digital, termasuk penagihan elektronik sejak akhir tahun 2022. Kebijakan ini didukung oleh penyediaan saluran digital untuk penyebaran regulasi, prosedur, dan dokumen internal, sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap efisiensi operasional dan keberlanjutan lingkungan.

Paper Efficiency

The Company implements a paperless administration policy across all business units through the use of digital communication and documentation, including electronic billing since the end of 2022. This policy is supported by the provision of digital channels for the dissemination of regulations, procedures, and internal documents, as part of the Company's commitment to operational efficiency and environmental sustainability.

Keterangan Remarks	2025		2024		2023	
	Indonet	Digital Edge Indonesia	Indonet	Digital Edge Indonesia	Indonet	Digital Edge Indonesia
Pemakaian kertas (rim) Paper use (ream)	338	72	353	54	410	60

Material Ramah Lingkungan [F.5]

Perseroan mengadopsi berbagai material dan teknologi ramah lingkungan untuk efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon, antara lain:

1. *Fiber optic* untuk infrastruktur
Perseroan memanfaatkan *fiber optic* karena memiliki konsumsi daya jauh lebih rendah dibandingkan tembaga, tanpa radiasi elektromagnetik, dan berukuran lebih kecil dengan kapasitas besar hingga 400G–800G. Teknologi *Passive Optical Network* (PON) tidak memerlukan perangkat aktif, sehingga mengurangi kebutuhan energi, sementara tipe ribbon modern menghemat ruang, daya, dan perangkat fisik. Material FOR yang terbuat dari serat gelas dan cover plastik juga memungkinkan jangkauan ke lokasi yang lebih jauh dengan efisiensi tinggi.
2. Virtualisasi
Dengan teknologi virtualisasi, banyak server logis dapat dijalankan pada satu perangkat fisik. Hal ini menekan kebutuhan perangkat individual, mengurangi konsumsi daya, menghemat ruang, dan menurunkan penggunaan AC serta penerangan di data center.
3. SDN (*Fabric Network*)
Teknologi SDN mengoptimalkan koneksi logis sehingga mengurangi jumlah kabel fisik, perangkat aktif, dan penggunaan ruang shaft di data center. Selain itu, SDN menekan konsumsi listrik, mempermudah operasional melalui portal pelanggan, dan meminimalkan intervensi manual di lapangan.
4. *Automation System* dan *Softcopy*
Penerapan otomasi dan digitalisasi dokumen bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas, termasuk faktur elektronik. Selain itu, sistem *auto shutdown* pada penerangan dan peralatan di *data center* membantu menurunkan konsumsi listrik.

Sebagai upaya mencapai netralitas karbon pada 2030, Digital Edge Indonesia mengoperasikan EDGE1 sepenuhnya dengan 100% Sertifikat Energi Terbarukan (REC) dari PLN, menjadi *data center* pertama di Indonesia yang mencapai pencapaian ini. EDGE2, yang mulai beroperasi sejak Februari 2024, memperkenalkan teknologi pendingin mutakhir *Nortek*, menjadikannya salah satu fasilitas paling hemat energi di pasar nasional yang secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menurunkan konsumsi energi dan emisi.

Environmentally Friendly Materials [F.5]

The Company adopts various environmentally friendly materials and technologies to improve energy efficiency and reduce its carbon footprint, including:

1. Fiber optics for infrastructure
The Company utilizes fiber optics because it consumes far less power than copper, emits no electromagnetic radiation, and is compact while supporting high capacities of up to 400G–800G. Passive Optical Network (PON) technology does not require active devices, reducing energy demand, while modern ribbon types save space, power, and physical hardware. Fiber Optic Rod (FOR) materials made from glass fibers with plastic covers also allow longer reach with high efficiency.
2. Virtualization
Through virtualization technology, multiple logical servers can run on a single physical device. This reduces the need for individual devices, lowers power consumption, saves space, and decreases the use of air conditioning and lighting in data centers.
3. SDN (*Fabric Network*)
SDN technology optimizes logical connections, thereby reducing the number of physical cables, active devices, and shaft space usage in data centers. It also decreases electricity consumption, simplifies operations through customer portal, and minimizes manual intervention in the field.
4. Automation System and Softcopy
Automation and document digitalization aim to reduce paper usage, including electronic invoicing. Additionally, auto-shutdown systems for lighting and equipment in the data center help lower electricity consumption.

As part of its efforts to achieve carbon neutrality by 2030, Digital Edge Indonesia operates EDGE1 fully powered by 100% Renewable Energy Certificates (RECs) from PLN, becoming the first data center in Indonesia to achieve this milestone. EDGE2, which began operations in February 2024, introduces Nortek's cutting-edge cooling technology, making it one of the most energy-efficient facilities in the national market, significantly improving operational efficiency while reducing energy consumption and emissions.

Kegiatan Mendukung Kelestarian Lingkungan [F.4]

Perseroan aktif mendukung kelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif operasional. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain mencakup perawatan taman dan pemberantasan hama di sekitar lingkungan kantor, pengelolaan sampah di fasilitas *data center* milik anak perusahaan Digital Edge Indonesia menggunakan metode *Reduce Waste to Landfill* dengan teknologi *Refuse Derived Fuel*, serta edukasi berkala bagi karyawan mengenai pengelolaan sampah. Sepanjang tahun 2025, biaya pengelolaan sampah yang dikeluarkan tercatat sebesar Rp6 juta, sementara kegiatan CSR penanaman pohon mencapai Rp50 juta, menunjukkan komitmen Perseroan dalam mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan dan peduli terhadap lingkungan.

Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Lokasi operasional Perseroan tidak berada di wilayah yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi atau sensitivitas ekologis khusus, sehingga kegiatan yang dijalankan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap flora dan fauna setempat.

Selain kegiatan operasional, Perseroan menunjukkan komitmen terhadap kelestarian lingkungan melalui program restorasi ekosistem pesisir. Pada 15 November 2025, Perseroan bersama Digital Edge Indonesia menanam 4.500 bibit mangrove dan 100 segmen koral di Pulau Tidung Kecil, Kepulauan Seribu, disertai aksi pembersihan pantai (*beach clean-up*). Kegiatan ini merupakan bagian ketiga dari rangkaian program keberlanjutan Perseroan yang berfokus pada pemulihan ekosistem laut dan pesisir, sekaligus memberdayakan komunitas lokal melalui aksi nyata pelestarian alam.

Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan Yayasan Mangrove Indonesia Lestari, yang menyediakan edukasi, pendampingan teknis, dan monitoring pertumbuhan mangrove. Inisiatif ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan, sekaligus mendorong kolaborasi jangka panjang antara dunia usaha, komunitas, dan organisasi lingkungan.

Biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan ini sepanjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp50 juta Rupiah.

Pengaduan, Sanksi atau Denda Terkait Lingkungan [F.16]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan, sanksi, atau denda terkait kerusakan maupun pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan, menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan lingkungan dan penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab.

Environmental Sustainability Activities [F.4]

The Company actively supports environmental sustainability through various operational initiatives. These measures include maintaining office gardens and conducting pest control, managing waste at the subsidiary Digital Edge Indonesia's data center using the Reduce Waste to Landfill approach with Refuse Derived Fuel technology, and providing regular employee education on waste management. Throughout 2025, the Company incurred Rp6 million in waste management expenses, while CSR tree-planting activities reached Rp50 million, demonstrating the Company's commitment to promoting sustainable business practices and environmental stewardship.

Biodiversity [F.9] [F.10]

The Company's operational sites are not located in areas with high biodiversity or special ecological sensitivity, so its activities do not have a negative impact on local flora and fauna.

Beyond its operational activities, the Company demonstrates its commitment to environmental conservation through coastal ecosystem restoration programs. On November 15, 2025, the Company, together with Digital Edge Indonesia, planted 4,500 mangrove seedlings and 100 coral segments on Tidung Kecil Island, Thousand Islands, accompanied by a beach clean-up activity. This initiative represents the third phase of the Company's sustainability program focusing on the restoration of marine and coastal ecosystems, while also empowering local communities through tangible environmental conservation actions.

The program was implemented in collaboration with Mangrove Indonesia Lestari Foundation, which provided education, technical guidance, and monitoring of mangrove growth. This initiative underscores the Company's commitment to sustainable social and environmental responsibility, while promoting long-term collaboration between businesses, communities, and environmental organizations.

The total cost incurred by the Company for this activity in 2025 amounted to Rp50 million Rupiah.

Environmental Complaints, Sanctions, or Fines [F.16]

Throughout 2025, there were no complaints, sanctions, or fines related to environmental damage or pollution caused by the Company's operational activities, demonstrating the Company's compliance with environmental regulations and the implementation of responsible operational practices.

Dukungan terhadap TPB Terkait Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan

Support for SDGs Related to Sustainability Performance in Environmental Aspect

Keterangan	Dukungan terhadap SDGs Support for SDGs	Description
Pemakaian air secara bijaksana.		Wise use of water.
Melaksanakan kebijakan dan kegiatan guna mendukung efisiensi energi.		Implementation of policies and activities to support energy efficiency.
Pengelolaan sampah yang baik menciptakan lingkungan masyarakat sekitar menjadi bersih dan sehat.		Proper waste management to create a clean and healthy environment for the surrounding community.
• Pengelolaan sampah/limbah yang baik. • Penggunaan material ramah lingkungan.		• Good waste management. • Use of environmentally friendly materials.
Fasilitas EDGE1 telah menggunakan solusi energi terbarukan dan telah menerima Sertifikat Energi Terbarukan, sehingga EDGE1 menjadi <i>Data Center</i> pertama di Jakarta yang memanfaatkan inisiatif energi berkelanjutan dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).		The EDGE1 facility has implemented renewable energy solutions and received a Renewable Energy Certificate, making it the first data center in Jakarta to adopt sustainable energy initiatives from the State Electricity Company (PLN).
Kesadaran dan perilaku ramah lingkungan seluruh karyawan ikut berperan dalam pengurangan sampah plastik.		Environmental awareness and eco-friendly behavior of all employees has contributed to the reducing plastic waste.
Penanaman 4.500 bibit mangrove dan 100 segmen koral di Pulau Tidung Kecil – Kepulauan Seribu untuk memulihkan ekosistem di wilayah pesisir, meningkatkan keanekaragaman hayati, memperbaiki kualitas air dan tanah, mencegah banjir dan abrasi pantai.		Planting 4,500 mangrove seedlings and 100 coral segments on Tidung Kecil Island – Thousand Islands to restore coastal ecosystems, enhance biodiversity, improve water and soil quality, prevent flooding and coastal erosion.

Tentang Laporan Ini [G.1] [G.3] About this Report

Laporan ini disusun sebagai wujud transparansi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait pelaksanaan dan kinerja keberlanjutan. Laporan ini menyoroti pendekatan Perseroan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan serta kesejahteraan bagi pemangku kepentingan dan lingkungan. Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi sarana menerima masukan yang konstruktif dari pemangku kepentingan untuk perbaikan kinerja keberlanjutan di masa mendatang.

Penyusunan laporan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan ketiga Perseroan, yang memaparkan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan beserta entitas anak selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025.

Seluruh informasi dalam laporan diyakini akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Saat ini, laporan ini belum diaudit secara menyeluruh oleh pihak eksternal (*external assurance*), meskipun data keuangan telah diaudit melalui audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan oleh Akuntan Publik. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan ini secara rutin setiap tahun.

This report is prepared as a form of transparency by the Company to all stakeholders regarding the implementation and performance of sustainability. The report highlights the Company's approach to creating sustainable added value and promoting the well-being of stakeholders and the environment. In addition, the report is intended to serve as a channel for receiving constructive feedback from stakeholders to improve sustainability performance in the future.

The preparation of this report refers to the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. This report is the Company's fourth sustainability report, presenting the economic, social, and environmental performance of the Company and its subsidiaries for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025.

All information in this report is believed to be accurate and accountable. Currently, this report has not undergone full external assurance, although the financial data have been audited through the audit of the Company's consolidated financial statements by a Public Accountant. Going forward, the Company is committed to publishing this sustainability report on an annual basis.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 [G.3] Response to Feedback on the 2024 Sustainability Report

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya saran/tanggapan/feedback dari para pemangku kepentingan ataupun pembaca terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.

In 2025, the Company did not receive any suggestions/responses/feedback from stakeholders or readers regarding the 2024 Sustainability Report.

Lembar Umpan Balik [G.2] Feedback Form

Untuk meningkatkan kualitas dan memenuhi harapan ke depannya, kami berharap bisa mendapatkan masukan. Respons saudara sangat berarti bagi kami, oleh karenanya izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

To improve quality and meet future expectations, we hope to receive your input. Your responses are highly valuable to us, and therefore, we would like to ask you a few questions regarding this report.

No.	Pertanyaan/Question	Ya/Yes	Tidak/No
1.	Apakah laporan ini menyajikan informasi yang relevan dan bermanfaat? Does this report provide relevant and useful information?	()	()
2.	Apakah materi laporan mudah dipahami dan memiliki desain yang menarik? Is the report content easy to understand and attractively designed?	()	()
3.	Apakah laporan ini memotivasi Anda untuk berkontribusi dalam upaya keberlanjutan? Has this report encouraged you to contribute towards sustainability?	()	()
	Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini (Dalam Skala Nilai 1–5): How important/attractive is the following performance (On a scale of 1 to 5):		
4.	Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
5.	Kinerja Sosial/Social Performance		
6.	Kinerja Lingkungan/Environmental Performance		
7.	Materi apa yang menurut Anda perlu ditambahkan dalam laporan mendatang? What material/information do you think should be added in future reports?		
8.	Kontribusi apa yang perlu ditingkatkan oleh Perseroan bagi pemangku kepentingan? What contribution needs to be improved by the Company for stakeholders?		
9.	Saran dan masukan lainnya: Other advice and feedback:		

Profil Pemangku Kepentingan/Stakeholder Profile

() Pemegang Saham/Investor Shareholder/Investor	() Karyawan Employee	() Konsumen Consumer	() Masyarakat Community	() Pemerintah Government
() Mitra Bisnis Business Partner	() Media Media	() LSM NGOs	() Lainnya Others	

Hubungi Kami

Pertanyaan, saran, atau umpan balik atas laporan keberlanjutan ini dapat ditujukan kepada:

Contact Us

Questions, suggestions, or feedback on this sustainability report can be directed to:

Investor Relations

 PT Indointernet Tbk
Jl. Rempoa Raya No. 11, Rempoa, Ciputat Timur
Tangerang Selatan, Banten 15412, Indonesia
 +62 21 7388 2525
 +62 21 7388 2626
 www.indonet.id

Referensi Silang POJK 51/POJK.03/2017 [G.4]

POJK 51/POJK.03/2017 Cross Reference

POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Explanation of Sustainability Strategy			142
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights			
B.1 Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold		143
	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales		143
	Laba atau rugi bersih Net profits or loss		143
	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products		143
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process		143
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)		144
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production		144
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production		171
	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation		175
B.3 Aspek Sosial Social Aspect	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance		145
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated funds for the community		146
C. Profil Perseroan Company Profile			
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company		29
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website		28
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area		47, 49, 54
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities		30, 146
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association		28, 146
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure		53, 146
D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation			
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to respond towards challenges in fulfilling sustainability strategy		16, 146
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance		16, 146

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	16, 146
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	147
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	148
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	148
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	149
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan keberlanjutan/Topik Utama Keberlanjutan Issues with sustainability Implementation/Key Sustainability Topics	150
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	151
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	154
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	155
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	175
Aspek Material Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	174
Aspek Energi Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	171
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	173
Aspek Air Water Aspect	F.8 Penggunaan Air The Use of Water	173
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	175
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	175
Aspek Emisi Emission Aspect	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	171
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	173
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	171
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	171
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	171

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	171
Kinerja Sosial Social Performance		
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	169
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	157
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	158
	F.20 Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	158
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	163
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	160
	F.23 Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	167
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.24 Pengaduan Masyarakat Public Complaint	168
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)	169
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development	169
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers	169
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	169
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	170
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	170
G. Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	177
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	178
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	177
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	180

Keterangan/Notes:
N/A: Tidak Ada/Not Available



07

Laporan Keuangan

Financial Statement

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
*31 DECEMBER 2025 DAN 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT INDOKINET TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT INDOKINET TBK AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi,
kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*On behalf of the Board of Directors,
we the undersigned:*

- | | | |
|------------------------------------|--|--|
| 1. Nama
Alamat Kantor | Andrew Joseph Rigoli
Rumah Indonet,
Jl. Rempoa Raya No.11
Jl. Senopati No. 41 | 1. Name
Office Address |
| Alamat domisili atau
sesuai KTP | Jl. Senopati No. 41 | Domicile address or address
according to ID |
| Nomor Telepon | (021) 7388 2525 | Telephone |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama
Alamat Kantor | Donaully Elena Situmorang
Rumah Indonet,
Jl. Rempoa Raya No.11
Jl. Mustika Raya No. 6 | 2. Name
Office Address |
| Alamat domisili atau
sesuai KTP | Jl. Mustika Raya No. 6 | Domicile address or address
according to ID |
| Nomor Telepon | (021) 7388 2525 | Telephone |
| Jabatan | Direktur/ Director | Title |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indointernet Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Indointernet Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

12 Maret/March 2026



Andrew Joseph Rigoli
Direktur Utama/President Director

Donaully Elena Situmorang
Direktur/Director



Laporan/Report No. 00315/2.1457/AU.1/06/0231-2/1/III/2026

Laporan auditor independen
Kepada para Pemegang Saham

PT Indointernet Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Independent auditors' report
To the Shareholders of*

PT Indointernet Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901/3119 2901

F: +62 (21) 5290 5555/5290 5050

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2r (Kebijakan akuntansi yang signifikan – Pengakuan pendapatan dan beban), Catatan 4 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting), dan Catatan 19 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Lini pendapatan Grup terdiri dari penjualan dari layanan *cloud*, pusat data, konektivitas, layanan terkelola dan lain-lain. Terdapat berbagai jenis kontrak dengan pelanggan yang memiliki syarat dan ketentuan bervariasi yang berdampak pada pengakuan pendapatan dan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kami menentukan pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena Grup menerapkan pertimbangan signifikan dalam menentukan perlakuan akuntansi yang tepat, khususnya dalam mengidentifikasi pihak-pihak yang secara utama bertanggung jawab atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses pengakuan pendapatan dan sistem teknologi informasi terkait dan menguji pengendalian internal yang relevan.
- Kami menilai dan menguji pengendalian yang relevan, berdasarkan uji petik, atas otorisasi perintah kerja dan pencatatan transaksi pendapatan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Note 2r (Significant accounting policies – Revenue and expenses recognition), Note 4 (Significant estimate and judgement), and Note 19 (Revenues) to the consolidated financial statements.

The Group's revenue streams consist of revenue from cloud service, data center, connectivity, managed services and others. There are various types of contracts with customers which have different terms and conditions that impact the recognition of revenue and whether the Group acts as a principal or an agent. We determined the recognition of revenue as a key audit matter as the Group applies significant judgement in determining the appropriate accounting treatment, particularly in identifying which parties are primarily responsible for the fulfillment of the performance obligations in the contracts.

How our audit addressed the key audit matter:

- *We understood the revenue recognition process and the related information technology systems and tested relevant internal controls.*
- *We assessed and tested relevant controls, on a sample basis, over the authorisation of work order and recording of revenue transactions.*

- Kami melakukan prosedur, berdasarkan uji petik, atas pengakuan pendapatan oleh Grup yang mencakup:
 - Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dan membandingkannya dengan yang diakui dalam catatan akuntansi Grup.
 - Menilai penentuan harga transaksi dalam kontrak dan apakah harga transaksi telah dialokasikan dengan tepat atas kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi dalam kontrak.
 - Memeriksa kontrak pelanggan untuk menilai apakah kewajiban pelaksanaan telah dicatat dengan tepat sepanjang waktu atau pada waktu tertentu sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.
 - Menilai penentuan Grup sebagai prinsipal atau agen dengan memahami persyaratan dan ketentuan utama dalam kontrak.
- Kami menilai pengungkapan terkait pendapatan dalam laporan keuangan konsolidasian terhadap persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *We performed procedures, on a sample basis, over the Group's recognition of revenue, covering:*
 - *Identifying the distinct performance obligations in the contracts and comparing them with those recognised in the Group's accounting records.*
 - *Assessing the determination of the transaction price of the contracts and whether the transaction price was correctly allocated to the performance obligations identified within the contract.*
 - *Inspecting the customer contracts to assess whether performance obligations were correctly accounted for over the time or at point in time depending on the terms of the contracts.*
 - *Assessing the Group's principal and agent determination by understanding the key terms and conditions in contracts.*
- *We assessed the disclosures related to the revenue in the consolidated financial statements against the disclosure requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Jakarta,
12 Maret/March 2026



Chrisna A. Wardhana, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0231

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



IndoInternet Tbk

00315/2.1457/AU.1/06/0231-2/1/III/2026

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	2025	Catatan/ Notes	2024	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	485,733	5	275,307	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga	231,989	6	171,874	Third parties -
- Pihak berelasi	4,367	6,22	3,021	Related parties -
Pajak dibayar di muka	156,611	7a	156,164	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	18,297		13,194	Prepayments
Aset lancar lain-lain	5,609		3,862	Other current assets
Jumlah aset lancar	902,606		623,422	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Klaim pengembalian pajak	37,243	7b	33,717	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	6,967	7f	7,361	Deferred tax assets
Aset tetap	4,200,453	8	2,806,911	Fixed assets
Aset takberwujud	2,967		2,133	Intangible assets
Uang muka pembelian	164,758		33,826	Advance Payment
Aset tidak lancar lain-lain	140,013		4,463	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	4,552,401		2,888,411	Total non-current assets
JUMLAH ASET	5,455,007		3,511,833	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form
an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 1/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	289,505	9	141,569	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	5,875		4,553	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	1,316	10	1,842	Lease liabilities
Utang pajak	5,829	7c	8,571	Taxes payable
Akrual	684,322	11	453,592	Accruals
Utang bank	40,549	13	3,984	Bank loans
Pendapatan tangguhan	155,697	12	41,628	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lainnya	4,561		2,530	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,187,654</u>		<u>658,269</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang bank	2,403,073	13	1,116,092	Bank loans
Kewajiban imbalan pascakerja	21,845	14	16,895	Post-employment benefits obligation
Liabilitas sewa	858	10	1,228	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	12,031		10,400	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,437,807</u>		<u>1,144,615</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,625,461</u>		<u>1,802,884</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp10 (full amount) per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorised capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.020.250.000 saham	20,203	15	20,203	Issued and fully paid capital - 2,020,250,000 shares
Tambahan modal disetor	582,610	17	582,610	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040		4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,217,298		1,096,639	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,824,151		1,703,492	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	5,395		5,457	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>1,829,546</u>		<u>1,708,949</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>5,455,007</u>		<u>3,511,833</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form
an integral part of these consolidated
financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/1 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN BERSIH	842,117	19	1,016,826	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(441,693)</u>	20	<u>(593,917)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	400,424		422,909	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5,217)	21a	(4,037)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(120,174)	21b	(100,816)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	2,834		2,775	Interest income
Beban pinjaman	(114,957)	13	(35,494)	Borrowing costs
Beban bunga liabilitas sewa	(181)	10	(259)	Interest on lease liabilities
Pendapatan (beban) operasi lainnya	<u>(17,003)</u>		<u>(8,595)</u>	Other operating income (expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	145,726		276,483	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(24,473)	7d	(44,128)	Current
Tangguhan	<u>(452)</u>	7f	<u>(87)</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(24,925)		(44,215)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>120,801</u>		<u>232,268</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	<u>(204)</u>		<u>5,340</u>	Remeasurement of post employment benefits obligation, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>120,597</u>		<u>237,608</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 2/2 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	120,864		232,079	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(63)</u>	18	<u>189</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u><u>120,801</u></u>		<u><u>232,268</u></u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	120,659		237,418	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(62)</u>	18	<u>190</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah	<u><u>120,597</u></u>		<u><u>237,608</u></u>	Total
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	<u><u>60</u></u>	16	<u><u>115</u></u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 3 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity						
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	20,203	582,610	4,040	859,221	1,466,074	5,267	1,471,341	Balance as at 1 January 2024
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	5,339	5,339	1	5,340	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	232,079	232,079	189	232,268	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	20,203	582,610	4,040	1,096,639	1,703,492	5,457	1,708,949	Balance as at 31 December 2024
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	14	-	-	(205)	(205)	1	(204)	Remeasurement of employee benefit obligations, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	120,864	120,864	(63)	120,801	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2025	20,203	582,610	4,040	1,217,298	1,824,151	5,395	1,829,546	Balance as at 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 4 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,320,867		1,152,094	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	2,834		2,775	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(774,343)		(584,920)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(101,667)		(83,968)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	447,691		485,981	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(41,399)		(105,410)	Income tax paid
Pengembalian pajak penghasilan	10,810		170	Claim for tax refunds
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(181)	10	(259)	Cash paid for interest expense on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	416,921		380,482	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap	(1,415,263)	8,26	(896,946)	Acquisition of fixed assets
Pembelian perangkat lunak	(838)		(673)	Purchase of software
Hasil penjualan aset tetap	35	8	1,371	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,416,066)		(896,248)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	1,297,510		581,265	Proceeds from bank loans
Pembayaran bunga pinjaman	(77,905)		(54,830)	Payment of loan interest
Pembayaran liabilitas sewa	(3,205)	10	(2,337)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(11,015)		(1,453)	Payment of loan transaction cost
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,205,385		522,645	Net cash flows provided from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	206,240		6,879	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	275,307		265,379	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	4,186		3,049	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	485,733	5	275,307	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/1 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indointernet Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Maret 1994 berdasarkan Akta Notaris No. 57 oleh Soekami, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 tertanggal 7 Juli 1994 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 91, Tambahan No. 9173 tanggal 15 November 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali dirubah. Perubahan terakhir sehubungan dengan pemecahan saham, sebagaimana dimuat dalam Akta Notaris No. 118 tanggal 25 Oktober 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133426 tanggal 26 Oktober 2023.

Perusahaan berdomisili di Tangerang Selatan dan berkantor pusat di Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 132 tertanggal 25 Mei 2023 Pasal 3 ayat (2), kegiatan usaha utama Perusahaan adalah *Internet Service Provider*, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas *hosting* dan kegiatan terkait, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, serta aktivitas telekomunikasi satelit. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan April 1994.

b. Entitas induk dan entitas induk terakhir

Digital Edge (Hong Kong) Ltd merupakan entitas induk langsung, sementara DEA TopCo Limited Partnership merupakan entitas induk terakhir yang mempunyai pengendalian langsung terhadap Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Indointernet Tbk ("the Company") was established on 23 March 1994 based on Notarial Deed No. 57 of Soekami, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-10.436.HT.01.01.Th.94 dated 7 July 1994 and was published in Supplement No. 9173 of State Gazette No. 91 dated 15 November 1994. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in relation to stock split, as stated in the Notarial Deed No. 118 dated 25 October 2023 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The Change had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133426 dated 26 October 2023.

The Company is domiciled in Tangerang Selatan and its head office is located at Jalan Rempoa Raya No. 11, Ciputat, Tangerang Selatan, Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 132 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 25 May 2023, Article 3 paragraph (2), the main business activities of the Company are Internet Service Providers, telecommunication activities by cable, hosting activities and its related activities, computer consulting and other computer facilities management, and satellite telecommunication activities. The Company's supporting business activity comprises that of a holding company. The Company commenced its commercial operations in April 1994.

b. Parent and ultimate parent entity

Digital Edge (Hong Kong) Ltd is the direct parent entity, while DEA TopCo Limited Partnership is the ultimate parent entity that has direct control of the Company and its subsidiaries.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/2 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perseroan dan aksi korporasi

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-12/D.04/2021 tanggal 28 Januari 2021, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan mencatatkan 80.810.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal sebesar Rp50 (nilai penuh) per saham dengan harga sebesar Rp7.375 (nilai penuh) per saham. Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor", setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299 (Catatan 17).

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Februari 2021.

Pemecahan saham

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Oktober 2023, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No. 118, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0133426 tanggal 26 Oktober 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp50 per saham menjadi Rp10 per saham ("Pemecahan Saham"). Dengan dilaksanakannya pemecahan saham, maka jumlah saham dalam modal dasar Perusahaan berubah dari semula 1.200.000.000 saham menjadi 6.000.000.000 saham, dan jumlah saham yang diterbitkan dan disetor dalam Perusahaan berubah dari 404.050.000 saham menjadi 2.020.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

c. The Company's public offering and corporate action

Based on Letter No. S-12/D.04/2021 dated 28 January 2021 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement regarding its Initial Public Offering ("IPO") of shares was declared effective. On 8 February 2021, the Company listed 80,810,000 out of its issued and fully paid shares at a par value of Rp50 (full amount) per share and at a price of Rp7,375 (full amount) per share. The excess amount received from the issuance of shares over their par value, amounting to Rp587,634 was recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299 (Note 17).

All of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 8 February 2021.

Stock split

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 25 October 2023, as stipulated in Notary Deed No. 118 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0133426 dated on 26 October 2023, the shareholders of the Company have approved the stock split of the nominal value of the Company's shares from Rp50 per share to Rp10 per share ("Stock Split"). With the implementation of the stock split, the number of shares in the Company's authorised capital has changed from 1,200,000,000 shares to 6,000,000,000 shares, and the number of shares issued and paid up in the Company has changed from 404,050,000 shares to 2,020,250,000 shares.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/3 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perseroan dan aksi korporasi (lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding</u>	<u>Nilai nominal per Saham (nilai penuh)/ Par value per share (full amount)</u>
8 Februari 2021/ 8 February 2021	Penawaran umum perdana 404.050.000 saham/ Initial public offering of 404,050,000 shares	404.050.000	50
15 November 2023	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham/ Stock split from Rp50 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share	2.020.250.000	10

d. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 12 March 2026.

e. Struktur entitas anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai "Grup".

Kepemilikan saham pada entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> (dalam jutaan rupiah/ <i>in millions of Rupiah</i>)	
		31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>
<u>Kepemilikan langsung/<i>Direct ownership:</i></u>					
PT Digital Gayana Ekaprana Aktivitas <i>hosting</i> (penyimpanan data di <i>server</i>) dan yang berhubungan dengan hal tersebut, jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya/ <i>Hosting activities (data storage on the server) and related to it, information technology and other computer consultation service</i>	Jakarta, 2025	99.99%	-	10,000	-

1. GENERAL (continued)

c. The Company's public offering and corporate action (continued)

A summary of the Company's corporate actions affecting the issued securities from the date of its initial public offering up to 31 December 2025 is as follows:

d. The issuance of the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 12 March 2026.

e. Structure of the subsidiaries

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

Shares ownership in subsidiaries

As at 31 December 2025 and 2024, the structure of the subsidiaries are as follows:

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/4 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur entitas anak (lanjutan)

e. Structure of the subsidiaries (continued)

**Kepemilikan saham pada entitas anak
(lanjutan)**

**Shares ownership in subsidiaries
(continued)**

Entitas anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination (dalam jutaan rupiah/ in millions of Rupiah)</i>	
		31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2025</i>	31 Desember/ <i>December 2024</i>
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership:</u>					
PT Digital Gayana Ekagrata Aktivitas <i>hosting</i> (penyimpanan data di <i>server</i>) dan yang berhubungan dengan hal tersebut, jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya/ <i>Hosting activities (data storage on the server) and related to it, information technology and other computer consultation service</i>	Jakarta, 2025	99.99%	-	1,001,824	-
PT Ekagrata Data Gemilang ("EDG") Aktivitas <i>hosting</i> (penyimpanan data di <i>server</i>) dan yang berhubungan dengan hal tersebut/ <i>Hosting activities (data storage on the server) and related to it</i>	Jakarta, 2018	99.83%	99.83%	4,044,849	3,107,635
PT Net Soft ("NS") Perdagangan, informasi dan komunikasi serta jasa/ <i>Trading, information and communication and service</i>	Tangerang Selatan, 2002	99.52%	99.52%	10,509	6,521
PT Wiratapura Indo Parahyangan ("WIP") Jasa aktivitas teknologi informasi dan jasa konsultasi komputer lainnya/ <i>Information technology and other computer consultation service</i>	Bandung, 2017	60.00%	60.00%	8,506	9,592
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>					
<u>Melalui NS/Through NS:</u>					
Fast Speed Network Pte. Ltd. ("FSN") Penyedia jasa telekomunikasi lainnya dan komunikasi <i>bandwidth</i> / <i>Other telecommunication provider and communication bandwidth</i>	Singapura, 2015	100.00%	100.00%	7,370	5,889

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

f. Key management and other information

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 31 December 2025 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama/	
Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris	Stephen Duffus Weiss
Komisaris Independen	Sabam Hutajulu

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Andrew Joseph Rigoli
Direktur	Donauly Elena Situmorang
Direktur	Horatio Vai Kei Chan
Direktur	Agus Ariyanto
Direktur	Yudie Haryanto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/5 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**f. Manajemen kunci dan informasi lainnya
(lanjutan)**

**f. Key management and other information
(continued)**

Susunan Direktur dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Directors and Commissioners as at 31 December 2024 is as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Jonathan Paul Walbridge
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Rinaldi Firmansyah
Komisaris	Jonathan Jiang Chou
Komisaris	John Randall Freeman
Komisaris	Stephen Duffus Weiss
Komisaris Independen	Sabam Hutajulu

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Andrew Joseph Rigoli
Direktur	Donaully Elena Situmorang
Direktur	Horatio Vai Kei Chan
Direktur	Sai Hang Raphael Ho

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Jumlah remunerasi yang dibayar merupakan imbalan kerja jangka pendek bagi manajemen kunci Grup, yang terdiri dari Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing Rp22.808 dan Rp17.353.

Total remuneration paid comprising short-term employee benefits to the Group's key management, which consists of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2025 and 2024, amounted to Rp22,808 and Rp17,353, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki masing-masing 327 dan 287 karyawan.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had a total of 327 and 287 employees, respectively.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

Komite Audit

	<u>31 Desember/ December 2025</u>
Ketua	Rinaldi Firmansyah
Anggota	Asep Hikmat
Anggota	Amalia S. Lestari

**31 Desember/
December 2024**

Rinaldi Firmansyah
Asep Hikmat
Lea Kusumawijaya

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/6 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Indointernet Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP 347/BL/2012.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Indointernet Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in decision letter No. KEP 347/BL/2012.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to exercise judgment in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of judgment or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/7 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”)**

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2026:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 “Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan serta relevan dengan Grup, yang akan berlaku efektif pada tahun 2027:

- PSAK 118: “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards (“PSAK”)**

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2026:

- *Amendment of PSAK 109 and PSAK 107 “Classification and Measurement of Financial Instruments”*

Presented below are the new and revised standards that have been issued and are relevant to the Group, which will be effective in 2027:

- *PSAK 118: “Presentation and Disclosure in Financial Statements”.*

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/8 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group accounts for the acquisition of a subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration as at the acquisition date. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak pada yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antar Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Group are eliminated.

Perubahan kepemilikan

Changes in ownership interest

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

d. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and translation

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and presentation currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa entitas anak.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency.

Mata uang pelaporan dan fungsional Fast Speed Network Pte. Ltd. adalah Dolar Singapura.

The presentation and functional currency of Fast Speed Network Pte. Ltd. is Singapore Dollar.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/9 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

**d. Transaksi dan penjabaran laporan
keuangan dalam mata uang asing** (lanjutan)

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,782
1 Dolar Singapura ("SGD")	13,069

Entitas asing

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas entitas asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata sepanjang periode berjalan, sedangkan laporan posisi keuangan dijabarkan dengan menggunakan nilai tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Hasil keuntungan atau kerugian dari penjabaran laporan keuangan entitas asing dilaporkan dalam penghasilan komprehensif lainnya, jika material.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**d. Foreign currency transactions and
translation** (continued)

Transaction and balances

Transactions in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing as at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at 31 December 2025 and 2024 are as follows (full Rupiah):

	<u>2024</u>	
16,162		United States Dollar ("USD") 1
11,919		Singapore Dollar ("SGD") 1

Foreign entities

The statement of profit or loss and other comprehensive income and the statement of cash flows of foreign entities are translated into Rupiah at average exchange rates for the period, while the statement of financial position is translated at the exchange rates prevailing as at the date of the statement of financial position. The resulting gains or losses arising from the translation of foreign entities' financial statements are reported in other comprehensive income, if material.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/10 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori, sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar dan tidak lancar lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa, utang bank, liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

f. Instrumen keuangan disalinghapuskan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial instruments are classified into two categories, as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost;*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI").*

Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other current and non-current assets. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, plus transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, lease liabilities, bank loans, other short and long-term liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/11 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109, "Instrumen Keuangan", yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109 kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

g. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, "Financial Instruments", which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 109 the identified impairment loss was immaterial.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less that are not used as collateral or are not restricted.

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan jasa dalam kegiatan usaha biasa.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Provisi piutang tak tertagih diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang tak tertagih dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on the services in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment of receivables.

Provision for doubtful receivables is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/12 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116. If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, "Fixed Assets".

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
Peralatan dan perabot kantor
Peralatan mekanik dan listrik
Kendaraan

4-20
2-8
4-20
4-8

*Buildings and infrastructure
Furniture, fixtures and office equipment
Mechanical and electrical equipment
Vehicles*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The asset's depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/13 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik, dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

j. Fixed assets (continued)

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants, and the installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher between its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/14 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

l. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

m. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya pinjaman umum dan spesifik yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dan pembangunan suatu aset kualifikasian dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan dan mempersiapkan aset tersebut untuk digunakan sesuai tujuannya. Aset kualifikasian yang memenuhi syarat adalah aset yang memerlukan jangka waktu yang cukup lama agar siap digunakan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada periode terjadinya.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini, pajak penghasilan tangguhan dan penyesuaian terhadap pajak penghasilan tahun fiskal sebelumnya yang diakui pada tahun berjalan. Pajak penghasilan tersebut diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

m. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless the maturities are within 12 months after the reporting date.

General and specific borrowing costs that are directly attributable to the acquisition and construction of a qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use. Qualifying assets are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use. Other borrowing costs are expensed in the period in which they are incurred.

n. Taxation

The income tax expenses comprise current income tax, deferred income tax and any adjustment recognised during the year for income tax of prior years. Income tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/15 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation (continued)

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/16 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku yang pada dasarnya merupakan program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal pelaporan, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as pension is provided in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Group is required to provide pension benefits with minimum pension benefit at least equal to the pension benefits as regulated in laws and regulations that basically defined the benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in Rupiah at the reporting date, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/17 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Sewa

p. Lease

Grup merupakan pihak penyewa

The Group as the lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As at the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Grup menyewa aset tetap tertentu dan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

The Group leases certain fixed assets and recognises right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lessee have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right of asset in a similar economic environment with similar terms and conditions.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; and
- leases with low-value assets.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/18 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

q. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer jasa yang memiliki karakteristik berbeda kepada pelanggan;
3. Penentuan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas pengalihan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak;
4. Alokasi harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas jasa tersebut.

r. Revenue and expense recognition

The Group applies PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identification of contract(s) with a customer;
2. Identification of the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer services that are distinct;
3. Determination of the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin; and
5. Recognition of revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised services to a customer, which is when the customer obtains control of those services.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/19 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan terutama berasal dari pemberian layanan *cloud*, konektivitas, pusat data, layanan terkelola dan lain-lain yang diakui sesuai dengan persyaratan kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan layanan *cloud* diakui dalam suatu periode waktu ketika layanan diberikan dan disajikan secara neto jika Grup bertindak sebagai agen, setelah memperhitungkan beban langsung yang terkait, atau disajikan secara bruto apabila Grup bertindak sebagai penyedia layanan.

Liabilitas kontrak

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadi transaksi (basis akrual).

s. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

**r. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenues are mainly from providing cloud services, connectivity, data center, managed service and others which are recognised in accordance with the terms of the contract with the customers.

Cloud service revenue is recognised over time when the services are rendered and presented on a net basis when the Group acts as an agent, after taking into account the underlying direct expenses, and is presented on a gross basis when the Group acts as principal.

Contract liabilities

If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognised when the payment is made. Contract liabilities are presented as "Unearned revenues" in the consolidated statement of financial position.

Expense recognition

Expenses are recognised when transactions are incurred (accrual basis).

s. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/20 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris, serta sudah diumumkan kepada publik.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' Resolution and the Board of Commissioners, and a public announcement has been made.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period available to shareholders of ordinary shares by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current year.

As at 31 December 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk factor

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/21 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup di bawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan. Dewan Direksi melakukan penelaahan dan menyetujui prinsip-prinsip tertulis untuk keseluruhan manajemen risiko, juga kebijakan-kebijakan tertulis yang mencakup bidang-bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat suku bunga. Berbagai kebijakan dan prosedur tersebut memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang strategis dan informatif sehubungan dengan operasional Grup.

Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari eksposur berbagai mata uang. Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter dan transaksi pembelian dan penjualan dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Selain itu, manajemen mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan cara menjaga kecukupan kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terdepresiasi/terapresiasi sebanyak 10% dengan semua variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp5.097 (2024: tinggi/rendah sebesar Rp560), sebagai akibat translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing seperti yang disajikan pada Catatan 25.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks. The Board of Directors reviews and approves written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. These policies and procedures enable management to make strategic and informative decisions with regard to the operations of the Group.

Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities and purchase and sales transactions that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

In addition, management manages its foreign exchange risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in foreign currency.

As at 31 December 2025 and 2024, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been lower/higher by Rp5,097 (2024: higher/lower by Rp560), as a result of the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as disclosed in Note 25.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/22 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian finansial.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik karena sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari "A" sampai dengan "AAA" dari lembaga pemeringkat "Pefindo" dan "Fitch".

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya karena kekurangan dana.

Grup mengelola profil likuiditas untuk membiayai kegiatan usaha dan belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup dan menjaga ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality as most of the banks are rated ranging from "A" to "AAA" based on "Pefindo" and "Fitch" rating institution.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its business activities and capital expenditures and to settle its debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, including bank loans and capital markets.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/23 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>
<u>31 Desember 2025</u>				
Utang bank	5,547,189	144,229	1,026,266	4,376,694
Utang usaha	289,505	289,505	-	-
Utang lain-lain	5,875	5,875	-	-
Liabilitas sewa	2,323	1,429	894	-
Akrual	684,322	684,322	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	4,561	4,561	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	12,031	-	12,031	-
<u>31 Desember 2024</u>				
Utang bank	1,696,755	98,204	753,578	844,973
Utang usaha	141,569	141,569	-	-
Utang lain-lain	4,553	4,553	-	-
Liabilitas sewa	3,262	2,352	910	-
Akrual	453,592	453,592	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya	2,530	2,530	-	-
Liabilitas jangka panjang lainnya	10,400	-	10,400	-

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman dan deposito berjangka yang dimiliki. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Financial risk factor (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on undiscounted contractual cash flow.

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/ Within 1 - 5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>
<u>31 December 2025</u>				
Bank loans	5,547,189	144,229	1,026,266	4,376,694
Trade payables	289,505	289,505	-	-
Other payables	5,875	5,875	-	-
Lease liabilities	2,323	1,429	894	-
Accruals	684,322	684,322	-	-
Other short-term liabilities	4,561	4,561	-	-
Other long-term liabilities	12,031	-	12,031	-
<u>31 December 2024</u>				
Bank loans	1,696,755	98,204	753,578	844,973
Trade payables	141,569	141,569	-	-
Other payables	4,553	4,553	-	-
Lease liabilities	3,262	2,352	910	-
Accruals	453,592	453,592	-	-
Other short-term liabilities	2,530	2,530	-	-
Other long-term liabilities	10,400	-	10,400	-

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's interest rate risk arises from borrowings and time deposits. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/24 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala Grup menelaah dan mengelola struktur permodalan dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang. Manajemen risiko permodalan juga harus memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Provisi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan PSAK 109 dalam menilai provisi penurunan nilai piutang. Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders. The Group periodically reviews and manages its optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt. Capital risk management is also subject to the Company's compliance to the regulatory requirement.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expected future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for impairment loss on receivables

The Group applies PSAK 109 in assessing the provision for impairment loss on receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/25 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai piutang (lanjutan)

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara individual dan kolektif dan terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen menelaah kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan dan membuat asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan.

Imbalan pensiun

Nilai kini liabilitas imbalan pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pascakerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

***Provision for impairment loss on receivables
(continued)***

The Group recognises individual and collective impairment provision against the credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach while considering the forward-looking information at the end of each reporting period and making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and increase of risk in expected credit loss in the future.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit liabilities.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are partly based on current market conditions.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/26 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan

Lini pendapatan Grup terdiri dari penjualan dari layanan *cloud*, pusat data, konektivitas, layanan terkelola dan lain-lain. Terdapat berbagai jenis kontrak dengan pelanggan yang memiliki syarat dan ketentuan bervariasi yang berdampak pada pengakuan pendapatan dan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen, khususnya dalam mengidentifikasi pihak-pihak yang secara utama bertanggung jawab atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.

Terdapat pertimbangan signifikan dalam menentukan peran Grup sebagai prinsipal atau agen ketika mengakui pendapatan. Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah imbalan jasa atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen menentukan masa manfaat aset tetap dan beban penyusutan terkait berdasarkan faktor-faktor tertentu seperti rencana dan strategi bisnis, tingkat penggunaan yang diharapkan, siklus hidup produk dan pengembangan produk di masa yang akan datang. Penentuan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap membutuhkan pertimbangan. Hasil operasi di masa yang akan datang bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini disebabkan oleh perubahan faktor-faktor terkait.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Revenue recognition

The Group's revenue streams consist of revenue from cloud service, data center, connectivity, managed services and others. The Group enters into various types of contracts with customers that have different terms and conditions, which impact revenue recognition and whether the Group acts as a principal or an agent, particularly in identifying which parties are primarily responsible for fulfilling the performance obligations under the contracts..

There is significant judgment in determining the Group's role as a principal or agent when recognising revenue. The Group is required to assess whether its role in satisfying various performance obligations is to provide the services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the services (in which case it is considered to be acting as agent). When it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

Estimated useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the fixed assets based on certain factors such as business plans and strategies, the expected level of usage, product life cycle and developments of future products. The determination of the depreciation method and estimated useful lives of fixed assets requires judgment. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in relevant factors.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/27 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	91	81	Rupiah
Kas di bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	358,725	23,430	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7,437	14,208	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,622	1,622	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,206	1,206	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	862	30	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank MNC			PT Bank MNC
Internasional Tbk	560	-	Internasional Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	220	35	PT Bank HSBC Indonesia
JPMorgan Chase Bank, N.A.	133	87,419	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	65	65	Bank Indonesia Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	11	12	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	6	3,331	Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	1	1	(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	1	-	(Persero) Tbk
PT BPR Karyajatnika Sadaya	-	50	PT BPR Karyajatnika Sadaya
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	85,732	15,226	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	19,163	16,026	PT Bank HSBC Indonesia
OCBC Bank Singapore	3,714	2,117	OCBC Bank Singapore
JPMorgan Chase Bank, N.A.	1,654	14,460	JPMorgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,206	1,159	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	166	161	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	102	502	Bank Indonesia Tbk
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
OCBC Bank Singapore	655	885	OCBC Bank Singapore
	<u>485,242</u>	<u>181,945</u>	
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
JPMorgan Chase Bank, N.A.	400	77,200	JPMorgan Chase Bank, N.A.
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	-	16,081	Bank Indonesia Tbk
	<u>400</u>	<u>93,281</u>	
Jumlah	<u>485,733</u>	<u>275,307</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/28 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito
berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	3.40%	5.29%
Dolar AS	-	5.25%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Annual interest rate of time deposits are as follows:

*Rupiah
US Dollar*

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan
adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga	239,477	177,113
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(7,488)</u>	<u>(5,239)</u>
Pihak ketiga, bersih	231,989	171,874
Pihak berelasi, bersih (Catatan 22)	<u>4,367</u>	<u>3,021</u>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>236,356</u></u>	<u><u>174,895</u></u>

*Third parties
Less: provision for impairment
loss on receivables*

Third parties, net

Related parties, net (Note 22)

Total trade receivables, net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai
berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
1 - 30 hari	154,637	104,699
31 - 60 hari	58,166	47,590
61 - 90 hari	14,674	6,119
Lebih dari 90 hari	<u>16,367</u>	<u>21,726</u>
	243,844	180,134
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(7,488)</u>	<u>(5,239)</u>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>236,356</u></u>	<u><u>174,895</u></u>

*1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Above 90 days*

*Less: provision for impairment
loss on receivables*

Total trade receivable, net

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/29 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Rupiah	211,702	154,850
Dolar AS	<u>32,142</u>	<u>25,284</u>
	243,844	180,134
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang	<u>(7,488)</u>	<u>(5,239)</u>
Jumlah piutang usaha, bersih	<u><u>236,356</u></u>	<u><u>174,895</u></u>

Perubahan saldo provisi penurunan nilai piutang
adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	5,239	10,742
Provisi tahun berjalan (Catatan 21b)	2,249	537
Penghapusan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>(6,040)</u>
Saldo akhir	<u><u>7,488</u></u>	<u><u>5,239</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya
penurunan nilai atas piutang usaha pada akhir
tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi
penurunan nilai piutang cukup untuk menutup
kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

*The details of trade receivables by currency are as
follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rupiah	211,702	154,850	<i>Rupiah</i>
US Dollar	<u>32,142</u>	<u>25,284</u>	<i>US Dollar</i>
	243,844	180,134	
Less: provision for impairment loss on receivables	<u>(5,239)</u>	<u>(5,239)</u>	<i>Less: provision for impairment loss on receivables</i>
Total trade receivables, net	<u><u>174,895</u></u>	<u><u>174,895</u></u>	<i>Total trade receivables, net</i>

*The movement in the balance of provision for
impairment loss on receivables are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beginning balance	5,239	10,742	<i>Beginning balance</i>
Provision for the year (Note 21b)	2,249	537	<i>Provision for the year (Note 21b)</i>
Write-offs during the year	<u>-</u>	<u>(6,040)</u>	<i>Write-offs during the year</i>
Ending balance	<u><u>7,488</u></u>	<u><u>5,239</u></u>	<i>Ending balance</i>

*Based on the results of review for impairment of
trade receivables as at the end of the year,
management believes that the provision for
impairment loss on receivables is adequate to cover
losses from impairment of such receivables.*

7. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	24	-
Pajak lain-lain	<u>255</u>	<u>248</u>
	<u>279</u>	<u>248</u>
Entitas anak		
Pajak pertambahan nilai	156,053	155,797
Pajak lain-lain	<u>279</u>	<u>119</u>
	<u>156,332</u>	<u>155,916</u>
Jumlah	<u><u>156,611</u></u>	<u><u>156,164</u></u>

7. TAXATION

a. Prepaid taxes

*The Company
Value added tax
Other taxes*

*Subsidiaries
Value added tax
Other taxes*

Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/30 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Klaim pengembalian pajak

b. Claim for tax refunds

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
<u>Tahun Pajak 2009</u>			<u>2009 Fiscal Year</u>
Pajak pertambahan nilai	784	784	<i>Value added tax</i>
<u>Tahun Pajak 2018</u>			<u>2018 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	-	2,173	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2019</u>			<u>2019 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	-	1,478	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2023</u>			<u>2023 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	-	7,410	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2024</u>			<u>2024 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	3,634	2,571	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2025</u>			<u>2025 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	<u>8,586</u>	<u>-</u>	<i>Corporate income tax</i>
	<u>13,004</u>	<u>14,416</u>	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
<u>Tahun Pajak 2023</u>			<u>2023 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	-	53	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2024</u>			<u>2024 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	19,248	19,248	<i>Corporate income tax</i>
<u>Tahun Pajak 2025</u>			<u>2025 Fiscal Year</u>
Pajak penghasilan badan	<u>4,991</u>	<u>-</u>	<i>Corporate income tax</i>
	<u>24,239</u>	<u>19,301</u>	
Jumlah	<u><u>37,243</u></u>	<u><u>33,717</u></u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/31 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 4(2), 21, 23	275	211	<i>Article 4(2), 21, 23</i>
Pajak pertambahan nilai	739	3,018	<i>Value added tax</i>
	<u>1,014</u>	<u>3,229</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate income taxes</i>
Pasal 25	166	2,477	<i>Article 25</i>
Pasal 29	27	-	<i>Article 29</i>
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pasal 4(2), 21, 23	4,617	2,865	<i>Article 4(2), 21, 23</i>
Pajak pertambahan nilai	5	-	<i>Value added tax</i>
	<u>4,815</u>	<u>5,342</u>	
Jumlah	<u><u>5,829</u></u>	<u><u>8,571</u></u>	<i>Total</i>

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Perusahaan	(24,309)	(32,120)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(164)	(12,008)	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(24,473)</u>	<u>(44,128)</u>	
Pajak tangguhan			<i>Deferred tax</i>
Perusahaan	(1,672)	(1,460)	<i>The Company</i>
Entitas anak	1,220	1,373	<i>Subsidiaries</i>
	<u>(452)</u>	<u>(87)</u>	
Jumlah	<u><u>(24,925)</u></u>	<u><u>(44,215)</u></u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/32 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	145,726	276,483	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas anak, disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	<u>2,758</u>	<u>(4,928)</u>	<i>Loss (profit) before tax Subsidiaries, adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	148,484	271,555	<i>Profit before income tax - the Company</i>
<u>Beda temporer</u>			<u><i>Temporary differences</i></u>
Kewajiban imbalan pascakerja	2,434	1,263	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	2,193	-	<i>Other long-term liabilities</i>
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(6,363)	(2,484)	<i>Difference between commercial and fiscal fixed assets net carrying value</i>
Provisi penurunan nilai piutang	1,650	537	<i>Provision for impairment loss on receivables</i>
Aset hak-guna	(282)	1,894	<i>Right-of-use assets</i>
Liabilitas sewa	(343)	(1,820)	<i>Lease liabilities</i>
Lain-lain	-	11	<i>Others</i>
<u>Beda tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Bagian laba bersih dari entitas anak	(42,948)	(124,834)	<i>Share of net income from subsidiaries</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6,323	1,811	<i>Salaries, wages and employee welfare</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,825	1,351	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	<u>(3,475)</u>	<u>(3,283)</u>	<i>Income subject to final tax</i>
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>110,498</u>	<u>146,001</u>	<i>Estimated taxable income - the Company</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/33 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Estimasi penghasilan kena pajak – Perusahaan (lanjutan)	110,498	146,001	<i>Estimated taxable income - the Company (continued)</i>
Beban pajak kini:			<i>Current tax expenses:</i>
Perusahaan	24,309	32,120	<i>The Company</i>
Entitas anak	164	12,008	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>24,473</u>	<u>44,128</u>	<i>Total of current tax expenses</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			<i>Prepayments of income taxes:</i>
Perusahaan	(32,895)	(34,691)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(5,155)	(31,256)	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>(38,050)</u>	<u>(65,947)</u>	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Estimasi (lebih bayar)/utang pajak penghasilan:			<i>Estimated corporate income tax (overpayment)/payable</i>
Perusahaan	(8,586)	(2,571)	<i>The Company</i>
Entitas anak	(4,991)	(19,248)	<i>Subsidiaries</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount of consolidated profit before income tax for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	145,726	276,483	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	32,060	60,826	<i>Income tax expense calculated based on applicable tax rate</i>
Fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan	(19,732)	(22,579)	<i>Reduction of corporate income tax facility</i>
Penghasilan kena pajak final	(842)	(761)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,897	5,631	<i>Non-deductable expenses</i>
Penyesuaian lainnya	542	1,098	<i>Other adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>24,925</u>	<u>44,215</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/34 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode 2025 didasarkan atas perhitungan sementara karena belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.150/PMK.010/2018 tanggal 27 November 2018 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan (*tax holiday*), EDG mengajukan fasilitas *tax holiday* untuk EDGE 1 pada tanggal 18 Desember 2019 dan untuk EDGE 2 pada tanggal 24 Juni 2024.

Pada tanggal 30 Desember 2019, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 860/KM.3/2019 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dari gedung pusat data EDGE 1. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan telah diberlakukan dan ditetapkan oleh Direktorat Jendral Pajak melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 154/KM.3/2024 pada tanggal 18 Juli 2024, tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial pada tanggal 4 Januari 2021 dimana berlaku pengurangan sebesar 50% sampai dengan 5 tahun kedepan dan 25% untuk 2 tahun berikutnya. Atas Surat Ketetapan tersebut, EDG telah melakukan pengajuan restitusi atas pajak penghasilan yang telah dilaporkan untuk tahun pajak 2022 dan 2023.

7. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the period 2025 is based on preliminary calculations as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

Based on the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 150/PMK.010/2018 dated 27 November 2018 concerning the reduction of corporate income tax facility (tax holiday), the Company applied for tax holiday facility for EDGE 1 on 18 December 2019 and EDGE 2 on 24 June 2024.

On 30 December 2019, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.860/KM.3/2019 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG from data center building EDGE 1. Income tax reduction facility has been implemented and established by the Directorate General of Taxes through the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 154/KM.3/2024 dated 18 July 2024, regarding the Determination of the Commencement of Commercial Production on 4 January 2021 and will remain in effect for reduction of 50% for the next five years and 25% for the following 2 years. Based on the Assessment Letter, EDG has proposed restitution related to corporate income tax submitted for 2022 and 2023 fiscal years.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/35 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2024, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 10/TH/PMDN/2024 tentang pemberian fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan kepada EDG dengan rencana penanaman modal senilai Rp2.910.170 dari gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas pengurangan pajak penghasilan akan berlaku dan ditetapkan dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") tentang Penetapan Saat Dimulainya Berproduksi Secara Komersial. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, permohonan fasilitas tax holiday masih dalam proses reviu DJP.

Pajak penghasilan Pilar Dua

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027. Peraturan ini disusun agar sejalan dengan ketentuan aturan model Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pilar Dua.

Grup tidak termasuk dalam lingkup peraturan Pajak Penghasilan Pilar Dua yang telah disahkan karena tidak memenuhi kriteria cakupan, mengingat pendapatan konsolidasian entitas induk paling akhir berada di bawah ambang batas EUR 750 juta selama empat tahun terakhir. Oleh karena itu, Grup tidak diwajibkan untuk membayar tambahan beban pajak penghasilan yang terkait dengan Pajak Penghasilan Pilar Dua.

7. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

On 7 October 2024, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.10/TH/PMDN/2024 regarding the granting of corporate income tax reduction facility to EDG with an investment plan amounting to Rp2,910,170 from data center building EDGE 2. The income tax reduction facility will be effective and stipulated by the Decision of the Director General of Taxes ("DGT") on the Establishment of the Commencement of Commercial Production. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the application for tax holiday facility is still in the process of review by DGT.

Pillar Two income taxes

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ended 31 December 2025, which will be due by 30 June 2027. The regulation is designed to be aligned with the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two model rules.

The Group is not within the scope of the enacted Pillar Two Income Tax regulations, as it does not meet the scope criteria, given that the consolidated revenue of the ultimate parent entity has been below the EUR 750 million threshold throughout the Pillar Two over the last four years. Accordingly, the Group is not required to pay any additional income tax expense related to Pillar Two Income Tax.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/36 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun Pajak 2009

Pada tanggal 24 Juni 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari DJP untuk periode Januari sampai dengan Desember 2009 dengan jumlah kurang bayar pajak termasuk denda sebesar Rp392. Perusahaan tidak membayar kekurangan pajak tersebut; melainkan, menyampaikan surat keberatan ke DJP pada tanggal 24 Agustus 2011.

Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan menerima keputusan dari surat keberatan tersebut dimana jumlah kurang bayar pajak dan denda sebesar Rp392.

Pada tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan permohonan banding atas keputusan dari surat keberatan kepada Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 September 2014, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding tersebut. Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan membayar kurang bayar atas PPN untuk tahun pajak 2009 tersebut termasuk denda dengan jumlah keseluruhan Rp784 dan mencatatnya sebagai bagian dari "Klaim pengembalian pajak" di laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

The Company

2009 Fiscal Year

On 24 June 2011, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") related to Value Added Tax ("VAT") from DGT for the period of January to December 2009 for tax underpayment, including penalties amounting to Rp392. The Company did not pay the said underpayment; instead, it submitted an objection letter to the DGT on 24 August 2011.

On 4 September 2012, the Company received a decision on the objection letters whereby the underpayment including penalties was Rp392.

On 31 October 2012, the Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court. On 9 September 2014, the Tax Court rejected the Company's appeal. In October 2014, the Company paid the tax underpayment for 2009 fiscal year of VAT including the penalty with a total amount of Rp784 and was recorded it as part of "Claim for Tax Refunds" in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

On 15 December 2014, the Company filed a judicial review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. As at the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/37 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2018

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2018 sebesar Rp1.512 dan bunga sebesar Rp661. Pada tanggal 10 Juli 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.173 kepada kantor pajak.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2018. Perusahaan mencatat sejumlah Rp2.173 sebagai bagian dari "Klaim pengembalian pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

Pada tanggal 21 Mei 2024, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 16 Agustus 2024. Pada tanggal 21 Oktober 2025, Pengadilan Pajak menyetujui pengajuan banding Perusahaan sebesar Rp2.173 dan Perusahaan selanjutnya menerima pengembalian kas pada tanggal 15 Desember 2025.

Tahun Pajak 2019

Pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan menerima SKPKB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp1.717 dan bunga sebesar Rp750. Pada tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sejumlah Rp2.467. Perusahaan menyetujui sebagian dari kurang bayar tersebut sebesar Rp989 dan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan mengajukan keberatan ke DJP atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2019. Perusahaan mencatat sejumlah Rp1.478 sebagai bagian dari "Klaim pengembalian pajak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 7b).

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2018 Fiscal Year

On 13 June 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2018 amounting to Rp1,512 and interest of Rp661. On 10 July 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp2,173 to the Tax Office.

On 15 August 2023, the Company submitted an objection to the DGT for the Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax 2018. The Company recorded the amount of Rp2,173 as part of "Claim for tax refunds" in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

On 21 May 2024, DGT rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court on 16 August 2024. On 21 October 2025, the Tax Court approved the Company's appeal in the amount of Rp2,173 and the Company subsequently received the cash refund on 15 December 2025.

2019 Fiscal Year

On 20 July 2023, the Company received Underpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2018 amounting to Rp1,717 and interest of Rp750. On 14 August 2023, the Company paid the underpayment totaling Rp2,467 to the Tax Office. The Company partially agreed with the underpayment assessment in the amount of Rp989 and recorded this in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On 18 October 2023, the Company submitted an objection to the DGT for the Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax 2019. The Company recorded the amount of Rp1,478 as part of "Claim for tax refunds" in the consolidated statement of financial position (Note 7b).

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/38 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juli 2024, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas keputusan tersebut, Perusahaan telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Oktober 2024. Pada tanggal 21 Oktober 2025, Pengadilan Pajak menyetujui pengajuan banding Perusahaan sebesar Rp1.458 dan Perusahaan selanjutnya menerima pengembalian kas pada tanggal 15 Desember 2025.

Tahun Pajak 2023

Pada tanggal 29 April 2025, Perusahaan menerima SKPLB dari DJP atas PPh badan tahun fiskal 2023 sebesar Rp7,125. Perusahaan menerima keputusan ini dan mencatat sejumlah Rp285 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments (continued)

The Company (continued)

2019 Fiscal Year (continued)

On 17 July 2024, DGT rejected the Company's objection. The Company filed an appeal against the decision on the objection letters to the Tax Court on 10 October 2024. On 21 October 2025, the Tax Court approved the Company's appeal in the amount of Rp1,458 and the Company subsequently received the cash refund on 15 December 2025.

2023 Fiscal Year

On 29 April 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letters from the DGT for Corporate Income Tax fiscal year 2023 amounting to Rp7,125. The Company agreed with the overpayment assessment and recorded amount of Rp285 in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. Deferred tax assets

The deferred tax assets for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	1 Januari 2025/ January 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Perusahaan					The Company
Kewajiban imbalan					Post-employment
pascakerja karyawan	3,081	535	169	3,785	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,885	483	-	2,368	Other long-term liabilities
Aset tetap	(2,620)	(1,400)	-	(4,020)	Fixed assets
Provisi penurunan					Provision for impairment
nilai piutang	1,152	(1,152)	-	-	loss on receivables
Aset hak-guna	(423)	(62)	-	(485)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	366	(76)	-	290	Lease liabilities
Sub-total	3,441	(1,672)	169	1,938	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	-	194	-	194	Fiscal loss
Kewajiban Imbalan					Post-employment
pascakerja karyawan	636	496	(111)	1,021	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	959	325	-	1,284	Other long-term liabilities
Aset tetap	2,299	209	-	2,508	Fixed assets
Aset hak-guna	(284)	117	-	(167)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	310	(121)	-	189	Lease liabilities
Sub-total	3,920	1,220	(111)	5,029	Sub-total
Jumlah	7,361	(452)	58	6,967	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/39 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

f. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari 2024/ January 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Perusahaan					The Company
Kewajiban Imbalan					Post-employment
pascakerja karyawan	4,221	278	(1,418)	3,081	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	1,885	-	-	1,885	Other long-term liabilities
Aset tetap	(2,076)	(544)	-	(2,620)	Fixed assets
Provisi penurunan					Provision for impairment
nilai piutang	2,363	(1,211)	-	1,152	loss on receivables
Aset hak-guna	(840)	417	-	(423)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	766	(400)	-	366	Lease liabilities
Sub-total	6,319	(1,460)	(1,418)	3,441	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Kewajiban Imbalan					Post-employment
pascakerja karyawan	455	270	(89)	636	benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya	454	505	-	959	Other long-term liabilities
Aset tetap	1,703	596	-	2,299	Fixed assets
Aset hak-guna	(397)	113	-	(284)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	421	(111)	-	310	Lease liabilities
Sub-total	2,636	1,373	(89)	3,920	Sub-total
Jumlah	8,955	(87)	(1,507)	7,361	Total

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Cost
Kepemilikan langsung:					Direct owned:
Tanah	338,810	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	631,253	1,346	-	274,006	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot	58,285	4,968	(62)	661	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan					Mechanical and
listrik	1,666,449	64,423	(644)	660,598	electrical equipment
Kendaraan	2,441	658	-	-	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	517,453	1,514,131	-	(935,265)	Construction in progress
	3,214,691	1,585,526	(706)	-	4,799,511
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	14,663	2,309	-	-	Land and buildings
Jumlah	3,229,354	1,587,835	(706)	-	4,816,483
					Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Direct owned:
Bangunan dan prasarana	42,388	39,516	-	-	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot	48,813	5,256	(62)	-	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan					Mechanical and
listrik	318,520	146,676	(643)	-	electrical equipment
Kendaraan	1,278	282	-	-	Vehicles
	410,999	191,730	(705)	-	602,024
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	11,444	2,562	-	-	Land and buildings
Jumlah	422,443	194,292	(705)	-	616,030
					Total
Nilai tercatat	2,806,911				4,200,453
					Carrying value

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/40 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
Biaya perolehan						
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Tanah	338,810	-	-	-	338,810	Land
Bangunan dan prasarana	115,208	433	-	515,612	631,253	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	55,821	1,091	(25)	1,398	58,285	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan listrik	641,835	26,321	(43)	998,336	1,666,449	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	3,090	615	(1,264)	-	2,441	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	1,252,587	780,212	-	(1,515,346)	517,453	Construction in progress
	2,407,351	808,672	(1,332)	-	3,214,691	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	14,647	16	-	-	14,663	Land and buildings
Jumlah	2,421,998	808,688	(1,332)	-	3,229,354	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Direct owned:
Bangunan dan prasarana	23,459	18,929	-	-	42,388	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perabot kantor	40,860	7,974	(21)	-	48,813	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan mekanik dan listrik	240,126	78,437	(43)	-	318,520	Mechanical and electrical equipment
Kendaraan	2,232	284	(1,238)	-	1,278	Vehicles
	306,677	105,624	(1,302)	-	410,999	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	9,024	2,420	-	-	11,444	Land and buildings
Jumlah	315,701	108,044	(1,302)	-	422,443	Total
Nilai tercatat	2,106,297				2,806,911	Carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	192,312	106,488	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan Administrasi (Catatan 21b)	1,980	1,556	General and administrative expenses (Note 21b)
Jumlah	194,292	108,044	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah
sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets is as
follows:

	2025	2024	
Hasil penjualan aset tetap	35	1,371	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	(1)	(30)	Carrying value of fixed assets sold
Jumlah	34	1,341	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/41 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2024, reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian menjadi bangunan dan prasarana serta peralatan mekanik dan listrik, sebagian besar merupakan gedung pusat data EDGE 2 fase 1 yang telah selesai di triwulan 2 tahun 2024 dan beroperasi di triwulan 3 tahun 2024.

Pada tahun 2025, reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian menjadi bangunan dan prasarana serta peralatan mekanik dan listrik, sebagian besar merupakan pengembangan gedung pusat data EDGE 2 fase 2 yang telah selesai dan beroperasi di tahun 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian sebagian besar merupakan pengembangan gedung pusat data EDGE 2 fase 3 milik Grup berupa peralatan mekanik dan listrik dengan tingkat penyelesaian 65% dari jumlah estimasi biaya penyelesaian dan diperkirakan selesai pada 2026. Selain itu, aset dalam penyelesaian juga termasuk gedung pusat data DGE yang mencakup pekerjaan awal tanah, biaya penyambungan listrik, dan biaya-biaya lainnya dengan tingkat penyelesaian sekitar 6% dari jumlah estimasi biaya penyelesaian dan diperkirakan selesai pada triwulan 4 tahun 2026

Tanah dan bangunan milik EDG yang merupakan lokasi pusat data EDGE 1 & 2 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit (Catatan 13).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada tahun 2039-2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.728.038 dan Rp2.066.130. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp210.169 (31 Desember 2024: Rp186.426).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai dalam nilai tercatat aset tetap.

8. FIXED ASSETS (continued)

In 2024, reclassification from construction in progress to building and infrastructure and mechanical and electrical equipment, was mainly EDGE 2 phase 1 data center building that has been completed in second quarter of 2024 and operated on third quarter of 2024.

In 2025, reclassification from construction in progress to building and infrastructure and mechanical and electrical equipment, was mainly development of EDGE 2 phase 2 data center building that has been completed and operated in 2025.

As at 31 December 2025, construction in progress represents the Company's development of EDGE 2 phase 3 data center business in the form of electrical and mechanical equipment with a completion rate of 65% from the expected completion costs and expected to be completed in 2026. In addition, construction in progress also includes the DGE data center building project, which covers initial land works, electricity connection costs, and other related costs, with a completion rate of approximately 6% from the expected completion costs and expected to be completed in the fourth quarter of 2026.

EDG's land and building where the data center EDGE 1 & 2 located, were pledged to secure credit facilities (Note 13).

The Company and a subsidiary have land rights in the form of Rights to Build ("HGB") which will expire in 2039-2049. Management believes that the land rights can be extended upon expiration.

As at 31 December 2025 and 2024, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for Rp2,728,038 and Rp2,066,130, respectively. The Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2025, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp210,169 (31 December 2024: Rp186,426).

As at 31 December 2025 and 2024, the Group's management believes that there is no event or change in circumstances which may indicate impairment in the carrying value of fixed assets.

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/42 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	
Rupiah	195,945
Dolar AS	93,560
Dolar Singapura	-
Jumlah	<u>289,505</u>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 hari.

9. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

	2024	
		Third parties
	44,069	Rupiah
	96,117	US Dollar
	<u>1,383</u>	Singapore Dollar
Jumlah	<u>141,569</u>	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have term of payment of 30 days.

10. LIABILITAS SEWA

Nilai tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	3,070
Penambahan	1,057
Modifikasi	1,252
Beban bunga liabilitas sewa	181
Pembayaran	<u>(3,386)</u>
Saldo akhir	<u>2,174</u>

Penyajian pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Bagian lancar	1,316
Bagian tidak lancar	<u>858</u>
Jumlah	<u>2,174</u>

10. LEASE LIABILITIES

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2024	
	5,391	Beginning balance
	-	Addition
	16	Modification
	259	Interest on lease liabilities
	<u>(2,596)</u>	Payments
	<u>3,070</u>	Ending balance

The presentation in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024	
	1,842	Current portion
	<u>1,228</u>	Non-current portion
Jumlah	<u>3,070</u>	Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/43 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa depan berdasarkan perjanjian sewa dengan nilai kini atas pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Dalam satu tahun	1,429	2,352
Lebih dari satu tahun	<u>894</u>	<u>910</u>
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	2,323	3,262
Jumlah biaya keuangan	<u>(149)</u>	<u>(192)</u>
Nilai kini atas pembayaran sewa minimum	<u>2,174</u>	<u>3,070</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan:		
Beban penyusutan aset hak-guna	2,562	2,420
Beban terkait sewa jangka pendek dan yang nilai asetnya rendah	2,609	2,186
Beban bunga liabilitas sewa	<u>181</u>	<u>259</u>
Jumlah	<u>5,352</u>	<u>4,865</u>

10. LEASE LIABILITIES (continued)

Future minimum lease payments under the lease agreements together with the present value of minimum lease payments are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Within one year	1,429	2,352
Over one year	<u>894</u>	<u>910</u>
Total future minimum lease payments	2,323	3,262
Amount representing finance charges	<u>(149)</u>	<u>(192)</u>
Present value of minimum lease payments	<u>2,174</u>	<u>3,070</u>

The amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Cost of revenues:		
Depreciation expense of right-of-use assets	2,562	2,420
Expense relating to lease of short-term leases and low-value assets	2,609	2,186
Interest expense on lease liabilities	<u>181</u>	<u>259</u>
Total	<u>5,352</u>	<u>4,865</u>

11. AKRUAL

Akun ini merupakan biaya masih harus dibayar untuk:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Konstruksi	568,516	394,678
Telekomunikasi	55,835	22,549
Tunjangan	30,170	17,483
Utilitas	9,402	5,393
Jasa profesional	5,050	3,485
Lain-lain	<u>15,349</u>	<u>10,004</u>
Jumlah	<u>684,322</u>	<u>453,592</u>

11. ACCRUALS

This account represents accrued expenses for:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Construction	568,516	394,678
Telecommunication	55,835	22,549
Salary's allowance	30,170	17,483
Utilities	9,402	5,393
Professional fees	5,050	3,485
Others	<u>15,349</u>	<u>10,004</u>
Total	<u>684,322</u>	<u>453,592</u>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/44 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PENDAPATAN TANGGUHAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan sehubungan dengan jasa yang akan diberikan oleh Grup:

	<u>2025</u>
Pihak ketiga	<u>155,697</u>

Tabel berikut menunjukkan berapa banyak pendapatan yang diakui dalam periode pelaporan saat ini.

	<u>2025</u>
Saldo awal tahun	41,628
Penambahan	443,596
Realisasi	<u>(329,527)</u>
Saldo pada akhir tahun	<u>155,697</u>

12. UNEARNED REVENUES

This account represents advance from customers related to the services that will be provided by the Group:

	<u>2024</u>
Third parties	<u>41,628</u>

This following table shows how much of the revenue recognized in the current reporting period.

	<u>2024</u>
Balance at beginning of the year	43,700
Addition	140,674
Realisation	<u>(142,746)</u>
Balance at the end of the year	<u>41,628</u>

13. UTANG BANK

	<u>2025</u>
PT Bank Central Asia Tbk	
Utang bank	2,456,773
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(13,151)</u>
	2,443,622
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(40,549)</u>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>2,403,073</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya pinjaman yang dicatat sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar nihil dan Rp23.074.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya pinjaman yang dicatat masing-masing sebesar Rp114.957 dan Rp35.494.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya.

13. BANK LOANS

	<u>2024</u>
PT Bank Central Asia Tbk	
Bank loans	1,122,698
Unamortised transaction cost	<u>(2,622)</u>
	1,120,076
Less current maturities	<u>(3,984)</u>
Long-term bank loan - net of current maturities	<u>1,116,092</u>

For the year ended 31 December 2025 and 2024, borrowing cost from bank loans recorded as part of fixed assets amounted to nil and Rp23,074, respectively.

For the year ended 31 December 2025 and 2024, borrowing cost from bank loans amounted to Rp114,957 and Rp35,494, respectively.

The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair value.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/45 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

Pada tanggal 28 Maret 2022, EDG mengikatkan diri dalam perjanjian kredit dengan BCA. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari fasilitas berikut:

Fasilitas kredit investasi

Fasilitas kredit investasi ini digunakan untuk membiayai kembali pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 1 dan membiayai pembangunan serta perluasan gedung pusat data EDGE 2. Fasilitas kredit ini terdiri dari 15 fasilitas kredit investasi (“KI”), dengan nilai maksimum fasilitas sebesar Rp2.713.385.

Jangka waktu penarikan untuk fasilitas KI 1 sampai dengan KI 4 berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Jangka waktu penarikan pertama atas Fasilitas KI 5 sampai dengan KI 15 akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan Fasilitas Kredit yang merujuk pada Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) tersebut dapat ditinjau kembali oleh BCA pada setiap berakhirnya periode bunga. Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR 3 bulan+margin.

Pada tanggal 6 Oktober 2025, Grup melakukan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit dengan BCA, tujuan untuk melakukan *refinancing* atas Fasilitas Kredit Awal, pembiayaan proyek EDGE2 dan untuk keperluan korporasi umum lainnya. Atas fasilitas kredit tersebut, Perusahaan melakukan penyusunan kembali atas fasilitas kredit awal dan penambahan fasilitas kredit, yang dapat dipergunakan oleh Perusahaan dan entitas anak, EDG.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)

On 28 March 2022, EDG entered into a credit facility agreement with BCA. The credit facility agreement consists of the below facility:

Investment credit facilities

These investment credit facilities were used for refinancing the construction and expansion of the data center EDGE 1 and for financing the construction and expansion of the data center EDGE 2. These credit facilities consist of 15 investment credit facilities (“KI”), with a total maximum limit facility of Rp2,713,385.

The effective drawdown period for the facilities of KI 1 up to KI 4 ended on 31 December 2024. The effective period for the first drawdown for the facilities of KI 5 up to KI 15 will be ended on 31 December 2027.

The effective interest rate for the credit facilities drawn which refer to Jakarta Interbank Offered Rate (“JIBOR”) will be reviewed by BCA at the end of interest period. These credit facilities bear interest of 3-month JIBOR+margin.

On 6 October 2025, the Group amended and restated its credit agreement with BCA for the purpose of refinancing the Initial Credit Facility, financing the EDGE2 project and for other general corporate purposes. In relation to this credit facility, the Company restructured the Initial Credit Facility and added additional credit facilities, which can be utilized by the Company and its subsidiary, EDG.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/46 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Fasilitas kredit investasi ini terdiri dari 4 fasilitas KI dan 1 fasilitas kredit multi, dengan jumlah maksimum seluruhnya menjadi sebesar Rp5.500.000. Jangka waktu penarikan atas Fasilitas KI 1 telah berakhir, fasilitas KI 2 sampai dengan KI 4 akan berakhir antara tanggal 6 Oktober 2027 sampai dengan 6 Oktober 2030, sementara itu Fasilitas kredit multi akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2029.

Besarnya suku bunga yang berlaku atas penarikan Fasilitas KI 1 dikenakan suku bunga tetap 6,75% berlaku selama 2 tahun, kemudian dikenakan bunga sebesar IndoNIA + margin. Untuk Fasilitas KI 2 sampai dengan KI 4 dikenakan bunga sebesar IndoNIA + margin.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan pusat data EDGE 1 dan 2 milik EDG, aset tanah dan bangunan, serta kabel serat optik milik Perusahaan, serta 99.83% saham kepemilikan Perusahaan atas EDG.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* sekurang-kurangnya 1,15 kali; dan
- b. Rasio *Debt to Equity ratio* maksimal 4,0x.

Untuk Rasio DSCR, pengujian tersebut akan dimulai dari 31 Desember 2026 dan harus diuji setelahnya setiap 6 (enam) bulan sekali, hingga semua Fasilitas Kredit telah dilunasi sepenuhnya.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

These investment credit facilities consist of 4 KI facilities and 1 Multi Credit Facility, with a total maximum limit of Rp5,500,000. The effective drawdown period for the facilities of KI 1 has ended, KI 2 up to KI 4 will end on 6 October 2027 to 6 October 2030, with the Multi Credit Facility will end on 6 October 2029.

The interest rate applicable to drawdowns under KI 1 Facility is a fixed rate of 6.75% for a period of two years, after which the interest rate will be charged at IndoNIA + margin. For KI 2 to KI 4 Facilities, the interest rate is charged at IndoNIA + margin.

The investment credit facilities are secured by land and buildings of the EDGE 1 and EDGE 2 data centers owned by EDG, land and buildings assets, fiber optic cable assets owned by the Company, as well as 99.83% of the Company's share ownership in EDG.

Based on the credit agreement, the Group is also required to meet and maintain financial ratios as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) at least 1.15 times; and*
- b. *Maximum Debt to Equity ratio of 4.0x.*

The DSCR covenant testing will commence as of 31 December 2026 and shall thereafter be tested semi-annually, until all Credit Facilities have been fully repaid.

The Group has complied with the covenants in the bank loans agreement.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/47 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Perusahaan	17,206	14,004
Entitas anak	<u>4,639</u>	<u>2,891</u>
Jumlah kewajiban imbalan pascakerja karyawan - konsolidasian	<u>21,845</u>	<u>16,895</u>

Tabel berikut ini merangkum komponen beban imbalan pascakerja karyawan neto yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Beban imbalan pascakerja karyawan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	4,655	2,912
Beban bunga	<u>1,197</u>	<u>1,428</u>
Beban imbalan pascakerja karyawan	<u>5,852</u>	<u>4,340</u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Nilai kini imbalan pasti pada awal tahun	16,895	21,253
Biaya jasa kini	4,655	2,912
Beban bunga	1,197	1,428
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) penghasilan komprehensif lain	262	(6,846)
Pembayaran imbalan pascakerja	<u>(1,164)</u>	<u>(1,852)</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	<u>21,845</u>	<u>16,895</u>

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company recorded the liability for post-employment benefits obligation as at 31 December 2025 and 2024 based on the calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, an independent actuary, using the *projected-unit-credit* method.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
The Company	17,206	14,004
Subsidiaries	<u>4,639</u>	<u>2,891</u>
Total post-employment benefits obligation - consolidated	<u>21,845</u>	<u>16,895</u>

The following tables summarise the net post-employment benefits obligation component recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2025 and 2024 and the amount recognised in the consolidated statement of financial position for post-employment benefits obligation as at 31 December 2025 and 2024.

Post-employment benefits obligation expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Current service costs	4,655	2,912
Interest cost	<u>1,197</u>	<u>1,428</u>
Post-employment benefits obligation expense	<u>5,852</u>	<u>4,340</u>

The movements of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Present value of the defined benefits as at the beginning of the year	16,895	21,253
Current service costs	4,655	2,912
Interest cost	1,197	1,428
Remeasurement loss (gain) on other comprehensive income	262	(6,846)
Post-employment benefit payment	<u>(1,164)</u>	<u>(1,852)</u>
Present value of the defined benefit obligations as at end of year	<u>21,845</u>	<u>16,895</u>

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/48 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Mutasi atas penghasilan komprehensif lain masing-masing 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The movement of other comprehensive income as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Akumulasi kerugian aktuarial pada awal tahun (Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain	(924)	(7,770)	<i>Accumulated actuarial loss as at the beginning of the year</i>
	<u>(262)</u>	<u>6,846</u>	<i>Remeasurement (loss)/gain on other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>(1,186)</u>	<u>(924)</u>	<i>Ending balance</i>
Pajak terkait	<u>261</u>	<u>203</u>	<i>Related tax</i>
Kerugian komprehensif lain	<u>(925)</u>	<u>(721)</u>	<i>Other comprehensive loss</i>

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in determining the post-employment benefits obligation are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kenaikan gaji	8.00%-13.00%	8.00%-13.00%	<i>Rate of salary increase</i>
Tingkat diskonto	6.18%-6.70%	7.05%-7.09%	<i>Discount rate</i>
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	<i>Mortality rate</i>
Rata-rata kewajiban imbalan kerja (tahun)	20.26-24.69	20.05-25.04	<i>Average duration of long-term employee benefit obligations (years)</i>

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation as at 31 December 2025 and 2024:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
0 - 2 tahun	392	776	<i>0 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	4,496	2,833	<i>2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>553,307</u>	<u>366,257</u>	<i>More than 5 years</i>
Jumlah	<u>558,195</u>	<u>369,866</u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/49 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah
sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the sensitivity
analyses of the actuarial assumptions are as follows:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti/ <i>Effect on present value of defined benefits obligation</i>		
		Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in assumption</i>	
31 Desember 2025				31 December 2025
Tingkat diskonto	1%	penurunan sebesar/ <i>decrease by 2,233</i>	kenaikan sebesar/ <i>increase by 2,586</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	kenaikan sebesar/ <i>increase by 2,377</i>	penurunan sebesar/ <i>decrease by 2,107</i>	<i>Salary increase rate</i>
31 Desember 2024				31 December 2024
Tingkat diskonto	1%	penurunan sebesar/ <i>decrease by 1,650</i>	kenaikan sebesar/ <i>increase by 1,906</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	kenaikan sebesar/ <i>increase by 1,756</i>	penurunan sebesar/ <i>decrease by 1,562</i>	<i>Salary increase rate</i>

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang
ditempatkan dan disetor penuh dan saldo terkait
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah
sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued
and fully paid shares and the related balances as at
31 December 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
<u>Kepemilikan di atas 5%:</u>				<u>Ownership more than 5%:</u>
Digital EDGE (Hongkong) Limited	1,193,969,000	59.10%	11,940	Digital EDGE (Hongkong) Limited
Digital Edge (HK) SPVI Limited	666,682,500	33.00%	6,667	Digital Edge (HK) SPVI Limited
<u>Pemegang saham lainnya:</u>				<u>Others:</u>
Publik (dibawah 5%)	159,598,500	7.90%	1,596	Public (below 5%)
Jumlah	2,020,250,000	100.00%	20,203	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan
adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio
modal yang sehat untuk mendukung usaha dan
memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Company's capital
management is to ensure that it maintains healthy
capital ratios in order to support its business and
maximise the shareholder value.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/50 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan tersebut telah dipenuhi oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2022. Saldo laba dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp4.040.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan kebutuhan pengeluaran modal sejalan dengan rencana strategis bisnis. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

15. SHARE CAPITAL (continued)

The Company is required by the Corporate Law effective on 16 August 2007 to allocate and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The capital requirements have been fulfilled by the Group at Annual General Shareholders' Meeting held on 16 June 2022. The balance of appropriated retained earnings as at 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp4,040.

The Company manages its capital structure and makes adjustment to it, if necessary, in light of changes in economic conditions and capital expenditure requirements in line with the business strategic plan. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended 31 December 2025 and 2024.

16. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

16. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>120,864</u>	<u>232,079</u>	<i>Profit for the year attributable to the owners of the parent company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar - dasar dan dilusi	<u>2,020,250,000</u>	<u>2,020,250,000</u>	<i>Weighted average number of outstanding shares - basic and diluted</i>
Laba per saham - dasar dan dilusi (nilai penuh)	<u>60</u>	<u>115</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/51 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tambahan modal disetor sebesar Rp582.610 berasal dari transaksi-transaksi berikut:

- a) Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp587.634 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi dengan biaya emisi efek dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp4.299; dan
- b) Berdasarkan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 tertanggal 30 April 2020, Perusahaan menjual kepemilikan saham atas PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") sebanyak 2.490.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.490 yang mewakili 99,60% kepemilikan saham kepada PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), pihak berelasi. Kepemilikan saham tersebut dibeli oleh AAI dengan harga perolehan Rp22.908. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-0077285.AH.01.11. tahun 2020 tertanggal 4 Mei 2020.

Penjualan kepemilikan saham di SMS oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat SMS diakui sebagai "Selisih nilai transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp5.024.

Penawaran umum perdana	
Agió saham	591,933
Biaya emisi saham	<u>(4,299)</u>
Sub-total	587,634
Selisih nilai transaksi dengan entitas pengendali	<u>(5,024)</u>
Jumlah	<u><u>582,610</u></u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at 31 December 2025 and 2024, additional paid-in capital amounting to Rp582,610 came from the transactions listed below:

- a) The excess amount received from the issuance of shares over their par value amounting to Rp587,634 is recorded as "Additional Paid-in Capital", net of share issuance cost from the proceeds of the initial public offering of Rp4,299; and
- b) Based on Notarial Deed of Dharma Akhyuzi, S.H., No. 12 dated 30 April 2020, the Company sold its shares ownership of PT Sisnet Mitra Sejahtera ("SMS") totaling 2,490,000 shares with a nominal value of Rp2,490 representing 99.60% share ownership to PT Arga Ardana Indonesia ("AAI"), a related party. The shares were purchased by AAI with an acquisition price of Rp22,908. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-0077285.AH.01.11. year 2020 dated 4 May 2020.

The sale of share ownership in SMS by the Company meets the business combination category between entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Common Control". The difference between consideration received and the carrying value of SMS is recognised as "Difference in value of transaction with An Entity Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated statement of financial position amounting to Rp5,024.

Initial public offering
Share premium
Share issuance cost
Sub-total
Difference in value of transaction with an entity under common control
Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/52 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	5,457	5,267
Bagian atas (rugi) laba bersih	<u>(62)</u>	<u>190</u>
Saldo akhir	<u>5,395</u>	<u>5,457</u>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Wiratapura Indo Parahyangan	3,073	3,217
PT Ekagrata Data Gemilang	2,273	2,210
PT Net Soft	<u>49</u>	<u>30</u>
Jumlah	<u>5,395</u>	<u>5,457</u>

Movements of non-controlling interests are as follows:

*Beginning balance
Equity in net (loss) income*

Ending balance

As at 31 December 2025 and 2024, the non-controlling interests in net assets of the subsidiaries is as follows:

*PT Wiratapura Indo Parahyangan
PT Ekagrata Data Gemilang
PT Net Soft*

Total

19. PENDAPATAN BERSIH

a. Berdasarkan jenis pendapatan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pusat data	532,556	403,683
Layanan <i>cloud</i>	284,960	384,895
Konektivitas	276,707	225,292
Layanan terkelola	11,384	13,861
Lain-lain	<u>6,213</u>	<u>5,952</u>
	1,111,820	1,033,683
Biaya layanan <i>cloud</i>	<u>(269,703)</u>	<u>(16,857)</u>
Jumlah	<u>842,117</u>	<u>1,016,826</u>

19. NET REVENUES

a. By nature of revenues

*Data center
Cloud services
Connectivity
Managed services
Others*

Cloud services expense

Total

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/53 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

19. NET REVENUES (continued)

b. Berdasarkan pelanggan

b. By customer

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga	842,090	1,011,760	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 22)	<u>27</u>	<u>5,066</u>	<i>Related parties (Note 22)</i>
Jumlah	<u>842,117</u>	<u>1,016,826</u>	<i>Total</i>
Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			
<i>No revenue earned from individual customers exceeded 10% of the total net revenues.</i>			

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyusutan (Catatan 8)	192,312	106,488	<i>Depreciation (Note 8)</i>
Pusat data	110,991	80,084	<i>Data center</i>
Konektivitas	80,431	52,749	<i>Connectivity</i>
Gaji	39,127	25,617	<i>Salaries</i>
Layanan terkelola	3,303	4,686	<i>Managed service</i>
Layanan <i>cloud</i>	-	311,586	<i>Cloud service</i>
Lain-lain	<u>15,529</u>	<u>12,707</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>441,693</u>	<u>593,917</u>	<i>Total</i>
Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.			
<i>No purchases from a single supplier exceeded 10% of the total revenues.</i>			
Lihat Catatan 22 untuk transaksi dengan pihak berelasi.			
<i>See Note 22 for related party transactions.</i>			

21. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

21. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

a) Beban penjualan

a) Selling expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Iklan dan promosi	2,967	1,978	<i>Advertising and promotion</i>
Jamuan	1,485	1,778	<i>Entertainment</i>
Perjalanan	634	264	<i>Travelling</i>
Lain-lain	<u>131</u>	<u>17</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5,217</u>	<u>4,037</u>	<i>Total</i>

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/54 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. BEBAN PENJUALAN, UMUM
ADMINISTRASI (lanjutan)**

b) Beban umum dan administrasi

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	94,224	72,177
Jasa profesional dan perizinan	5,874	10,794
Pelatihan dan beban karyawan lainnya	3,685	3,135
Perjalanan	3,491	2,429
Beban kantor	3,124	3,813
Provisi penurunan nilai piutang (Catatan 6)	2,249	537
Penyusutan dan amortisasi	1,984	1,563
Utilitas	1,170	1,044
Beban <i>outsourcing</i>	-	1,681
Lain-lain	4,373	3,643
Jumlah	<u>120,174</u>	<u>100,816</u>

**21. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE
EXPENSES (continued)**

b) General and administrative expenses

*Salaries and employees' welfare
Professional and license fees
Training and other employee expenses
Travelling
Office expenses
Provision for impairment loss on receivables (Note 6)
Depreciation and amortisation
Utilities
Outsourcing fees
Others*

Total

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Rincian saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The details of the significant balances with related parties as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	Persentase terhadap jumlah aset/ liabilitas (%)/ Percentage to total assets/ liabilities (%)			
	Jumlah/Amount			
	2025	2024	2025	2024
Piutang usaha (Catatan 6)				
Digital Edge (Hong Kong) Ltd	4.367	3.021	0.08%	0.09%

*Trade receivables (Note 6)
Digital Edge (Hong Kong) Ltd*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi yang dilaksanakan dengan ketentuan dan kondisi yang disepakati dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group engaged in transactions which were conducted under agreed terms and conditions with its related parties. These transactions included the following:

a. Pendapatan (Catatan 19)

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan (%)/ Percentage to total revenue (%)</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Pantja Tirta Drawana	27	18	0.00%	0.00%
PT DCI Indonesia Tbk	-	4,908	-	0.48%
PT Fortress Data Services	-	140	-	0.00%
	27	5.066	0.00%	0.48%

*PT Pantja Tirta Drawana
PT DCI Indonesia Tbk
PT Fortress Data Services*

b. Beban pokok pendapatan (Catatan 20)

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase terhadap jumlah beban (%)/ Percentage to total expense (%)</u>	
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT DCI Indonesia Tbk	-	2.911	-	0.49%

PT DCI Indonesia Tbk

b. Cost of revenues (Note 20)

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/55 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

22. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Digital EDGE (Hong Kong) Ltd	Entitas induk langsung/ Direct parent entity	Penggantian dana/ Cost reimbursement
PT Pantja Tirta Drawana	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{*)}	Pendapatan usaha/ Revenues
PT DCI Indonesia Tbk	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{**)}	Pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan/ Revenues and cost of revenues
PT Fortress Data Services	Pihak berelasi lainnya/ Other related party ^{**)}	Pendapatan usaha/ Revenues

^{*)} Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki personel manajemen kunci yang sama.

^{*)} As at 31 December 2025, the Company has the same key management personnel.

^{**)} Sampai dengan 19 Maret 2024, entitas anak memiliki personel manajemen kunci yang sama.

^{**)} Up to 19 March 2024, the subsidiary has the same key management personnel.

23. KOMITMEN

23. COMMITMENTS

Komitmen pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban adalah sebagai berikut:

The capital expenditure commitments contracted for as at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities were as follows:

	2025	2024	
Aset tetap	4,408,134	277,474	Fixed assets
Aset takberwujud	217	524	Intangible assets
	<u>4,408,351</u>	<u>277,998</u>	

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/56 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT

Grup menentukan segmen operasi menurut jasa yang diberikan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebesar 97,25% (2024: 99,67%) dari laba bersih Grup berasal dari segmen operasi Grup yang beroperasi di Indonesia dan 2,75% (2024: 0,33%) berasal dari segmen operasi Grup yang beroperasi di Singapura.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset produktif dan operasional Grup 99,86% berada di Indonesia dan 0,14% berada di Singapura. Pada tanggal 31 Desember 2024, aset produktif dan operasional Grup 99,83% berada di Indonesia dan 0,17% berada di Singapura.

Segmen operasi

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup:

24. SEGMENT INFORMATION

The Group considers the operating segment by service type. For the years ended as of 31 December 2025 and 2024, 97.25% (2024: 99.67%) of the Group's net income was generated from the Group's operating segments in Indonesia and 2.75% (2024: 0.33%) was generated from operating segments in Singapore.

As at 31 December 2025, of all of the Group's productive and operational assets 99.86% are located in Indonesia and 0.14% are located in Singapore. As at 31 December 2024, of all of the Group's productive and operational assets 99.83% are located in Indonesia and 0.17% are located in Singapore.

Operating segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments:

	2025						
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	276,707	532,556	15,257	17,597	-	842,117	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	2,522	124,568	131	2,638	(129,859)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	279,229	657,124	15,388	20,235	(129,859)	842,117	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(104,190)	(418,829)	(12)	(9,436)	129,901	(402,566)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(39,127)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	175,039	238,295	15,376	10,799	42	400,424	Gross profit
Beban operasi						(125,391)	Operating expenses
Pendapatan bunga						2,834	Interest income
Beban bunga						(115,138)	Interest expense
Beban operasi lainnya						(17,003)	Other operating expenses
Laba sebelum pajak penghasilan						145,726	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih						(24,925)	Income tax benefit expense - net
Laba tahun berjalan						120,801	Profit for the year
Beban penyusutan dan amortisasi	18,442	173,419	12	439	-	192,312	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,984	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi						194,296	Total depreciation and amortisation expense
	2025						
	Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total	
Aset							Assets
Aset tetap	127,249	4,068,481	31	605	(8,235)	4,188,130	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	4,835	8,525	13	6,323	(880)	18,816	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,248,061	Unallocated assets
Jumlah aset						5,455,007	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Akrual	35,701	583,125	24,919	8,351	(123,398)	528,698	Accruals
Pendapatan tangguhan	2,057	243,887	-	5,529	(95,776)	155,697	Unearned revenues
Utang Bank	-	1,779,387	-	-	-	1,779,387	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,161,679	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						3,625,461	Total liabilities

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/57 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen operasi (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen operasi Grup: (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Operating segments (continued)

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's operating segments: (continued)

2025							
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total		
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal	67,818	1,514,024	-	444	-	1,582,286	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	5,549	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap						1,587,835	Total capital expenditure for purchase fixed assets
2024							
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total		
Pendapatan dari pelanggan eksternal	225,292	403,683	368,038	19,813	-	1,016,826	Revenues from external customers
Pendapatan antar segmen	3,699	40,419	111	2,509	(46,738)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	228,991	444,102	368,149	22,322	(46,738)	1,016,826	Total revenues
Beban pokok pendapatan	(73,148)	(211,514)	(311,639)	(18,745)	46,746	(568,300)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan (tidak dapat dialokasikan)	-	-	-	-	-	(25,617)	Cost of revenues (unallocated)
Laba bruto	155,843	232,588	56,510	3,577	8	422,909	Gross profit
Beban operasi						(104,853)	Operating expenses
Pendapatan bunga						2,775	Interest income
Beban bunga						(35,494)	Interest expense on liabilities
liabilitas sewa						(8,854)	Other operating expenses
Beban operasi lainnya							
Laba sebelum pajak penghasilan					a	276,483	Profit before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan, bersih						(44,215)	Income tax benefit (expense), net
Laba tahun berjalan						232,268	Profit for the year
2024							
Konektivitas/ Connectivity	Pusat data/ Data center	Layanan cloud/ Cloud services	Layanan lainnya/ Other services	Eliminasi antar segmen/ Intersegment eliminations	Jumlah/ Total		
Aset							Assets
Aset tetap	76,437	2,728,154	14	422	(8,404)	2,796,623	Fixed assets, net
Biaya dibayar dimuka	5,388	8,063	-	4,402	(2,416)	15,437	Prepaid expenses
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	699,773	Unallocated assets
Jumlah aset						3,511,833	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Akrual	12,423	406,572	1,395	6,144	(7,603)	418,931	Accruals
Pendapatan tangguhan	3,901	42,687	471	2,302	(7,733)	41,628	Unearned revenues
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,342,325	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas						1,802,884	Total liabilities
Beban penyusutan dan amortisasi	14,043	92,104	52	289	-	106,488	Depreciation and amortisation expense
Beban penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1,563	Unallocated depreciation and amortisation expense
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi						108,051	Total depreciation and amortisation expense
Pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap							Capital expenditure for purchase of fixed assets
Pengeluaran modal	35,616	770,595	-	142	-	806,353	Capital expenditure
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2,335	Unallocated capital expenditure
Jumlah pengeluaran modal untuk pembelian aset tetap						808,688	Total capital expenditure for purchase fixed assets

**PT INDINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/58 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Grup (termasuk beban keuangan dan penghasilan keuangan) dan pajak penghasilan dikelola secara Grup dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments.

25. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2025, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currency-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as at 31 December 2025 and 2024, the detail of which are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		2025	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	6,658,138	111,737	Cash and cash equivalents
	SGD	50,119	655	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1,915,291	32,142	Trade receivable - third parties
Jumlah aset			144,534	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	5,575,011	93,560	Trade payables
Jumlah liabilitas			93,560	Total liabilities
Aset keuangan bersih dalam mata uang asing			50,974	Net financial assets in foreign currencies
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency (Nilai penuh/ Full amount)		2024	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	4,067,071	65,732	Cash and cash equivalents
	SGD	74,251	885	
Piutang usaha pihak ketiga	USD	1,564,410	25,284	Trade receivable - third parties
Jumlah aset			91,901	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	5,947,098	96,117	Trade payables
	SGD	116,033	1,383	
Jumlah liabilitas			97,500	Total liabilities
Liabilitas keuangan bersih dalam mata uang asing			5,599	Net financial liabilities in foreign currencies

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/59 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN INFORMASI KONSOLIDASIAN	ARUS KAS	26. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH FLOW INFORMATION	
	2025	2024	
Kenaikan akrual Terkait dengan penambahan aset tetap	173,838	30,225	Increase on accruals related to additional of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui pembayaran dimuka	(130,932)	(26,943)	Acquisition of fixed assets from advance purchase
Kenaikan (penurunan) utang terkait dengan penambahan aset tetap	127,357	(114,630)	Increase (decrease) on payables related to additional of fixed assets
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2,309	16	Acquisition of fixed assets from lease liabilities
Kapitalisasi biaya pinjaman terkait aset tetap	-	23,074	Capitalisation of borrowing cost to fixed assets
Jumlah	172,572	(88,258)	Total
<u>Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan</u>		<u>Changes in liabilities arising from financing activities</u>	

	1 Januari/ January 2025	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 2025	
Utang bank	1,120,076	1,297,510	(11,015)	37,051	2,443,622	Bank loans
Liabilitas sewa	3,070	-	(3,205)	2,309	2,174	Lease liabilities

	1 Januari/ January 2024	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember/ December 2024	
Utang bank	536,337	581,265	(1,453)	3,927	1,120,076	Bank loans
Liabilitas sewa	5,391	-	(2,337)	16	3,070	Lease liabilities

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan mengadakan “Perjanjian Distribusi” dengan *global cloud provider*. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif untuk meningkatkan penjualan komputasi *cloud* dan produk teknologi dan jasa dari *global cloud provider* di Indonesia dengan merekrut, mengundang, atau mengajak *resellers* perusahaan dan individu untuk menjual kembali, membeli, atau berlangganan komputasi *cloud* dan produk teknologi dan jasa. Periode perjanjian adalah selama 3 tahun dan otomatis diperbaharui untuk 1 tahun berikutnya kecuali jika diakhiri oleh salah satu pihak secara tertulis setidaknya 30 hari sebelum berakhirnya periode yang relevan.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, perubahan terakhir diantaranya terkait dengan kewajiban pelaksanaan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Distribution agreement

On 1 December 2021, the Company entered into a “Distribution Agreement” with a *global cloud provider*. Both parties desired to collaborate to engage the Company as the *cloud’s non-exclusive distributor* in order to drive the sale of certain cloud computing and technology products and services of *global cloud provider* in Indonesia by recruiting, inviting, or soliciting *resellers*, companies and individuals to resell, purchase, or subscribe for such cloud computing and technology products and services. The period agreement is 3 years and shall automatically be renewed for a consecutive period of 1 year unless terminated by either party in writing at least 30 days prior to the expiration of the relevant terms.

The agreement has been amended several times, with the latest amendment, among others, relating to performance obligations.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/60 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian kemitraan

Efektif 2 April 2025, Perusahaan mengadakan perjanjian kemitraan dengan penyedia jasa *cloud* global. Kedua pihak akan berkolaborasi dimana Perusahaan sebagai distributor non-eksklusif dengan menyediakan sumber daya, personel dan keahlian yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemasaran, penjualan kembali, pelayanan dan dukungan produk penyedia jasa *cloud* global tersebut di Indonesia. Periode perjanjian adalah selama 3 tahun.

c. Perjanjian penjualan jasa internet dan komunikasi melalui Very-Small Aperture Terminal ("VSAT")

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan bank swasta dalam menyediakan jasa internet, komunikasi dan pemasangan VSAT di wilayah yang ditunjuk oleh bank swasta meliputi area Jabodetabek, Jawa Barat dan Jawa Timur. Perjanjian ini telah diperpanjang, diperbaharui dan diadendum beberapa kali, dan telah berakhir pada tanggal 11 Januari 2026. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian, adendum perjanjian masih dalam proses.

d. Perjanjian penyelenggaraan jasa internet

Perusahaan mempunyai perjanjian penyelenggaraan jasa internet dengan Perusahaan Telekomunikasi yang berlaku hingga tanggal 29 Januari 2022. Perjanjian tersebut telah diperpanjang sebelumnya dan telah berakhir pada tanggal 29 Januari 2025, dimana perusahaan telekomunikasi menyediakan jasa internet berbasis serat optik dan berbasis satelit, untuk keperluan penyelenggaraan jasa internet Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, adendum perjanjian masih dalam proses.

Para pihak sepakat untuk saling menghubungkan dan mengadakan koneksi antara jaringan tetap lokal dan jaringan internet Perusahaan Telekomunikasi dengan perangkat layanan internet Perusahaan dalam perjanjian ini, meliputi: penyediaan nomor telepon untuk akses *dial-up* internet, penyediaan layanan internet dan penyediaan jaringan telekomunikasi dan sarana penunjang.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Partner agreement

Effective on 2 April 2025, the Company entered into a partnership agreement with a global cloud provider. Both parties desired to collaborate to engage the Company as the cloud's non-exclusive distributor by providing resources, personnel and expertise, in order to participate in the marketing, reselling, servicing and support activities of the products from the global cloud provider in Indonesia. The period agreement is 3 years.

c. Internet services and communication services through Very-Small Aperture Terminal ("VSAT") agreement

On 31 January 2017, The Company entered into an agreement with a private bank to provide internet and communication services and the installation of VSAT in areas designated by the private bank in Jabodetabek, West Java and East Java. This agreement has been extended, renewed and amended several times and has expired on 11 January 2026. As at the completion date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.

d. Internet service agreement

The Company has an internet service agreement with a Telecommunication Company, which is valid until 29 January 2022. The agreement has been extended and ended at 29 January 2025, whereby the telecommunication company provides fibre optic-based and satellite-based internet service for the Company's internet service operations. As at the date of these consolidated financial statements, the addendum is still in process.

The parties agree to interconnect and establish a connection between the local fixed network and the internet network of Telecommunication Company with the Company's internet service tool in this agreement, including: provision of a telephone number for dial-up internet access, provision of internet services and the provision of telecommunications network and supporting facilities.

**PT INDOINTERNET Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran – 5/61 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**e. Kontrak Pengadaan Pusat Data EDGE 2
("Supply")**

Pada tanggal 31 Desember 2025, EDG dan DGE telah menandatangani beberapa kontrak dengan pemasok untuk pengembangan bisnis pusat data EDGE. Kontrak-kontrak tersebut meliputi jasa konsultasi, jasa kontraktor, pengadaan barang, dan instalasi peralatan untuk bisnis pusat data EDGE. Jumlah nilai kontrak dan pesanan pembelian yang disepakati untuk pengadaan barang adalah sebesar Rp5.087.183. Perjanjian ini berlaku hingga seluruh pekerjaan selesai dan tidak ada lagi pekerjaan yang masih aktif.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**e. Procurement Contract for Data Center
EDGE 2 ("Supply")**

On 31 December 2025, EDG and DGE has signed several contracts with suppliers for the development of EDGE data center business. The contracts include the purchase of consultation services, contractor services, supply, delivery, and installation of equipment for the construction of the EDGE data center business. The total contract and purchase order value agreed for procurement services amounted to Rp5,087,183. This agreement will remain valid until all works have been completed and there are no more active works.

28. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Aksi Korporasi

Pada tanggal 9 Februari 2026, Perusahaan telah menyampaikan permohonan pembatalan pencatatan dan permohonan suspensi efek kepada Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 10 Februari 2026, BEI telah memutuskan untuk melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan.

28. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

a. Corporate Action

On 9 February 2026, the Company has submitted a request of delisting and request of securities suspension to the Indonesian Stock Exchange (IDX). On 10 February 2026, IDX has decided to temporarily suspend the Company's share trading.

b. Pinjaman Bank

Pada tanggal 12 Maret 2026, PT Digital Gayana Ekagrata ("DGE"), entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan beberapa lembaga keuangan, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Clifford Capital Credit Solutions Pte. Ltd., Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank DBS Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mizuho Bank Ltd. dan PT Bank SMBC Indonesia Tbk, dengan nilai komitmen fasilitas kredit sebesar USD665.000.000. Fasilitas kredit ini akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek pusat data DGE.

b. Bank Loan

On 12 March 2026, PT Digital Gayana Ekagrata ("DGE"), a subsidiary, entered a credit facility agreement with several financial institutions, namely PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, Clifford Capital Credit Solutions Pte. Ltd., Crédit Agricole Corporate and Investment Bank, PT Bank DBS Indonesia, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Mizuho Bank, Ltd., and PT Bank SMBC Indonesia Tbk, with a total maximum credit facility commitment of USD665,000,000. The facility will be used to finance the construction of DGE's data center project.

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan adalah informasi keuangan PT Indointernet Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode ekuitas.

29. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information represents the financial information of PT Indointernet Tbk (parent company only) as at 31 December 2025 and for the year then ended, which presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/1 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	303,314	191,220	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga	120,084	87,249	Third parties -
- Pihak berelasi	1,542	1,374	Related parties -
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak ketiga	358	-	Third parties -
- Pihak berelasi	208,317	166,861	Related parties -
Biaya dibayar di muka	12,884	-	Prepayments
Aset lancar lain-lain	<u>3,432</u>	<u>14,617</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>649,931</u>	<u>461,321</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Penyertaan saham pada entitas anak	2,127,209	1,335,942	Investment in shares of stock of subsidiaries
Klaim pengembalian pajak	13,003	14,416	Claim for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1,938	3,441	Deferred tax assets
Aset tetap	140,437	88,858	Fixed assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>24,524</u>	<u>10,456</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>2,307,111</u>	<u>1,453,113</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>2,957,042</u></u>	<u><u>1,914,434</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/2 – Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	102,255	102,004	Third parties -
- Pihak berelasi	2,671	281	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga	4,105	3,380	Other payables - third parties
Liabilitas sewa	722	1,290	Lease liabilities
Utang pajak	1,014	3,229	Taxes payable
Akrual	215,598	54,603	Accruals
Utang bank	5,283	-	Bank loans
Pendapatan tangguhan	104,477	15,600	Unearned revenues
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>2,587</u>	<u>1,543</u>	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>438,712</u>	<u>181,930</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang bank	658,952	-	Bank loans
Kewajiban imbalan			Post-employment benefits
pascakerja	17,206	14,004	obligation
Liabilitas sewa	597	373	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>8,176</u>	<u>7,026</u>	Other long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>684,931</u>	<u>21,403</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,123,643</u>	<u>203,333</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10			Share capital - par value Rp10
(nilai penuh) per saham			(full amount) per share
Modal dasar -			Authorised capital -
6.000.000.000 saham			6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and fully
disetor penuh -			paid capital -
2.020.250.000 saham	20,203	20,203	2,020,250,000 shares
Tambahan modal disetor	578,288	578,288	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	4,040	4,040	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,230,868</u>	<u>1,108,570</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>1,833,399</u>	<u>1,711,101</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2,957,042</u>	<u>1,914,434</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/3 – Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PENDAPATAN BERSIH	469,491	688,905	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(288,668)</u>	<u>(478,175)</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	180,823	210,730	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2,545)	(1,893)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(86,260)	(77,157)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya	(1,395)	(2,612)	Other operating expenses
Pendapatan bunga	20,329	17,799	Interest income
Beban pinjaman	(5,326)	-	Borrowing Costs
Beban bunga liabilitas sewa	(90)	(146)	Interest on lease liabilities
Bagian atas laba bersih entitas anak	<u>42,948</u>	<u>124,834</u>	Share in net gain of subsidiaries
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>148,484</u>	<u>271,555</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	(24,309)	(32,120)	Current
Tangguhan	<u>(1,672)</u>	<u>(1,460)</u>	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(25,981)</u>	<u>(33,580)</u>	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	<u>122,503</u>	<u>237,975</u>	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Other comprehensive income: Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	<u>(205)</u>	<u>5,340</u>	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>122,298</u></u>	<u><u>243,315</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran – 6/4 – Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained Earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024	20,203	578,288	4,040	865,255	1,467,786	Balance as at 1 January 2024
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	5,340	5,340	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	237,975	237,975	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	20,203	578,288	4,040	1,108,570	1,711,101	Balance as at 31 December 2024
Pengukuran kembali imbalan pascakerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	(205)	(205)	Remeasurement of post-employment benefits obligation, net of tax
Laba tahun berjalan	-	-	-	122,503	122,503	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2025	20,203	578,288	4,040	1,230,868	1,833,399	Balance as at 31 December 2025

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT INDOINTERNET Tbk
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran – 6/5 – Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	867,154	759,748	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	22,102	15,938	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok	(503,297)	(491,715)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(71,335)	(63,546)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	<u>314,624</u>	<u>220,425</u>	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(33,958)	(37,793)	Income tax paid
Pengembalian pajak penghasilan	10,756	-	Claim for tax refunds
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa	(91)	(146)	Cash paid for interest expense on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>291,331</u>	<u>182,486</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pembayaran pinjaman dari entitas anak	75,000	75,000	Loan repayment from a subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	35	1,371	Proceeds from sale of fixed assets
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(102,000)	(150,000)	Loan to a subsidiary
Penambahan aset tetap	(65,496)	(36,558)	Acquisition of fixed assets
Penambahan modal pada entitas anak	(747,925)	-	Additional investment in subsidiaries
Pembelian perangkat lunak	(838)	(673)	Purchase of software
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(841,224)</u>	<u>(110,860)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	664,200	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran biaya pinjaman	(2,192)	-	Payment of borrowing cost
Pembayaran liabilitas sewa	(2,653)	(1,819)	Payment on lease liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>659,355</u>	<u>(1,819)</u>	Net cash flows provided from (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	109,462	69,807	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	191,220	119,169	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<u>2,632</u>	<u>2,244</u>	EFFECTS OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>303,314</u></u>	<u><u>191,220</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Indointernet Tbk

Jl. Rempoa Raya No. 11, Rempoa, Kecamatan Ciputat Timur
Kota Tangerang Selatan 15412, Banten - Indonesia
Tel.: +62 21 7388 2525
Fax: +62 21 7388 2626
Web: www.indonet.id